

# STAR WAR

Laporan Tahunan  
Annual Report  
**2008**

**Service Transformation  
And Revitalization of  
Wholesale, Alliance, Remote**



# Visi & Misi

## Vision & Mission

### Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

### Misi

Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stakeholder*.

### Vision

To become the premier sharia bank in Indonesia, dominant in the spiritual market, admired in the rational market.

### Mission

To become a ROLE MODEL among the world's sharia financial institutions, emphasizing in entrepreneurial spirit, managerial excellence, and innovative investment orientation to maximize value to stakeholders.



# Memelihara Kemurnian

## Devotion to Purity

### BERASAL SUMBER YANG BERSIH, BERBAGI HASIL YANG MURNI

Bank Muamalat adalah bank Islam pertama di Indonesia yang dirintis umat Islam Indonesia yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta tokoh Muslim di Nusantara yang tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), dan didukung oleh Pemerintah dan pengusaha muslim. Dengan sumber permodalan berasal lebih dari 800.000 lembaga serta masyarakat muslim. Bank Muamalat adalah bank pertama murni syariah dalam sumber permodalan dan pengelolaannya.

Misi pendirian Bank Muamalat oleh MUI dan ICMI adalah untuk melaksanakan taqwa kepada Allah terhadap Al Quran tentang larangan riba sehingga mewujudkan layanan perbankan yang halal dan membangun perekonomian ummat melalui perbankan yang murni syariah dan mampu mengangkat martabat masyarakat muslim di seluruh Indonesia. Dengan demikian pendirian ini.

Produk dan layanan perbankan Muamalat didasarkan pada prinsip dan kaidah syariah sesuai komitmen: "Berasal Sumber yang Bersih, Berbagi Hasil yang Murni". Produk penghimpunan serta penanaman dana dilandaskan pada kaidah murni syariah dan pemberdayaan modal secara produktif.

Didukung oleh Kru Muamalat yang memiliki Spirit Muamalat, militan, intelek, kompetitif dan regeneratif, dengan inovasi tiada henti, jaringan di seluruh Nusantara dan manca negara serta teknologi informasi keuangan modern, Bank Muamalat menyediakan produk dan jasa keuangan murni syariah yang beragam dan mudah diakses dimanapun nasabah berada.

Dengan credo Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat menjadi lembaga Islam yang bergerak dan berkhidmat melayani kebutuhan perbankan dan keuangan islami, bukan semata-mata bank yang hanya menjual produk perbankan syariah.

### DERIVING FROM A PURE SOURCE, SHARING THE GENUINE GAIN

Bank Muamalat is the first Islamic bank in Indonesia. pioneered by the Indonesian moslems of the Indonesian Council of Ulemas (MUI) and other moslem figures engaged in the Indonesian Moslem Intellectuals (ICMI), supported by government and moslem entrepreneurs. With a capital source of more than 800,000 institutions and the moslem community, Bank Muamalat is the first pure sharia in terms of its capital as well as its management.

The mission on the establishment of Bank Muamalat by MUI and ICMI, is to obey Allah and Al Quran by implementing the prohibition of usury, thus, the a halal banking services and the development of a syariah economy for the society, through a pure syariah banking system, will be able to develop the dignity of the moslem society throughout Indonesia.

Bank Muamalat products and services are based on the tenets of sharia as our commitment: Deriving from a Pure Source, Sharing the Genuine Gain. These funding, financing products and services are developed along principles of sharia and the concept of productive utilization of capital.

Supported by high integrity, sincere and competent Muamalat Crew, and a service network throughout Indonesia and overseas utilizing modern information technology systems, Bank Muamalat provides its customers everywhere with easy access to a wide variety of purely sharia financial products and services.

With the First Purely Sharia credo, Bank Muamalat became an Islamic institution which is engaged and dedicated to serve Islamic banking and financial needs, and not merely being a bank that sells sharia banking products.



## MEMBANGUN AKHLAK ISLAMI SECARA TOTAL

Kata Islam berasal dari kata 'aslama' yang salah satu artinya "berserah diri kepada Tuhan". Orang yang beriman kepada Allah senantiasa mengamalkan Islam secara kaffah agar selalu berada di jalan yang lurus, jalan yang diridai Allah.

Salah satu perbuatan yang diharamkan Islam adalah riba. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Islam juga mengharamkan penimbunan harta atau modal secara tidak produktif.

Perbankan Islam adalah solusi untuk menyelamatkan umat dari jeratan riba, salah satu hal yang paling dilarang oleh Islam dalam interaksi antar manusia (muamalah). Bank Islam memperjuangkan hubungan kemitraan dengan bagi hasil dan risiko yang ditanggung bersama antara pemodal dan pengusaha (nasabah), berlandaskan ketulusan, serta kejujuran dan keadilan. Selain itu, modal digunakan secara produktif kepada investasi yang halal agar tercapai kesejahteraan timbal balik antara pemilik modal, pengusaha dan masyarakat di lingkungannya.

Islam adalah rahmat bagi alam semesta, termasuk manusia. Muamalat hadir untuk mendukung kegiatan ekonomi berbasis religi agar terwujud suatu tatanan masyarakat yang adil dan makmur.

Mari kita MURNI-kan Niat, BERSIH-kan Rezeki, SUCI-kan Hati dan Perbuatan agar tercapai Akhlak Islami yang diridai Allah.

## ADHERING FULLY TO THE ISLAMIC PRECEPT

The name Islam derived from the word 'aslama' which among other things means "submitting totally to God." Those who heed the call of Allah will adhere fully to the precepts of Islam, faithfully keeping to a straight path, in the blessed way of Allah.

One of the abominations of Islam is the practice of usury. Allah allows trade and prohibits usury. Islam also prohibits the hoarding of money or capital in unproductive manner.

Islamic banking provides a way to keep muslim adherents away from the worldly and prevalent practice of usury, and Insya Allah, from retributions in the afterlife. The basic tenets of Islamic banking are based on partnership in which equity and risk are equally shared between lender and borrower in a spirit of trust, honesty and fairness. Moreover, capital is invested productively in economic activities that are 'halal' for the mutual benefit of the investors, entrepreneurs and their immediate communities.

Islam is founded for the good of the universe, including mankind. Muamalat exists to support religious economic activities towards a just and prosperous society.

Let us PURIFY our faith, CLEANSE our fortunes and EASE our conscience in the blessed ways of Islam and Allah.



# Sekilas Bank Muamalat

## Bank Muamalat In Brief

### PRESTASI SATU DASAWARSA 1998-2008: 1998-2008, A DECADE OF PERFORMANCE:

Sejak tahun 1998 sampai dengan 2008, total aset Bank Muamalat meningkat 25,3 kali lipat, dan ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabius Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, yang diprakarsai oleh beberapa tokoh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan beberapa cendekiawan Muslim yang kemudian tergabung dalam Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta Pemerintah. Bank Muamalat mulai beroperasi 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan tokoh-tokoh dan pemimpin Muslim terkemuka serta beberapa pengusaha Muslim, pendiriannya juga mendapat dukungan masyarakat berupa komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan Akta Pendirian Perseroan. Selanjutnya, dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor, diperoleh tambahan modal dari masyarakat Jawa Barat sebesar Rp 22 miliar sehingga menjadi Rp 106 miliar sebagai wujud dukungannya.

Pada 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkokoh posisinya sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan.

From 1998 to 2008, the total assets of Bank Muamalat increased by 25.3 times and equity grew by 23.6 times.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk was established on 24 Rabius Tsani 1412 H or November 1, 1991, initiated by several figures of the Indonesian Council of Ulema (MUI), several Muslim intellectuals who later congregate into the Indonesian Muslim Intellectuals Association (ICMI) and the Government of Indonesia. Muamalat commenced operations on 27 Syawwal 1412 H or May 1, 1992. Supported by prominent Moslem scholars, leaders and a group of Moslem entrepreneurs, the founding of Bank Muamalat also won the support of the general public, in the form of a Rp 84 billion pledge for the purchase of the Bank's shares on the date when the Articles of Association was signed. Thereafter, in a special meeting of the Bank's founding at the Presidential Palace in Bogor, West Java, additional pledges of Rp 22 billion from communities in West Java brought the total amount of pledges to Rp 106 billion.

On October 27, 1994, barely two years from its founding, Bank Muamalat received its license to operate as a Foreign Exchange Bank. This recognition strengthened the Bank's position as the first and leading sharia (Islamic) bank in Indonesia with a growing array of products and services.





Krisis moneter tahun 1997-1998 telah memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional terbelit *negative spread* dan bencana kredit macet. Akibatnya sejumlah bank mengalami kondisi terburuk dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan terpaksa harus memperoleh rekapitalisasi dari pemerintah.

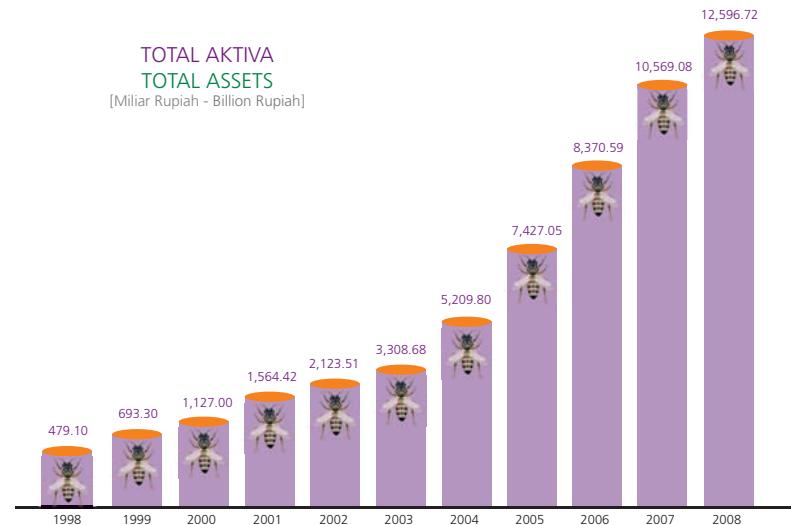
Alhamdulilah sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat krisis moneter menghantam sehingga bank syariah pertama di Indonesia ini tetap bertahan dalam kategori A yang tidak membutuhkan pengawasan BPPN maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah.

Dalam upaya memperkuat permodalan, Bank Muamalat berupaya mencari pemodal potensial dan mendapat tanggapan positif dari Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Saudi Arabia. Pada Rapat Umum Pemegang Saham 21 Juni 1999, IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Kurun waktu antara tahun 1998 dan 2008 merupakan masa yang penuh tantangan dan keberhasilan bagi Bank Muamalat.

In 1997-1998, Indonesia was hit by a financial crisis which devastated most of the national economies in the Southeast Asia region. The national banking sector collapsed under the burden of corporate debt overhang. As a result, many banks were brought under the control of Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) and had to be recapitalised by the government.

Praise be to Allah, the sharia banking system was spared of the effects of negative spread during the crisis, enabling Indonesia's first sharia bank to survive as an A Category Bank that was neither placed under IBRA nor recapitalised by the government.

In an effort to strengthen its capital base, Bank Muamalat solicited for a potential investor, which was responded positively by the Islamic Development Bank (IDB) based in Jeddah, Saudi Arabia. In the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Muamalat on June 21, 1999, IDB officially became one of the shareholder of Bank Muamalat. The period between 1998 and 2008 represents time of challenges as well as triumphs for Bank Muamalat.





Dalam periode tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan keadaan dari kondisi rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketiaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Bank Muamalat berhasil melalui masa sulit dan bangkit dari keterpurukan yang diawali dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun yang berhasil mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Di tahun 2004, sebuah inovasi lahir untuk mengawal fatwa MUI tentang haramnya bunga bank, yaitu dengan diluncurkannya produk Shar-E. Shar-E lahir untuk memberi pelayanan di wilayah yang sebelumnya tak terlayani (unserved area) dan serta merta menggugurkan unsur ketidaktersediaan jaringan layanan perbankan syariah yang memperoleh pengecualian fatwa MUI tersebut di atas. Berkat terobosan ini, Shar-E meraih predikat *The Most Innovative Product* untuk kategori "Customer Modes of Entry" dari Kementerian Negara Riset dan Teknologi/Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).

Shar-E tidak hanya memperluas jaringan pelayanan, namun juga berdampak pada pertumbuhan nasabah yang luar biasa dan menambah jutaan rekening tabungan baru. Sejak kehadiran Shar-E, Bank Muamalat berhasil mengembangkan jaringan pelayanannya secara pesat dan signifikan.

Ditunjang oleh inovasi Shar-E, Bank Muamalat kemudian mengembangkan strategi WAR, yaitu singkatan dari Wholesale, Alliance dan Remote, yang memungkinkan Bank Muamalat menjangkau pelosok-pelosok Indonesia yang sebelumnya tidak terlayani oleh perbankan syariah.

Bank Muamalat succeeded in reversing its financial fortunes from loss back into profitability. This is achieved through the dedicated hard work of the entire Muamalat Crew, supported by strong leadership, astute business strategy, and strict adherence to the principles of sharia in all aspects of its banking practice.

Bank Muamalat was able to overcome these difficult times and re-emerged from catastrophe, starting with the appointment of a new management Board internally. Bank Muamalat proceeded to deploy a five-year business plan which has since returned Bank Muamalat to financial sustainability and growth.

In 2004, an innovative solution was born in response to the MUI fatwa with respect to bank interest rate that was declared "haram", with the launch of Shar-E. Shar-E was created to serve areas that were previously unserved by sharia banking and thereby nullified the lack of the sharia banking service network that had been a basis for exemption of the above MUI fatwa. As a result of this breakthrough, Shar-E earned the predicate of The Most Innovative Product in the category of "Customer Modes of Entry" from the State Ministry of Research and Technology/Board of Research and Applied Technology (BPPT).

Shar-E has not only provided Bank Muamalat with a much broader service network, but has also been instrumental in growing its customer base substantially, adding more than a million of new savings accounts. Since the introducing of Shar-E, Bank Muamalat has rapidly and significantly expanded its service network.

Supported by the Share-E innovation, Bank Muamalat subsequently developed the WAR strategy, an acronym for Wholesale, Alliance and Remote, which enabled Bank Muamalat to reach out to far corners of Indonesia that were previously underserved by sharia banking.



Strategi WAR berhasil mengembangkan jaringan pelayanan Bank Muamalat hingga menjadi ribuan jumlahnya, selain juga memperkokoh basis nasabah Muamalat hingga mencapai jutaan nasabah. Melanjuti keberhasilan strategi WAR yang luar biasa, Bank Muamalat menggulirkan program Service Transformation dalam rangka menggairahkan pelayanannya untuk juga melayani kebutuhan nasabah di kota-kota besar akan suatu layanan perbankan syariah yang prima.

Memasuki tahun 2009 ini, dunia dihadapkan oleh krisis ekonomi yang terburuk sejak Era Depresi 1929 yang saat itu juga dipicu oleh runtuhnya sektor keuangan dan pasar modal Amerika Serikat. Dengan perkembangan ini, maka dapat dikatakan bahwa Manajemen Bank Muamalat periode 1998-2003, yang berlanjut dengan periode lima tahun berikutnya hingga akhir tahun 2008, berhasil membawa perjalanan 10 tahun Bank Muamalat, dari krisis ke krisis, untuk menjadi juara diantara para juara perbankan dari segi pertumbuhan usaha.

Dari tahun 1998 hingga 2008, total aktiva Bank Muamalat meningkat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 miliar, sedangkan jumlah nasabah berkembang hingga menjadi 2,9 juta nasabah.

Bank Muamalat berhasil menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%. Bank Muamalat juga berhasil memaksimalkan nilai kepada pemegang saham dengan ROE sebesar 33%.

Hasil-hasil tersebut mengukuhkan keunggulan serta nilai spiritual yang dianut oleh Bank Muamalat sebagai bank Pertama Murni Syariah di Indonesia.

Our WAR strategy succeeded in expanding our service network to thousands in number, in addition to strengthening the customer base of Bank Muamalat, reaching up to millions of customers. Following up our highly successful WAR strategy, Bank Muamalat implemented the Service Transformation program in order to revitalise its services with the aim of also targetting customers in major cities, for the prime services of sharia banking.

Entering into 2009, the world is faced with an economic recession that is the worst ever since the Depression Era of 1929, which was then also triggered by the collapse of the financial and capital market in the USA. With these developments, it can be said that the Management of Bank Muamalat, during the period 1998-2003, which was extended to the next period to year-end 2008, succeeded in leading Bank Muamalat on a journey from one crisis to another, to become the champion of all champions in the banking sector, from the standpoint of business growth.

Between 1998 and 2008, the total assets of bank Muamalat increased by 25.3 times to Rp 12.60 trillion. Total stickholders' equity grew by 23.6 times to Rp 966 billion, whereas the number of customers jumped to 2.9 million customers.

Bank Muamalat succeeded in closing a year marked by a global financial crisis by posting a net profit increase of 43% to Rp 207 billion, at a time when aggregate profit of the national banking sector declined by 13%, whereas the national sharia banking aggregate fell by 20%. Bank Muamalat was also successful in creating maximum value for shareholders by achieving an ROE of 33%.

These results validate the superiority and spiritual value that is espoused by Bank Muamalat as the First Pure Sharia bank in Indonesia.





# Pernyataan Dewan Pengawas Syariah

Statement from The Sharia Supervisory Board



**K.H. M. A. Sahal Mahfudh**  
Ketua Chairman



**Prof. Dr. H. Muardi Chatib**  
Anggota Member

**Prof. Dr. H. Umar Shihab**  
Anggota Member

**K.H. Ma'ruf Amin**  
Anggota Member





BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM  
ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan pengawasan kami selama semester I dan semester II 2008 :

- Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional serta keputusan Dewan Pengawas Syariah.
- Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional serta keputusan Dewan Pengawas Syariah.
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai kaidah.

WASSALAMUALAIKUM WR. WB

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM  
ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

The Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat hereby states that, based on our supervision throughout semester I and semester II of 2008 :

- The provision of products and services including funding and financing has complied with the Fatwa of the National Sharia Board and the ruling of the Sharia Supervisory Board.
- The guidelines on operations and products including funding and financing have complied with the Fatwa of the National Sharia Board and the ruling of the Sharia Supervisory Board.
- The company's financial statements are compiled and presented in accordance with the Sharia principles.

This statement is issued in good faith.

WASSALAMUALAIKUM WR. WB

K.H. M. A. Sahal Mahfudh  
Ketua Chairman

Prof. Dr. H. Muardi Chatib  
Anggota Member

Prof. Dr. H. Umar Shihab  
Anggota Member

K.H. Ma'ruf Amin  
Anggota Member





# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Highlights

**SELURUH ANGKA PADA GRAFIK DAN TABEL MENGGUNAKAN NOTASI INGGRIS**  
**ALL NUMERICAL NOTATIONS IN ALL GRAPHS AND TABLES ARE IN ENGLISH**

	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004*	2005	2006	2007	2008
<b>(milliar Rupiah)</b>											
<b>(billion Rupiah)</b>											
Total Aktiva	479.10	693.30	1,127.00	1,564.42	2,123.51	3,308.68	5,209.80	7,427.05	8,370.59	10,569.08	<b>12,596.72</b>
Total Assets											
Total Pembiayaan	462.10	432.10	914.85	1,215.25	1,747.87	2,373.04	4,184.70	5,887.74	6,628.09	8,618.05	<b>10,517.86</b>
Total Financing Facilities											
Total Dana Pihak Ketiga	391.90	528.10	825.30	1,198.04	1,696.71	2,508.87	4,330.56	5,750.23	6,837.43	8,691.33	<b>10,073.95</b>
Total Third Party Funds											
Total Modal Disetor	138.40	165.60	165.30	165.30	165.30	269.69	269.69	492.79	492.79	492.79	<b>492.79</b>
Total Paid Up Capital											
Total Ekuitas	39.30	101.40	108.91	152.23	181.49	307.35	339.11	763.41	786.44	846.16	<b>966.18</b>
Total Equity											
Laba (Rugi) Operasional	(105.00)	(32.90)	1.88	21.98	34.86	36.44	74.89	159.18	174.77	221.37	<b>309.10</b>
Operating Profit (Loss)											
Laba (Rugi) Bersih	(75.50)	2.70	7.13	43.33	24.80	23.17	50.62	106.66	108.36	145.33	<b>207.21</b>
Net Profit (Loss)											
<b>Rasio (%)</b>											
<b>Ratio (%)</b>											
Laba Sebelum Pajak/Rata-rata Aktiva	(23.94)	0.58	0.96	4.01	2.00	1.33	1.80	2.53	2.10	2.27	<b>2.60</b>
ROA											
Laba Setelah Pajak/Rata-rata Modal Disetor	(271.94)	3.98	9.98	41.16	17.23	8.81	15.49	18.10	21.99	23.24	<b>33.14</b>
ROE											
Laba Sebelum Pajak/Aktiva Produktif	(23.35)	0.93	1.13	4.46	1.57	0.95	1.94	2.69	2.27	2.44	<b>2.79</b>
ROEA											
Rasio Pembiayaan Bermasalah (Bersih)	65.61	53.33	12.84	4.32	3.43	2.12	2.19	2.00	4.84	1.33	<b>3.85</b>
Non Performing Financing (Net)											
Rasio Pembiayaan Bermasalah (Kotor)	-	-	-	6.18	4.99	3.15	2.99	2.80	5.76	2.96	<b>4.33</b>
Non Performing Financing (Gross)											
Rasio Kekurungan Modal	6.76	15.29	8.95	9.02	10.55	13.04	12.17	16.33	14.23	10.69	<b>10.83</b>
CAR											
Pembiayaan/(Dana Pihak III)	107.15	68.07	97.90	90.00	83.67	76.97	86.03	89.08	83.60	99.16	<b>104.41</b>
FDR											
Jumlah Saham (Juta)	101.00	138.40	165.30	165.30	165.30	374.06	374.06	820.25	820.25	820.25	<b>820.25</b>
Number of Share (Million)											
Laba Bersih/Jumlah Saham (Rp)	(624.00)	20.00	47.00	262.00	156.60	81.00	135.33	168.15	132.10	177.17	<b>252.62</b>
Earning per Share (Rp)											

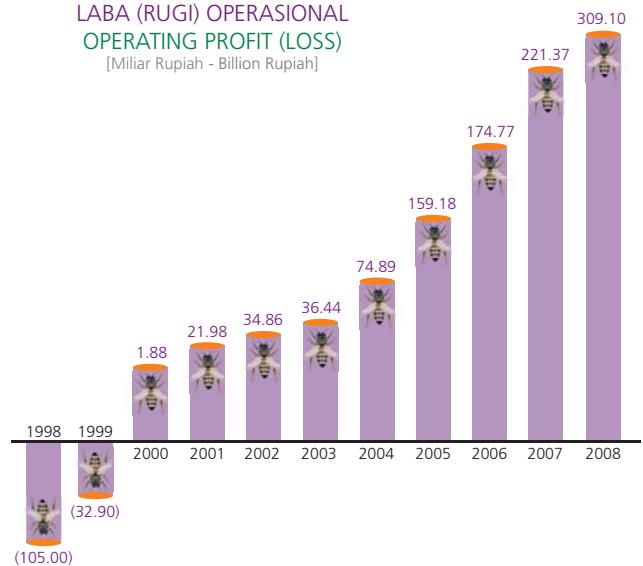
\*) DISAJIKAN KEMBALI SEHUBUNGAN DENGAN PENERAPAN PSAK 24 (REVISI 2004) "IMBALAN KERJA"  
 \*) RESTATED IN LINE WITH IMPLEMENTATION OF PSAK 24 (2004 REVISION) "IMBALAN KERJA".



### LABA (RUGI) OPERASIONAL

### OPERATING PROFIT (LOSS)

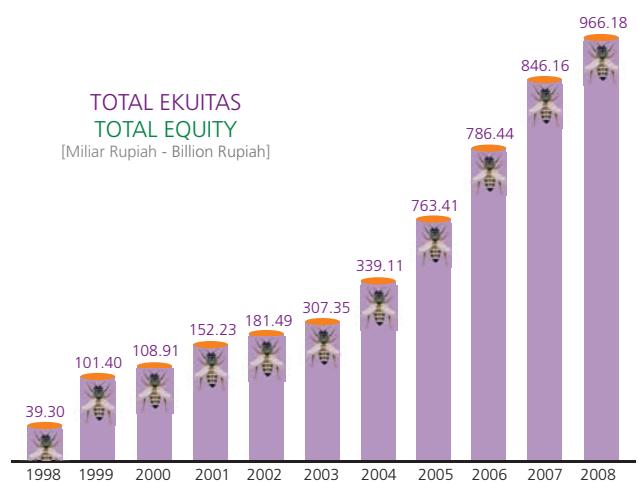
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



### TOTAL EKUITAS

### TOTAL EQUITY

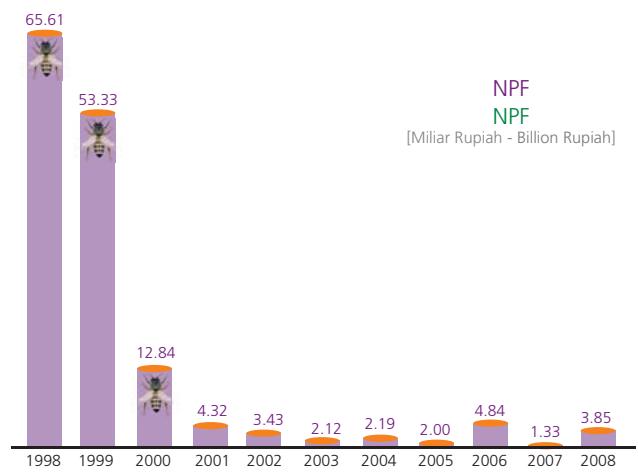
[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]



### NPF

### NPF

[Miliar Rupiah - Billion Rupiah]





# STAR WAR

Service Transformation And Revitalization of Wholesale, Alliance, Remote

## Service Transformation



BANK MUAMALAT  
Pertama Melayu

### FAST SERVICE

Friendly, Accessible, Secure, To your needs

Service Transformation dilakukan dengan mengembangkan standar kualitas layanan Bank Muamalat, disebut dengan FAST program. FAST dapat diartikan sebagai Cepat dan Efisien bagi nasabah. Akan tetapi FAST juga merupakan kepanjangan dari Friendly, Accesible, Secure, To your need. Friendly merupakan ungkapan dari service yang personal, memberikan pengalaman yang bersahabat dalam berhubungan dengan bank.

Pada tahun 2008, dengan dimasukinya tahap kedua dari pencapaian Visi Bank Muamalat yaitu untuk menjadi bank yang dikagumi di pasar rasional, maka diperlukan peningkatan pada kualitas layanan untuk meraih market segmen tersebut.

*In 2008, Bank Muamalat entered the second phase of its vision realisation to become a bank that is admired in the rational market, requiring us to increase the quality level of service to capture this market segment.*

Service Transformation is carried out by improving the quality of service of Bank Muamalat, known as the FAST program. FAST can be interpreted as Fast and Efficient for the customer. However, FAST is also an acronym for Friendly, Accessible and Secure To your needs. Friendly is the expression of a personalised service, providing a friendly experience when banking with Muamalat.



*Accessible* adalah ungkapan bagaimana nasabah dapat nyaman dalam bertransaksi, nyaman dimaksudkan sebagai dapat diakses secara mudah, di mana saja dan dengan berbagai tipe *delivery channel*, seperti ATM, EDC, Phone Banking, SMS Banking, Internet Banking, dan lain-lain.

*Secure* merupakan *positioning* bagaimana nasabah mempersepsi Bank Muamalat sebagai bank yang aman dan terpercaya.

To your need, dimaksudkan sebagai hasil inovasi layanan dan produk di Bank Muamalat yang dapat memenuhi setiap kebutuhan nasabah.

*Service Transformation* berdampak pada perbaikan tampilan fisik kantor-kantor Bank Muamalat dengan mengadopsi standar *Physical Condition* sesuai *Corporate Identity*. Hal ini dengan mengedepankan sisi kenyamanan, kemudahan dan kecepatan bagi nasabah dalam bertransaksi dengan Bank. Secara non fisik, kualitas layanan baik di *front liner* dibenahi, sehingga diharapkan dapat setara dengan kualitas layanan bank terbaik saat ini. Untuk mendukung program ini juga dilakukan pembenahan pada sistem IT serta penajaman dan pengayaan fitur layanan.

*Accessible* is an indication of how our customer can have access to our services conveniently, from anywhere at anytime of the day through a variety of delivery channels such as ATM, EDC, Phone Banking, SMS Banking, Internet banking and more.

*Secure* represents our positioning to convey a secure and reliable image about Bank Muamalat as a safe and trustworthy bank. To your needs convey the message that our products and services are innovatively designed and structured to meet ranging array of needs.

*Service transformation* also impacts upon the physical aspects of the Bank in which Bank Muamalat a much stronger brand identity visual to complement its FAST services. Within the soft skills category, efforts have also been taken to equip our frontline personnel with the skills and knowledge to provide a level of service at par if not better than the leading banks of today. To support all of these enhancements, Bank Muamalat will have to rely on robust information technology systems and improved product and service features.

Misi dan komitmen untuk terus memberikan layanan perbankan murni syariah untuk menjangkau ummat di seluruh pelosok Indonesia tetap akan dijalankan oleh Bank Muamalat melalui program WAR. Dimana selama tiga tahun terakhir ini memberi hasil yang baik. Konsep WAR ini adalah bagian dari strategi Bank Muamalat dalam melayani pangsa pasar religi.

The mission and commitment to continuously provide pure sharia banking services to the community in all corners of Indonesia, will still be carried out by Bank Muamalat through WAR programs. For these last three years it has shown positive results. The WAR concept is part of Bank Muamalat's strategy in servicing the religious market segment.

## WAR (Wholesale, Alliance, Remote)



### • Wholesale •

Strategi pengembangan usaha melalui pemasaran secara 'wholesale' ditempuh, guna memperoleh leverage yang lebih besar atas sumberdaya Perseroan yang terbatas. Melalui pendekatan 'wholesale', Bank Muamalat dapat mengembangkan pasar lebih cepat.

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan, melalui akuisisi nasabah yang belum berbank syariah di Indonesia, produk perbankan retail yang inovatif merupakan sebuah keharusan. Keberadaan Shar-E yang mengubah rekening tabungan dari kategori pelayanan menjadi barang (Consumer Goods) menjadikannya sangat fleksibel dan mampu menembus batasan sebuah produk bank. Sebagai barang, perolehan Shar-E oleh nasabah pemakai (end user) menjadi sangat mudah dan tidak tergantung pada keberadaan bank. Pemasaran dan penjualan rekening dana pihak ketiga tidak lagi terbatas *one on one*, tetapi Bank dapat bertindak sebagai *wholesaler*.

The business development strategy of 'wholesale' marketing is adopted, to gain more leverage on the limited resources of BMI. Through this 'wholesale' approach, Bank Muamalat can develop and grow its market much more rapidly.

With the aim to accelerate growth, by acquiring customers who have not banked with sharia banking in Indonesia, a retail banking product that is innovative is must. The presence of Shar-E that has changed a savings account from the category of service to a consumer goods has made the product extremely flexible and able to transcend space and time. As a consumer goods, Shar-E has become highly accessible to end users, who not only find it extremely convenient but can do away with the presence of a bank altogether. The marketing and sales of third-party funding are no longer limited to one-on-one, but the Bank can now act as a wholesaler.

Strategi aliansi digunakan dalam pemasaran produk guna melipatgandakan jangkauan serta penyebaran produk dan layanan perbankan syariah dalam waktu yang singkat. Strategi ini dijalankan dengan menjalin mitra aliansi berbentuk institusi maupun perorangan sebagai agen penjualan produk dan layanan, sehingga dapat menghadirkan seluruh siklus layanan perbankan secara lengkap mulai dari pembukaan, penyetoran hingga penarikan rekening.

The alliance strategy is used in marketing products through the accelerated reach and distribution of shariabankingproductsandservicesinstantaneously. Through this strategy, the forging of alliances, and appointing both institutions and individuals as sales agents, could provide a complete banking service cycle, from the opening of accounts to making deposits and account withdrawals.



Wholesale



Alliance



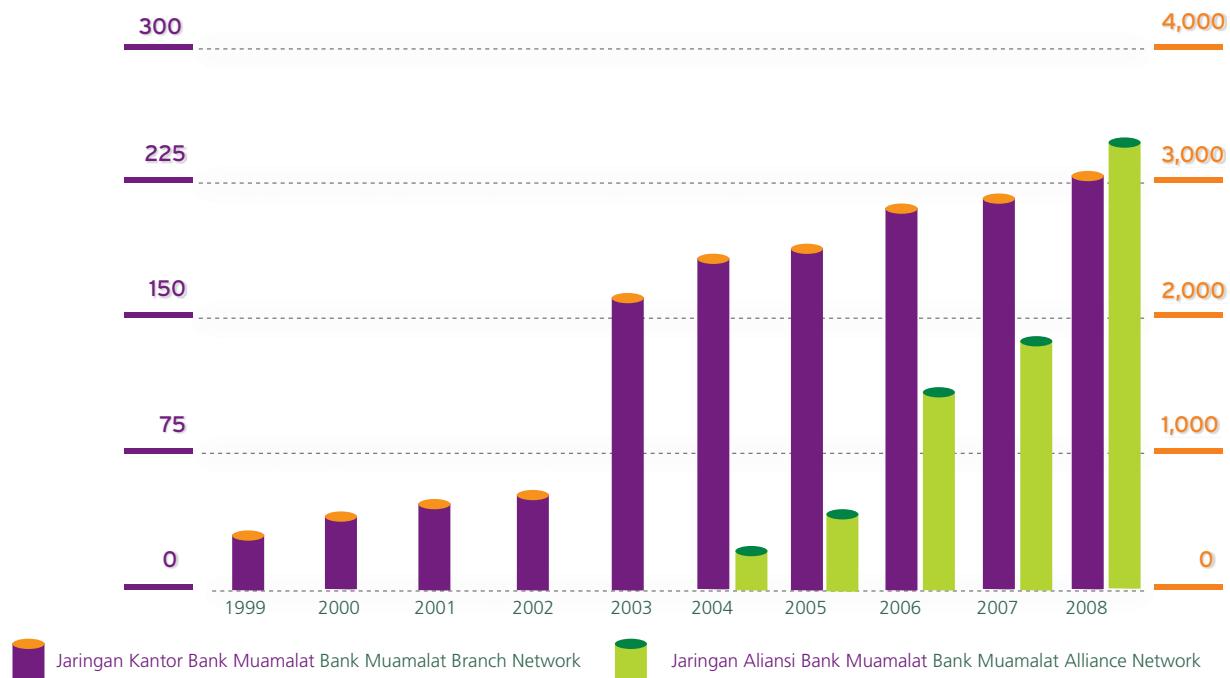
Remote

## • Remote •

Komitmen untuk melayani pangsa pasar religi yang tersebar mengharuskan Bank Muamalat untuk dapat menghadirkan layanannya di seluruh pelosok Indonesia. Empat tahun lalu, layanan perbankan syariah hampir tidak pernah ditemukan di luar kota besar, apalagi hingga ke pelosok negeri. Kini, jangkauan Shar-E mampu menembus ruang dan waktu untuk menghadirkan produk investasi dan simpanan bank syariah bagi ummat. Kesadaran sebagai pengemban misi Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menghapuskan riba dari seluruh tanah air telah terwujud. Kini, dengan Shar-E tak ada lagi kedalaruran, ruang dan waktu yang menghalangi layanan perbankan syariah di seluruh tanah air. Bahkan di daerah pelosok yang tidak terjangkau bank syariah manapun. Melalui Shar-E dan kerjasama aliansi dengan seluruh *delivery channel*, maka seluruh wilayah Indonesia telah terlayani Bank Muamalat.

The commitment to serve the widespread religious market segment, has forced bank Muamalat to establish its services in all corners of Indonesia. Four years ago, the sharia banking services were almost difficult to find in large cities, moreover in distant areas. Now, the Shar-E product has been able to reach beyond space and time, in providing investment products and deposit accounts of sharia banking to the community. The awareness of the Indonesian Council of Ulema (MUI) to eliminate usury in the country, has been reached. Today, with Shar-E, there are no longer exigencies in both space and time to overcome, by sharia banking in the country, even in remote areas previously unreached by any sharia banking service. Through Shar-E and alliances with various delivery channels, all regions in Indonesia could now be served by Bank Muamalat.

JARINGAN LAYANAN BANK MUAMALAT (JUMLAH UNIT)  
BANK MUAMALAT SERVICE NETWORK (NUMBER OF UNITS)



	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Cabang/ Branch	10	13	13	13	32	43	47	51	51	52
Cabang Pembantu/ Sub Branch	1	3	5	7	8	10	13	8	8	9
Unit Pelayanan Syariah/ Sharia Services Unit	-	-	-	-	-	-	-	18	21	21
Kantor Kas/ Cash Office	20	28	37	46	70	78	81	89	90	99
Gerai Muamalat/ Gerai Muamalat	-	-	-	-	46	46	46	43	43	43
Jumlah Jaringan BMI/ Total BMI Network	31	44	55	66	156	177	187	209	213	224
SOPP Pos/ On-Line Post Office	-	-	-	-	-	292	573	1,400	1,800	3,063

Sejak kehadiran Shar-E, Bank Muamalat berhasil mengembangkan jaringan pelayanannya secara pesat dan signifikan. Sampai dengan akhir Desember 2008 melalui 3.063 SOPP (Sistem On-line Payment Point) Bank Muamalat benar-benar telah merentangkan jangkauan pelayanan hampir ke seluruh kecamatan di Indonesia. Setiap daerah yang terdapat kantor pos on-line dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) milik bank apapun, serta merchant Debit BCA/Prima di seluruh pelosok tanah air, nasabah Muamalat semakin mudah memperoleh akses dan semakin terlayani. Shar-E mencerminkan keberhasilan Bank Muamalat untuk mengedepankan aliansi serta inovasi hingga saat ini.

Since the arrival of Shar-E, Bank Muamalat has rapidly and significantly expanded its service network. As of December 2008, through 3,063 SOPP (System On-line Payment Point) Bank Muamalat has truly extended the reach of sharia banking services to virtually every district in Indonesia. In places where there are on-line postal offices and the Automated Teller Machine (ATM) of any bank, and Debit BCA/Prima merchants throughout Indonesia, our customers enjoy greater and more convenient access to the Muamalat service. Shar-E reflects the success of our drive to emphasise alliances and innovation to date.

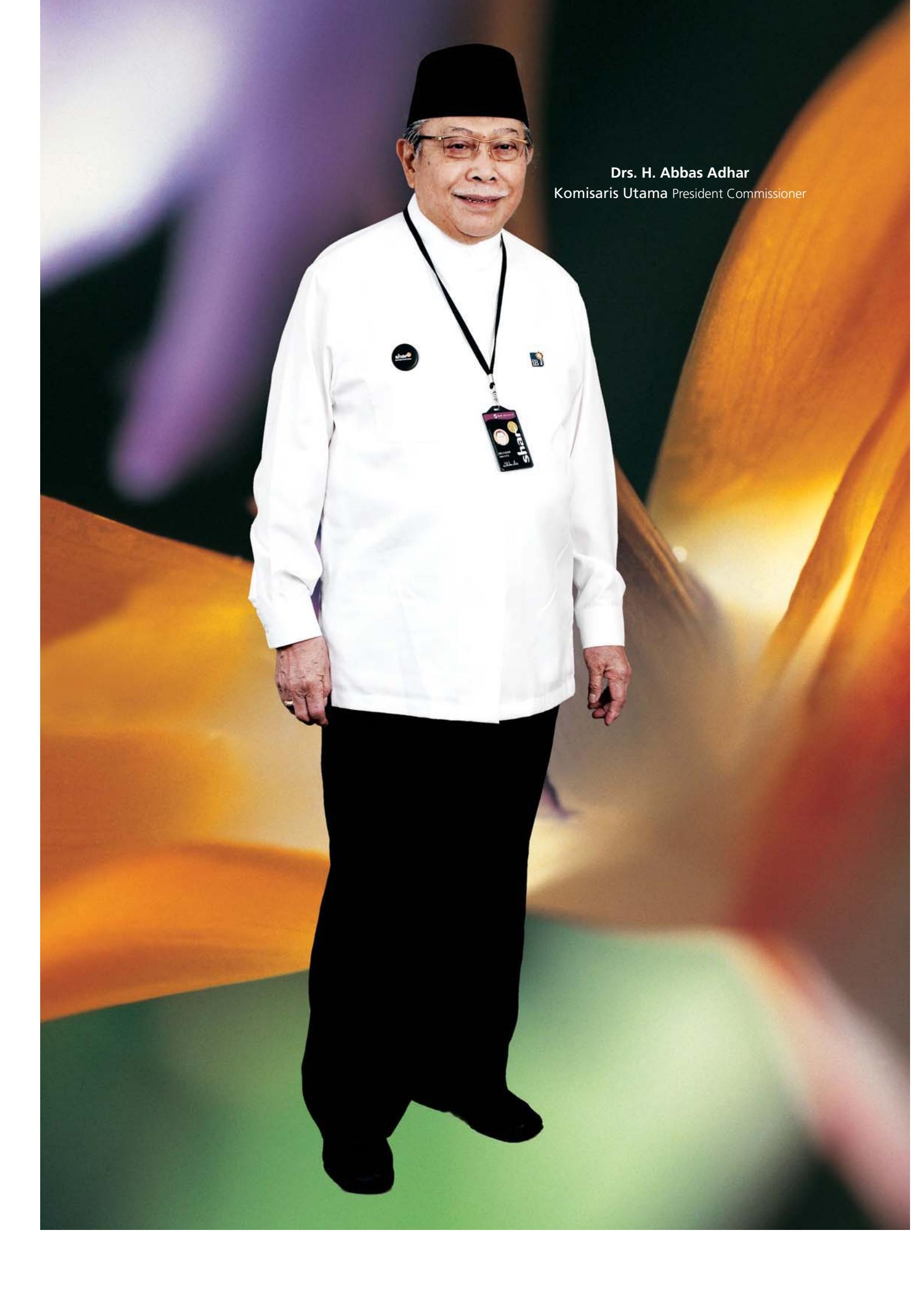
REKENING NASABAH BANK MUAMALAT (JUMLAH REKENING)  
BANK MUAMALAT CUSTOMER ACCOUNTS (NUMBER OF ACCOUNTS)



Rekening (Account)	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Non Shar-E Saving	205,143	249,104	297,086	349,943	411,879	517,022	615,044	694,310	724,975	688,274
Shar-E	-	-	-	-	-	7,521	132,669	663,877	1,239,439	1,980,070
Wadiah Current Account	8,044	9,442	10,684	11,937	13,148	14,989	18,278	22,465	26,722	29,321
Mudharabah Time Deposit	29,228	35,847	43,914	55,529	71,710	95,225	119,849	147,173	157,259	214.79
Total	243,015	294,033	351,684	417,409	496,737	634,757	885,840	1,527,825	2,148,395	2,912,455

Shar-E tidak hanya mendukung perluasan jaringan pelayanan, namun juga berdampak pada pertumbuhan nasabah yang luar biasa dan menambah ratusan ribu rekening tabungan baru. Seiring dengan waktu, Bank Muamalat meyakini bahwa Shar-E akan menjadi peran kunci dalam menjaga komposisi pendanaan yang ideal dan efektif. Shar-E juga mencerminkan keberhasilan Bank Muamalat untuk *go wholesale, go alliance* dan *go remote*.

Shar-E has not only provided Bank Muamalat with a much broader service network, but has also been instrumental in growing our customer base substantially, adding hundreds of thousands on new savings accounts. Over time, we believe that Shar-E will be key to maintaining ideal and effective structure of fund. Shar-E also reflects the success of our drive to *go wholesale, go alliance and go remote*.



Drs. H. Abbas Adhar

Komisaris Utama President Commissioner



# Sambutan Komisaris Utama

## Message From President Commissioner

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, perkenankan kami menyampaikan beberapa catatan keberhasilan Bank Muamalat pada tahun buku 2008. Berkat strategi usaha yang tepat, serta kerja keras dandekasisegenapKruMuamalat, kita berhasil mempertahankan laju pertumbuhan Bank Muamalat yang pesat, tanpa mengurangi kaidah kehati-hatian perbankan yang sehat dan bertanggung jawab.

With the grace of Allah SWT, allow me to highlight some of the achievements of Bank Muamalat during fiscal year 2008. Backed by the right business strategy, hard work and the dedication of the entire Muamalat Crew, we have succeeded in maintaining the rapid pace of growth of Bank Muamalat, without compromising on the prudential principles of sound and responsible banking operations.





BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM  
ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

Memasuki tahun 2008, krisis finansial melanda hampir seluruh kawasan dunia yang dipicu oleh krisis *sub-prime mortgage*. Dampak serius yang ditimbulkan antara lain dengan bertumbangannya lembaga-lembaga keuangan besar di dunia, sebagian yang lain terpaksa menerima bantuan pemodal dari pemerintahnya masing-masing. Krisis finansial global ini dampaknya juga dirasakan oleh Indonesia, baik di pasar saham, pasar modal dan juga perbankan nasional.

Di tengah kondisi tersebut, Alhamdulillah Bank Muamalat berhasil mencatat pertumbuhan aset, pembiayaan maupun DPK masing-masing sebesar 19,2%, 22,0% dan 15,9% menjadi Rp 12.596,72 miliar, Rp 10.517,86 miliar dan Rp 10.073,95 miliar per akhir tahun 2008.

Adapun pencapaian laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 mencapai Rp 207,21 miliar, meningkat sebesar 42,6% dari Rp 145,33 miliar tahun 2007. Tingkat pertumbuhan laba yang berhasil diraih Bank Muamalat tersebut patut kita syukuri di tengah kondisi yang kurang mendukung ini. Menurut catatan Bank Indonesia, laba perbankan nasional secara agregat di tahun 2008 turun 13% sementara Laba yang diraih perbankan syariah juga turun 20%.

Dewan Komisaris terus memantau jalannya kepengurusan Bank Muamalat secara seksama, dan mencatat berbagai kemajuan yang menggembirakan,

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM  
ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

In the second half of 2008, a financial turmoil spread throughout the world, spawned by the subprime mortgage crisis in the US market. The serious impact of this turmoil can be felt with the collapse of some of the largest financial institutions in the world, while others are forced to rely on bailouts from their respective governments. The effects of this global financial crisis can also be felt in Indonesia, whether in the stock market, money market or the national banking sector.

Amid such a turmoil, Alhamdulillah Bank Muamalat succeeded in posting growth in assets, financing as well as funding, which grew by 19.2%, 22.0% and 15.9% to Rp 12,596.72 billion, Rp 10,517.86 billion, and Rp 10,517.95 billion respectively, as of year-end 2008.

Bank Muamalat's net profit for the year ending December 31, 2008 amounted to Rp 207,21 billion, an increase of 42.6% from Rp 145.33 billion in 2007. The level of profitability that was achieved by Bank Muamalat deserves our thankfulness, especially coming in such a challenging condition. According to Bank Indonesia figures, the aggregate profit of the national banking sector in 2008 declined by 13%, whereas the profit of sharia banking fell in aggregate by 20%.

The Board of Commissioners continues to monitor the management of Bank Muamalat closely, and is pleased to note several encouraging progresses, in



selain juga diberikan perhatian khusus dalam pengendalian risiko usaha Perseroan, terutama untuk mengantisipasi kondisi ekonomi saat ini serta kemungkinan di tahun-tahun mendatang dengan tantangan yang tidak ringan untuk dilalui.

Secara umum perbankan syariah nasional tumbuh cukup baik di tahun 2008, sehingga dapat meningkatkan market share-nya dari 1,84% di tahun 2007 menjadi 2,14% di tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah makin dikenal dan diminati oleh masyarakat. Namun hasil ini masih berada di bawah target Bank Indonesia untuk mencapai *market share* 5% sehingga masih diperlukan kerja keras di masa mendatang.

Menurut hemat kami, dengan berbagai program yang dilaksanakan di tahun 2008, baik melalui peningkatan kualitas layanan maupun penambahan jaringan, Bank Muamalat sudah berada pada posisi yang tepat untuk meraih pasar yang lebih luas lagi. Pelajaran dari krisis saat ini juga semakin mengukuhkan kehandalan dan kebenaran sistem syariah sehingga menjadi solusi bagi sistem perekonomian dunia di masa mendatang.

Perkembangan terakhir menunjukkan dukungan yang makin kuat juga datang dari regulator dan pemerintah dalam mengembangkan ekonomi dan perbankan syariah di tanah air. Terbukti dengan telah dikeluarkannya UU Perbankan Syariah dan UU Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Hal ini menambah semangat kita untuk terus memperjuangkan nilai-nilai ilahiyyah dalam bidang muamalah ini.

addition to the close attention paid by Management on the risk management of the Bank, especially in anticipation of these uncertain times with their many challenges.

In general terms, the national sharia banking grew quite comfortably in 2008, achieving a growth in market share from 1.84% in 2007 to 2.14% in 2008. This shows that sharia banking is increasingly known and accepted in the market. However, this achievement still remains below the Bank Indonesia target of a five per cent market share for sharia banking, which therefore leaves us with still much works to do.

In our opinion, with its many initiatives in 2008, whether through service quality improvement or network expansion, Bank Muamalat is well positioned to capture a larger share of the market. The lessons learned from this crisis also point to the validity and reliability of the sharia system which could prove to be a solution for the global economic system of the future.

The latest development indicates stronger support from regulators and the government in developing a sharia-based banking and economic system. This can be seen from the enactment of the Sharia Banking Law and the State Sharia Securities Law (SPSN). These developments encourage us to pursue further the values of ilahiyyah in our muamalah field.



Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh Kru Muamalat atas prestasi gemilang yang telah diraih. Kami pun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak, khususnya Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Dewan Syariah Nasional (DSN), serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas bimbingan serta dorongan terus menerus agar Bank Muamalat senantiasa meningkatkan perannya sebagai pelopor maupun panutan (role model) bagi perkembangan jasa perbankan dan keuangan syariah di Indonesia yang langgeng dan berkesinambungan.

Semoga Allah SWT memberkati kita semua.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakatuh.

The Board of Commissioners conveys its heartiest congratulation to the Management and Crew of Bank Muamalat for their fine achievement. We also place our gratitude to all our stakeholders, especially the Sharia Banking Directorate of Bank Indonesia, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, the Directorate of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPEM-LK), the National Sharia Board (DSN), and the Indonesian Council of Ulemas (MUI) for their continuous support and encouragement for Bank Muamalat to always increase its role and pioneership as the role model for the sustainable development of sharia banking and financial services in Indonesia for many years to come.

May Allah SWT bless us all.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakatuh.

**Drs. H. Abbas Adhar**  
Komisaris Utama President Commissioner





# Dewan Komisaris

## Board of Commissioner



1

**Drs. Aulia Pohan**  
Komisaris  
Commissioner

2

**Prof. Korkut Ozal**  
Komisaris  
Commissioner

3

**Drs. H. Abbas Adhar**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

4

**Dr. Ahmed Abisourour**  
Komisaris  
Commissioner

5

**H. Iskandar Zulkarnain S.E.M.Si**  
Komisaris  
Commissioner



**H.A. Riawan Amin, M. Sc**  
Direktur Utama President Director



## Sambutan Direktur Utama

Message from President Director

Kita patut mensyukuri hasil yang diperoleh oleh Bank Muamalat khususnya dalam 10 tahun terakhir ini. Kinerja yang diraih Bank Muamalat di tahun 2008, mengukuhkan konsistensi pertumbuhan yang ada terutama dalam satu dasawarsa terakhir.

We have every reason to be thankful for the achievements of Bank Muamalat especially in the past 10 years. Our performance for 2008, validates the consistent growth that we have managed to achieve over the past decade.



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM  
ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

Alhamdulillah, pada periode 1998-2008 Bank Muamalat dapat meraih pertumbuhan yang baik, *total asset* dapat ditumbuhkan 25,3 kali lipat, *funding* dapat ditumbuhkan sebesar 24,7 kali lipat, begitu juga *financing* dapat ditumbuhkan 21,8 kali lipat. Perbaikan juga terjadi di sisi profitabilitas, dimana Bank Muamalat dapat me-recover kerugian yang diderita saat krisis 1998 karena tingginya NPF, sehingga menyebabkan modal tergerus hingga tinggal sepertiga dari modal awalnya, menjadi bank syariah dengan profitabilitas yang sangat baik. Begitu juga dengan kualitas pembiayaan yang dapat diperbaiki kondisinya dimana sejak tahun 2001 NPF dapat dijaga dibawah 5% bahkan di tengah kondisi krisis ekonomi global di tahun 2008, NPF masih dapat dipertahankan sebesar 3,85%. Ekuitas juga dapat terus ditumbuhkan dari hanya tinggal Rp 39 Miliar di tahun 1998 sehingga mencapai Rp 966 Miliar di tahun 2008 - pertumbuhan luar biasa yang mencapai lebih dari 2.300 persen.

Sebagaimana Visi Bank Muamalat yaitu "Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia. Dominan di Pasar Spiritual dan Dikagumi di Pasar Rasional", dengan berbagai strategi yang telah dilakukan, pencapaian visi untuk menjadi Bank yang dominan di pasar spiritual telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan Bank Muamalat dalam membangun Jaringan, melalui kantor BMI yang telah ada diseluruh provinsi di Indonesia, serta aliansi dengan lebih dari 3000 SOPP Pos on line real time dan melalui Lembaga Keuangan Syariah, seperti BPR/S dan BMT.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM  
ASSALAMUALAIKUM WR. WB.

Alhamdulillah, during the period 1998-2008 Bank Muamalat was able to achieve extraordinary growth, total assets grew by 25.3 times, funding increased by 24.7 times, whereas financing rose 21.8 times. Improvements were also achieved on the side of profitability, in which Bank Muamalat could recover its losses from the 1998 financial crisis as a result of high NPF, leading to an erosion of the Bank's capital to a third of its equity base, and emerged as a sharia bank with exceptional profitability. This was also true for the quality of financing that could be gradually improved in which since the year 2001, NPF could be maintained under 5% even in times of global economic crisis such as in 2008, where our NPF was held at 3.85%. Stakeholders' equity was also nurtured from Rp 39 billion in 1998 to Rp 966 billion in 2008 - an outstanding growth of more than 2,300 per cent.

in line with the vision of Bank Muamalat "To be the premier sharia bank in Indonesia, dominant in the spiritual market, admired in the rational market", through a variety of innovative strategy, Bank Muamalat has realized its vision of being a dominant bank in the emotional market. This was proven by the success of Bank Muamalat in developing its vast service network, through BMI's own branch network that is present in all provinces of Indonesia, and alliances with more than 3000 SOPP Pos on line real time, as well as through sharia financial institutions such as BPR/S and BMT.



Bahkan sebagai wujud dukungan kepada pembiayaan mikro, Bank Muamalat bekerjasama dengan Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil (PINBUK) telah mendirikan sekitar 500 BMT di beberapa provinsi di tanah air selain kerjasama yang telah dibangun dengan sekitar 2.000 Lembaga Keuangan Syariah seperti BPR/S, Koperasi dan BMT.

Untuk memperluas akses transaksi nasabah, aliansi dengan seluruh ATM maupun Debit terus dikembangkan. Produk Shar-E yang dikembangkan untuk kepentingan perluasan akses mudah untuk berinvestasi syariah bagi seluruh masyarakat Indonesia, telah juga menunjukkan hasil yang makin baik. Alhamdulillah sampai dengan 2008 telah berhasil terjual lebih dari 1,9 juta kartu Shar-E kepada nasabah di seluruh pelosok Indonesia.

Di tahun 2008, Bank Muamalat mulai memasuki tahap ke-dua dari pencapaian Visi yaitu : untuk menjadi bank yang dikagumi di pasar rasional. Untuk itu, strategi yang ditempuh adalah untuk lebih intensif menggarap pasar rasional terutama yang berada di kota-kota besar Indonesia. Hal ini selain sejalan dengan Visi Bank Muamalat, juga sejalan dengan hasil studi yang dilakukan. Untuk menunjang strategi ini diperlukan beberapa faktor antara lain penajaman fitur produk dan pelayanan, peningkatan kualitas layanan, perluasan jaringan serta peningkatan kapasitas IT. Untuk mengawali strategi ini, maka tema yang diusung di tahun 2008 adalah STAR WAR (Service Transformation and Revitalization of Wholesale, Alliance & Remote).

In fact, as part of our commitments to micro financing, Bank Muamalat cooperates with the Centre for Small Business Incubation (PINBUK), through which we have built around 500 BMT in various provinces throughout the country, in addition to alliances with approximately 2,000 sharia financial institutions such as BPR/S, cooperatives and BMT.

In order to expand the access for sharia banking services, we have also developed broad alliances with all ATM networks in Indonesia as well as Debit Card networks. Our own Shar-E product, which was developed in the interest of opening nationwide access to sharia banking services for the general public, has remained to be a very successful product. Alhamdulillah, to date, there are over 1.9 million Shar-E Cards in use throughout Indonesia.

In 2008, Bank Muamalat began to enter the second phase of its vision attainment : to be a bank that is admired in the rational market. To this end, our strategy will be to focus on developing our rational markets aggressively and intensely in the major cities in Indonesia, in addition to being in line with our vision, this also in line with our recent market study. To support our strategy, we will require several factors including the sharpening of our product and service features, enhancement of service quality, expansion of service networks, and stronger IT capacity. Initiating our strategy in this direction, Bank Muamalat adopted the STAR WAR initiatives that stand for Service Transformation and Revitalization of Wholesale, Alliance & Remote.



*Service Transformation* merupakan upaya Bank Muamalat melakukan perbaikan pada kualitas layanan. Program FAST service atau singkatan dari *Friendly, Accessible, Secure, To your need* dijalankan. Secara fisik dilakukan perbaikan kondisi fisik kantor dengan program renovasi dan relokasi serta penambahan kantor terutama di kota-kota Tier-1. Alhamdulillah di tahun 2008 dan awal 2009 telah dibuka 25 kantor cabang baru termasuk satu kantor cabang luar negeri yaitu cabang Kuala Lumpur. Disamping itu juga dibuka delapan kantor cabang pembantu dan sembilan kantor kas. Kantor-kantor tersebut memiliki sarana dan tampilan fisik yang baik untuk melayani pasar rasional di perkotaan. Secara non fisik, kualitas layanan terutama di *front liner* dibenahi, dimulai dengan penilaian terhadap kualitas layanan, selanjutnya program pelatihan kepada seluruh kru *front liner* serta penyusunan manual FAST service, dan untuk menumbuhkan budaya pelayanan yang baik di tahun 2009 direncanakan untuk secara rutin dilakukan penilaian atas kualitas service serta melombakan pelaksanaan FAST service antar unit kantor.

Selain itu, di tahun 2008 juga dilaksanakan program untuk merevitalisasi pelaksanaan konsep WAR (Wholesale, Alliance & Remote) yang telah dijalankan selama tiga tahun terakhir, agar memberi hasil yang lebih baik. Konsep WAR ini adalah bagian dari strategi Bank Muamalat untuk menjangkau ummat di seluruh pelosok Indonesia. Hal ini merupakan tanggungjawab atas pelaksanaan misi pendirian serta visi Bank Muamalat dalam melayani *spiritual market*.

Service Transformation constitute Bank Muamalat' efforts to improve service quality. Our FAST service program, which stands for Friendly, Accessible, and Secure To your need, has been rolled out. Physically this involves the development of our so-called Tier-1 branch offices that will sport stronger brand visual identities to support our penetration of the rational market in Tier-1 cities. Alhamdulillah, in 2008 and early 2009, we have inaugurated 25 Tier-1 branches including a branch office in Kuala Lumpur. In addition, we have also opened eight sub-branch offices and nine cash outlets. These brand new offices are designed and fitted with a modern look and feel that would appeal to our target customers in the rational market. To complement the physical improvement of our branch network, we are also enhancing the quality of our frontline officers, providing them with trainings in the service culture and equipping them with the FAST service manual and operational guidelines.

The year 2008 also witnessed the revitalization of our WAR (Wholesale, Alliance & Remote) initiatives that have been in progress over the past three years. The WAR concept remains a part of our strategy to reach as many ummats throughout Indonesia. This portion of our strategy represents our responsibility in espousing the first-phase vision of Bank Muamalat to serve the spiritual market.



Pada tahun 2008, juga mencatat langkah awal Bank Muamalat untuk melebarkan jaringan layanannya ke dunia Internasional, antara lain dengan mendirikan anak perusahaan First Islamic Invesment Bank (FIIB). FIIB bergerak dibidang *Fund Management* terutama untuk menarik investor dari luar negeri terutama dari Timur Tengah untuk berinvestasi pada proyek-proyek di Indonesia yang didirikan dibawah yurisdiksi LOFSA (Labuan Offshore Financial Service Authority) di Labuan, Malaysia. Selain itu juga dibuka cabang luar negeri di Kuala Lumpur Malaysia. Beberapa kegiatan lain juga terus dikembangkan seperti bisnis *remittance* serta terus dikembangkan jaringan layanan transaksi kartu ATM Bank Muamalat di luar negeri.

Pencapaian Bank Muamalat pada tahun 2008, sebagaimana telah disampaikan pada Sambutan Dewan Komisaris, sepenuhnya mencerminkan keberhasilan strategi "STAR WAR."

Dari sisi bisnis, pelaksanaannya tetap memperhatikan "4P" yaitu Pertumbuhan, Profit, Purpose (Misi) dan Prudent (kehati-hatian). Dengan program ini diperoleh keseimbangan dalam pencapaian pertumbuhan yang konsisten, laba yang tinggi, pelaksanaan misi terutama keberpihakan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terus terpelihara dengan kualitas pembiayaan yang relatif baik dengan rasio Non-Performing Finance (NPF) yang terjaga.

In 2008, Bank Muamalat began to take its first step to go international. We established a new company, First Islamic Investment Bank (FIIB), under the jurisdiction of LOFSA (Labuan Offshore Financial Service Authority) in Labuan, Malaysia. FIIB is engaged in Fund Management, especially to attract foreign investments from the Middle East to invest their capital in prospective projects in Indonesia. We also continue to develop our international banking business, including strengthening our export-import financing, international remittance services as well as offshore transactions through the Muamalat ATM Card.

Our achievement in 2008, as referred to in the Report of the Board of Commissioners, fully reflect upon the success of our "STAR WAR" business strategy.

From a business stand point, we will remain faithful to the tenets of sharia and adhere to our "4P" framework of Progress, Profit, Purpose and Prudent. Through this framework, we have achieved a balance between consistent growth, high profitability, and the pursuit of our vision as well as our mission to become a role model among the world's sharia financial institutions, emphasizing on entrepreneurial spirit, managerial excellence, and innovative investment orientation to maximize value to stakeholders.



Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh *stakeholders*, khususnya para pemegang saham, Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Departemen Keuangan Republik Indonesia, Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kami pun menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang telah memberi dukungan dan pengawasan dengan penuh kearifan.

Semoga kita senantisa berada dalam lindungan Allah SWT.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakaatuh.

As always, we express our appreciation to all stakeholders, especially our shareholders, the Directorate of Sharia Banking of Bank Indonesia, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK), The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the National Sharia Board (DSN) and the Indonesian Council of Ulemas (MUI). We also convey our thanks to the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board who have been instrumental in their support and guidance.

May Allah SWT continues to bestow His blessing upon us all.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakaatuh.



**H.A. Riawan Amin, M.Sc**  
**Direktur Utama President Director**



# Direksi

## Board of Directors



1

**Ir. H. Arviyan Arifin**  
Direktur  
Director

2

**Ir. H. Andi Buchari, M.M**  
Direktur  
Director

3

**H. A. Riawan Amin, M.Sc**  
Direktur Utama  
President Director

4

**Drs. U. Saefudin Noer, M.Si**  
Direktur  
Director

5

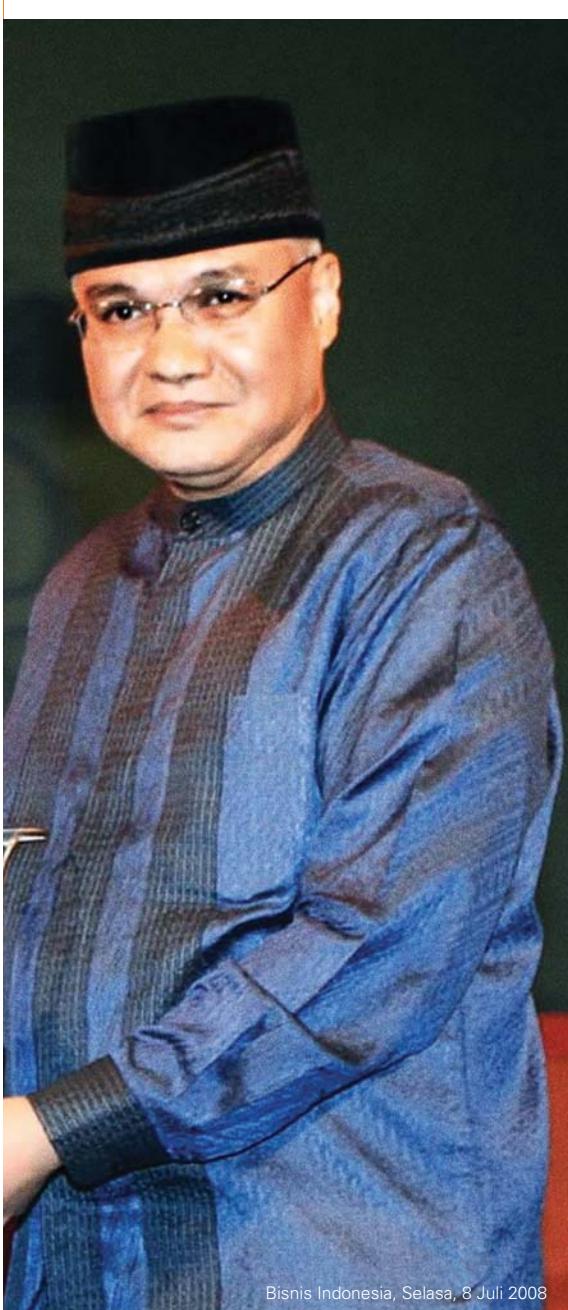
**H. M. Hidayat, S.E. AK**  
Direktur  
Director



## Peristiwa 2008 | Significant Events in 2008



- The Best National Bank in Indonesia 2008
- CEO of The Year 2008



Bisnis Indonesia, Selasa, 8 Juli 2008

**BISNIS INDONESIA AWARD:** Wakil Komisaris Utama PT. Jurnalindo Akasara Grafika/Pemimpin Perusahaan Bisnis Indonesia, Soebronto Laras (kiri), menyerahkan penghargaan CEO of The Year kepada Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), disaksikan oleh Menteri Perindustrian, Fahmi Idris, pada acara Bisnis Indonesia Award di Jakarta. Selain itu Bank Muamalat juga dinobatkan sebagai The Best National Bank in Indonesia tahun 2008.

**BISNIS INDONESIA AWARD:** Vice President Commissioner of PT. Jurnalindo Akasara Grafika/CEO of Bisnis Indonesia, Soebronto Laras (left), presented the CEO of The Year award to the President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), witnessed by the Minister of Industry, Fahmi Idris, during the Bisnis Indonesia Award presentation in Jakarta. Bank Muamalat also awarded as The Best National Bank in Indonesia 2008.



**PENGHARGAAN:** Ketua Umum Asosiasi bank Syariah Indonesia (Asbisindo) A. Riawan Amin (kanan) menerima anugerah Tokoh Perubahan Pribadi Produktif 2008 dari HU Republika, yang diserahkan oleh Pemimpin Redaksi HU Republika Ikhwanul Kiram Mashuri di Jakarta, Jumat (6/2/09). A. Riawan Amin yang juga Direktur Utama Bank Muamalat ini dikenal sebagai tokoh perubahan di bidang perbankan dan ekonomi syariah.

**AWARDS:** The Chairman the Indonesian Syariah Banking Association (Asbisindo) A. Riawan Amin (right) received the recognition as The 2008 Figure of Productive Change from Republika daily, submitted by Kiram Mashuri in Jakarta, Friday (6/2/09). A. Riawan Amin, who is also the President Director of Bank Muamalat indonesia, is acknowledged as a figure of change in the syariah banking and economy.

#### **NU-MUHAMMADIYAH-ASBISINDO:**

Ketua PBNU, Mustafa Zuhad (kiri), menerima sumbangan bantuan komputer dari Ketua Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), A. Riawan Amin. Hal tersebut sebagai tindak lanjut pemberdayaan ekonomi umat kepada NU dan Muhammadiyah, Jakarta, (24/1/09).

#### **NU-MUHAMMADIYAH-ASBISINDO:**

The Chairman of PBNU, Mustafa Zuhad (kiri), received donation of computers from the Chairman of the Indonesian Association of Sharia Banks (Asbisindo), A. Riawan Amin. The donation is a follow up to the economic empowerment of ummat from the Islamic organisations of NU and Muhammadiyah in Jakarta, (24/1/09).

**PEMBIAYAAN SINDIKASI:** Dari kiri ke kanan Dirut PT. Al Ijarah Indonesia Finance, Herbudi S. Tomo, Pimpinan Bank Syariah Mandiri, Ismi Kushartanto, Dirut PT. Trigana Air Service, Tri Putra Yusni, Direktur PT. Trigana Air Service, Rubijanto Adisarwono, wakil Dirut Bank BNI, Gatot M. Suwondo, Ketua Umum Asbisindo, A. Riawan Amin, dan Direktur Bank Muamalat, Arviyan Arivin, saling bertumpu tangan seusai penandatanganan akad pembiayaan sindikasi international senilai Rp 150 miliar di Jakarta.

**SYNDICATION FINANCING:** From left to right the CEO of PT. Al Ijarah Indonesia Finance, Herbudi S. Tomo, Head of Bank Syariah Mandiri, Ismi Kushartanto, CEO of PT. Trigana Air Service, Tri Putra Yusni, Director of PT. Trigana Air Service, Rubijanto Adisarwono, Vice President Director of Bank BNI, Gatot M. Suwondo, Chairman of Asbisindo, A. Riawan Amin, and Director of Bank Muamalat, Arviyan Arivin, joined hands following the signing of an international syndication financing of Rp 150 billion in Jakarta.



**JARINGAN ONLINE MUAMALAT:** Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menerima penjelasan dari Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kiri), disaksikan Gubernur Bank Indonesia, Boediono (tengah) saat mengunjungi stand Bank Muamalat di acara Festival Ekonomi Syariah ke-2 di Balai Sidang, Jakarta, Rabu (4/2/09). Bank Muamalat memperluas jaringan online-nya hingga 3.500 outlet di seluruh Indonesia termasuk kantor baru di Mamuju, Sulawesi Barat.

**MUAMALAT ONLINE NETWORK:** President Susilo Bambang Yudhoyono received briefings from the President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (left), witnessed by Governor of Bank Indonesia, Boediono (center), during the visit to Bank Muamalat stand at The 2nd Syariah Economic Festival in Convention Center, Jakarta, Wednesday (4/2/09). Bank Muamalat expanded its online network to 3,500 outlets throughout Indonesia including a new office in Mamuju, West Sulawesi.



**IIRA-International Sharia Rating:** International Islamic Rating Agency (IIRA) memberikan Sertifikat Sharia Quality Rating dengan "AA" rating kepada Bank Muamalat di London, tanggal 4 Februari 2008. Sertifikat diserahkan oleh Chief Executive Officer IIRA, Jamal Abbas Zaidi (kanan), kepada Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kedua dari kanan), disaksikan oleh (dari kiri ke kanan) Deputi Gubernur Bank Indonesia, Siti Chalimah Fadjrijah, Utusan Khusus Presiden RI untuk Timur Tengah, Alwi Shihab, dan Chairman International Islamic Financial Market, Khalid Hamad.

BANK MUAMALAT RAIH PENGHARGAAN  
"AA" INTERNATIONAL RATING

**IIRA-International Sharia Rating:** The International Islamic Rating Agency (IIRA) Certified Bank Muamalat with a Sharia Quality Rating Certificate in London, February 4, 2008. The Certificate is presented by the Chief Executive Officer of IIRA, Jamal Abbas Zaidi (right), to the President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, (second from right), witnessed by (from left to right) The Deputy Governor of Bank Indonesia, Siti Chalimah Fadjrijah, Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia to the Middle East, Alwi Shihab, and Chairman of the International Islamic Financial Market, Khalid Hamad.



**WIEF-Tide of Global Financial Crisis:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), berdiri bersama para panelis World Islamic Economic Forum ke-5 yang diselenggarakan di Jakarta (3/4/2009). Tampak dari kiri ke kanan: Chairman WIEF ke-5, Tanri Abeng (kiri), Menteri Negara BUMN, Sofyan Djalil, Menteri Keuangan RI, DR. Sri Mulyani Indrawati, Moderator (Sekjen Moslem Britain of Council), Sir Iqbal Sacranie, dan ketua ASBISINDO, A. Riawan Amin.

**WIEF-Tide of Global Financing Crisis:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), standing with the panelists of 5th World Islamic Economic Forum, held in Jakarta (3/4/2000). From left to right are Chairman of the 5th WIEF, Tanri Abeng (left), Minister of State Enterprise, Sofyan Djalil, Minister of Finance RI, DR, Sri Mulyani Indrawati, Moderator (Sec. Gen. of Moslem Britain of Council). Sir Iqbal Sacranie, and Head of ASBISINDO, A. Riawan Amin.



**WIEF-INVESTMENT IN THE REGION:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), tampak sedang menyampaikan presentasinya dalam panel, berdua dengan Gubernur Bank Indonesia, Boediono (kiri), pada World Islamic Economic forum ke-5 di Jakarta (4/3/2009). Pada pembahasan Investment in the Region, Riawan yang membahas peran Islamic Bank pada Investasi di Indonesia ini memperoleh banyak perhatian forum yang dihadiri oleh peserta dari 63 negara.

**INVESTASI WIEF DI KAWASAN:** President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), on presentation as a panelist, together with Bank Indonesia Governor, Boediono (left), at the 5th World Islamic Economic forum in Jakarta (4/3/2009). During the discussion on Investment in the Region, Riawan explained the role of Islamic Banks on investments in Indonesia, the discussion received many attention attended by delegates from 63 countries.



**WIEF: MUAMALAT-IPS:** Direktur Utama Bank Muamalat A. Riawan Amin (kanan) tampak sedang mendandatangkan memorandum of Agreement bersama CEO Islamic payment System Berhad Sahzad Kader Sultan pada pembukaan World Islamic Economic Forum ke-5 yang diselenggarakan di Jakarta (3/4/2009). Penandatanganan ini disaksikan oleh 8 Kepala Negara dan Tuan Rumah Presiden RI.

**WIEF: MUAMALAT-IPS:** President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right) signing a memorandum of Agreement with CEO Islamic payment System Berhad Sahzad Kader Sultan, on the opening of the 5th World Islamic Economic Forum, held in Jakarta (3/4/2009). The signing was witnessed by 8 Head of Countries and President of RI.



**WIEF-POS:** Direktur Utama Bank Muamalat A. Riawan Amin (kiri) tampak sedang mendandatangkan memorandum of agreement bersama Wakil Direktur Utama PT. Pos Indonesia I Ketut Mardjana (kanan) pada pembukaan World Islamic Economic Forum ke-5 yang diselenggarakan di Jakarta (3/4/2009). Penandatanganan ini disaksikan oleh 8 Kepala Negara dan Tuan Rumah Presiden RI.

**WIEF-POS:** President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (left) was signing a memorandum of agreement with Vice President Director of PT. Pos Indonesia, I. Ketut Mardjana (right) on the opening of the 5th World Islamic Economic Forum, held in Jakarta (3/4/2009). The signing was witnessed by 8 Head of Countries and President of RI.



**R.U.P.S**



UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN DAN JM PEMEGANG SAHAM BARU  
BANK MUAMALAT

Republika, Kamis, 24 April 2008

**PROGRAM TABUNGAN**



SYUKURAN PEMBERANGKATAN JAMA  
365 UMRAH

Bisnis Indonesia, Sabtu, 3 Mei 2008

**RUPS:** Direktur Utama Bank Muamalat, A Riawan Amin (tengah), berbincang dengan jajaran Direktur lainnya, Arviyan Arifin, U. Saefudin Noer, Andi Buchori dan M. Hidayat (kiri-kanan) usai acara RUPS Bank Muamalat di Jakarta, Rabu (23/4/08).

**AGMS:** The CEO of Bank Muamalat, A Riawan Amin (center), speaking with other members of the Board of Directors, from left to right: Arviyan Arifin, U. Saefudin Noer, Andi Buchori dan M. Hidayat, on the occasion of Bank Muamalat's AGMS in Jakarta, Wednesday (23/4/08).

**PROGRAM TABUNGAN:** Direktur Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (mengenakan batik), menyerahkan kepada dua nasabah perlengkapan ibadah di Jakarta, kemarin. Bank Muamalat meraih penjualan 1,44 juta kartu, dalam program raih 365 Umrah melalui produk tabungan instan Shar-E dengan memberangkatkan sebanyak 887 nasabah berumrah ke tanah suci Mekkah dalam tiga tahap.

**SAVINGS PROGRAM:** Director of Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (wear batik) presented to two customers a prayers kit in Jakarta. Bank Muamalat gained the sale of 1.44 million cards, in the program 'reach for 365 Umrah' of the instant savings product, Shar-E, by sponsoring a total of 887 customers to undertake their Umrah pilgrimage to the holy city of Mecca in three stages.





**MUKERNAS ASBISINDO:** Deputi Gubernur BI, Siti Chalimah Fadjriah, memberikan sambutan dalam acara Musyawarah Kerja Nasional Asbisindo di Hotel Santika, Malang, Sabtu (4/4/08). Musyawarah bertema Peran dan Akselerasi Perbankan Syariah dalam Kebangkitan Pembangunan Perekonomian Nasional.

**NATIONAL CONVENTION OF ASBISINDO:** The Deputy Governor of BI, Siti Chalimah Fadjriah, gave her keynote address in the National Convention of Asbisindo at Hotel Santika, Malang, Saturday (4/4/08). The convention theme: The role and Acceleration of Sharia Banking in the Rejuvenation of National Economic Development.

**PEMBIAYAAN SUKUK:** Direktur Bank Muamalat, Arviyan Arifin, Ketua Asbisindo, A. Riawan Amin, Presdir PT Intikeramik Alamsari Tbk, Lie Ju Tjhong, Dirut PT Al Ijarah Indonesia Finance, Herbudi S Tomo, dan Direktur A. Farouk Alawyni saat penandatanganan kerjasama dalam hal pemberian fasilitas sukuk senilai 22 juta dolar AS di Jakarta.

**SUKUK FINANCING:** Director of Bank Muamalat, Arviyan Arifin, Chairman of Asbisindo, A. Riawan Amin, CEO of PT Intikeramik Alamsari Tbk, Lie Ju Tjhong, CEO of PT Al Ijarah Indonesia Finance, Herbudi S Tomo, and Director A. Farouk Alawyni, during signing of the Sukuk financing arrangement for USD 22 million in Jakarta.

#### DEVELOPMENT OF MODERN ISLAMIC BANKING TRAINING, SEACEN-IRTI IDB

**PELATIHAN ISLAMIC BANKING:** Representative Islamic Research and Training Institute IDB, Osman Babiker (left), berbincang dengan Advisor Islamic Finance Unit Maldives Monetary Authority, Abdullah S. Hasan (kedua dari kiri), Chairman Indonesia Sharia Banks Association, A. Riawan Amin (kedua dari kanan), dan Governor Maldives Monetary Authority, Abdulla Jihad, seusai acara Development of Modern Islamic Banking Training, SEACEN-IRTI IDB di Jakarta.

**ISLAMIC BANKING TRAINING:** Representative of Islamic Research and Training Institute IDB, Osman Babiker (left), conversing with the Advisor of Islamic Finance Unit Maldives Monetary Authority, Abdullah S. Hasan (second from left), Chairman of Asbisindo, A. Riawan Amin (second from right), and Governor of the Maldives Monetary Authority, Abdulla Jihad, on the occasion of Development of Modern Islamic Banking Training, SEACEN-IRTI IDB in Jakarta.



**ISLAMIC FINANCE AWARD:** Direktur Bank Muamalat, M. Hidayat (kiri), bersama Dirut PT. Indosat Tbk, Johnny Swandi Sjam (tengah), dan Direktur UKM dan Syariah BNI, Achmad Baiquni, berfoto bersama seusai menerima Islamic Finance Award 2008 dari Karim Business Consulting di Jakarta. Muamalat menerima sembilan penghargaan, salah satunya The Biggest & The Most Active Costumer for Islamic Bank, Indosat meraih The Biggest & The Most Active Sukuk Issuer dan BNI Syariah menerima empat penghargaan salah satunya adalah Top of Mind Sharia Unit/Division.

**ISLAMIC FINANCE AWARD:** Director of Bank Muamalat, M. Hidayat (left), with the CEO of PT Indosat Tbk., Johnny Swandi Sjam (center), and Director of SME and Sharia banking of BNI, Achmad Baiquni, pose together following the presentation of the Islamic Finance Award 2008 from Karim Business Consulting in Jakarta. Bank Muamalat garnered nine awards, including for Biggest & Most Active Customer for Islamic Bank, Indosat was recognised as Biggest & Most Active Sukuk Issuer, while BNI Syariah received four awards including Top of Mind Sharia Unit/Division.

## Bank Muamalat Menerima Sembilan Penghargaan Dalam Islamic Finance Award 2008

***Bank Muamalat Achieved Nine Awards in Islamic Finance Award 2008***





#### LAYANAN PHONE BANKING



Bisnis Indonesia, Jum'at 23 Mei 2008

**LAYANAN PHONE BANKING:** Direktur PT Bank Muamalat Tbk, U. Saefudin Noer (kiri), memberikan penjelasan kepada Representantive Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank, Osman Babiker (kedua kiri), Director Islamic Economics Unit Kuwait University, Mohammad Al-Qattan (kanan), Deputy Division Chief National Bank of Cambodia, Pou Chiang Hong, di ruang layanan Salam Muamalat phone banking Jakarta, kemarin. Peristiwa itu sehubungan dengan kunjungan peserta 4th South East Asia Central Bank-IRTI/IDB Intermediate Course yang diselenggarakan Bank Indonesia.

**PHONE BANKING SERVICE:** Director of Bank Muamalat Indonesia, U. Saefudin Noer (left), briefed the Representative of Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank, Osman Babiker (second from left), Director of Islamic Economics Unit, Kuwait University, Mohammad Al-Qattan (right), Deputy Division Chief of the National Bank of Cambodia, Pou Chiang Hong, at the phone-banking service center, Salam Muamalat, in Jakarta. The visit was in conjunction with the 4th South East Asia Central Bank-IRTI/IDB Intermediate Course organised by Bank Indonesia.

#### PROPERTY AWARD



Media Indonesia, Jum'at 30 Mei 2008

**PROPERTY AWARD:** Menteri Perumahan Rakyat, Yusuf Ashari (kedua dari kanan), berbincang dengan Wakil Dirut BTN, Evi Firmansyah (kedua dari kiri), SVP Consumer Loans Bank Mandiri, Sarastri Baskoro (kiri), dan Direktur Bank Muamalat, U. Saefudin Noer, seusai memberikan Indonesia Property and Bank Award di Jakarta.

**PROPERTY AWARD:** Minister of Public Housing, Yusuf Ashari (second from right), converses with the Vice President Director of BTN, Evi Firmansyah (second from left), SVP Consumer Loans of Bank Mandiri, Sarastri Baskoro (left), and Director of BMI, U. Saefudin Noer, on the presentation of the Indonesian Property and Bank Award in Jakarta.



#### **SETORAN BERSAMA:**

Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), A. Riawan Amin (kiri), menyampaikan presentasi pada acara diskusi panel bertema Explore Islamic Finance in Indonesia di Konferensi International investment IQ Indonesia 2008 di Jakarta. Nara sumber lain dalam diskusi tersebut antara lain Ketua Kamar Dagang International Indonesia, Peter Fanning (tengah), dan CEO CIMB Islamic, Badlisyah Abdul Ghani (kanan). Riawan menyatakan pentingnya setoran bersama perbankan syariah untuk memaksimalkan outlet perbankan syariah di Indonesia.

#### **JOINT DEPOSIT:**

Chairman of Asbisindo, A. Riawan Amin (left), in discussion with the Chair of the Indonesian International Chamber of Commerce, Peter Fanning (left), and CEO of CIMB Islamic, Badlisyah Abdul Ghani, prior to the panel discussion under the theme of Explore Islamic Finance in Indonesia at the IQ International Investment Conference held in Jakarta in 2008. Riawan underlines the importance of a joint deposit facility among sharia banks in Indonesia in order to maximize sharia banking's outlets in the country.

#### **PENGHARGAAN UMRAH:**

Direktur Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (kedua kiri), didampingi Ketua Tim Umrah, Delyuzar Syamsi, menyerahkan seperangkat keperluan ibadah kepada nasabah di Jakarta kemarin. Bank Muamalat memberi penghargaan kepada 105 nasabah Shar-E untuk Umrah ke tanah suci Mekah.

#### **PILGRIMAGE AWARD:**

Director of Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (second from left), accompanied by the Head of Umrah Team, Delyuzar Syamsi, presented prayers sets to customers in Jakarta. Bank Muamalat rewarded 105 Shar-E customers to go on an Umrah pilgrimage to the holy city of Mecca.



**UMRAH:** Direktur Bank Muamalat M. Hidayat (dua dari kiri), dan Arviyan Arifin (dua dari kanan), disaksikan anggota Dewan Pengawas Syariah, Muardi Chatib (kiri), dan Notaris Arry Supratno, melakukan penarikan pemenang hadiah Umrah yang diberikan Bank Muamalat bagi nasabahnya di Jakarta. Pada periode ini sebanyak 105 nasabah Shar-E Bank Muamalat akan memperoleh hadiah Umrah .

**UMRAH:** Directors of Bank Muamalat, M. Hidayat (second from left), and Arviyan Arifin (second from right), witnessed by a member of the Sharia Supervisory Board, Muardi Chatib (left), and Notary, Arry Supratno, officiated in the prize draw for Umrah given by Bank Muamalat for its customers in Jakarta. For this prize draw period, a total of 105 Shar-E customers of Bank Muamalat will receive the Umrah prize.



PRESTASI BANK MUAMALAT :

# SOLIDITAS TIM & KINERJA



# SANG JUARA



**INDONESIAN BANK LOYALTY AWARD:** Direktur Markplus & Co. Michael Hermawan menyerahkan plakat penghargaan kepada Dirut Bank Muamalat A. Riawan Amin, yang memperoleh penghargaan sebagai Bank Syariah Terbaik dari Indonesia Bank Loyalty Award, IBLA di Jakarta 2009.

**INDONESIAN BANK LOYALTY AWARD:** Director of Markplus & Co, Michael Hermawan provided an award to the President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, who received the award as the Best Syariah Bank by the Indonesia Bank Loyalty Award, IBLA in Jakarta 2009.



## EKSPANSI MUAMALAT



Republika, Senin, 18 Agustus 2008

**EKSPANSI MUAMALAT:** Dirut Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (kanan), berbincang dengan Dubes RI untuk Malaysia, Da'i Bachtiar (tengah), dan Dekan Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah, Muhammad Faisal, saat pelatihan Celestial Management Program di Hotel Impiana KLCC, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (16/8/08). Bank Muamalat Indonesia melakukan ekspansi ke Malaysia berupa rencana pendirian kantor cabang dan anak perusahaan yang bergerak di bidang *investment banking* di Kuala Lumpur sebelum akhir tahun 2008.

**MUAMALAT EXPANSION:** The CEO of Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (right), converses with the Indonesian Ambassador to Malaysia, Da'i Bachtiar (center), and the Dean of the Faculty of Economics of UIN Syarif Hidayatullah, Muhammad Faisal, during the training course for the Celestial Management Program at Hotel Impiana KLCC, Kuala Lumpur, Malaysia, Saturday (16/8/08). Bank Muamalat Indonesia undertook an expansion to Malaysia by planning for establishing a branch office that will engage in investment banking in Kuala Lumpur before year-end 2008.

## INVESTASI SUKUK



Republika, Rabu, 27 Agustus 2008

**INVESTASI SUKUK:** Ketua Umum Asbisindo, A. Riawan Amin (kiri), berbincang dengan Ketua Bapepam-LK, Fuad Rahmany (dua dari kiri), Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (IBI), Agus Martowardjo (dua dari kanan), dan Deputi Presdir Bank NISP, Parwati Surjaudaja, di Jakarta. Peristiwa itu berlangsung sebelum diskusi Prospek Pasar dan Potensi Investasi Pada Sukuk Negara Republik Indonesia.

**SUKUK INVESTMENT:** The Chairman of Asbisindo, A. Riawan Amin (left), engages with the Chairman of Bapepam-LK, Fuad Rahmany (second from left), Chairman of the Indonesian Bankers Association, Agus Martowardjo (second from right), and the Deputi President Director of Bank NISP, Parwati Surjaudaja, in Jakarta. The occasion was a seminar on the Market Prospects for Investments in a Sukuk of the Republic of Indonesia.



**OBLIGASI SYARIAH:** Direksi Bank Muamalat dalam acara Public Expose Penawaran Umum Sukuk Subordinasi Mudharabah tampak (dari kiri ke kanan) Direktur Administrasi dan Financing Andi Buchari, Direktur Corporate and Compliance M. Hidayat, Direktur Bisnis U. Saefudin Noer, Direktur Bisnis Arviyan Arifin dan Direktur Utama Bank Muamalat A. Riawan Amin.

**SHARIA BONDS:** Board of Directors of Bank Muamalat in the occasion of Public Expose, Public Offering Sukuk Subordinasi Mudharabah (left to right) Administration and Financing Director, Andi Buchari, Corporate and Compliance Director, M. Hidayat, Business Director, U. Saefudin Noer, Business Director, Arviyan Arifin and President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin.



**UNDIAN UMRAH:** Dewan Pengawas Syariah, KH. Muwardi Chatib (kanan), menyentuh layar monitor saat penarikan Pemenang periode II 2007 Raih 365 Umrah Bank Muamalat didampingi Direktur Bank Muamalat, U. Saefuddin Noer (tengah), Ketua Tim Raih 365 Umrah, Delyuzar Syamsi, (paling kiri), dan sejumlah pejabat terkait di Jakarta, 28/01/2008.

**UMRAH PRIZE DRAW:** A member of the Sharia Supervisory Board, KH. Muwardi Chatib (right), touches the computer monitor in the second period draw for "Win 365 Umrah" 2007, accompanied by the Director of Bank Muamalat, U. Saefuddin Noer (center), Team Leader of "Win 365 Umrah", Delyuzar Syamsi (extreme left), and related officials in Jakarta, 28/01/2008.



**IBLA 2008:** Direktur Bank Muamalat, M. Hidayat, menerima Indonesian Bank Loyalty (IBLA) Award 2008 dari Bpk. Danny Hartono sebagai Indonesian Bank Loyalty Champion kategori Sharia Bank yang diselenggarakan oleh InfoBank bekerjasama dengan Markplus, Jakarta, 26/02/2008.

**IBLA 2008:** The Director of Bank Muamalat, M. Hidayat, receiving the Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) of 2008 from Mr. Danny Hartono for being the Indonesian Bank Loyalty Champion in the category of Sharia Bank, organized by InfoBank in cooperation with Markplus, Jakarta, 26/02/2008.



**KRIYA PRANALA MAHKARYA AWARD:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), menerima penganugerahan Kriya Pranala Mahakarya 2007 dari Bank Indonesia yang diserahkan Deputi Gubernur BI, S. Budi Rochadi, dalam acara Penandatanganan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) dan Penganugerahan Kriya Pranala Award dalam rangka Linkage Program di Gedung BI, Jakarta, 3/03/2008.

**KRIYA PRANALA MAHKARYA AWARD:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), receives the Kriya Pranala Mahakarya 2007 Award from Bank Indonesia, presented by the Deputy Governor of BI, S. Budi Rochadi, during the Signing of the Notice Letter for the Approval of Credit Disbursement (SP3K) and the presentation of the Kriya Pranala Award in connection with the Linkage Program at the BI Building, Jakarta, 3/03/2008.



**PEMBIAYAAN SINDIKASI SYARIAH:** Sindikasi enam lembaga keuangan melakukan penandatanganan kerja sama pembiayaan pembelian tiga unit helikopter untuk PT. Indonesia Air Transport di Jakarta, Rabu (12/3/08). Sindikasi tersebut bernilai 31 juta dolar AS. Dari kiri ke kanan, Chief Representative Officer Asian Finance Bank, A. Zainal Shahab, Direktur PT. Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), Farouk A Alwiny, Direktur Indonesia Leasing & Investment Company (ILIC), yang diwakili Dirut ALIF, Herbudi S. Tomo, Presdir PT. Indonesia Air Transport, Hartono Tanoeesoedibjo, Direktur PT. Bank Muamalat, Arviyan Arifin, Direktur Bank Syariah Mandiri, Amran Nasution, Kepala Divisi Syariah Bank Permata, Adrian Gunadi.

**SYARIAH SYNDICATION FINANCING:** A syndication of six sharia financial institutions for the financing of three helicopters for PT. Indonesia Air Transport in Jakarta, by CRO Asian Finance Bank, PT. ALIF, ILIC, Syariah Bank Permata and Bank Muamalat. Jakarta, 12/03/08. The syndication is worth US\$ 31 million. From left to right, Chief Representative Officer of Asian Finance Bank, A. Zainal Shahab; Director of PT. Al Ijarah Indonesia Finance, Farouk A Alwiny; Director of Indonesia Leasing & Investment Company, represented by the President Director of ALIF, Herbudi S. Tomo; President Director of PT. Indonesia Air Transport, Hartono Tanoeesoedibjo; Director of PT. Bank Muamalat, Arviyan Arifin; Director of Bank Syariah Mandiri, Amran Nasution; Syariah Division Head of Bank Permata, Adrian Gunadi.



**ORASI ILMIAH SPIRITALITAS BISNIS:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin, menyampaikan Orasi Ilmiah Spiritualitas Bisnis, Pengalaman Bank Muamalat: pada Dies Natalis Universitas Yarsi. Jakarta 12/04/2008.

**SCIENTIFIC BUSINESS SPIRITUALITY ORATORY:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, gave an oration on Scientific Business Spirituality, the Bank Muamalat Experience at the Dies Natalis, Universitas Yarsi. Jakarta 12/04/2008.

# him & Syukuran Peluncuran Produk



**ASURANSI SYARIAH:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), bersama dengan Direktur Utama PT. Syarikat Takaful Indonesia, Wan Zamri Wan Ismail (tengah), memberikan secara simbolis Kartu Raksasa "fulPROTEK" kepada artis Astri Ivo, pada peluncuran produk tersebut di Jakarta 19 April 2006. Kartu ini merupakan Kartu Investasi berasuransi yang dikelola secara Syariah.

**SHARIA INSURANCE:** Bank Muamalat President Director, A. Riawan Amin (right), along with PT. Syarikat Takaful Indonesia President Director, Wan Zamri Wan Ismail (centre), presented "fulPROTEK" Giant Card to actress Astri Ivo at its launching in Jakarta, April 19, 2006. This card is an insured Investment Card managed with Sharia-based.



**PARAMADINA AWARD:** Direktur Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (kiri), menerima penghargaan dari Rektor Universitas Paramadina, M. Sohibul Imam, pada acara Dies Natalis ke 8 dan Wisuda ke 4 Universitas Paramadina. Bank Muamalat mendapat penghargaan Paramadina karena dinilai konsisten dalam menjalankan pinsip-prinsip Syariah, Jakarta, 4 Maret 2006.

**PARAMADINA AWARD:** Bank Muamalat Director, U. Saefudin Noer (left), received an award from Paramadina University Rector, M. Sohibul Imam, at the 8th Dies Natalis and the 4th Graduation of Paramadina University. Bank Muamalat received the Paramadina Award for its consistency in keeping up with the Sharia principles, Jakarta, March 4, 2006.



Republika, Kamis, 5 Maret 2009

**PERLUASAN JARINGAN MALAYSIA:** Disaksikan Direktur Utama Bank Muamalat, Riawan Amin (kiri), Utusan Khusus Presiden RI, Alwi Shihab, dan Dubes Indonesia di Malaysia, Da'i Bachtiar, Gubernur Bank Negara Malaysia, Tan Sri Zeti Akhtar Aziz (kanan), meresmikan pembukaan Kantor Cabang Bank Muamalat dan First Islamic Investment Bank di Kuala Lumpur, 4 Maret 2009.

**MALAYSIAN NETWORK EXPANSION:** Witnessed by the CEO of Bank Muamalat, Riawan Amin (left), Special Envoy of the President RI, Alwi Shihab, and the Indonesian Ambassador to Malaysia, Da'i Bachtiar, Governor of Bank Negara Malaysia, Tan Sri Zeti Akhtar Aziz (right), inaugurated the Bank Muamalat Branch Office and First Islamic Investment Bank in Kuala Lumpur, March 4, 2009.



**INNOVATION AWARD:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin, menerima penghargaan Innovations Award dari MARS Marketing & Research bekerjasama dengan Kementerian Ristek RI, BPPT dan Majalah SWA didampingi (kiri-kanan): Kemal A. Gani (Dirut SWA), R. Kusmayanto Kadiman (Menristek RI), Hotel Shangri-La, 5 Desember 2005.

**INNOVATION AWARD:** Bank Muamalat President Director, A. Riawan Amin, received an Innovations Award from Mars Marketing & Research in collaboration with BPPT accompanied by (from left to right): Kemal A. Gani (SWA President Director), R. Kusmayanto Kadiman (Minister of Research and Technology), Shangri-La Hotel, December 5, 2005.



**PENCANANGAN SHADR:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin, bersama KH. Ma'ruf Amin (Ketua DSN-MUI), Edi Setiadi (Deputi Direktur Direktorat DPBS Bank Indonesia), Aries Mufti (Ketua Umum MES), Iskandar Zulkarnain (Komisaris Bank Muamalat), pada acara pencanangan SHADR (Sharia Deposit Arrangement) di ballroom Hotel Shangri-La, Jakarta, 24 November 2006.

**LAUNCHING OF SHADR:** The CEO of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, with KH. Ma'ruf Amin (Chairman of the National Sharia Board-MUI), Edi Stiadi (Deputy Director of the Directorate of Sharia Bank, Bank Indonesia), Aries Mufti (Chairman of MES), Iskandar Zulkarnain (Commissioner of Bank Muamalat) on the launching of SHADR (Sharia Deposit Arrangement), at the ballroom of Shangri-La Hotel, Jakarta, 24 November 2006.



**SHAR-E UNTUK INDOSAT:** Funding Business Director Bank Muamalat U. Saefudin Noer (tengah) dan Regional Sales Director PT. Indosat, Wityasmoro Sih Handayanto (kiri), menyerahkan kartu Shar-E bagi anggota Indosat Frontliner Club, diwakili oleh Pemilik Outlet di Plaza Surabaya, Surabaya, 8 Maret 2007.

**SHAR-E FOR INDOSAT:** Direktur Pendanaan Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (center) and Regional Sales Director PT. Indosat, Wityasmoro Sih Handayanto (left), present the Shar-E Card for members of the Indosat Frontliner Club, represented by an Outlet Owner at Plaza Surabaya, Surabaya, 8 March 2007.



**LAYANAN M-ATM:** Dirut Bank Muamalat, A. Riawan Amin (tengah), melakukan transfer uang antar bank melalui ponsel, pada acara peluncuran layanan M-ATM Bersama di Jakarta, 07/03/2007.

**M-ATM SERVICE:** The CEO of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (center), executing a bank transfer through the cellular phone, at the launching of the M-ATM Bersama service in Jakarta, 07/03/2007.



**BANK ISLAM TERBAIK:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kiri) menerima penghargaan Best Islamic Bank Poll sebagai The Best Islamic Bank in Indonesia dari Managing Director of Red Money Sdn Bhd, Andrew Morgan di Kuala Lumpur, Malaysia, 28/03/2007.

**BEST ISLAMIC BANK:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (left) receives the Best Islamic Bank Poll Award from the Managing Director of Red Money Sdn Bhd, Andrew Morgan in Kuala Lumpur, Malaysia, 28/03/2007.



#### **ISLAMIC FINANCIAL AND QUALITY AWARD:**

Bank Muamalat menerima peringkat pertama sebagai The Best "Full Fledge Bank Overall" dari Islamic Financial and Quality Award 2006 pada tanggal 17 Februari 2007. Direktur Utama Bank Muamalat menerima penghargaan bersama wakil bank syariah lain yang menduduki peringkat dua dan tiga.

#### **ISLAMIC FINANCIAL AND QUALITY AWARD:**

Bank Muamalat receives the first rank as The Best "Full Fledge Bank Overall" by Islamic Financial and Quality Award 2006 on February 17, 2007. The President Director of Bank Muamalat receives this award along with other sharia bank representatives which obtained the second and the third rank.



**REKOR MURI:** Dirut Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), menerima tiga penghargaan Museum Rekor Indonesia yang diserahkan Paulus Pangka dari MURI, di Jakarta, 23/04/2007.

**MURI RECORD:** The President of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), received three record plaques from the Indonesian Museum of Records, presented by Paulus Pangka from MURI, in Jakarta, 23/04/2007.

**KERJASAMA SHADR:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kiri), menandatangani nota kesepakatan dengan Direktur Utama Bank Nagari Nazwar Nazir (kanan), disaksikan oleh Deputi Gubernur BI Siti Ch Fadjridjah pada acara Penandatangan Kerjasama Setoran Tunai Syariah atau Sharia Deposit Arrangement-SHADR di Bank Indonesia, Jakarta, Senin (6/8)

**SHADR COOPERATION:** The CEO of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (left), signed a memorandum of agreement with the CEO of Bank Nagari, Nazwar Nazir (right), witnessed by the Deputy Governor of BI, Siti Ch Fadjridjah, at the Signing Ceremony of the Sharia Deposit Arrangement-SHADR at Bank Indonesia, Jakarta, Monday (6/8)



**INTERKONEKSI SHADR-iB:** Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Siti Chalimah Fadrijah (tengah) berfoto bersama wakil-wakil dari Bank Muamalat, Bank Nagari, Bank Kaltim, Bank Kalsel, Bank IFI, Bank DKI dan Bank Bukopin seusai penandatanganan kerja sama interkoneksi setoran tunai syariah (Sharia Deposit Arrangement-SHADR) dan peluncuran SHADR Islamic Banking (SHADR iB) di Bank Indonesia, Jakarta 06/08/2007.

**SHADR-iB INTERCONNECTION:** The Deputy Governor of Bank Indonesia, Siti Chalimah Fadrijah (center) poses with the representatives of Bank Muamalat, Bank Nagari, Bank Kaltim, Bank Kalsel, Bank IFI, bank DKI and Bank Bukopin following the signing of an interconnection agreement for Sharia Deposit Arrangement (SHADR) and the launch of SHADR Islamic Banking (SHADR iB) at Bank Indonesia in Jakarta, 06/08/2007.

**Peluncuran PT Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF),** yang merupakan anak perusahaan Bank Muamalat dihadiri antara lain oleh (dari kiri ke kanan) Utusan Khusus Presiden RI untuk Timur Tengah, DR. Alwi Shihab, Komisaris Utama ALIF, Syaiful Amir, Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin, Menko Perekonomian RI, Prof. DR. Boediono (Kini Gubernur Bank Indonesia), CEO International Leasing & Investment Company (ILIC), GM Finance Boubyan Bank, Fuad Shehab, dan Direktur Utama ALIF, Herbudhi S. Tomo. Jakarta, 29/08/2007.

**The launch of PT Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF),** a subsidiary company of Bank Muamalat attended among others by (from left to right) the Special Envoy of the President of RI to the Middle East, DR. Alwi Shihab, Chairman of ALIF, Syaiful Amir, President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, the Coordinating Minister for Economy of RI, Prof. DR. Boediono (Currently Governor of Bank Indonesia), CEO of International Leasing & Investment Company (ILIC), GM Finance of Boubyan Bank, Fuad Shehab, and President Director of ALIF, Herbudhi S. Tomo. Jakarta, 29/08/2007.



**LIMA REKOR MURI:** Dirut Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan), menerima piagam Museum Rekor Indonesia (MURI) dari Ketua MURI, Jaya Suprana, di Jakarta. Bank Muamalat menerima lima rekord Muri : 1. Bank Pertama Murni Syariah dan Pelopor Perbankan Syariah Indonesia, 2. Kartu Bank pertama yang nomor kartunya sesuai dengan nomor rekening, 3. Rekening Bank Instan Dalam Kemasan Pertama di Indonesia, 4. Pertumbuhan Prosentase Nasabah Produk Bank Tercepat, 5. Pertumbuhan Jaringan Real Time On-line Terbanyak. Jakarta, 18/11/2007.

**FIVE MURI RECORDS:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), receives the Indonesian Museum of Records (MURI) plaque from MURI Chairman, Jaya Suprana, in Jakarta. Bank Muamalat receives five MURI records: 1 First Purely Sharia Bank and Pioneer of Sharia Banking in Indonesia, 2 the first Bank Card that bears the same number for a bank account, 3. First Packaged Instant Bank Account in Indonesia, 4. Fastest Percentage Growth Rate in the Number of Customers for a Bank Product, 5. Largest Growth of Real Time On-line Network. Jakarta, 18/11/2007.



**PENGHARGAAN UNTUK INOVASI:** Direktur Bank Muamalat, U. Saefuddin Noer (kiri), menerima penghargaan khusus Investor Award pada tahun 2007 untuk kategori Bank Paling Inovatif. Jakarta 18/09/2007.

**AWARD FOR INNOVATION:** The Director of Bank Muamalat, U. Saefuddin Noes (left), received a special Investor Award in 2007 for the category of Most Innovative Bank. Jakarta, 18/09/2007.



**MUAMALAT KAS KILAT:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kiri) menyerahkan contoh kartu Muamalat Kas Kilat kepada Kuasa Usaha Ad Interim Duta Besar RI untuk Malaysia, Tatang B. Razak (kanan), dan Chief Executive Officer BMMB, Dato Abdul Manap Abdul Wahab (tengah), sebagai tanda diluncurkannya Muamalat Kas Kilat (MK2), sistem pelayanan pengiriman uang (remittance) super cepat antar kedua negara, di Kuala Lumpur, Malaysia (27/10/07).

**MUAMALAT KAS KILAT:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (left) presented a mock-up Muamalat Kas Kilat card to the Charges de Affairs ad-interim Ambassador of the Republic of Indonesia to Malaysia, Tatang B. Razak (right), and Chief Executive Officer of BMMB, Dato Abdul Manap Abdul Wahab (center), on the launch of the Muamalat Kas Kilat, a super fast cash remittance service between the two countries, in Kuala Lumpur, Malaysia (27/10/07).



**SHARIA MEGA COVERS:** Komisaris Utama Megalife, Chairul Tanjung, menyerahkan replika kartu Sharia Mega Covers kepada Dirut Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (kiri) disaksikan Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN), K.H. Ma'ruf Amin, di sela peluncuran Sharia Mega Covers di Jakarta (16/11/2007).

**SHARIA MEGA COVERS:** The President Commissioner of Utama Megalife, Chairal Tanjung (right), presented a replica of Sharia Mega Covers Card to the President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (left) watched by Chairman of Dewan Syariah Nasional (DSN), K.H. Ma'ruf Amin, at the launch of Sharia Mega Covers in Jakarta (16/11/2007).



**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT:** Direktur Utama Bank Muamalat, selaku Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), bersatu tekad dengan wakil-wakil dari Bank Indonesia, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama setelah penandatangan kerja sama linkage program dalam rangka pemberdayaan ekonomi ummat. Dari kiri ke kanan: KH. Hasyim Muzadi (Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama), DR. Anwar Abbas (Ketua Majelis Ekonomi Muhammadiyah), A. Riawan Amin (ketua Umum ASBISINDO), DR. Muliaman D. Hadad (Deputy Gubernur Bank Indonesia), Soebijakto Tjakrawerdaja (Ketua LPPNU) dan Prof. DR. Din Syamsudin (Ketua Umum PP Muhammadiyah), Jakarta, 03/12/2007.

**ECONOMIC EMPOWERMENT OF UMMAT:** The President Director of Bank Muamalat, as Chairman of the Indonesian Association of Sharia Banks (Asbisindo), is locked in a pledge with the representatives of Bank Indonesia, Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama following the signing of a linkage program agreement to empower the economies of ummat. From left to right: KH. Hasyim Muzadi (Chairman of Nahdlatul Ulama), DR. Anwar Abbas (Chairman of Muhammadiyah Economic Council), A. Riawan Amin (Chairman of ASBISINDO), DR. Muliaman D. Hadad (Deputy Governor of Bank Indonesia), Soebijakto Tjakrawardaja (Chairman of LPPNU) and Prof. DR. Din Syamsudin (Chairman of PP Muhammadiyah), Jakarta, 03/12/2007.





**T-CASH MUAMALAT:** Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin (kanan) saling bertukar nota kesepahaman dengan Direktur Utama Telkomsel Kiskenda Suriahardja (kiri) yang disaksikan oleh menteri Negara BUMN Dr. Sofyan A. Djalil SH, MA, MALD, untuk menjadi bank kustodian produk Telkomsel-Cash di Jakarta, 22/11/2007.

**T-CASH MUAMALAT:** The President Director of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (right), exchanges a Memorandum of Understanding with the President Director of Telkomsel, Kiskenda Suriahardja (left), witnessed by the State Minister for SOE, Dr. Sofyan A. Djalil SH, MA, MALD, for bank custodian of Telkomsel-Cash in Jakarta, 22/11/2007.

**SHAR-E INDOSAT:** Direktur Utama Bank Muamalat (kanan) bertukar naskah Nota Kesepahaman dengan Direktur Utama Indosat dalam rangka Pemanfaatan Jasa Perbankan dan Telekomunikasi serta Layanan Bersama kepada masyarakat. Jakarta, 23/01/2008.

**SHAR-E INDOSAT:** The President Director of Bank Muamalat exchanges MoU documents with the President Director of Indosat in connection with Benefiting from Banking and Telecommunications Services and providing Joint Services to the public. Jakarta, 23/01/2008.



**TAAWUN CARD:** Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Direktur Utama Bank Muamalat dan Presiden Direktur PT Panin Life Tbk menabuh beduk, menandai peluncuran kartu Taawun Card-Idaman, kartu asuransi berbasis Shar-E di Jakarta, 24/01/2008.

**TAAWUN CARD:** The Chairman of the Indonesian Association of Sharia Insurance, the President Director of Bank Muamalat and President Director of PT Panin Life Tbk, drumming in unison to mark the launch of the Taawun Card-Idaman, an insurance card with Shar-E basic in Jakarta, 24/01/2008.

**SINDIKASI PEMBIAYAAN SYARIAH:** Dalam rangkaian kegiatan Festival Ekonomi Syariah (FES) yang digelar oleh Bank Indonesia di Jakarta Convention Center (JCC), 16-20 Januari 2008, ditandatangani nota kesepahaman (MoU), antara Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, International Leasing and Investment Company (ILIC) Kuwait, dan PT. Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF). Dari kiri ke kanan, A. Riawan Amin (Dirut Bank Muamalat), Yuslam Fauzi (Dirut Bank Syariah Mandiri), Farouk Abdullah Alwyne (Kuasa ILIC), Herbudhi S. Tomo (Dirut PT. Al Ijarah Indonesia Finance). Nilai sindikasi sebesar 31 juta dolar AS. Sebagai lead sindikasi adalah Bank Muamalat.

**SYARIAH SYNDICATED FUNDING:** During the Sharia Economic Festival (FES), held by bank Indonesia at the jakarta Convention center (JCC), 16-20 January 2008, an MoU was signed between Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, international Leasing and investment Company (ILIC) Kuwait, and PT Al Ijarah indonesia Finance (ALIF). From left to right, are A. Riawan Amin (Pres. Dir. of Bank Muamalat), Yuslam Fauzi (Pres. Dir. of Bank Syariah Mandiri), Farouk Abdullah Alwyne (ILIC representative), Herbudhi S. Tomo (Pres. Dir. of PT Al Ijarah Indonesia Finance), The value of the syndication worth 31 million US Dollars. Bank Muamalat lead the syndicated funding.



**KERJA SAMA LAYANAN:** Wakil Direktur Utama PT. Pos Indonesia (Posindo) I Ketut Mardjana (kiri) siap bertukar naskah kerja sama dengan Direktur Utama Bank Muamalat A. Riawan Amin (ketiga kanan) disaksikan Menteri Komunikasi dan Informasi Muhammad Nuh (kedua kiri), Direktur Utama PT. Telekomunikasi Indonesia Rinaldi Firmansyah (ketiga kiri), Sesmeneg BUMN Muhammad Said Didu (kedua kanan) dan Direktur Utama PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Iqbal Latanro di Jakarta, kemarin. Kerja sama Posindo dengan Telkom, BTN, dan Bank Muamalat meliputi peningkatan sinergi pemanfaatan layanan perbankan dan produk pos 2008.

**SERVICE COOPERATION:** The Vice President Director of PT. Pos Indonesia (Posindo) I, Ketut Mardjana (left) is poised to swap the signed agreement with the CEO of Bank Muamalat, A. Riawan Amin (third from right), witnessed by the Minister of Communications and Information, Muhammad Nuh (second from left), CEO of PT. Telekomunikasi Indonesia, Rinaldi Firmansyah (third from left), The Secretary of the Ministry of SOE, Muhammad Said Didu (second from right) and CEO of PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Iqbal Latanro, in Jakarta. The cooperation of Posindo with Telkom, BTN, and Bank Muamalat represents a synergy between banking and 2008 postal services.

**KANTOR CABANG KL:** Direktur Finance & Administrasi Bank Muamalat Andi Buchari (kanan) didampingi Kabag Ekonomi KBRI Malaysia Rahmat Pramono tengah menggunting pita pada saat acara soft launching kantor Bank Muamalat Indonesia Cabang Kuala Lumpur di Malaysia, 24 Desember 2008.

**KL BRANCH OFFICE:** The Director of Finance & Administration of Bank Muamalat, Andi Buchari (right), accompanied by the Head of Economic Section, Embassy of the Republic of Indonesia in Malaysia, Rahmat Pramono, officiate on the ribbon cutting ceremony for the soft launch of Bank Muamalat Indonesia Kuala Lumpur Branch Office in Malaysia on 24 December 2008.



**BANK ISLAM TERBAIK:** Presiden Direktur Bank Muamalat Indonesia A. Riawan Amin (kanan) menerima penghargaan sebagai Bank Islam Terbaik di Indonesia 2008 dari Managing Director dan Penerbit Islamic Finance News, Andrew Morgan di Kuala Lumpur, Malaysia, 12/02/09.

**BEST ISLAMIC BANK:** The CEO of Bank Muamalat Indonesia, A. Riawan Amin (right), receives the award for Best Islamic Bank in Indonesia for 2008 from the Managing Director and Publisher of Islamic Finance News, Andrew Morgan, in Kuala Lumpur, Malaysia, 12/02/09.



**SHAR-E DD HONG KONG:** Untuk melayani tenaga kerja Indonesia di Hong Kong, Bank Muamalat bekerjasama dengan Dompet Duafa (DD) Hongkong dalam co branding Shar-E Hong Kong. Kerjasama tersebut di tandatangani di Jakarta (5/12/08) oleh Dirut Bank Muamalat, A. Riawan Amin, dengan Dirut DD, Ismail A. Said, serta penyerahan simbolis kartu DD Shar-E Hong Kong

**SHAR-E DD HONG KONG:** In order to serve Indonesian migrant workers in Hong Kong, Bank Muamalat cooperates with Dompet Duafa (DD) Hong Kong in the co-branding of Shar-E Hong Kong. The cooperation was signed in Jakarta (5/12/08) by the CEO of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, with the CEO of Dompet Duafa, Ismail A. Said, with the symbolic presentation of the DD Shar-E Hong Kong card.

**KARTU FITRAH:** Direktur Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (kiri), didampingi Direktur Asuransi Sinarmas Life, Sugeng Wibowo, saat acara peluncuran produk Fitrah card hasil kerja sama antara Bank Muamalat dan Asuransi Sinarmas Life di Jakarta. Fitrah Card merupakan produk kartu Shar-E dari Bank Muamalat dengan tambahan manfaat asuransi dari Asuransi Jiwa Sinarmas.

**FITRAH CARD:** Director of Bank Muamalat, U. Saefudin Noer (left), accompanied by the Director of Asuransi Sinarmas Life, Sugeng Wibowo, during the launch of the Fitrah Card product as a cooperation between Bank Muamalat and Asuransi Sinarmas Life in Jakarta. The Fitrah Card is a Shar-E Card from Bank Muamalat with the added benefit of a life insurance coverage from Asuransi Jiwa Sinarmas.



**LINKAGE PROGRAM BPRS:** Direktur Bank Muamalat, U. Saefudin Noer menandatangani kerjasama Linkage Program Bank Muamalat dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Koperasi dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di Bank Indonesia, 1 April 2009.

**LINKAGE PROGRAM BPRS:** Director of Bank Muamalat, U. Saefudin Noer, signed the agreement on the Linkage Program cooperation between Bank Muamalat and Sharia Rural Credit Bank (BPRS), Cooperatives and Baitul Maal wa Tamwil (BMT) at Bank Indonesia, April 1, 2009.

**KONSORSIUM ASURANSI PEMBIAYAAN:**

Direktur Bank Muamalat, Andi Buchari (kedua dari kanan), Direktur PT. Madani Karsa Mandiri, Sari Kusumawati (kanan), dan Kepala Wilayah Jakarta I Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Syariah, Lazuardi Idris (kiri), menyaksikan Dirut AJ Central Asia Raya, Muljadi Kusuma, menandatangani nota kesepahaman mengenai pembiayaan asuransi di Jakarta.

**CONSORTIUM OF FINANCING INSURANCE:**

Director of Bank Muamalat, Andi Buchari (second from right), Director of PT. Madani Karsa Mandiri, Sari Kusumawati (right), and Head of Regional Jakarta I Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Syariah, Lazuardi Idris (left), witnessing the CEO of AJ Central Asia Raya, Muljadi Kusuma, signing a memorandum of understanding on financing insurance in Jakarta.



**AYO KE BANK:** Deputi Gubernur Bank Indonesia, Muliaman D Hadad, memberikan materi edukasi perbankan kepada Direktur Utama Bank Muamalat, A. Riawan Amin, di Jakarta, Senin (22/12). Pemerintah melalui Bank Indonesia mencanangkan tahun 2008 sebagai tahun Edukasi Perbankan dengan mengangkat tema "Ayo ke Bank".

**COME TO BANK:** The Deputy Governor of Bank Indonesia, Muliaman D Hadad, presented a banking educational material to the CEO of Bank Muamalat, A. Riawan Amin, in Jakarta, Monday (22/12) The government through Bank Indonesia declared year 2008 as the Year of Banking Education with the theme of "Come To Bank".



**PELUNCURAN BMT SHAR-E:** Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan (kedua kiri), didampingi Direktur Bank Muamalat, Andi Buchari (kedua kanan), Ketua Umum PINBUK, Amin Aziz (kiri), dan Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung

Djati, Hendi Suhendi, bersiap menandatangani naskah peluncuran 90 BMT Shar-E/El dan pencanangan gerakan 1.000 BMT di Jabar, Kampus UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Rabu (7/1). Peluncuran 90 BMT se-Jabar tersebut merupakan bagian dari pembukaan 500 BMT di 12 Provinsi seluruh Indonesia pada tahun 2008.

**THE LAUNCH OF BMT SHAR-E:** The West Java Governor, Ahmad Heryawan (second from right), accompanied by Bank Muamalat Director, Andi Buchari (second from left), Head of PINBUK, Amin Aziz (left), and Professor of the Syariah Faculty and Law of UIN Sunan Gunung Djati, Hendi Suhendi (right), is ready to sign a paper on the launch of 90 BMT Shar-E/El and the start of 1,000 BMT movements in West Java, at UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, on Wednesday (7/1). The launch of 90 BMT throughout West Java is part of the opening of 500 BMT at 12 provinces in Indonesia during 2008.

Mari Berinvestasi

# DEPOSITO **FULINVES** RUPIAH & US DOLLAR



Dapatkan Bagi Hasil Kompetitif  
Melalui Investasi Murni Syariah



Deposito FULINVES adalah deposito murni syariah dari Bank Muamalat dalam mata uang Rupiah dan US Dollar. **Aman**, dengan **bagi hasil kompetitif** yang menguntungkan. Anti Riba, Anti Maysir (Transaksi bersifat spekulasi/judi) dan Anti Gharar (Transaksi yang tidak jelas/penipuan). Nikmati berbagai keuntungan seperti *Automatic Roll Over*, potong zakat otomatis, bebas biaya penalti jika ditarik diluar jangka waktu yang telah ditetapkan, serta asuransi jiwa.\*

\* syarat dan ketentuan berlaku  
ditawarkan pada saat pembukaan rekening

Deposito Fulinves Rupiah tersedia di semua Kantor Bank Muamalat seluruh Indonesia  
Deposito Fulinves US Dollar tersedia di cabang devisa sebagai berikut:

- Jakarta, Gd. Arthaloka Lt. 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220, Tlp: 021-2511414, Fax: 021-2511453, 2511465 • Medan, Jl. Gajah Mada No. 21 Medan, Tlp: 061-4535353, Fax: 061-4535252
- Pekanbaru, Jl. Jend. Sudirman No. 417-419 Riau 28152, Tlp: 0761-852915-19, Fax: 0761-862918 • Batam, Jl. Yos Sudarso Komplek Ruko balai Point Blok B-1 No. 1 Batam, Tlp: 0778-431201-4, Fax: 0778-431205
- Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman Komp Klandasan Permai BI A No. 6-7 Balikpapan 76112, Tlp: 0542-731881, Fax: 0542-424643, 731234 • Bandung, Jl. Buah Batu No. 276 A Bandung 40265, Tlp: 022-7305919, 7308246, 7309229, 7309339, Fax: 022-7309393, 7331560 • Semarang, Jl. Soegijapranoto No. 102 Semarang 50246, Tlp: 024-3564134, 3564135-9, Fax: 024-3565377 • Surabaya, Jl. Raya Darmo No. 61 Surabaya 60265, Tlp: 031-5611230, Fax: 031-5677861 • Makassar, Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 72 Makassar 90122, Tlp: 0411-832777, Fax: 0411-832666 • Banjarmasin, Jl. P. Antasari No. 1 Kec. Banjarmasin timur - Banjarmasin, Tlp: 0511-3264050, 47, Fax: 0511-3264049, 48



[021] 2511616



Manfaatkan juga produk unggulan yang aman, dengan ragam kemudahan | **sharo** | **kas kilat** | **Ummat** | **TABUNGAN HARI Giro Wadiyah** | **ARAFAH**



## Sumber Daya Insani

### Human Resources and Intellectual Capital



**Hingga akhir tahun 2008, produktivitas Kru Muamalat (laba bersih per jumlah kru) mencapai Rp 79,97 juta/kru, meningkat dari Rp 67,34 juta/kru pada akhir tahun 2007.**

**As at year-end 2008, the productivity of Muamalat Crew (net profit per number of crew) reached Rp 79.97 million/crew, up from Rp 67.34 million/crew in 2007.**



Berdasarkan tatanan nilai "Celestial Management" yang tertanam kuat pada jajaran pimpinan dan dikawal oleh seluruh Kru Muamalat, Muamalat menempatkan sumberdaya insani sebagai unsur utama dalam strategi operasi perbankan syariah. Hal ini menjadikan Bank Muamalat sebagai pemimpin yang diakui serta diandalkan di pasar spiritual. Untuk mencapai predikat tersebut tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam pelayanan, tetapi juga kemampuan dari seluruh jajaran kru untuk memahami konsep dan praktek perbankan syariah, serta memelihara budaya perusahaan.

Prinsip "Celestial Management" diterapkan dengan cara menjadikan Muamalat Spirit sebagai sebuah pilar yang meningkatkan kualitas sumberdaya insani. Paradigmanya adalah bahwa hidup dan kehidupan merupakan bagian dari pengabdian kepada Allah Yang Maha Kuasa (a Place of Worship). Di dalamnya terkandung nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan istilah ZIKR (Zero-based, Iman, Konsisten, dan Result-oriented). Setiap insan Muamalat harus berkontribusi secara optimal dalam dinamika organisasi kompetitif, dengan budaya mencipta, mengelola, dan mendistribusikan kemakmuran (a Place of Wealth) akan menjadi kenyataan. Kemakmuran yang dimaksud adalah PIKR (Power, Information, Knowledge, dan Rewards) yang senantiasa didistribusikan secara intensif. Pada gilirannya komunitas unggul akan terbentuk dari mereka yang siap berjuang setiap saat untuk menegakkan perekonomian Islam (a Place of Warfare) dengan menggunakan atribut MIKR (Militan, Intelek, Kompetitif, dan Regeneratif).

Penerapan konsep Celestial Management secara konsisten dapat meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini tercermin dari kualitas Kru Bank Muamalat. Itulah sebabnya mengapa konsep ini dinyatakan sebagai konsep manajemen paling berpengaruh oleh Majalah SWA Edisi Nomor 16 (17 Agustus 2005) setelah melalui survei berbagai konsep manajemen.

With the values of "Celestial Management" solidly entrenched among the Bank's leadership and guarded by the entire Muamalat Crew, Muamalat has been prioritizing human capital as a key component in our strategy to operate as a sharia bank. This is what makes Bank Muamalat a highly recognised and reliable leader in the spiritual market. To achieve that distinction not only requires excellence in service, but also the ability of the entire Muamalat Crew to understand the concept and practices of the sharia banking principles as well as the cultivation of the Bank's corporate culture.

The principles of "Celestial Management" are applied by making the spirit of Muamalat as a pillar that elevates the quality of our human capital. The basic paradigm is that life and livelihoods are part of our worship to Allah the Almighty (a Place of Worship). Inherent in this paradigm is the Muamalat core values of ZIKR (Zero-based, Iman, Konsisten, and Results-oriented). Each and every Muamalat Crew is expected to contribute to the dynamics of a champion and highly competitive organisation, in which the vision to create, manage and distribute prosperity (a Place of Wealth) will become a reality. Prosperity is represented by PIKR (Power, Information, Knowledge and Reward) which is constantly and intensely distributed. In turn, a champion community will emerge from those who are eager to fight for the advancement of an Islamic economy (a Place of Warfare) carrying the attributes of MIKR (Militan, Intelek, Kompetitif and Regenerative).

The consistent application of the Celestial Management concept can improve the performance of an organisation. This is reflected in the quality of the Bank Muamalat Crew. Celestial Management has been acknowledged as the most influential management concept by Swa Magazine, 16th edition of 17 August 2005, through a survey of several



Selain itu Bank Muamalat juga menjadi salah satu nominasi MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise), masuk dalam 16 finalis 80 perusahaan terkemuka di Indonesia yang diselenggarakan oleh Dunamis.

Program Sertifikasi Tujuh Kefasihan yang masih berlangsung ditujukan untuk menyiapkan Kru Muamalat yang andal. Setiap kru siap menerima tanggung jawab yang lebih besar dan senantiasa meningkatkan keterampilan. Program pengembangan manajerial dimulai dengan program assessment yang mengacu kepada Competency-Based Filling Muamalat (CBFM) yang terdiri dari 14 kompetensi dan terbagi dalam tiga aspek yaitu: Manajerial dan Kepemimpinan, Efektivitas Pribadi, dan Orientasi Bisnis. Program CBFM diberikan kepada setiap officer Muamalat.

Dari hasil *assessment* yang diperoleh, disusun program pengembangan berupa pelatihan manajerial ataupun aktivitas dalam bentuk tim. Pelatihan manajerial untuk *officer* mencakupi enam program dasar, yaitu : (i) Performance Management (ii) Problem Solving/Decision Making (iii) Manajemen SDI (iv) Manajemen Pelatihan (v) Celestial Management Training dan (vi) Kepemimpinan (Muamalat Leadership Program).

Pelaksanaan program ini di-*outsourcing*, kecuali untuk Muamalat Leadership yang dilakukan sendiri oleh Muamalat dengan memperhatikan nilai-nilai dan budaya kerja yang ada.

management concepts. In addition, Bank Muamalat has also been nominated for MAKE (the Most Admired Knowledge Enterprise), included in the 16 finalists of 80 prominent companies, organised by Dunamis.

Our Seven Fluency Certification Programme continued to enhance the reliability of the Muamalat Crew. Each crew member is ready to accept greater responsibilities and improve their skills. Our managerial development begins with an assessment that is based upon the Competency-Based Filling Muamalat (CBFM), which comprises of 14 competence criteria in the three main areas of leadership and managerial capabilities, personal effectiveness, and business orientation. The CBFM program is provided to every Muamalat officer.

From these assessments are derived the development programs of either managerial training or team building. Managerial trainings for Muamalat Officers are divided into six main categories, which are (i) Performance Management, (ii) Problem Solving/Decision Making, (iii) Personnel Management, (iv) Training Management, (v) Celestial Management Training and (vi) Leadership (the Muamalat Leadership Program).

The delivery of above training programs are conducted by a third party vendor, except for the Muamalat Leadership Program which is internally offered by observing the Muamalat's values and work ethics.



Yang tidak kalah penting adalah program peningkatan keterampilan bagi Kru Muamalat dalam menjalankan tugas sehari-hari. Program pelatihan untuk peningkatan keterampilan terdiri dari sembilan program utama yaitu :

1. Program Orientasi Kru Muamalat (Pro Umat)
2. Perbankan Syariah
3. Pelayanan Prima
4. Operasi Domestik
5. Kemampuan Membaca Informasi Keuangan
6. Dasar-Dasar Penanaman Dana
7. Pengelolaan Aset dan Liabilitas (ALMA)
8. Kesadaran akan Audit
9. Kemampuan Berkommunikasi Efektif

Not of less importance is the skills enhancement program to equip the Muamalat crews in their daily tasks. The skills enhancement training program comprises of nine main programs as follows:

1. The Muamalat Crew Orientation Program (Pro Ummat)
2. Sharia Banking
3. Prime Services
4. Domestic Operations
5. Ability to Read and Understand Financial Information
6. Basic of Funds Placement
7. Asset Liability Management (ALMA)
8. Audit Awareness
9. The Ability to Communicate Effectively

Kesembilan program ini merupakan program tindak lanjut untuk meningkatkan Program Sertifikasi Tujuh Kefasihan yang pelaksanaannya diserahkan kepada Muamalat Institute dan Lembaga Pelatihan yang berkompeten dan relevan di bidangnya. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan dengan pola "Self Assesment" sehingga setiap kru diberikan kesempatan mengikuti program ini. Bagi kru yang telah mengikuti program ini akan dilakukan debrief yang sifatnya mendadak berupa "Debrief Dadakan Keliling" oleh penguji dari pihak luar yang ahli dibidangnya. Debrief dadakan ini dilakukan dalam rangka mendorong setiap kru untuk terus belajar meningkatkan pengetahuan dan kinerjanya. Selain itu, dilakukan juga pelatihan "Celestial Management Training" secara regular kepada seluruh Kru Muamalat dan secara khusus bagi setiap calon pemimpin Muamalat.

The nine programs were developed as a follow-up to the Seven Fluency Certification Programme, the implementation of which were carried out by the Muamalat Institute and other competent and relevant Training Institutions. Each crew member is given the opportunity to apply on the basis of "Self Assessment" and to decide for themselves what areas they would like to improve. After attending a training program, an impromptu debriefing session is conducted by outside experts to test the knowledge that has been gained from the training. This is to encourage each and every crew member to continuously improve their knowledge and thereby their performance as well. In addition to that, the "Celestial Management Training" programme is provided regularly to all Muamalat Crew and especially for potential future Muamalat leaders.



Sedangkan untuk pengembangan manajerial Kru Muamalat kepada setiap kru diberikan kesempatan untuk mengikuti program MODP dan untuk meningkatkan keterampilan manajerial *officer* Muamalat diberikan enam program pelatihan keterampilan manajerial:

1. CMT (Celestial Management Training)
2. Manajemen SDM
3. MINAUT (Problem solving decision making)
4. Performance management
5. Training for trainer
6. Muamalat Leadreship Program

Untuk menciptakan agar organisasi berjalan sehat dan berkesinambungan, kepada kru diberikan kesempatan untuk belajar mengembangkan dirinya. Pemimpin unit kerja dapat melakukan evaluasi dan mengganti 10% kru yang berkinerja rendah. Selanjutnya setiap tahun dilakukan pergantian terhadap 20% pejabat pemimpin unit yang memiliki kinerja terendah.

Whereas for the development of the Muamalat Crew, each crew is given the opportunity to enroll in the MODP (Muamalat Officer Development Program) to increase their managerial competence over six training modules that encompass:

1. CMT (Celestial Management Training)
2. HR Management
3. MINAUT (Problem solving decision making)
4. Performance management
5. Training for trainer
6. Muamalat Leadership Program

To ensure that the organisation can run smoothly and is sustainable, each crew is given the opportunity to learn and pursue personal development. The Unit Head will select and replace crews at the bottom 10% in terms of performance. Similarly, the same exercise will be implemented by annually replacing the bottom 20% of those Unit Heads who have been given a chance to lead, but fail to perform as expected.

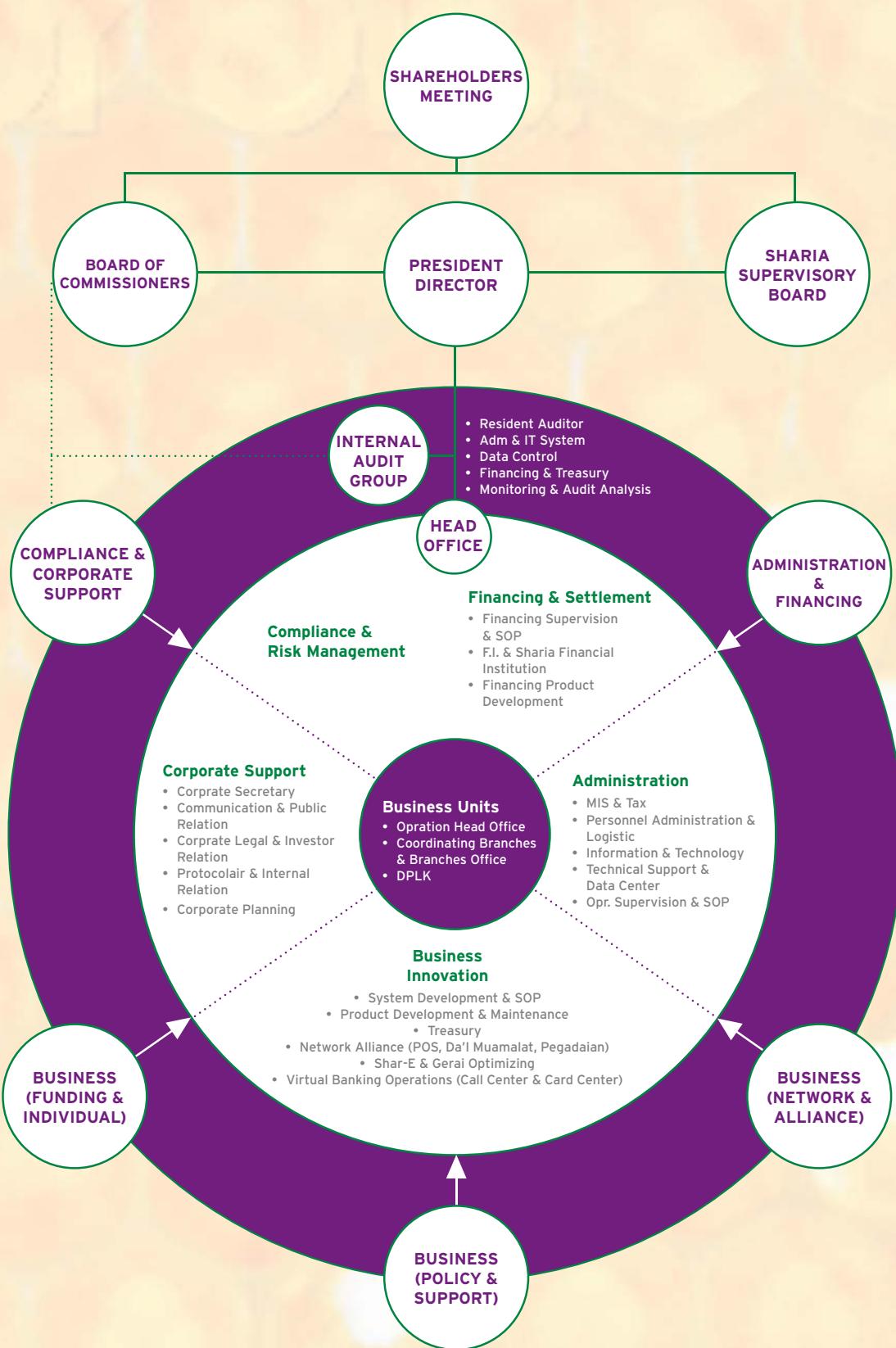
JUMLAH DAN JENIS PELATIHAN KRU  
NUMBERS AND TYPE OF EDUCATION

JENIS PENDIDIKAN/PEMAGANGAN/BEASISWA TYPE OF EDUCATION	2003	2004	2005	2006	2007	2008
Manajemen Sumberdaya Manusia	20	22	23	-	-	5
Minaut	29	35	34	9	-	10
<i>Management Supervisory</i>	8	7	8	-	-	-
<i>Trainer's Training</i>	-	5	2	-	-	-
<i>Assessment</i>	20	25	27	-	-	-
<i>Service Excellent</i>	250	300	631	791	208	-
<i>FAST Service</i>	-	-	-	-	-	297
<i>Domestic Operation</i>	-	-	753	154	387	243
Perbankan Syariah	525	450	964	125	122	426
<i>Financial Literacy</i>	-	-	507	-	-	65
<i>Basic Financing</i>	14	15	447	220	589	387
<i>Improve Managerial Skill</i>	8	6	56	-	-	-
<i>Core Financing</i>	50	42	30	-	-	-
PROUMAT						162
<i>MODP</i>	29	42	31	6	-	64
Muamalat Spirit	488	664	-	-	95	277
<i>Celestial Management Training</i>	-	-	-	144	551	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,441</b>	<b>1,613</b>	<b>3,513</b>	<b>1,449</b>	<b>1,952</b>	<b>1,936</b>



# Struktur Organisasi

## Organization Structure



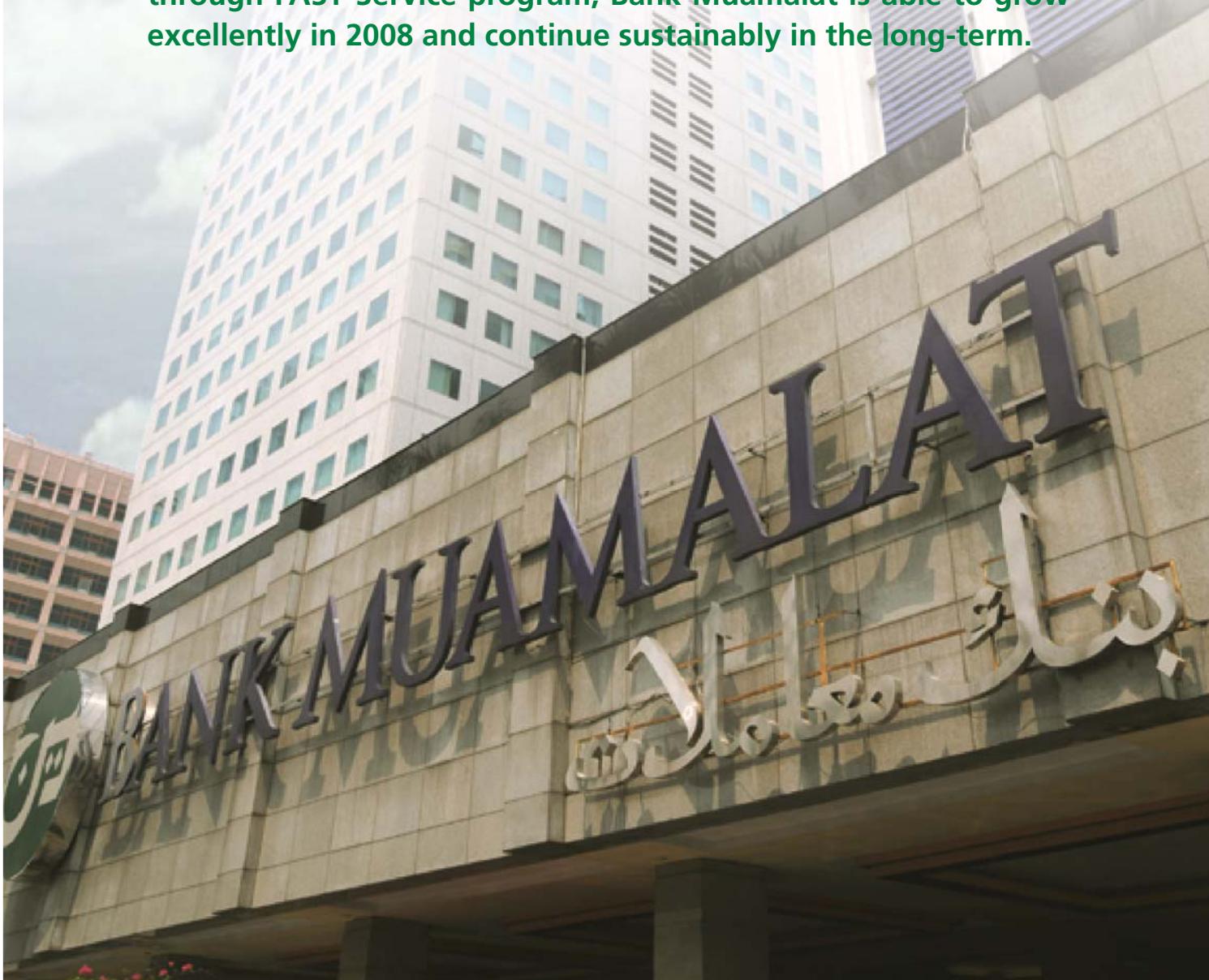


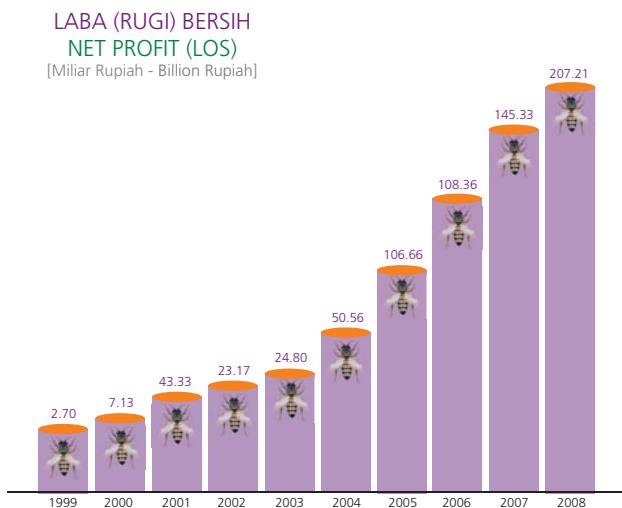
# Analisa & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Ditunjang oleh landasan pertumbuhan yang kokoh berkat "WAR" serta perbaikan pada kualitas layanan melalui program FAST Service, Bank Muamalat mampu tumbuh secara sehat di tahun 2008 dan berkesinambungan dalam jangka panjang.

**Supported by a strong foundation for growth, which is accredited to the "WAR" system, and improvements on quality services through FAST Service program, Bank Muamalat is able to grow excellently in 2008 and continue sustainably in the long-term.**





## HASIL-HASIL USAHA

Berikut ini adalah ulasan perbandingan pencapaian usaha Bank Muamalat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 yang telah disusun berdasarkan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang pedoman "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

## PENDAPATAN JUAL BELI DAN BAGI HASIL

Pada tahun 2008, Bank Muamalat membukukan pendapatan operasi utama sebesar Rp 1.320,90 miliar, meningkat sebesar 13,35% dari Rp 1.165,32 miliar pada tahun 2007. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan piutang Jual Beli (Murabahah, Salam, Istishna') yang meningkat sebesar 11,84% dari Rp 533,19 miliar menjadi

## RESULTS OF OPERATIONS

The following is a comparison review on Bank Muamalat's achievements for the year ended December 31, 2008 and 2007, that has been arranged according to the Financial Accounting Standard Guidelines (PSAK) 101 "Presentation of Sharia Financial Statement", The Accounting Guidelines for Indonesian Sharia banks (PAPSI) and other generally accepted accounting principles issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and prevailing accounting and reporting prescribed by Bank Indonesia and Bapepam Regulation No. VIII.G.7 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for Financial Statements Presentation".

## MARGIN AND PROFIT SHARING REVENUES

In 2008, Bank Muamalat posted a total operating revenue of Rp 1,320.90 billion, an increase of 13.35% from Rp 1,165.32 billion in 2007. The increase was mainly attributed to revenues from sales-contract financing (Murabahah, Salam, Istishna), an increase of 11.84% from Rp 533.19 billion to Rp 596.33 billion; and



Rp 596,33 miliar; dan pendapatan pembiayaan bagi hasil (Mudharabah, Musyarakah) yang meningkat sebesar 20,20% dari Rp 545,08 miliar menjadi Rp 655,18 miliar.

Saldo piutang Jual Beli tercatat meningkat sebesar 18,35% dari Rp 4.220,18 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp 4.994,47 miliar pada tahun 2008. Sedangkan saldo pembiayaan Bagi Hasil meningkat sebesar 19,81% dari Rp 4.190,57 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp 5.020,76 miliar pada tahun 2008.

Sebagai bank yang beroperasi berdasarkan syariah, Bank Muamalat memberikan bagi hasil kepada para deposan dan penabungnya (sesuai prinsip Mudharabah) dari hasil dana syirkah temporer yang dilakukan. Besarnya hak pihak ketiga dan pemegang obligasi Mudharabah dari dana syirkah temporer yang diberikan pada tahun 2008 adalah Rp 515,42 miliar, naik sebesar 3,05% dari Rp 500,15 miliar pada tahun 2007. Kenaikan bagi hasil ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan dana pihak ketiga khususnya tabungan sebesar 15,07% menjadi Rp 3.921,30 miliar serta deposito sebesar 23,99% menjadi Rp 5.398,18. Sementara itu BMI juga menerbitkan Sukuk subordinasi sebesar Rp 314 miliar. Pencapaian di atas memberikan hasil yang lebih baik atas pendapatan operasi utama bersih yang menjadi hak bank sebesar Rp 805,48 miliar di tahun 2008, yaitu meningkat sebesar 21,09% dari Rp 665,17 miliar pada tahun 2007.

#### PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan aktivitas pembiayaan, pendapatan jasa administrasi, valuta asing, dan pembiayaan khusus, serta pendapatan lain-lain. Jumlah pendapatan operasional lainnya pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp 147,13 miliar, meningkat sebesar 24,83% dibandingkan Rp 117,87 miliar pada tahun 2007.

revenues from the profit sharing of participation contract financing, an increase of 20.20% from Rp 545.08 billion to Rp 655.18 billion.

The balance of Sales Contract Financing is increased by 18.35% from Rp 4,220.18 billion in 2007 to Rp 4,994.47 billion in 2008. Whereas the balance of participation contract financing has increased by 19.81% from Rp 4,190.57 billion in 2007 to Rp 5,020.76 billion in 2008.

Being a bank that operates based in the sharia laws, Bank muamalat provides profit sharing to its depositors and saving account holders (according to the Mudharabah principles) from the temporary syirkah funds provided in 2008 reached Rp 515.42 billion, an increase of 3.05% from Rp 500.15 billion in 2007. The increase of profit sharing were mainly due to the growth of funds of unrestricted investments especially savings accounts of 15.07% to reach Rp 3,921.30 billion, and a deposit of 23.99% to reach Rp 5,398.18. Meanwhile, BMI also issued Sukuk of Rp 314 billion. The above achievement has provided better results on net operational revenue, to be claimed by the bank of Rp 805.48 billion in 2008, an increase of 21.09% from Rp 665.17 billion in 2007.

#### OTHER OPERATING INCOME

Other operating income comprises fee-based income related to financing activities, income from bank transactional administration services, gain from foreign exchange transactions, and others. Total other operating income in 2008 amounted to Rp 147.13 billion, representing an increase of 24.83% from Rp 117.87 billion in 2007.



#### BEBAN OPERASIONAL

Beban operasional pada tahun 2008 mencapai Rp 643,51 miliar, meningkat sebesar 14,57% dari Rp 561,67 miliar pada tahun 2007. Peningkatan ini terutama akibat dari kenaikan beban tenaga kerja sebesar 25,55% menjadi Rp 136,81 miliar, serta beban umum dan administrasi sebesar 34,03% menjadi Rp 397,24 miliar.

#### PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF

Sesuai dengan prinsip kehati-hatian, pada tahun 2008 Perseroan menambahkan penyisihan kerugian aktiva produktif sebesar Rp 42,51 miliar hingga total penyisihan menjadi Rp 153,21 miliar. Rasio beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap jumlah keseluruhan aktiva produktif adalah 1,42% sementara rasio pemenuhan PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk sebesar 106,00%.

#### LABA OPERASIONAL

Bank Muamalat mencatat laba operasional sebesar Rp 309,10 miliar pada tahun 2008, meningkat sebesar 39,63% dari Rp 221,37 miliar pada tahun 2007. Peningkatan laba usaha ini diperoleh dari kinerja bank yang semakin solid, antara lain melalui keberhasilan perluasan jangkauan layanan ke seluruh provinsi di Indonesia berkat penetrasi Shar-E, serta keberhasilan strategi pengembangan usaha WAR yang mulai diterapkan pada tahun 2007. Dari segi efisiensi operasional, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menunjukkan adanya penurunan, yaitu dari 82,75% pada tahun 2007 menjadi 78,94% pada tahun 2008.

#### PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL

Bank Muamalat mencatat pendapatan/beban non-operasional bersih sebesar minus Rp 7,93 miliar pada tahun 2008, menurun sebesar 15,02% dari minus Rp 9,33 miliar pada tahun 2007.

#### OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2008 amounted to Rp 643.51 billion, an increase of 14.57% from Rp 561.67 billion in 2007. The increase was mainly due to increases in personnel expenses by 25.55% to Rp 136.81 billion, general and administrative expenses by 34.03% to Rp 397.24 billion.

#### LOSS PROVISIONING EXPENSES

In line with its prudent banking policies, in 2008 the Bank added its provisioning for possible losses on earning assets of Rp 42.51 billion to a total provisioning expense of Rp 153.21 billion. The ratio of provisioning expenses on earning assets to total earning assets were 1.42%, while the ratio of loss provisioning for doubtful earning assets to provisioning expenses reached 106.00%.

#### OPERATING INCOME

Bank Muamalat posted an operating income of Rp 309.10 billion in 2008, representing an increase of 39.63% from Rp 221.37 billion in 2007. The increase in operating income was derived from the Bank's continuing strong performance as Bank Muamalat further extended its reach to all provinces throughout Indonesia on the strength of its Shar-E penetration, as well the success of its business development strategy of WAR that has been implemented since 2007. In terms of operating efficiency, the Bank's operating expenses to operating income ratio were have shown a decreased by 82.75% in 2007 to 78.94% in 2008.

#### NON OPERATING INCOME/EXPENSES

Bank Muamalat posted net non-operating expenses of minus Rp 7.93 billion in 2008, a decline of 15.02% from minus Rp 9.33 billion recorded in 2007.



#### LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum beban pajak penghasilan mencapai Rp 301,17 miliar pada tahun 2008, meningkat sebesar 42,03% dari Rp 212,04 miliar pada tahun 2007.

#### LABA SETELAH PAJAK

Laba bersih Bank Muamalat untuk tahun 2008 tercatat senilai Rp 207,21 miliar, naik sebesar 42,58% dibanding Laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 145,32 miliar.

#### PENGHIMPUNAN DANA DAN PEMBIAYAAN

Sesuai dengan misinya sebagai institusi Islam yang bergerak di bidang perbankan, Bank Muamalat senantiasa berperan aktif dalam menjalankan fungsi intermediasi melalui penghimpunan dana dan menyalukannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Selaras dengan perluasan usaha, jumlah aktiva Perseroan meningkat sebesar 19,18% dari Rp 10.569,08 miliar pada akhir 2007 menjadi Rp 12.596,72 miliar di akhir 2008.

#### PENGHIMPUNAN DANA

Dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama Bank Muamalat. Berdasarkan PSAK 101, dana pihak ketiga digolongkan menjadi Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil). Simpanan tersebut terdiri dari Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah. Dana Syirkah Temporer mencakup Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah. Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun selama tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 15,91% dari Rp 8.691,33 miliar pada akhir 2007 menjadi Rp 10.073,95 miliar di akhir tahun 2008. Selain itu terjadi penambahan jumlah rekening dari 2.148.395 rekening pada tahun 2007 menjadi 2.912.455 rekening pada akhir 2008. Peningkatan yang signifikan terjadi pada rekening tabungan yang tumbuh dari 1,97 juta rekening pada tahun 2007 menjadi 2,67 juta per akhir tahun 2008. Kontribusi terbesar terhadap peningkatan jumlah rekening tabungan ini disumbangkan oleh Shar-E. Sebanyak 740.631 rekening Shar-E baru tercatat pada tahun

#### PROFIT BEFORE TAXES

Profit before income tax amounted to Rp 301.17 billion in 2008, which represented an increase of 42.03% from Rp 212.04 billion in 2007.

#### NET INCOME

Bank Muamalat posted a net income of Rp 207.21 billion in 2007, an increase by 42.58% compared to a net income of Rp 145.32 billion recorded in 2007.

#### FUNDING AND FINANCING

In line with its mission as an Islamic institution that is engaged in banking, Bank Muamalat is active in its role as a financial intermediary that mobilizes third-party funds and returns them to the public in the form of financing. In line with the continuing expansion of its business, the amount of the Bank's total assets increased by 19.18% from Rp 10,569.08 billion as at year-end 2007 to Rp 12,596.72 billion at year-end 2008.

#### FUNDING

Third party funds represent Bank Muamalat's primary source of funding. According to PSAK 101, third party funds comprise of wadiah and mudharabah type of savings/deposits. Wadiah deposit products comprise of Wadiah Demand Deposit and Wadiah Savings, while temporary syirkah funds comprise of Mudharabah Time Deposit and Mudharabah Savings. As at year-end 2008, the amount of third party funds increased by 15.91% from Rp 8,691.33 billion as at year-end 2007 to Rp 10,073.95 billion by year-end 2008. The number of accounts increased correspondingly from 2,148,395 accounts in 2007 to 2,912,455 accounts as at year-end 2008. A significant growth is recorded in the number of savings account, which increased from 1.97 milion accounts in 2007 to 2.67 milion as at year-end 2008. The largest increase in the number of savings accounts came from the Shar-E account. A total of 740,631 new Shar-E accounts were recorded in 2008, marking a



2008, menanda pertumbuhan sebesar 59,76% dalam jumlah rekening Shar-E yang mencapai 1.980.070 rekening per akhir tahun 2008. Sementara itu, saldo total Shar-E meningkat dari Rp 1.191,6 miliar menjadi Rp 1.603,95 miliar. Jumlah Deposito Mudharabah dan Tabungan meningkat masing-masing sebesar 23,99% dan 15,07%, menjadi Rp 5.398,18 miliar dan Rp 3.921,30 miliar pada akhir tahun 2008. Pertumbuhan ini mencerminkan bahwa perbankan syariah semakin diminati dan diterima oleh masyarakat, seiring perluasan jaringan kantor pelayanan Bank Muamalat yang memudahkan nasabah dalam memanfaatkan layanan plus kemudahan produk inovatif Shar-E, sehingga memungkinkan nasabah lebih banyak untuk membuka rekening. Komposisi dana masyarakat pada tahun 2008 masih didominasi Deposito Berjangka Mudharabah mencakup 53,59% dari keseluruhan dana masyarakat. Sedangkan, kontribusi Tabungan terhadap perolehan dana masyarakat sebesar 38,93% di tahun 2008.

#### PEMBIAYAAN

Jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Muamalat meningkat sebesar 22,04% dari Rp 8.618,05 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp 10.517,86 miliar di tahun 2008. Peningkatan ini terutama didorong oleh kondisi makroekonomi yang relatif stabil, sehingga membuka peluang lebih banyak bagi kegiatan usaha. Salah satu ciri khas pembiayaan adalah dukungan kepada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sekitar 55,60% dari pembiayaan Bank disalurkan ke nasabah UMKM dan rencananya akan terus ditingkatkan di masa mendatang.

#### PENYEBARAN RISIKO PEMBIAYAAN

Sebagaimana layaknya lembaga keuangan, Bank Muamalat senantiasa berusaha menjaga amanah masyarakat lewat penerapan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan dan penyebaran risiko dengan cara menghindari jenis pembiayaan yang terkonsentrasi, sektor ekonomi tertentu, dan jangka waktu yang terlalu lama.

growth of 59.76%, and bringing the total number of Shar-E accounts to 1,980,070 as at year-end 2008. In the meantime, the total balance of savings account increased from Rp 1,191.6 billion to Rp 1,603.95 billion. The savings accounts were increased each of 23.99% and 15.07% to Rp 5,398.18 billion and Rp 3,921.30 billion, respectively, by the end of 2008. Such growth has reflected that sharia banking is becoming popular with the community, along with the expansion of Bank Muamalat's office network that simplify the customers to use the friendly extra services of the Shar-E innovative products, enabling them to open more accounts. Composition of third-party funds in 2008 is still dominated by Mudharabah time deposits accounting for 53.59% of all the third-party funds. While savings accounts contribution to third-party funds reached 38.93% in 2008.

#### FINANCING

The amount of financing disbursed by Bank Muamalat increased by 22.04% from Rp 8,618.05 billion in 2007 to Rp 10,517.86 billion in 2008. The increase was primarily driven by the relatively stable macroeconomic conditions, enabling the economy and businesses to grow. A distinctive feature of Bank Muamalat's financing activities is its support towards the micro, small and medium enterprise (MSME) sector. Some 55.60% of the Bank's financing were channeled to MSME customers, with plans to increase the amount further in the future.

#### FINANCING RISK SPREADING

As any other financial institution, the emphasis on maintaining public trust is paramount. Bank Muamalat operates on the principles of prudent banking practices by managing and distributing its risk exposure in such a way as to avoid concentration risk on a single financing type, economic sector, or financing tenor/maturity that is extremely long.



Pemberian pembiayaan menurut sektor ekonomi tahun 2008 telah dilakukan dengan memperhatikan penyebaran risiko yang mampu melindungi Perseroan dari konsentrasi sektor ekonomi tertentu. Hingga akhir tahun 2008, proporsi untuk sektor usaha jasa sebesar 45,16%, diikuti sektor sosial masyarakat 11,27%, pengangkutan 8,53%, konstruksi 10,10%, dan perdagangan 5,57%. Sedang sektor lain porsinya relatif kecil, hanya menyentuh angka 19,37% dari keseluruhan pembiayaan yang diberikan.

Untuk jangka waktu dan komposisi pembiayaan hingga akhir tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- Sampai dengan satu tahun 11,76%
- > 1 - 2 tahun 7,67%
- > 2 - 5 tahun 49,89%
- Di atas 5 tahun 30,68%

#### PEMBIAYAAN BERMASALAH

Pembiayaan bermasalah biasanya bergerak secara proporsional dengan pertumbuhan pembiayaan itu sendiri. Di tengah risiko bisnis yang meningkat akibat krisis finansial global, rasio NPF (Non Performing Financing) bersih terhadap total pembiayaan yang diberikan masih dapat di pertahankan pada level 3,85% di tahun 2008, naik dibandingkan tahun 2007 sebesar 1,33%.

#### PENUNJANG PEMBIAYAAN

Sejumlah kebijakan yang diambil selama 2008 ternyata mampu mendorong pertumbuhan pembiayaan dengan beberapa keberhasilan yang cukup menonjol antara lain :

- Merealisasikan skema Aliansi Pembiayaan dengan memanfaatkan mitra strategis Muamalat sebagai penyulur pembiayaan
- Penentuan pasar sasaran dan segmen pasar yang jelas untuk memudahkan kegiatan pemasaran dan penjualan

The allocation of financing facilities by economic sectors in 2008 was undertaken by ensuring that risk diversification is adequate to protect the Bank from being too exposed in any one particular economic sector. As at year-end 2008, business services sector accounted for 45.16%, followed by the social public sector at 11.27%, transportation 8.53%, construction 10.10%, trading 5.57%. Whereas the other sectors had relatively small portion, accounting for a combined share of 19.37%.

In terms of tenor, the composition of financing as at year-end 2008 were as follows:

- Up to one year 11.76%
- > 1 - 2 years 7.67%
- > 2 - 5 years 49.89%
- Longer than 5 years 30.68%

#### NON PERFORMING FINANCING

Non performing financing often moves in proportion with the growth of the financing itself. In line with the increasing business risk associated with the global financial crisis, the ratio of NPF (Non Performing Financing) to total outstanding financing was still maintained at 3.58% in 2008, increasing from 1.33% in 2007.

#### FINANCING SUPPORT

A number of policies that were undertaken in 2008 contributed to the growth of financing with several notable accomplishments, as follows:

- Implementing the financing alliance scheme through the use of Muamalat strategic partners in the extending of financing facilities
- Establishment of clear target market and market segment to enhance direct marketing and sales activities



- Peningkatan kemampuan analisis pembiayaan bagi kru pemasaran dari seluruh kantor cabang melalui pelatihan dan lokakarya pembiayaan
- Penyempurnaan panduan kebijakan dan acuan standar dalam melakukan analisis pembiayaan
- Adanya perbaikan proses pengambilan keputusan pembiayaan, sehingga hasilnya lebih cepat tanpa mengesampingkan aspek kehati-hatian.
- Improving financing analysis skills to marketing crews from all branches through training and workshops in core financing
- Establishment of policy manual and standard guideline for the preparation of financing analysis
- Improving the decision making process for financing by expediting the approval process without compromising on its prudential aspect.

#### MODAL PEMEGANG SAHAM

Hingga akhir tahun 2008, jumlah modal Bank Muamalat tercatat sebesar Rp 966,18 miliar dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 10,83%. Modal pemegang saham meningkat sebesar 14,18% di tahun 2008 berkat kenaikan saldo laba ditahan atas perolehan laba bersih Perseroan di tahun tersebut.

#### SHAREHOLDERS' EQUITY

As at year-end 2008, total shareholders' equity of Bank Muamalat amounted to Rp 966.18 billion with a capital adequacy ratio (CAR) of 10.83%. Total shareholders' equity increased by 14.18% in 2009 as a result of the increase in the amount of retained earnings from the net income of the Bank during that year.

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

	NAMA NAME	TOTAL LEMBAR SAHAM TOTAL NUMBER OF SHARES	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
1	Islamic Development Bank	229,746,116	28.01%
2	Boubyan Bank Kuwait	174,550,281	21.28%
3	Atwill Holdings Limited	125,676,203	15.32%
4	Abdul Rohim	55,000,000	6.71%
5	Rizal Ismael	45,000,000	5.49%
6	KOPKAPINDO	26,627,296	3.25%
7	IDF Foundation	24,437,039	2.98%
8	BMF Holdings Limited	24,437,039	2.98%
9	Badan Pengelola Dana ONHI	19,990,000	2.44%
10	Masyarakat Lain	94,787,775	11.54%
	Total	820,251,749	100.00%



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

### Umum

Bank Muamalat sebagai pelopor bank syariah di Indonesia, semenjak awal berdirinya hingga saat ini, terus berupaya untuk menjadi salah satu pelopor dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di perbankan syariah. Sebagai bank yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh lembaga keuangan/bank yang berasal dari Timur Tengah, maka Bank Muamalat sejak awal tahun 2008 telah melakukan kerjasama dengan Islamic International Rating Agency (IIRA) untuk melakukan penilaian dan pengkajian serta pemeringkatan (rating) atas pelaksanaan GCG di Bank Muamalat. Sesuai jadual, IIRA akan melakukan *due diligence* diperkirakan pada bulan April 2009 dan kemudian setelah itu diharapkan penilaian pelaksanaan *Corporate Governance* tersebut telah final.

Sebagaimana tahun 2007 yang lalu, Bank Muamalat sebagai lembaga perbankan, kewajiban melaksanakan serta menyampaikan laporan GCG kepada Bank Indonesia (BI), akan terus dan tetap dilaksanakan. Hal ini sebagai wujud komitmen bank dalam melaksanakan ketentuan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum dan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas PBI No.8/4/PBI/2006 serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007, khususnya Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank menyampaikan laporan pelaksanaan GCG, baik secara tersendiri maupun digabungkan dalam laporan keuangan.

Untuk penerapan tata kelola perusahaan tahun 2008 diinformasikan secara umum dalam laporan tahunan 2008 ini dan hanya merupakan garis besar pelaksanaan penerapan GCG di Bank Muamalat. Namun demikian laporan penerapan GCG secara lengkap akan dibuat dan disampaikan secara tersendiri ke Bank Indonesia.

### General

As a pioneer of sharia banking in Indonesia, Bank Muamalat has from the inception of its business to date, constantly striven to be one of the pioneers in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in sharia banking. As a bank that is owned in majority by shareholders from the Middle East, with ties that have been forged with a number of countries in that region, Bank Muamalat in early 2008 engaged the services of the Islamic International Rating Agency (IIRA) to undertake a Sharia Quality Rating on the basis of sharia compliance and the quality of the organisation and personnel who practice the principles of sharia at Bank Muamalat. As per schedule, IIRA will undertake a due diligence in April 2009 in which we expect the final outcome of the Corporate Governance assessment.

As was the case in 2007, Bank Muamalat as a banking institution is obliged to present a GCG report to Bank Indonesia (BI), pursuant to BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for a Commercial Bank and BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 on the Amendment of BI Regulation No.8/4/PBI/2006 as well as Bank Indonesia Circular Letter No.9/12/DPNP dated 30 May 2007, in particular Articles 62 and 63 on the obligation of a Bank to provide a report on its GCG activities, both separately and as part of the annual report.

For the implementation of corporate governance in 2008, it is presented in broad terms in this 2008 annual report and presents only a general view of the GCG implementation in Bank Muamalat. However, the full GCG implementation report is provided separately and presented to Bank Indonesia.



### Transparansi Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Bank Muamalat merupakan bagian tak terpisahkan dari Muamalat Spirit, yang intinya adalah semangat tanggung jawab, kewajiban, keterbukaan dan keadilan melalui pengabdian serta ketundukan kepada Allah SWT dan melalui pemerataan kemampuan, pengetahuan, informasi dan penghargaan. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi tata kelola usaha/bisnis dan kode etik Bank Muamalat.

Prinsip-prinsip mengenai tata kelola perusahaan secara islami dan sesuai dengan praktek-praktek terbaik yang berlaku baik diperbankan nasional maupun internasional serta nilai-nilai yang ada di Bank Muamalat, merupakan suatu dasar bagi Bank Muamalat untuk terus berupaya menjadi bank terbaik dalam penerapan GCG selama ini.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

#### a. Dewan Komisaris

RUPS pada tahun 2008 telah menetapkan personal Dewan Komisaris serta komposisinya yang masih tetap sama dengan tahun sebelumnya dan dapat dilihat pada Data Kepengurusan dalam Laporan Keuangan Tahunan ini. Menurut ketentuan Bank Indonesia, pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus terlebih dahulu mengikuti proses *fit and proper test* dari Bank Indonesia, dan apabila telah memenuhi persyaratan maka Bank Indonesia akan menyampaikan surat persetujuannya. Alhamdulillah seluruh anggota Dewan Komisaris BMI telah mengikuti *fit and proper test* dimaksud, dan semuanya telah pula dinyatakan lulus dan dapat diangkat oleh Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi anggota Dewan Komisaris BMI.

### Transperency of GCG Implementation

The implementation of Good Corporate Governance at Bank Muamalat is an integral part of the Muamalat spirit, which essentially represents the spirit of responsibility, accountability and transparency through a devotion and absolution to Allah SWT and through the sharing of skills, knowledge, information and recognition. This spirit underlines the basis for the corporate governance, business as well as code of ethics of bank Muamalat.

In order to realise and facilitate the implementation of said GCG, Bank Muamalat has formulated the Policy Guidelines and Organisation of Good Corporate Governance that describes the principles of corporate governance according to Islamic sharia and in line with the best practices of leading national and international banks.

### The Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### a. Board of Commissioners

The AGMS of 2008 has determined the members and composition of the Board of Commissioners (BOC) which remain the same as those of the previous year and which is presented in this annual report in the section on Management personnel. Pursuant to Bank Indonesia regulation, the appointment of members to the BOC must follow the fit and proper test of Bank Indonesia, and only when this requirement has been met, Bank Indonesia will issue its approval letter. *Alhamdullilah*, all of the members of the Board of Commissioners of BMI have taken the fit and proper test in question and have all passed the test and thereby fit to be appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) to serve as a member of the BOC of Bank Muamalat.



Dewan Komisaris bertindak atas nama pemegang saham, dan tugasnya adalah memantau dan mengawasi pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif dalam mengelola Bank, agar selalu mengacu atau sesuai dengan tujuan dan strategis bisnis yang telah ditetapkan. Tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya adalah melakukan pengawasan terhadap temuan audit intern dan ekstern untuk memastikan bahwa semua temuan tersebut telah ditindaklanjuti sesuai dengan komitmen yang telah diberikan Direksi.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris pada dasarnya telah dijalankan, dan tercermin antara lain dari laporan pemantauan dan pengawasan Komisaris yang disampaikan kepada Bank Indonesia setiap setiap semester (6 bulanan).

Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan GCG tersebut, pada tahun 2007 telah membentuk komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi & Nominasi. Adapun tugas komite tersebut secara lengkap telah tercantum dalam Komite Charter-nya masing-masing, yang telah disusun bersamaan dengan pembentukan komite-komite tersebut. Selama tahun 2008 Komite-komite dimaksud telah menyelenggarakan rapat Komite secara gabungan sebanyak 6 (enam) kali.

Jumlah anggota Komisaris sebanyak lima orang. Jumlah ini sama dengan atau tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 5(lima) orang. Selain itu dari kelima anggota Dewan Komisaris(Dekom) tercatat sebanyak 4 (empat) orang yaitu Drs. Abbas Adhar, Drs. Aulia Pohan MA dan H. Iskandar Zulkarnain, SE.Msi dan DR.Ahmed Abisourour, yang merupakan Komisaris Independen. Penetapan sebagai

The Board of Commissioners acts on behalf of the shareholders, with the responsibility of overseeing and monitoring the performance of the Directors collectively in managing the Bank, and ensuring that their actions conform with the stipulated goals and business strategy of the Bank. The Board of Commissioners is also responsible for overseeing the findings of internal and external audits and that these findings are followed up in accordance with commitments of the Board of Directors.

The BOC has in essence discharged its duties and responsibilities, as accounted for by the regular oversight and monitoring report of the BOC that is regularly submitted to bank Indonesia on each semester of a calendar year.

Pursuant to the requirement of GCG, the Board of Commissioners in 2007 formed several Committees at the Commissioner level, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The members of these Committees and responsibilities thereof are contained in the Charters of the respective Committees. In 2008, the aforementioned Committees met collectively in a Committee's Meeting for six times.

The BOC consists of five members, the number of which conforms with and does not exceed the number of Directors which also comprises of five members. Of the five Commissioners, four Commissioners, namely Drs. Abbas Adhar, Drs. Aulia Pohan MA and H. Iskandar Zulkarnain, SE.Msi and DR.Ahmed Abisourour, are Independent Commissioners. The appointment of the Independent Commissioners has also



Komisaris Independen ini telah sejalan dengan kriteria dan ketentuan GCG tersebut di atas.

**b. Direksi**

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan/ pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar BMI. Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2004 yang lalu dan hingga saat ini belum mengalami perubahan. Susunan Direksi dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan 2008 ini.

Dalam memilih dan mencalonkan anggota Direksi, bank telah memiliki dan menetapkan persyaratan atau kriteria untuk seseorang yang akan menjadi calon Direksi, yaitu berupa persyaratan umum dan persyaratan khusus. Persyaratan Umum adalah merupakan Persyaratan Dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; sementara itu Persyaratan Khusus, merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis BMI sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan syariah. Adapun Persyaratan Umum dan Khusus bagi Direksi adalah sebagaimana tercantum dalam Board Manual BMI.

Direksi bertanggung jawab melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien; memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola kru BMI dan melaporkan kinerja BMI secara keseluruhan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam pelaksanaan tanggungjawab

conformed with the terms and criteria of good corporate governance.

**b. Board of Directors**

The Board of Directors (BOD) constitute the Bank organ that is fully responsible for the management/direction of the Bank in the interest and objective of the Bank, and represents the Bank in our out of court in line with the the Articles of Association of BMI. The Directors are elected by the resolution of General Meeting of Shareholders of 2004, the composition of which has not changed since. Members of the BOD are presented herein in the 2008 annual report.

In selecting a candidate for BOD membership, the Bank has definite criteria and qualifications to become Directors of BMI, comprising of a general qualification and a specific qualification. The general qualification constitutes the basic requirements that are contained in prevailing laws and regulations; whereas the specific qualifications are requirements that conform with the special needs of the business of BMI as a Bank that is engaged in sharia banking. These qualifications both general and specific are contained in the BMI Board Manual.

The BOD is responsible for undertaking internal control systems that are both effective and efficient; manage and mitigate risks, maintain a conducive working environment that improves productivity and professionalism, develop the BMI crew and reports the overall performance of BMI to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In discharging these responsibilities, the Board of





ini, Direksi selama masa jabatannya, secara konsisten selalu melaksanakan RUPS setiap tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan terakhir pada bulan April 2008 yang lalu. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh delapan Asisten Direksi.

Tanggung jawab dari Asisten Direksi itu adalah memberikan pendapat profesional dan membantu Direksi dalam menjalankan strategi Bank secara efisien dan efektif, serta mengkaji kinerja operasional Bank. Direksi sesuai dengan kewenangannya telah membentuk komite-komite permanen pada level Direksi dan Senior Manajemen, serta mengatur keanggotaan dan ketentuan lainnya yang disyahkan melalui Surat Keputusan Direksi. Adapun komite-komite yang telah dibentuk oleh Direksi yaitu :

1. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)
2. Credit Policy Committee (CPC)
3. Human Resource Committee (HRC)
4. Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi yang dipimpin oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direktur dan Kru senior bidang yang terkait pula.
5. Komite Kebijakan Penanaman Dana dan Komite Penanaman Dana, bertugas membantu Direksi untuk merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portfolio Penanaman Dana serta memberikan saran-saran langkah perbaikan. Sedangkan Komite Penanaman Dana anggotanya disesuaikan/diatur dengan Surat Keputusan Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab komite ini

Directors throughout ots tenure has consistently convened the AGMS in line with the Articles of Association of the Bank, the last AGMS of which was undertaken in April 2008. In discharging its duties the BOD is assisted by eight Assistant Directors.

The responsibilities of the Assistant Directors are to provide professional opinion and assist the Directors in implementing the business strategy of the bank in an efficient and effective manner, and assess the operational performance of the Bank. The Directors, in line with their authorities have formed permanent Committees at the Directors and Senior management level, and determines the memberships and protocols of the Committees through the BOD Directives. These Committees are:

1. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)
2. Credit Policy Committee (CPC)
3. Human Resources Committee (HRC)
4. Risk Management Committee and Information Technology Risk Committee both of which are chaired by the President Director and whose members comprise of the Directors and Senior Crews from related fields.
5. Komite Kebijakan Penanaman Dana dan Komite Penanaman Dana, bertugas membantu Direksi untuk merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portfolio Penanaman Dana serta memberikan saran-saran langkah perbaikan. Sedangkan Komite Penanaman Dana anggotanya disesuaikan/diatur dengan Surat Keputusan Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab komite ini adalah untuk memberikan persetujuan atau



adalah untuk memberikan persetujuan atau penolakan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang dan atau jenis pembiayaan yang ditetapkan Direksi. Persetujuan/penolakan tersebut setelah melakukan koordinasi dengan ALCO dan berdasarkan kemahiran/keprofesionalannya.

**c. Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris serta Rekomendasi**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), para pemegang saham telah mengevaluasi kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris dan anggotanya serta pelaksanaan kewajiban utama mereka. Untuk kinerja Direksi, baik masing-masing maupun anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala. Kesemuanya itu tercermin dari Berita Acara RUPST dan risalah Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

penolakan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang dan atau jenis pembiayaan yang ditetapkan Direksi. Persetujuan/penolakan tersebut setelah melakukan koordinasi dengan ALCO dan berdasarkan kemahiran/keprofesionalannya.

**c. Performances of Directors and Commissioners Evaluation**

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), shareholders can evaluate the performance of the BOD and BOC or individual board members, and the discharging of their main responsibilities. The performances of members of the BOD itself, both collectively and individually, are constantly evaluated by the BOC in the joint meetings of the BOD and BOC that are carried out periodically. All this is evidenced by the minutes of the AGMS as well as those of the meetings of BOC and BOD.

**DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING ATTENDANCE**

NAMA PEJABAT NAME OF SENIOR OFFICER	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR MEETING	RAPAT DEWAN DIREKSI DAN ANGGOTA BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS MEETING
Abbas Adhar	7x	
Korkut Ozal	5x	
Ahmed Abisourour	8x	
Iskandar Zulkarain	8x	
Aulia Pohan	7x	
A. Riawan Amin	8x	19x
Arviyan Arifin	8x	21x
M. Hidayat	7x	18x
Andi Buchari	5x	17x
U. Saefudin Noer	7x	16x





Selama tahun 2008, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Direksi yang jumlahnya sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini. Setiap akhir rapat selalu dibuatkan notulen dan didalamnya terdapat pula rekomendasi-rekomendasi Komisaris, yang perlu untuk dibahas dan ditindaklanjuti oleh Direksi.

#### d. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai tugas untuk senantiasa mengawasi kegiatan usaha bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut.

Hubungan kerja Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balance dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan BMI serta pelaksanaan operasional BMI yang senantiasa mematuhi (compliance) terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip syariah.

DPS telah menyampaikan Laporannya setiap tiga bulan kepada Bank Indonesia sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya di BMI.

Dalam melaksanakan tugasnya DPS telah mengadakan rapat/pertemuan yang membahas perkembangan produk maupun aktivitas lainnya di BMI. Selama tahun 2008, DPS telah mengadakan rapat dengan Direksi dan Pejabat/Kru Senior BMI sebanyak lima kali, yang tercermin dari Risalah Rapat yang telah dibuat.

#### Fungsi Audit Ekstern

Aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik antara lain adalah kapasitas harus mempunyai kerjasama International

In 2008, the BOC convened several meetings with the BOD, the number of its is presented in the table below. Minutes of meeting are recorded for each meeting, and includes recommendations from the Commissioners that need further discussion and decision from the BOD.

#### d. Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is charged with the duties to monitor and provide an opinion on the full compliance to the sharia principles that are being adhered to.

The working relationships between the Sharia Supervisory Board, the BOC, and BOD are one of checks and balances with the ultimate aim of improving the performance and soundness of BMI and the assurance that the Bank always comply with all prevailing laws and regulations as well as with the principles of sharia.

DPS has submitted its quarterly reports to Bank Indonesia as part of its responsibility in overseeing the sharia compliance of BMI.

In discharging its duties, DPS convened meetings that discussed product developments and other activities of BMI. Throughout 2008, DPS convened meeting with the Board of Directors and Senior Crew of BMI for a total of five times, as evidenced from the minutes of meetings that had been prepared.

#### Roles of the External Auditors

The aspects that have to be met by the Public Accountant and the Public Accounting Firm among other things are the capacity of belonging to



(syarat BMI), dilakukan dengan membuat perjanjian kerja, yang juga menetapkan ruang lingkup audit yang telah disyaratkan oleh Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/57/DPbS tanggal 22 Desember 2005.

Selain itu dipersyaratkan pula bahwa pelaksanaan audit harus sesuai dengan ketentuan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, serta aspek komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik sesuai Peraturan Bank Indonesia.

Dalam proses penunjukan KAP ini Komisaris mendapat amanat dari RUPS yaitu bahwa sesuai hasil RUPS tanggal 25 April 2006 dinotarilkan dengan notaries Ary Supratno No. 100 diputuskan RUPS memberikan mandat kepada Komisaris untuk memilih KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank. Pada saat penunjukan KAP ini belum terbentuk Komite Audit yang seyogyanya memberikan rekomendasi.

Sebagaimana tahun 2007 maka dalam tahun 2008 pelaksanaan penerapan GCG telah dijalankan dan diupayakan terus untuk meningkatkan peranannya dalam mendukung pengawasan serta pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan.

#### **Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern**

Dalam pelaksanaan manajemen risiko di BMI didasarkan atas Kebijakan dan Manual Prosedur Manajemen Risiko (KMPMR) yang telah disusun BMI sejak tahun 2004.

an international network (required by BMI), and undertaken with a working contract, which also determines the scope of audits that are required by Bank Indonesia pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 of 13 December 2001 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/50/PBI/2005 of 29 November 2005 on the Transparency of the Financial Condition as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 7/57/DPbS of 22 December 2005.

In addition to that, it is also required that the audit works have to conform with the generally accepted auditing standards established by the Indonesian Accounting Association, and communication aspects between Bank Indonesia and the Public Accounting Firm in line with Bank Indonesia Regulation.

In the process of the PAF appointment, the Commissioners receive the mandate of the GMS pursuant to the resolutions of GMS dated 25 April 2006 as notarized by Ary Supratno No. 100, the Commissioners to appoint the PAF that will audit the financial statements of the Bank. At the time of the appointment, the Bank had not established the Audit Committee that usually gave its recommendation.

As was the case in 2007, the implementation of GCG in 2008 has been undertaken and continue to be pursued in order to enhance its roles and support the oversight as well as the exercise of internal control of the Bank.

#### **Implementation of Risk Management and Internal Control Systems**

Implementation of risk management at BMI is based on the Policy and Procedure Manual of Risk Management that was formulated by BMI in 2004.



- a. Selama tahun 2008 dan tahun-tahun sebelumnya BMI, telah menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Bank Indonesia, sebagaimana diwajibkan oleh BI. Sejak akhir tahun 2008 ini Risk Management Unit bersama konsultan akan memulai memperbaharui cara pengukuran dan perhitungan risiko dengan melihat ketersediaan modal bank serta membuat sistem informasi manajemen risiko secara terintegrasi dimulai yang masih sederhana dan diharapkan dalam tahun 2010 menjelang penerapan Basel II, sistem ini dan atau sistem yang lebih baik dapat berjalan.
- b. BMI secara terus menerus telah berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kru-nya dalam bidang manajemen risiko, melalui mengikutsertakan kru dalam program uji kompetensi dan sertifikasi manajemen risiko.
- a. Throughout 2008 and the previous years, BMI has issued and presented the Risk Profile Report to Bank Indonesia, as mandated by BI. As of year end of 2008, the Risk Management Unit together with the Consultant will begin to renew the method of measurement and calculation of risks on the basis of the Bank's capital adequacy, as well as provide a risk management information system that is integrated, begining from the most basic to the implementation of the Basel II recommendations, which BMI expects to be able to implement by the year 2010.
- b. BMI continuously strives to increase the level of knowledge and skills of its Crew members in the field of risk management, by enroling its Crew in the competence testung program as well as risk management certification.

#### Rencana Strategis Bank

Rencana strategis bank termuat dalam rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang BMI sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang dikirimkan kepada Bank Indonesia setiap tahun. Sementara itu rencana jangka panjang tercantum dalam rencana korporasi (Corporate plan). Kedua rencana tersebut disusundengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makro dan mikro ekonomi domestik maupun internasional, industri perbankan nasional dan juga faktor internal seperti jumlah jaringan cabang, aliansi, produk dan jasa, sumber daya insani. Selain dari itu dalam rencana bisnis telah pula mempertimbangkan dampak yang mungkin terjadi yang disebabkan oleh krisis ekonomi global.

Rencana bisnis BMI untuk tahun 2008 s/d 2010 telah disampaikan kepada BI pada bulan Januari 2008 dengan surat No. 075/BMI/DIR/I/2008 tanggal 30

#### Strategic Plan of the Bank

The strategic plan of the Bank is contained within the medium- to long-term plan of BMI as stipulated within the Business Plan of the Bank that is submitted to Bank Indonesia each year. Meanwhile, the long-term plan is contained in the Corporate Plan. Both of these plans take into account the external factors such as the macro and micro economic conditions, domestic and international, the national banking sector as well as internal factors such as the number of branch offices, alliances, product and services, human resources. In addition to that, the business plan also considers the impact of the current global economic crisis.

The business plan of BMI for the year 2008 until 2010 has been presented to BI in January 2008 with the accompanying letter No. 075/BMI/DIR/I/2008



Januari 2008 sedangkan Rencana Korporate untuk tahun 2008 s/d 2013 telah pula dibuat. Adapun bentuk, isi dan format Rencana Bisnis maupun Corporate Plan telah mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia sebagaimana di atur dalam PBI No. 6/25/PBI/2004 tanggal 22 Oktober 2004 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Evaluasi terhadap realisasi anggaran atau rencana bisnis ini dilakukan baik oleh Komisaris dan juga oleh Direksi Bank Muamalat secara berkala atau setiap tiga bulan dan laporan pengawasan tersebut telah disampaikan pula kepada Bank Indonesia.

#### **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya**

Dalam menjalankan bisnisnya BMI senantiasa dilandasi oleh ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga semua informasi tentang kondisi keuangan maupun kondisi non keuangan selalu dipaparkan baik dalam laporan publikasi maupun laporan tahunan, sebagaimana diatur dalam PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005. Laporan tahunan tersebut selalu di audit oleh akuntan publik yang independen dan telah terdaftar di Bank Indonesia serta selalu dicantumkan dalam website BMI ([muamalatbank.com](http://muamalatbank.com)).

Selain itu laporan dimaksud disampaikan kepada seluruh stakeholder sebagaimana diatur dalam Keputusan BAPEPAM No. 36/PM/2003 tanggal 30 September 2003.

Informasi lain yg tidak dilaporkan seperti :

- a. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada bank tersebut, bank lain dan lembaga keuangan bukan bank, karena tidak dimiliki oleh pengurus BMI. Namun demikian

of 30 January 2008 whereas the Corporate Plan of 2008-2013 has also been formulated. The form, content and format of both the Business Plan and Corporate Plan have conformed to the requirement of Bank Indonesia as stipulated in PBI No. 6/25/PBI/2004 of 22 October 2004 on the Business Plan of a Commercial Bank.

Evaluation on the realization of the Bank's budget and business plan has been undertaken by the Commissioners and Directors of BMI periodically every three months, and reports of these evaluations have also been submitted to Bank Indonesia.

#### **Transparency of Financial Condition and No Fianacial Information that are not Present in other Reports**

In conducting its business, BMI complies had all times with prevailing rules and regulations, such that all information on the financia and non-financial conditions of the Bank are presented fairly in the publication report and annual report, pursuant to PBI No. 7/50/PBI/2005 of 29 November 2005. The annual report is always audited by an independant public accountant that is registered in Bank Indonesia, and is posted in the official website of BMI ([muamalatbank.com](http://muamalatbank.com)).

In addition, the said report is distributed to all stakeholders pursuant to the Directive of BAPEPAM No. 36/PM/2003 of 30 September 2003.

Other information that are not reported includes:

- a. Share ownership by the Commissioners and Directors that amount to 5% or more from the total paid-up capital of the Bank, other banks or non-bank financial institutions; since non of BMI's Commissioners and Directors own the shares.



pemilikan saham Bank oleh Komisaris dan Direksi dibawah dari 5% adalah sebagai berikut :

1. H. Iskandar Zulkarnain, Komisaris sebanyak 4.000.000 lembar seri A (0,49%)
2. H.A.Riawan Amin,M.Sc, Direktur Utama sebanyak 500 lembar seri A (0,00%)
3. Ir H.Arviyan Arifin, Direktur sebanyak 100 lembar seri B (0,00%)
4. M.Hidayat SE Akt, Direktur sebanyak 1.937 lembar seri A (0,00%)
5. Ir Andi Buchari, Direktur sebanyak 2.937 lembar seri A (0,00%)
6. Drs. U.Saefudin Noer, Direktur sebanyak 1.937 lembar saham (0,00%).

- b. Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang saham Pengendali Bank.

Setiap anggota Dewan Pengawas Syariah, Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS, memperoleh paket remunerasi berupa gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya.Untuk tahun 2008 total paket Remunerasi dan Fasilitas lain bagi lima anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 2.991 juta dan untuk lima orang Direksi adalah sebesar Rp 14.481 juta belum termasuk fasilitas lain dalam bentuk natura sebesar Rp 3.250 juta.

#### Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Selama tahun 2008 ini penyimpangan/kecurangan telah dilakukan oleh 1 (satu) orang pegawai/kru tidak tetap (outsourcing), khususnya yang terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan (>Rp 100 juta). Kasus dimaksud telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.

Instead, the Commissioners and Directors of B,I own less than 5% shares in the Bank, as follows:

1. H. Iskandar Zulkarnain, Commissioner amounting to 4,000,000 serie A shares (0.49%)
2. H. A. Riawan Amin, M.Sc, President Director amounting to 500 serie A shares (0.00%)
3. Ir H. Arviyan Arifin, Director amounting to 100 serie B shares (0.00%)
4. M. Hidayat SE Akt, Director amounting to 1,937 serie A shares (0.00%)
5. Ir Andi Buchari, Director amounting 2,937 serie A shares (0.00%)
6. Drs. U.Saefudin Noer, Director amounting to 1,937 shares (0.00%).

- b. There is no financial relations and filial relations between members of the Board of Commissioners and Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank.

Each member of the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the resolutions of GMS, receives a remuneration package in the form of salaries and benefits. For the year 2008, the total remuneration package and other facilities provided to five Commissioners amounted to Rp 2,991 million, and to five Directors amounted to Rp 14,481 million exclusive of other facilities in natura form amounting to Rp 3,250 million.

#### Number of Internal Fraud

Throughout 2008, one fraudulent activity has been carried out by one non-permanent (outsourced) Crew member, connected with the work process and Bank operations that may effect the Bank financial condition significantly (>Rp 100 million). The case in question is now being prosecuted in a court of law.



Sedangkan permasalahan hukum perdata yang terjadi adalah sebanyak dua kasus dan satu kasus telah selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan satu kasus masih dalam proses penyelesaian. Untuk kasus hukum pidana sebanyak satu kasus dan masih dalam proses penyelesaian.

**Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**  
Selama tahun 2008 di BMI tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini disebabkan karena dalam setiap perjanjian/akad, kerjasama ataupun kontrak baik antara bank dengan nasabah maupun dengan pihak konsultan, selalu dan wajib dipersyaratkan harus mencantumkan Tidak Ada Benturan Kepentingan dengan Bank.

Whereas litigation cases involving civil law currently in progress numbered two cases of which one has been completed and has been given a final verdict, with the other still awaiting a verdict. In the case of criminal law there is a present one pending case that still await a verdict.

#### **Transactions that Involve a Conflict of Interest**

Throughout 2008, there was no transaction that involved a conflict of interest. This is attributed to the fact that each contract/agreement undertaken by the Bank and customers or consultants contain the written clause stipulating that shall be no Conflict of Interest with the Bank.



# Penerapan Manajemen Risiko

## Risk Management

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan belakangan ini telah mengalami perkembangan yang pesat, yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko yang dihadapi oleh industri perbankan. Hal ini menuntut setiap pelaku usaha di industri perbankan, tidak terkecuali Bank Muamalat, untuk menerapkan manajemen (pengelolaan) risiko, agar aktivitas usaha yang dilakukan oleh bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau yang dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

Bank Muamalat telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dengan melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko : (1) risiko pembiayaan, (2) risiko pasar/ nilai tukar, (3) risiko operasional, (4) risiko likuiditas, (5) risiko hukum, (6) risiko reputasi, (7) risiko strategik, dan (8) risiko kepatuhan.

Profil risiko komposit Bank Muamalat di tahun 2008, dinilai "sedang" (moderate risk); dan selama setahun terakhir, profil risiko tersebut memperlihatkan kecenderungan (trend) yang tetap (stabil).

Dengan mempertimbangkan besaran portofolio pembiayaan, signifikansi potential loss dan ketersediaan kru (sumber daya insan), proses manajemen risiko tahun 2009 akan ditingkatkan dan diprioritaskan kepada aspek risiko pembiayaan dan operasional. Hal ini dilakukan melalui penyesuaian dan penyempurnaan model serta metodologi dalam mengukur proyeksi potensi risiko inheren yang dihadapi pada masa mendatang, sekurang-kurangnya satu tahun ke depan, serta mampu mengukur dan mengantisipasi kecukupan modal untuk menopang potensi risiko yang ada.

Upaya untuk senantiasa memperbaiki dan menyempurnakan fungsi identifikasi dan pengukuran

### RISK MANAGEMENT

The conditions affecting the external and internal banking environment have evolved rapidly over the last several years, characterised by the increasingly complex risks that are faced by the banking sector. This requires every bank in the industry, including Bank Muamalat, to undertake rigorous risk management such that the business activities of a bank do not lead to a loss that exceeds the ability of the bank to absorb such loss, or has the potential of disrupting the business viability and sustainability of the bank.

Since last year Bank Muamalat has begun to implement the principles of risk management, comprising of the measurement and monitoring of risks that cover (1) financial investment risk, (2) market/currency exchange risk, (3) operational risk, (4) liquidity risk, (5) legal risk, (6) reputational risk, (7) strategic risk and (8) compliance risk.

The risk profile of Bank Muamalat in 2007 in aggregate was deemed "moderate"; and during the past year, the risk profile has shown a stable trend.

By taking into consideration the scale of our portfolio, the significance of potential loss and crew availability, for 2008 the risk management process will be intensified and focused on investment and operational risk aspects. To that end, the Bank will carry out a model and methodology adjustment and perfection applied for measuring the potency projection of some inherent risks that will be faced in the near future, at least for a period of one year ahead, and also for measuring and anticipating its capital adequacy in order to sustain the potential risks.

Efforts to constantly improve and enhance the identification and measurement of risks have been



risiko telah dan sedang dilakukan Bank Muamalat, dimana mulai akhir tahun 2008 dengan bantuan konsultan, Bank Muamalat melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang meliputi hal - hal sebagai berikut :

1. Membuat Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perbankan Syariah termasuk seluruh komponen risikonya
2. Membuat Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Perbankan Syariah yang sesuai dengan peraturan dari Bank Indonesia dan IFSB (Islamic Financial Services Board) baik yang *existing* maupun yang diterbitkan dikemudian hari
3. Melakukan penyempurnaan model - model pengukuran delapan jenis risiko (risiko pembiayaan, risiko pasar/ nilai tukar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan) plus *aggregate risk* dan *composite risk*
4. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem teknologi (program aplikasi sederhana) berbasis excell untuk mengotomasi pengolahan dan rekapitulasi data risiko pembiayaan dan kelompok risiko operasional (risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan)

Kualitas pelaksanaan manajemen risiko sangatlah ditentukan oleh pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki kru Bank Muamalat terhadap risiko. Sehubungan dengan itu, dan dalam rangka memenuhi kewajiban bagi pengurus dan pejabat bank umum untuk memiliki sertifikat manajemen risiko sebagaimana diatur dalam PBI No. 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/9/PBI/2006, maka selama tahun 2008 Bank Muamalat telah mengikutsertakan sebanyak 74 krunya mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 1; sebanyak 31 kru mengikuti ujian tingkat 2; Seorang kru mengikuti ujian tingkat 3. Selain itu dua Direktur dan satu Komisaris telah mengikuti program

and continue to be undertaken by Bank Muamalat, in which starting from year-end of 2008 with the help of Consultants, Bank Muamalat undertook several improvements and enhancements, as follows:

1. Establish the framework for the Risk Management of Sharia banking including all of the risk components.
2. Establish Policy and Procedure on the Risk Management of Sharia Banking that comply with the regulations of Bank Indonesia and IFSB (Islamic Financial Services Board), both existing rules and those to be issued in future.
3. Enhance the measurement models of the eight types of risks (financing risk, market/foreign exchange risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputational risk, strategic risk, and compliance risk) plus aggregate risk and composite risk.
4. Develop and implement a technology system (basic application program) based on excell to automate the processing and recapitulation of data pertaining to financing risk as well as the operational risk portfolio of (operational risk, legal risk, reputational risk, strategi risk and compliance risk).

The quality of risk management implementation is highly determined by the level of understanding and knowledge of BMI's Crew vis-a-vis risks. As such, and in order to comply with the requirement for the management and senior managers of a commercial bank to obtain risk management certification based on Bank Indonesia Regulation No. 7/25/PBI/2005 on the Risk management Certification of Official of Commercial Bank as ammended to Bank Indonesia Regulation No. 8/9/PBI/2006, henceforth in 2008 Bank Muamalat had sent 74 of its Crews to take the test for Risk Management Certification Level 1, and 33 other Crews to take the test for Risk Management Certification Level 2; one Crew member to take Certification level 3. In addition two Directors and





refreshment sertifikasi manajemen risiko program eksekutif dan satu orang Direksi telah mengikuti sertifikasi manajemen risiko program eksekutif.

Sampai dengan 31 Desember 2008, Pengurus dan Pejabat Bank Muamalat yang telah memiliki sertifikat manajemen risiko adalah sebagai berikut : 145 kru memiliki sertifikat tingkat 1; 44 kru memiliki sertifikat tingkat 2; satu kru memiliki sertifikat tingkat 3 dan empat pengurus (satu Komisaris dan tiga Direksi) telah mengikuti sertifikasi manajemen risiko program eksekutif.

Menyadari bahwa memiliki Pengurus dan Pejabat dengan risk-awareness yang tinggi merupakan suatu kebutuhan, dan bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan kewajiban kepada Bank Indonesia, maka sepanjang tahun 2009 dan 2010 Bank Muamalat akan mengikutsertakan para krunya untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko dengan perencanaan berdasarkan tingkat sertifikasi, sebagai berikut :

- Tahun 2009 :  
Tingkat 1 dan 2 masing-masing 70 kru dan 35 kru. Program eksekutif bagi dua Direksi.
- Tahun 2010 :  
Tingkat 1, 2 dan 3 masing-masing sebanyak 35 kru. Program penyegaran regular untuk 10 kru dan program konversi eksekutif ke reguler untuk lima Direksi.

#### **PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI**

Dalam rangka lebih meningkatkan perhatian dan kesadaran akan arti pentingnya penggunaan Teknologi Informasi (TI) dan resiko yang terkandung didalamnya, maka Bank Indonesia telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007, tentang Pedoman bagi Bank dalam penerapan dan pelaksanaan manajemen

a Commissioner have taken a refresher program of the risk certification and one Director has taken the executive risk management certification program.

As at 31 December 2008, the Management and Senior Officials of Bank Muamalat that had earned their risk management certifications were as follows: 145 Crews obtained certification level 1; 44 Crews obtained certification level 2; One Crew obtained certification level 3; and four board members (a Commissioner and three Directors) have entered in the executive risk management certification program.

Highly aware of the fact that having board members and senior managers who are fully cognizant of risk management represents a need, and not simply to comply with Bank Indonesia rules, for the years 2008, 2009 and 2010 Bank Muamalat intends to send its Crews to the risk management certification programs in 2008, 2009 and 2010 based on respective levels, as follows:

- Year 2009:  
level 1 for 70 Crews, level 2 for 35 Crews, and executive program for two Commissioners.
- Year 2010:  
level 2 for 35 Crews, level 3 for 35 Crews, regular refresher program for 10 Crews, and executive refresher program for five Directors.

#### **IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT FOR INFORMATION TECHNOLOGY**

With the aim of increasing the level of attention and awareness of the importance in the use of information technology (IT) and its inherent risks, Bank Indonesia has issued Bank Indonesia Regulation No. 9/15/PBI/2007 of 30 November 2007, on the Guidelines for Banks to implement risk management in the area of information technology in an integrated manner.





risiko di bidang teknologi informasi secara terpadu. Dalam pedoman dimaksud telah dicantumkan bagaimana melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem manajemen risiko terkait dengan Perencanaan, Pengembangan, Pengadaan, dan Pengelolaan TI yang menjadi satu kesatuan dengan fungsi dan organisasi manajemen risiko pada Bank.

Sejalan dengan misi Bank Muamalat untuk menjadi role model lembaga keuangan syariah didunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimumkan nilai kepada stakeholders, Manajemen Bank Muamalat memahami sungguh-sungguh bahwa kehandalan mengelola risiko-risiko TI akan menjadi sebuah enabler penting didalam menentukan keberhasilan pencapaian misi melalui sebuah sistem informasi yang aman, terintegrasi, lengkap, akurat, *up-to-date*, utuh, konsisten dan tepat waktu serta relevan. Dengan demikian informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan maupun *operational excellent* cabang selindo, serta akan dapat mengamankan Bank Muamalat dari risiko-risiko.

Sebagai pengguna TI disadari disamping akan dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan transaksi serta pelayanan kepada nasabah, namun disisi lain juga akan semakin meningkatkan risiko, khususnya risiko operasional disamping resiko lainnya seperti resiko reputasi, legal, kepatuhan dan strategis.

Sebagai bukti dari pelaksanaan komitmen Manajemen Bank Muamalat dalam menerapkan manajemen resiko di bidang Teknologi Informasi tercermin dari langkah-langkah konkret yang telah dan akan diambil antara lain :

- a. Pembentukan Information Technology Steering Committee (ITSC), sesuai Surat Keputusan Direksi

The said Guidelines define the steps to identify, measure, monitor, control and manage risks that are associated with the Planning, Development, Procurement and Management of IT that form an integral part of the overall function and organisation of risk management of the Bank.

In line with the mission of Bank Muamalat to be a role model for the sharia-based financial institutions of the world, with emphasis on the spirit of entrepreneurship, managerial leadership and innovative investment orientation, in order to maximize value for stakeholders, the management of Bank Muamalat is clearly aware of the fact that the ability to manage IT-related risks represent a key enabler for the Bank to achieve its mission by relying on a information system that is secure, integrated, comprehensive, accurate, up-to-date, integral, consistent and timely as well as relevant. As such, information can be relied upon to support the decision-making process as well as operational excellence of the Bank's branch offices nationwide, cabang selindo, and thereby also protect Bank Muamalat against risks.

As a user of IT, Bank Muamalat recognizes the value of IT as a tool that can increase the speed and accuracy of transactions as well as the delivery of service to customers, but on the other hand will also increase risks, especially operational risks in addition to other risks such as reputational risk, legal risk, compliance risk and strategic risk.

Underscoring the commitment of the Management of Bank Muamalat for the implementation of risk management in the area of information technology, is reflected in the concrete steps that have been taken and will continue to be taken, among others:

- a. The establishment of the Information Technology Steering Committee (ITSC), pursuant



Bank Muamalat No. 087/DIR/KPTS/IX/2008 tanggal 17 September 2008. Selain dari itu telah ditunjuk Konsultan TI dalam rangka implementasi Manajamen Resiko TI ini dan sebagai pendamping dari Konsultan tersebut telah dibentuk pula Tim Counterpart.

- b. Mengikutsertakan pejabat di Unit Risk Management dan IT Konsultan pada workshop mengenai Implementasi PBI No. 9/15/PBI/2007 di Bandung.
- c. Menyelenggarakan IT Risk Management Workshop pada tanggal 23 dan 24 Mei 2008, dengan tujuan antara lain : meningkatkan risk awareness semua KRU Bank Muamalat; menerapkan risk driven approach dalam pelaksanaan pengembangan aplikasi baik untuk produk maupun pelayanan; mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko inherent; mendefinisikan kontrol yang harus diterapkan untuk memitigasi risiko dengan membuat Policy, Standar dan Prosedur didalam proses-proses:
  - i. Muamalat Service Cycle (MSC) - Opening - Withdrawal - Information - Inquiry- Transfer Transaction - Payment - Deposit;
  - ii. FAST Services - Friendly - Accessability - Security - To your need
  - iii. CAR - Convertability - Accessability - Reliability
- d. Menentukan Inherent Risk yang ada pada risiko yang dikelompokkan
- e. Mengembangkan kerangka IT Risk Management didalam aspek-aspek tentang:
  - 1. Kebijakan, Prosedur dan Manual meliputi Perencanaan & Pengorganisasian yang mengatur tentang tata-cara bagaimana suatu permintaan penambahan sistem/aplikasi harus diajukan kepada ITSC, dokumen penunjang yang harus disertakan, proses penunjukkan vendor, yang kesemuanya akan dipresentasikan oleh project initiator untuk meyakinkan semua anggota ITSC sebelum pada akhirnya ITSC menerima/menolak usulan sistem/aplikasi;

to the Decision Letter of the BOD of Bank Muamalat No. 087/DIR/KPTS/IX/2008 of 17 September 2008. In addition to which the Bank has appointed an IT Consultant in connection with IT risk management implementation, and as a counterparty to said Consultant, the Bank has also formed the Counterpart Team.

- b. Enrolling the officials of the Risk Management Unit and IT Consultants in the Workshop on the implementation of PBI No. 9/15/PBI/2007 in Bandung.
- c. Organising the IT Risk Management Workshop on 23 and 24 May 2008, with the aim of among other things: increasing the risk awareness of all Bank Muamalat Crews; applying the risk driven approach for activities of application development for products or services; identifying and measuring inherent risks; defining controls that need to be applied in order to mitigate risks, as well as establishing the Policies, Standards and Operating Procedures for the relevant processes.
  - i. Muamalat Service Cycle (MSC) - Opening - Withdrawal - Information - Inquiry- Transfer Transaction - Payment - Deposit;
  - ii. FAST Services - Friendly - Accessability - Security - To your need
  - iii. CAR - Convertability - Accessability - Reliability
- d. Defining Inherent Risks that are present in risks that have been classified.
- e. Developing the framework of IT Risk Management within the aspects of:
  - 1. Policy, Procedure and Manual that cover Planning & Organising that determines the order of how requests for additional system/ application should be submitted to ITSC, the required documents for submission, the process of selecting vendors, all of which will be presented by the project initiator in order to convince all members of the ITSC prior to the decision by ITSC to either approve or reject the proposal for the system/application.



2. Kebijakan, Prosedur dan Manual meliputi Pengembangan & Implementasi yang mengatur tentang tata-cara bagaimana suatu permintaan sistem/aplikasi yang telah disetujui oleh ITSC akan dikembangkan, siapa dan bagaimana Project Manager (PM) akan menjalankan proyek TI, penunjukan tim Quality Assurance (QA) yang akan meyakinkan dan selanjutnya akseptasi berberapa testing yang dilakukan di dalam berita acara;
  3. Kebijakan, Prosedur dan Manual meliputi Deployment & Support yang mengatur tentang bagaimana sebuah sistem/aplikasi mulai dipakai oleh pengguna TI dan seberapa jauh kesiapan supporting team melakukan pendampingan dan memberikan bantuan teknis kepada para pengguna TI, agar tercapai maksud dari diimplementasikannya sistem/aplikasi yang baru tersebut;
  4. Kebijakan, Prosedur dan Manual meliputi Monitor & Evaluasi yang mengatur tentang monitoring sejauhmana pencapaian sistem/aplikasi baru terhadap tujuan utama diciptakannya sistem/aplikasi tersebut, evaluasi risiko yang melekat dari sistem/aplikasi, untuk mengantisipasi upaya-upaya melakukan mitigasi risiko residual.
  - f. Menyusun kerangka pengendalian (fungsi, kebijakan, dan prosedur). Kerangka pengendalian yang dimaksud antara lain adalah kebijakan dan prosedur yang mengatur mengenai; Change Management, Vendor Management, Incident/Problem Management, IT Operation, dan End User Computing. Beberapa fungsi dalam organisasi juga perlu dikembangkan agar kerangka pengendalian dapat berjalan dengan baik.
2. Policy, Procedure and Manual on Development and Implementation that governs the order of how a request for system/application that has been approved by ITSC will proceed, who and how will the Project Manager (PM) execute the IT project, selection of the Quality Assurance (QA) Team that inspires confidence, and subsequently determining how many testings are required for inclusion in the validation documents.
  3. Policy, Procedure and Manual on the Deployment & Support that governs how a system or application is subsequently used by the IT users and to what extent will the supporting team be ready to provide technical assistance for the IT users, in order to ensure that the system or application fulfils the purpose that it was designed or purchased for;
  4. Policy, Procedure and Manual on the Monitoring & Evaluation that governs the monitoring of the new system/application, to what extent does the new system or application achieve the main purpose to which it was developed for, evaluation of the inherent risks of the new system/application in order to anticipate and mitigate residual risks.
  - f. Formulating the framework of control (function, policy and procedure). This framework includes among other things the policies and procedures that govern Change Management, Vendor Management, Incident/Problem Management, IT Operations, and End User Computing. A number of functions within the organization also need to be developed in order for the framework of control to perform as expected.

Peran tim counterpart sangat penting demi kesuksesan implementasi pengendalian TI karena tim tersebut yang akan menjalankan dan menjadi penggerak serta contoh bagi personil lainnya dalam mengimplementasikan Manajemen Pengendalian Risiko TI.

The role of the Counterpart Team is crucially important for the success of the IT control implementation, because the team is expected to be the proponent and role model for other personnel in the implementation the IT Risk Management.



## PELAKSANAAN ASPEK KEPATUHAN

Pelaksanaan aspek kepatuhan merupakan kewajiban dari semua pihak di Bank Muamalat Indonesia (BMI) tanpa terkecuali. Hal ini telah menjadi kebijakan dan komitmen perusahaan secara berkelanjutan. Bagi setiap Kru baik yang memiliki jabatan tertinggi hingga terendah tidak akan ditoleransi apabila melanggar aspek kepatuhan ini.

Dalam rangka memantau pelaksanaan aspek kepatuhan dimaksud maka Direktur Kepatuhan beserta para Compliance Officer yang berada di dalam Compliance and Risk Management Unit (CRMU) terus menerus menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen. Meskipun dalam unit tersebut terdapat pula Risk Management Unit, namun dalam pelaksanaannya dilakukan oleh pejabat/officer dan staff yang terpisah, sehingga menjamin kebebasan masing-masing dalam menjalankan tugasnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Kepatuhan beserta jajarannya selalu berpegang teguh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dengan demikian diharapkan dapat memberikan masukan dan memastikan bahwa manajemen dan bank telah memenuhi seluruh ketentuan Bank Indonesia dan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian dilakukan melalui fungsi ex-ante yaitu keterlibatan compliance officer/staff sebelum kebijakan tersebut dilaksanakan dan atau berhak memberikan masukan/mengingatkan unit bisnis/unit kerja lainnya dalam hal kebijakan/keputusan tersebut mengandung risiko yang cukup signifikan atau dipandang akan dapat menyimpang dari ketentuan yang ada.

Selama tahun 2008 ini fokus pengamatan dan perhatian dari fungsi compliance ini masih tetap kepada pelaksanaan prinsip kehati-hatian di bidang pembiayaan terutama pada saat diadakan rapat

## COMPLIANCE FUNCTION

Compliance to the sharia banking principles and prevailing Bank Indonesia regulations is a matter of strict policy and continuous commitment of the Bank without compromise. All Crew from the highest ranking to the lowest will not be tolerated for non compliance.

In monitoring the implementation of this compliance aspect, the Compliance Director with regiment of Compliance Officers who are within the Compliance and Risk Management Unit (CRMU) continuously carry out their roles and responsibilities independently. Although the CRMU includes also the Risk Management Unit, the monitoring of compliance is done by separate managers and staffs, in order to ensure that they are independent of one another in carrying out their duties.

In discharging its duties, the Compliance Director and his team adheres fully and at all times to prevailing laws and regulations, such that they are able and expected to provide counsel and determine that the Management and Bank have fully complied with the regulations of Bank Indonesia as well as prevailing laws and regulations.

Supporting the implementation of prudent banking practices, the Compliance unit plays an ex-ante role by providing thought leadership and guidance to other business units in determining whether a proposed activity or policy contains significant risks or viewed as potentially deviating from prevailing laws and regulations.

Throughout 2008, the main focus of this compliance unit was to ensure that the Bank's financing activities had been carried out by adhering fully to the principles of prudential banking in financing,



komite pembiayaan dengan limit KPNO. Hal ini dipandang sebagai tempat yang strategis dalam menyaring kelayakan pemberian suatu pembiayaan. Dalam hal terdapat pembiayaan yang dianggap belum sejalan dengan interpretasi Compliance Unit maka selalu disampaikan opini/pendapat secara tertulis kepada pihak Komite Pembiayaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Apabila dipandang perlu oleh Komite Pembiayaan maka bekerjasama dengan Financing Support Group, Compliance Officer dapat melakukan peninjauan langsung kepada nasabah untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait selama tahun 2008 ini, tidak terdapat pembiayaan yang melampaui ataupun melanggar peraturan Batas Maksimum Pembiayaan Kredit (BMPK) Bank Indonesia.

#### **PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN UNDANG-UNDANG TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG**

Sejak dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No. 3/10/PBI/2001 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah atau Know Your Customer (KYC) Principles tahun 2001 dan Undang-undang No. 15 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang telah diamandemen menjadi Undang-undang No. 25 tahun 2003, Bank Muamalat telah menerapkan program KYC dimaksud pada seluruh kantor cabang/cabang pembantu dan kantor kas di Indonesia. Implementasi penerapan program KYC telah dilaksanakan melalui Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang berada dibawah supervisi Direktur Kepatuhan dan pada umumnya telah sesuai dengan arahan dan ketentuan Bank Indonesia dan Undang-undang TPPU tersebut di atas.

especially with regards to meetings of the Financing Committee with KPNO limit. These meetings are regarded as a strategic forum to decide on the viability of a financing. In the case where a financing is deemed not in line with the interpretation of the Compliance Unit, there will always be a written dissenting opinion presented to the Committee for consideration. If deemed necessary by the Financing Committee, the Compliance Officer could be asked to team up with the Financing Support Group, and conduct on-the-spot verifications of the customer to ascertain the matter first hand.

Based on obsevation on finacing that were provided to affiliated parties throughout 2008, there were no financing that exceeded or contravened the Legal Lending Limit regulation of Bank Indonesia.

#### **IMPLEMENTATION OF KNOW YOUR CUSTOMER AND ANTI MONEY LAUNDERING PROGRAM**

Since the enactment of Bank Indonesia Regulation No. 3/10/PBI/2001 of 2001 on the Implementation of Know Your Customer or KYC Principles, and Law No. 15 of 2001 on the Eradication of the Criminal Act of Money Laundering as ammended to Law No. 25 of 2003, Bank Muamalat has implemented the Know Your Customer Principles throughout the Bank's entire branch office/sub-branch office and cash outlets network throughout Indonesia. The implementation of the KYC program is carried out by the KYC Unit (UKPN) under the supervision of the Compliance Director., and In general, are in line with the guidelines and regulations of Bank Indonesia as stated in the aforementioned Bank Indonesia Regulation and anti money laundering law.



Selama tahun 2008 ini, dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Undang-undang TPPU, terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan, yaitu:

- Penyempurnaan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (P3PMN) yaitu berkaitan dengan penambahan halaman dan uraian mengenai High Risk Customer, High Risk Product, High Risk Business dan High Risk Countries, sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) No. KEP-47/1.02/PPATK/06/2008 tanggal 2 Juni 2008. Informasi ini telah disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Target pengkinian data nasabah (giran/deposan/penabung) yang relatif besar/aktif bertransaksi, sampai dengan akhir bulan Oktober dan awal November 2008 yang mencakup hampir 482.600 rekening, berkat kerjasama yang baik dengan KPO serta cabang/capem Selindo, telah dapat dikenakan seluruhnya dan dilaporkan kepada Bank Indonesia.
- Dalam menjalin hubungan dengan bank koresponden serta sebaliknya telah dibuat dan disempurnakan questioner standar mengenai penerapan KYC dan Anti Money Laundering yang berlaku bagi bank-bank, baik secara nasional maupun internasional.
- Dalam rangka turut serta memberantas tindak pidana pencucian uang atau anti money laundering sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 15 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 25 tahun 2003, Bank Muamalat secara berkesinambungan telah melakukan kerjasama yang baik dengan institusi lain seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI, Kepolisian Negara RI, Kejaksaan Agung maupun dengan PPATK sendiri. Dalam hal ini Bank Muamalat selalu merespon surat-surat permintaan yang masuk dari institusi tersebut di atas, secara cepat dan akurat.

Throughout 2008, as part of the implementation of the KYC principles and the anti money laundering law, there were a number of programs that had been carried out, as follows:

- Enhancement of the Guideline on the Implementation of the KYC Principles, namely the additional pages and references on High Risk Customer, High Risk Product, High Risk Business and High Risk Countries, pursuant to the Decision Letter of the Head of the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK) No. KEP-47/1.02/PPATK/06/2008 of 2 June 2008. This information has been submitted to BI.
- Target for file updates on customers (giro/ deposit/savings) that are relatively active with large transactions, as of end of October and early November 2008 comprised of 482,600 accounts, attributed to the excellent cooperation between Head Office and all branch offices nationwide, have been updated and passed on to Bank Indonesia.
- In maintaining relations with correspondent banks and vice versa, a standard questionnaire on the implementation of KYC and Anti Money Laundering that applies to banks both at national and international levels has been formulated.
- Pursuant to participating in the efforts to eradicate money laundering or anti money laundering as stipulated in Law No. 15 of 2001 on the Eradication of the Criminal Act of Money Laundering and amended to Law No. 25 of 2003, Bank Muamalat has continuously cooperated closely with other institutions such as the Commission on the Eradication of Corruption (KPK) RI, the Indonesian Police Force, Supreme Court as well as PPATK. On this matter, Bank Muamalat always responds to inquiry letters from these institutions in a prompt and correct manner.



- Penyempurnaan pada Sistem dan Teknologi guna menunjang program pelaporan penerapan KYC dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang khususnya laporan transaksi keuangan tunai (Cash Transaction Report/CTR) dan laporan transaksi keuangan mencurigakan (STR) secara on line yang disampaikan oleh cabang-cabang Selindo dan oleh UKPN dilakukan penyampaiannya secara on line (dengan tag files) pula kepada PPATK.
- Pelaksanaan training dan sosialisasi telah dilakukan namun secara selektif khususnya kepada Operation Manager/Officer cabang-cabang, dengan mengikutsertakan yang bersangkutan pada workshop yang diadakan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan PPATK dan AUSIAID.
- Melanjutkan program yang dilaksanakan tahun 2007 seperti melakukan pemeliharaan profil dan identifikasi nasabah serta memberikan informasi secara terus menerus kepada seluruh Kru Bank Muamalat akan adanya "**Larangan untuk Memberikan Keterangan tentang Nasabah Penyimpan dan Simpanannya (Rahasia Bank)**" yang ada di Bank Muamalat kepada pihak-pihak yang tidak berhak (Anti Tipping Off).
- Enhancement to the information technology system used to support the KYC and Anti Money Laundering program was carried out, in particular with regards to Cash Transaction Report and Suspicious Transaction Report (STR) are carried on-line from Bank Muamalat's branch offices throughout Indonesia, and from UKPN reporting is also done on-line with tag files sent to the PPATK.
- Training and socialisation programs have been undertaken selectively, especially geared for Operations Manager/Officers in branch offices, by enrolling these personnel in related workshops that are organized by Bank Indonesia in cooperation with PPATK and AUSIAID.
- Continuing with programs that were initiated in 2007 such as maintaining customer profile and identification, while also providing constant reminder to Muamalat Crew on the "Prohibition to Provide Information on Bank Depositors and Their Deposits (Bank Secrecy)" at Bank Muamalat to unauthorized parties (Anti Tipping Off).





# Kepedulian Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Program CSR Bank Muamalat dilaksanakan melalui lembaga Baitul Maal Muamalat (BMM) serta disalurkan secara langsung oleh Bank Muamalat. Beberapa program BMM antara lain:

Program KUM3 (Komunitas Usaha Mikro Muamalat) merupakan program pemberdayaan ekonomi terpadu yang bertujuan untuk menumbuhkan ekonomi keluarga miskin di Indonesia, dan masjid sebagai basis pembinaannya. Kegiatannya dalam bentuk pemberian bantuan pinjaman qardh, pembinaan keterampilan usaha, kedisiplinan ibadah, berinfaq dan menabung. Program ini menjangkau 22 Propinsi di Indonesia dengan jumlah masjid yang bergabung berjumlah 202 masjid sampai dengan akhir tahun 2008.

Peserta pada tahun ini mencapai 4.586 peserta, dan dana yang dikelola mencapai Rp 8,2 miliar. Program ini terus tumbuh dan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Program KUM3 mampu menumbuhkan komunitas usaha mikro yang taat kepada azas-azas ekonomi syariah.

Disamping itu, Bank Muamalat bersama Baitulmaal Muamalat aktif menyalurkan bantuan sosial kemanusiaan pada musibah bencana alam di seluruh Indonesia. Seperti bantuan musibah banjir di Pati, longsor di Solo dan Trenggalek, musibah gempa di Situbondo dan musibah kebakaran di Jakarta. Melalui program CSR, anggaran sosial Perseroan baik berupa zakat maupun dana sosial lainnya mampu terdistribusi secara langsung dan tepat sasaran.

Baitulmaal Muamalat juga diamanahkan oleh Islamic Development Bank (IDB) menyalurkan dana Orphan Kafala Program sebesar Rp13,8 miliar dan mengasuh

The CSR Program of Bank Muamalat was undertaken through the Baitul Maal Muamalat (BMM) while also directly distributed by Bank Muamalat. BMM programs are among others:

The KUM3 (Muamalat Micro Business Community) program constitutes an integrated economic empowerment undertaking to improve the economic welfare of families that are still below the poverty line in Indonesia, with Mosques serving as the bases for the program. The activities include financial aids in the form qardh financing, development of business skills, and devotion to ibadah, infaq and savings. The program reached 22 provinces of Indonesia with 202 participating mosques as of year-end 2008.

**Peran dan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan usaha Bank Muamalat untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang adil dan makmur sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah.**

**Corporate social responsibility is an integral part of the business goal of Bank Muamalat to create a just and prosperous society in line with basic principles of the sharia economy,**

Bank Muamalat together with Baitulmaal Muamalat (BMM) are active in providing humanitarian and social aids to victims of natural disasters throughout Indonesia. This includes the floods in Pati, landslides in Solo and Trenggalek, earthquake in Situbondo and fire in jakarta. Through the CSR program, the budget for social contribution - whether as alms or other charities, have been distributed effectively and met their targets.

Baitulmaal Muamalat has also received a mandate from the Islamic Development Bank (IDB) to manage a total funds of Rp 13.8 billion and care for 3,025



3.025 anak yatim di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) serta mengelola Islamic Solidarity School (ISS) di Jhanto NAD dengan jumlah 350 anak yatim.

Selain melaksanakan corporate social responsibility melalui anak perusahaan Baitulmaal Muamalat, Bank Muamalat juga mengeluarkan Rp 2.145.731.982 dana untuk kegiatan CSR secara langsung, yang terdiri dari Rp 1.432.888.400 untuk dakwah Islam dan pembangunan infrastruktur masjid dan pesantren, Rp 423.344.583 untuk bantuan kesehatan dan Rp 289.499.000 untuk bantuan pendidikan.

orphans in Nabggroe Aceh Darrusalam (NAD), and also manage an Islamic Solidarity School (ISS) in Jhanto NAD with 350 orphans.

Aside from the corporate social responsibility activities through its subsidiary, Baitulmaal Muamalat, Bank Muamalat also issued a fund of Rp 2,145,731,982 for its direct CSR activites, comprising of Rp 1,432,888,400 for Islamic prechings and infrastructure development of mosques and religious schools, Rp 423,344,583 for healthcare and Rp 289,499,000 for educational aids.



**DITERIMA RAJA.** Raja Arab Saudi Abdullah menyalamai salah seorang anak yatim piatu korban tsunami Aceh di panggung kehormatan pada acara pembukaan pertemuan tahunan ke-33 Bank Pembangunan Islam (IDB) di Jeddah. Sepuluh anak yatim piatu yang diundang untuk bertatap muka dengan raja Arab Saudi tersebut merupakan wakil dari 3025 anak yatim yang berada dalam asuhan program Kafala yang dikelola Baitulmal Muamalat Indonesia (BMM) yang didanai oleh OKI dan Raja Saudi Arabia melalui IDB.

**AUDIENCED WITH THE KING.** His Royal Highness the King of Saudi Arabia, King Abdullah, shook hands with one of the orphans of the Aceh tsunami on the royal stage during the opening ceremony of the 33rd Annual Meeting of the Islamic Development Bank (IDB) in Jeddah. Ten orphans who were invited to see the King in person, represent 3,025 orphans who are under the care of Baitulmal Muamalat Indonesia (BMM) that is financed by the Islamic Conference Organisation and the King of Saudi Arabia, through the IDB.



**BERFOTO BERSAMA:** Sepuluh anak yatim korban tsunami Aceh berfoto bersama dengan sejumlah delegasi sidang pada acara pembukaan pertemuan tahunan ke-33 Bank Pembangunan Islam (IDB) di Jeddah.

**POSED TOGETHER:** Ten orphans from the Aceh Tsunami posed together with delegates to the 33rd annual conference of the Islamic Development Bank (IDB) in Jeddah.



**DISAMBUT DUBES RI:** Dubes RI untuk kerajaan Arab Saudi, Salim Segaf Al Juffrie (kanan) berbincang dengan sejumlah anak yatim piatu korban tsunami Aceh. Sepuluh anak korban tsunami Aceh yang merupakan anak asuh Baitulmal Muamalat (BMM) dalam korban Kafala, berada di Arab Saudi atas undangan Bank Pembangunan Islam (IDB) dan Raja arab Saudi berkaitan atas keberhasilan BMM dalam mengelola program Kafala yang dibiayai Organisasi Konferensi Islam (OKI) melalui IDB. JEDDAH, (7/6).

**RECEIVED BY INDONESIAN AMBASSADOR:** The Indonesian Ambassador to the Kingdom Saudi Arabia, H.E. Salim Segaf Al Juffrie (right) converses with several orphans of the Aceh Tsunami. The ten orphans who are under the care of BMM were in Saudi Arabia on the invitation of the IDB and His Royal Highness the King of Saudi Arabia in connection with the success of BMM in managing the Kafala program that is being financed by Islamic Conference Organisation through IDB, Jeddah. (7/6).



#### PENGOBATAN GRATIS

Direktur BMM, Bambang Kusnadi (kiri) didampingi pengurus masjid dan ketua rukun warga Masjid Al Fallah Mampang, berpose bersama anak yatim, setelah menyerahkan santunan kepada 20 anak yatim saat pembukaan acara Pengobatan Gratis di Masjid Al Fallah Mampang, Jakarta Selatan, Sabtu (22/11). Masjid Al Fallah merupakan salah satu dari 200 masjid peserta program KUM3 BMM. Kegiatan ini merupakan rangkaian pertama dari lima layanan kesehatan. Masyarakat sangat antusias, sebanyak 236 warga yang memeriksakan kesehatannya.

#### FREE MEDICAL CARE

Director of BMM, Bambang Kusnadi (left), with the caretaker and a community leader the Al Fallah Mosque, posed with orphans, after presenting aids to 20 orphans on the opening of a free medical care at the Al Fallah Mosque in Mampang, South Jakarta. The Al Fallah Mosque is one of 200 participating mosques in the KUM3 program of BMM. This event represents the first of five series of healthcare services. Responses from ummats were largely optimistic. A total of 236 people came for a complimentary health check-up service.

#### DELEGASI IDB

Tim IDB Delegation on Micro Finance Visiting, menerima kenang-kenangan berupa rompi BMM pada acara kunjungan ke BMM (15/11).

#### IDB DELEGATION

Tim IDB Delegation on Micro Finance Visiting, received their momentos in the form of BMM on their visit to BMM (15/11).

#### BANTUAN BANJIR

BMM Perwakilan Semarang sedang memberikan bantuan korban banjir di Pati, Jawa Tengah. Bantuan yang berasal dari dana kemanusiaan nasabah Bank Muamalat diberikan dalam bentuk makanan pokok, pakaian, perlengkapan mandi, kebutuhan bayi dan keperluan sehari-hari lainnya.

#### FLOOD AID

BMM Semarang Branch provided cash aids to victims of floods in Pati, Central Java. The aids that were derived from Bank Muamalat's humanitarian funds from customers are provided in the forms of basic foods, clothings, toiletries, baby supplies and daily provisions



#### MENYERAHKAN SANTUNAN

PIC LKMS Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung, M. Ramdhani menyerahkan santunan kepada perwakilan dari 20 orang saat acara pembukaan Layanan Kesehatan di Masjid Miftahul Iman-Bandung, Selasa (23/12). Kegiatan ini merupakan rangkaian terakhir dari lima kegiatan layanan kesehatan yang dilaksanakan BMM di akhir tahun 2008. ebanyak 186 warga yang ikut berpartisipasi mendaftarkan diri memeriksakan kesehatannya.

#### CASH AID

PIC LKMS BMI Bandung Branch, M. Ramdhani, provided cash aids to representatives of 20 people on the opening of Free Medical Care at Masjid Miftahul Iman-Bandung. This was the fifth and final event of BMM's free medical services throughout the year 2008. A total of 186 people availed themselves to the free medical service. yang ikut berpartisipasi mendaftarkan diri memeriksakan kesehatannya.

#### DISAMBUT DUBES

Dubes Kerajaan Arab Saudi di Indonesia, Abdulrahman Al Khayyat (kiri) memberikan kenang-kenangan kepada anak yatim Aceh melalui Direktur BMM Bambang Kusnadi (kanan) saat menyambut sejumlah anak yatim korban tsunami Aceh saat kembali dari perjalanan dari Arab Saudi di kediaman Dubes di Jakarta, Sabtu (7/6).

#### RECEIVED BY THE AMBASSADOR

The Ambassador of the Royal Kingdom of Saudi Arabia to Indonesia, H.E. Abdulrahman Al Khayyat (left), gave momentos to orphans from Aceh through the Director of BMM, Bambang Kusnadi (right), on the occasion of welcoming home the orphans who just came back from their trip to Saudi Arabia at the Residence of the Saudi Ambassador in Jakarta, Saturday (7/6).

#### YATIM ACEH

Dua dari 335 orang anak yatim korban musibah tsunami bermain di depan asrama tempat tinggal mereka di komplek sekolah terpadu Islamic Solidarity School (ISS) di kawasan bukit Meusarah, Jantho, Aceh Besar, NAD, Sabtu (24/1). ISS yang dikelola oleh BMM dan didukung pendanaannya oleh IDB diperuntukkan bagi anak yatim korban tsunami Aceh.

#### ORPHANS FROM ACEH

Two of the 335 orphans from the tsunami disaster played in front of their dormitories at the Islamic Solidarity School (ISS) campus on Meusarah Hill, Jantho, Aceh Besar, NAD, Sabtu (24/1). ISS, which is managed by BMM under the financial auspices of IDB, was built exclusively for the orphans of the Aceh Tsunami.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Data Perseroan

Corporate Data





# Kepengurusan Bank Muamalat

## The Management of Bank Muamalat

### Dewan Pengawas Syariah - Sharia Supervisory Board

Ketua - Chairman	K. H. M.A. Sahal Mahfudh
Anggota - Member	K. H. Ma'ruf Amin
Anggota - Member	Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota - Member	Prof. Dr. H. Muardi Chatib

### Dewan Komisaris - Board of Commissioners

Komisaris Utama - President Commissioner	Drs. H. Abbas Adhar
Komisaris - Commissioner	Prof. Korkut Ozal
Komisaris - Commissioner	Dr. Ahmed Abisourour
Komisaris - Commissioner	Drs. Aulia Pohan, M.A
Komisaris - Commissioner	H. Iskandar Zulkarnain, S.E. M.Si

### Direksi - Board of Directors

Direktur Utama - President Director	H. A. Riawan Amin, M.Sc
Direktur - Director	Ir. H. Arviyan Arifin
Direktur - Director	H. M. Hidayat, SE, Ak.
Direktur - Director	Ir. H. Andi Buchari, MM
Direktur - Director	Drs. U. Saefudin Noer, M.Si

### Kru Senior - Senior Crew

Asisten Direksi - Assistant to the Board of Directors	
Administration	M. Harris
Corporate Plan & Corp. Secretary	Andri Donny
Financing & Settlement	Bachrum M. Nasution
Funding & Services	Delyuzar Syamsi
Industrial Relations &	
Human Resources Development	Ahmad Fadjrie
Micro, Small and Enterprises &	
Baitul Maal Muamalat	Bambang Kusnadi
Remedial	Febriyandi Benny Putra
Sharia Micro Financial Institution &	
Fatmawati Branch Manager	Muchtar Manto

### Kepala Grup - Group Head

Internal Audit	Oktavian P. Zamani
----------------	--------------------

### Koordinator Bisnis - Business Coordinator

Jawa Barat & BSD Tangerang	Kalamuddinsjah
Jawa Tengah & D. I. Yogyakarta	Donny M. Iskandar
Jawa Timur, Bali, NTT & NTB	Rustien Hartati
Kawasan Timur Indonesia	Taufik Hidayat
Sumatera & Kalimantan	Zulkarnain Hasibuan

### Manajer Bisnis/Operasi - Business/Operation Manager

Ambon	Ahmad Salihin
Balikpapan	Hasmal Sunadi
Banda Aceh	Ruddy Faisal Batubara
Bandung	Azman Fadjar
Banjarmasin	Rusydi
Batam	Akhmad Najib Syarofi
Bengkulu	Dendy Prasetya
Bogor	Rina Sulistianing
Cengkareng	Siti Aisyah Siregar
Cianjur	Eka Budiraharja
Ciledug	Anna Fitriah
Cilegon	Beben Mochamad Nasser
Cirebon	Budi Feriyanto
Denpasar	Mushoniful Agustian
Fatmawati	Muslikun
Gajah Mada	Agus Darmawan
Gorontalo	Warno
Jambi	Tessa Arief Budiman
Jayapura	Mukti Ali
Jember	An-Nu'Man Cupriyadi
Kalimalang	Rini Kadarwati

### Kalimas Bekasi

Kantor Pusat Operasional - Operational Head Office
Funding
Line Business 1 & 2
Line Business 3 & 4

### Kediri

### Kedoya

### Kelapa Gading

### Kemayoran

### Kendari

### Kramat Pela

### Kuala Lumpur

### Kupang

### Lampung

### Langsa

### Makassar

### Malang

### Mamuju

### Manado

### Mangga Dua

### Mataram

### Matraman

### Medan

### Mega Kuningan

### Padang

### Padangsidempuan

### Palembang

### Palu

### Palangkaraya

### Pancoran

### Pangkal Pinang

### Pekalongan

### Pekanbaru

### Pluit

### Pontianak

### Puri Indah

### Purwokerto

### Raden Inten

### Rawamangun

### Roxy

### Samarinda

### Semarang

### Serang

### Solo

### Sorong

### Sukabumi

### Surabaya

### Surabaya Mayjen. Sungkono

### Tanjung Balai

### Tanjung Duren

### Tanjung Pinang

### Tasikmalaya

### Ternate

### Tubagus Angke

### Wolter Monginsidi

### Yogyakarta

### Lainnya - Others

### Executive Director of

### Baitul Maal Muamalat

### Executive of

### Muamalat Institute

### Chief of DPLK

### Senior Officer Compliance &

### Risk Management Unit

### Giarti Andrianingrum

### Sulistiyowati

### Luluk Mahfudah

### Mustofa Kamil

### Khaerul Fata

### Ianatussadiyah

### Fitri Wijayanti

### Nasrullah H. N.

### Taufik Hidayat

### Maemunah Nurdiana

### Afrid Wibisono

### Wahyu Hanantyo

### Risman Ch. Sjafri

### Hamzari Nazli

### Norholis

### Juniar Endrawanto

### Anshar

### Heri Herdiman

### Shalny Pramanik

### Siswanto B. Setiana

### Dina Diana

### Okky Sukardian

### Siti Nurhayati

### Nelly Sumarni

### Armansyah Mirza

### Karsono

### Agus Firman Hidayat

### Amud Falah

### Darwis Saputra Lubis

### Rahmad Taufik Pulungan

### Asih Sriyanti

### Bambang Setiawan

### Devi Riani

### Syarika Fitriani

### Sri Susianto Setiawan

### Kadar Budiman

### Hidayatullah Ganie

### M. Andriansyah

### A. Khairul Umam

### Khairunisa

### Donny M. Iskandar

### Ettien M. S. Indrasyah

### Achmad Baradjak

### Fauz Atabik

### Abdul Rahman

### Rustien Hartati

### Setiabudi

### Agussalim

### M. Ali Komarudin

### Sugeng Hernowo

### Hendra Gunawan

### Reza Muhamad

### Moedigdo Sigit Prakoso

### Ratri Juwita

### Khabib Soleh



# Dewan Pengawas Syariah

## The Sharia Supervisory Board

### K.H. M.A. Sahal Mahfudh

#### Ketua Chairman

Lahir di Pati pada tahun 1937, Bapak K.H.MA Sahal Mahfudh menempuh pendidikannya di banyak pesantren di Indonesia. Pendidikan terakhirnya dilalui di pesantren di Sarang Rembang (1957-1960).

Dalam perjalanan karirnya, beliau banyak terlibat di bidang pendidikan, seperti Direktur Perguruan Islam Mathaliul Falah, Pati dan anggota BPPN (Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional). Pada saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Umum MUI Pusat, Ketua Dewan Syariah Nasional dan juga Rektor INISNU, Jepara.

Born in 1937, in Pati, Central Java, K.H. MA Sahal Mahfudh received his education from various Islamic boarding schools. His last education was in the Islamic boarding school, Sarang Rembang (1957-1960).

His long career has been devoted to the academia, serving in several academic posts including Director of Islamic School Mathali ul Falah, Pati, and member of BPPN (The National Education Advisory Board). He is currently Chairman of the Central Board of the Indonesian Council of Ulemas, Chairman of the National Sharia Board and also served as Rector of INISNU, Jepara.

### K.H. Ma'ruf Amin

#### Anggota Member

Lahir di Tangerang tahun 1943. Diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat pada tahun 2002. Setelah menyelesaikan studinya di Pesantren Tebu Ireng, belajar di beberapa Pesantren di Daerah Banten, dan menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin, Universitas Ibnu Chaldun pada tahun 1967. Anggota DPR/MPR RI sejak tahun 1997 dan Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia sejak tahun 2000. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional, Anggota Komite Ahli Pengembangan Bank Syariah Bank Indonesia, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment, serta Ketua Dewan Pengawas Syariah pada PT Bank BNI (Persero).

Born in Tangerang in 1943. Appointed as member of the Syariah Supervisory Board of Bank Muamalat in 2002. Following his study at Pesantren Tebu Ireng, he pursued further studies at several pesantren in the region of Banten, and in 1967 graduated from the Faculty of Ushuluddin, Ibnu Chaldun University. He became a member of the House of Representatives/People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia since 1997 and Chairman of the Fatwa Commission of the Indonesian Council of Ulemas since 2000. Concurrently, he is also the Chairman of the Managing Body of the National Council of Syariah, member of Bank Indonesia Committee of Experts for the Development of Syariah Banking, Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Danareksa Investment and Chairman of the Syariah Supervisory Board of PT Bank BNI (Persero).



### **Prof. Dr. H. Muardi Chatib**

#### **Anggota Member**

Lahir pada tahun 1933 di Bukit Tinggi, Sumatera Barat, Guru Besar IAIN Jakarta ini menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1999.

Memperoleh gelar doktor dari IAIN tahun 1989, dengan pengalaman mengajar selama 50 tahun, mulai dari guru Madrasah Tsanawiyah, PGA, Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN, ABA, IKIP Muhammadiyah dan berbagai perguruan tinggi lainnya.

Sejak muda aktif dalam berbagai organisasi pelajar lokal, PII, Pramuka, Resimen Mahasiswa dan bagian Tabligh Muhammadiyah. Pada tahun 1999 beliau menjadi Ketua MUI Pusat Komisi Dakwah.

### **Prof. Dr. H. Umar Shihab**

#### **Anggota Member**

Lahir di Rappang (Makassar) tahun 1939, Doktor Studi Hukum Islam dari Universitas Hasanuddin ini menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 1999.

Karir beliau dimulai dari Dosen IAIN (1963- kini), Anggota DPRD Tingkat I (1987-1992), anggota DPR (1987-1999), Dekan Fakultas Ushuluddin (1981-1989), Dekan Fakultas Syariah (1987-1991), Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (1992-1996) dan Direktur Pendidikan Kader Ulama (1994-1996).

Sejak muda beliau telah aktif dalam pergerakan Islam, mulai dari Pelajar Islam Indonesia (PII) (1960-1964), Ketua HMI cabang Makassar (1962-1963), Ketua Umum Jamiiyyatul Ittihad Wal Mu awanah (1971-1998), Ketua MUI Sulawesi Selatan (1987- 1998), Ketua Dewan Masjid Indonesia Pusat (1994-1999), hingga menjadi ketua MUI Pusat sejak 1998.

Born in 1933 in Bukit Tinggi, West Sumatera, Prof. DR. H. Muardi Chatib has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1999.

He earned his PhD degree from IAIN in 1989. He has 50 years of teaching experience, starting from a teacher at Madrasah Tsanawiyah, Islamic Teaching School (PGA), lecturer at the Tarbiyah Faculty of IAIN, The Academy of Foreign Language (ABA), IKIP Muhammadiyah and several other universities.

Active in his youth in various student organisations, PII, Resimen Mahasiswa (ROTC) and section Tabligh of Muhammadiyah. In 1999, he became Chairman of the Dakwah Commission of the Central MUI.

Born in 1939 in Rappang (Makassar), Prof. DR. H. Umar Shihab obtained his PhD degree in Islamic Law from the University of Hasanuddin. He has been a member of the Sharia Supervisory Board since 1999.

His career started as lecturer at the IAIN (1963-present), member of regional House of Representatives (1987-1992), member of the House of Representatives (1987-1999), Dean of the Faculty of Ushuluddin (1981-1989), Dean of the Sharia Faculty (1987-1991), Rector of the Islamic University (1992-1996) and Educational Director of Ulama Cadre (1994-1996).

He has been active in Islamic movement since his youth, starting from Islamic Student Association (PII) (1960-1964), Chairman of the Makassar Business of the Association of Islamic University Students, HMI (1962-1963), Chairman of the Jamiiyyatul Ittihad Wal Mu awanah (1971-1998), Chairman of the South Sulawesi Chapter of the Indonesia Council of Ulemas (1987-1998), Deputy of the Indonesian Council of Mosques (1994-1999), and the Chairman of the Central Board of the Indonesian Council of Ulemas since 1998.



# Dewan Komisaris

## Board Of Commissioner

### Drs. H. Abbas Adhar

Komisaris Utama President Commissioner

Lahir di Sukabumi, Jawa Barat tahun 1935, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia ini diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Muamalat sejak tahun 1999.

Meniti karir di bidang perbankan di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) sejak tahun 1962 sebagai Staf III Sekretariat. Posisi terakhirnya adalah Direktur Muda dan Kepala Urusan Perkreditan sebelum akhirnya pensiun pada tahun 1992.

Berpengalaman menjadi komisaris di empat perusahaan, termasuk di PT Industrial Gases Indonesia dan dua lembaga perbankan, termasuk BPD Jawa Timur.

Pada tahun 1992 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT International Timber Corporation (ITCI), kemudian menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Masyarakat Perhutanan Indonesia (MPI) pada tahun 1994, dan menjadi Ketua Umum Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) dan Komisaris Bank Bukopin tahun 1998.

### Prof. Korkut Ozal

Komisaris Commissioner

Profesor Korkut Ozal dilahirkan di Malatya, Turki, pada tahun 1929. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknik Sipil, Technical University of Istanbul (ITU), pada tahun 1951.

Karir profesionalnya dimulai di Badan Pengembangan Pengairan, Lahan dan Tenaga Listrik pada Departemen Pekerjaan Umum

Born in 1935 in Sukabumi, West Java, H. Abbas Adhar graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia. He has been the President Commissioner of Bank Muamalat since 1999.

Started his banking career at Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) in 1962 as Secretariat Staff, his latest position was Junior Director and Head of Credit Division before retiring in 1992.

He has experience as Commissioner in four companies, including PT industrial Gases Indonesia and two banking institutions, including The Regional Development Bank of East Java.

In 1992 he became the President Director of PT International Timber Corporation. In 1994 he was Vice Chairman of the Indonesian Forestry Community. He became Chairman of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO) and Commissioner of Bank Bukopin in 1998.

Professor Korkut Ozal was born in Malatya-Turkey in 1929. On 1951 he graduated from the Technical University of Istanbul (ITU) with an advanced degree in Civil Engineering.

His long professional career started at the Ministry of Public Works of Turkey, at Water, Land and Power Development Agency (DSI). During



Turki. Selama masa kerja 10 tahun disana, beliau terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai projek bendungan, pembangkit listrik, pengendalian arus sungai, irigasi dan drainase.

Pada tahun 1961 beliau ditunjuk menjadi staf pengajar ahli di Middle East Technical University (METU), Ankara, sampai dengan tahun 1971. Pada tahun 1967, beliau juga sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama Turkish National Petroleum Corporation (TPAO), perusahaan migas dan petrokimia milik pemerintah Turki, sampai dengan tahun 1971.

Beliau menjadi anggota Parlemen Turki melalui Pemilihan Umum Anggota Parlemen pada tahun 1973 dan 1977. Selama delapan tahun aktif di politik, beliau sempat menjabat sebagai Menteri Pertanian dan sebagai Menteri Dalam Negeri. Pada tahun 1983, kakak laki-laki beliau menjadi pemimpin partai mayoritas, dan diangkat sebagai Perdana Menteri Turki. Antara tahun 1983-1987 beliau menjadi penasehat Perdana Menteri.

Sejak tahun 1983, beliau aktif dalam memperkenalkan tatanan ekonomi, perbankan dan keuangan Islamiah. Beliau mengembangkan prosedur operasional untuk Bank Islam di Turki. Beliau memiliki hubungan erat dengan Bank Pembangunan Islam (IDB), sebagai pendiri badan Pusat Informasi, Pelatihan dan Riset (IRTI) di IDB, serta sebagai Wakil Tetap Turki di Dewan Direktur Eksekutif IDB. Beliau aktif terlibat dalam pengembangan reksadana Islamiah, portofolio perbankan Islamiah, pembiayaan perdagangan jangka-panjang Islamiah, dan pembentukan Islamic Management Institute di Universitas Islam, Kuala Lumpur.

his 10 years of service there he has served in the planning, designing and implementing of various Dams, Power Plants, River Control and Irrigation and Drainage Systems.

At 1961 he was appointed as a teaching member of Middle East Technical University of Ankara (METU) where he has served until 1971. On 1967 in addition to his teaching he was appointed as the Chairman and CEO of Turkish National Petroleum Corporation (TPAO), an integrated Oil and Petrochemical Company of Turkish Government. He served there until 1971.

At 1973 and 1977 National Elections of Turkish Parliament (TBMM) he was elected as A Member of Parliament (MP). During his 8 years of active political life he has been appointed and served as the Minister of Agriculture and Minister of Interior of Turkey. In 1983 his elder brother entered politics as an elected majority party leader and became the Prime Minister of Turkey. During 1983-1987, he served as personal adviser to the Prime Minister.

Since 1983 he has been deeply involved in promoting Islamic Economy, Banking and Finance. He has developed the operating rules of Turkish Special Finance Houses (Islamic Banks). He is closely associated with the Islamic Development Bank (IDB), being the founding Father of the Research, Training and Information Center (IRTI) of IDB as well as the Permanent Representative of Turkey at the Board of Executive Directors of IDB. He is actively involved in the development of Islamic Unit Fund, Islamic Bank Portfolio, Islamic Long Term Trade Financing, and Islamic Management Institute of Islamic University at Kuala Lumpur.



### **Dr. Ahmed Abisourour**

#### **Komisaris Commissioner**

Menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat sejak tahun 2006. Memperoleh gelar PhD dalam bidang Ekonomi dan Administrasi Bisnis (beasiswa Fulbright tahun 1978).

Beliau memiliki pengalaman selama 31 tahun dalam institusi internasional (IDB-Jeddah, BBI-Sarajevo, IMF-Washington, AMF-Abu Dhabi, BM-Rabat) dan pengalaman kerja lapangan di 34 negara. Beliau memiliki keahlian yang mengagumkan atas banyak bidang termasuk Islamic banking & finance, corporate strategies, manajemen portofolio investasi, Islamic treasury, investasi pada pasar yang sedang tumbuh berkembang, central banking, exchange regulations & currency pegs, kebijakan makro & perencanaan moneter negara.

Beliau memegang posisi manajer senior dan profesional serta juga kepemimpinan dan anggota dewan dalam beberapa institusi perbankan Islam yang selektif di seluruh dunia. Baru-baru ini, beliau memberikan kontribusinya pada IDB dengan memimpin pendirian beberapa institusi keuangan Islam di Afrika, Asia dan Eropa, yang merupakan elaborasi dari arsitektur bisnis Islam & rencana kerja tahunan dan penciptaan dari institusi infrastruktur pasar keuangan Islam (IIFM, IFSB).

Beliau adalah pembicara reguler di konferensi Islam internasional dan telah menerbitkan hasil karya tulisan pada bidang strategi perbankan Islam dan pasar modal yang sedang tumbuh berkembang. Tanggung jawab beliau saat ini adalah fokus untuk membantu Boubyan Bank dalam elaborasi antara strategi bisnisnya dan memikul tugas-tugas pengembangan bisnis internasional.

Commissioner of Bank Muamalat Indonesia since 2006. He earned his PhD in Economics and Business Administration (Fulbright scholar 1978).

He brings 31 years of international institutional experience (IDB-Jeddah, BBI-Sarajevo, IMF-Washington, AMF-Abu Dhabi, BM-Rabat) and field work experience in 34 countries. He has acquired an impressive competency range spanning a variety of specialized fields including Islamic banking & finance, corporate strategies, investment portfolio management, Islamic treasury, investment in emerging markets, central banking, exchange regulations & currency pegs, macro policies & country financial programming.

He held senior managerial and professional positions as well as board chairmanship and membership in selective Islamic banking institutions worldwide. His recent contributions were completed at the IDB where he spearheaded the establishment of Islamic financial institutions in Africa, Asia and Europe, the elaboration of Islamic business architecture & annual work plans and the creation of Islamic financial market infrastructure institutions (IIFM, IFSB).

He is a regular speaker at international Islamic conferences and has numerous publications to his credit in the fields of Islamic banking strategies and emerging capital markets development. His shoulders key responsibilities at present focused on assisting Boubyan Bank in the elaboration of its business strategy and the undertaking of international business development tasks.



### Drs. Aulia Pohan, M.A

#### Komisaris Commissioner

Lahir di Palembang, Sumatera Selatan tahun 1945, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1969) dan Master Ekonomi Studi Pembangunan dari Boston University, Amerika Serikat (1982). Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2006.

Memulai karirnya di Bank Indonesia (1971 - 1977), beliau pernah menjabat sebagai Staf Gubernur Bank Indonesia (1978 - 1980), Associate Representative Bank Indonesia di Tokyo (1984 - 1988), Kepala Bagian Moneter Bank Indonesia (1988 - 1991), Wakil Kepala Urusan Ekonomi dan Statistik (1991 - 1994), Kepala Urusan Penelitian dan Pengembangan Intern (1994 - 1997), Direktur Bank Indonesia (1997 - Mei 1999), Deputi Gubernur Bank Indonesia (Mei 1999 - 2005).

Disamping itu, beliau juga sering mengikuti kursus-kursus, seminar, dan pelatihan-pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tahun 2005, beliau aktif mengikuti berbagai pertemuan baik yang sifatnya bilateral maupun multilateral, menjadi inisiator dan coordinator pengembangan dan penerapan White Paper dan Cetak Biru (Blue Print) serta Good Corporate Governance melalui implementasi Sistem Penilaian dan Manajemen Kinerja di Bank Indonesia.

Beliau juga pernah menjadi pengajar. Antara lain sebagai pengajar pendidikan intern BI untuk calon staf dan diklat lanjutan, dosen S1 dan S2 di beberapa perguruan tinggi swasta di Jakarta, pengajar di Institut Bank Indonesia dan pengajar intern BI untuk diklat lanjutan dan SESPIBI.

Born in Palembang, South Sumatera in 1945, Aulia Pohan graduated as Bachelor in Economics from University of Indonesia (1969) and obtained his Master's degree from Boston University, USA (1982). He was President Director of Bank Muamalat (1991-1996). He became Commissioner from 2006.

Started his career in Bank Indonesia (1971 - 1977), he has been appointed as Governor Staff of Bank Indonesia (1978 - 1980), Bank Indonesia Associate Representative in Tokyo (1984 - 1988), Head of Bank Indonesia Moneter (1988 - 1991), Vice Chairman of Economic and Statistic (1991 - 1994), Head of Internal Research and Development (1994 - 1997), Director of Bank Indonesia (1997 - May 1999), Governor's Deputy of Bank Indonesia (May 1999 - 2005).

In addition, he attended some courses and seminars both local and international. Until 2005, Aulia Pohan was viable in many bilateral and multilateral forums, and also became an initiator and coordinator for developing and executing the White Paper and Blue Print as well as Good Corporate Governance through the implementation of Performance Management and Assessment System in Bank Indonesia.

He was also lecturing for some institutions such as the Bank Indonesia's internal scholastic for recruit staffs and extensive trainings, Bachelor's and Master's Degree in some private universities in Jakarta, in the Institute of Bank Indonesia and intern lecturer for extensive trainings and SESPIBI.





## H. Iskandar Zulkarnain, S.E. M.Si

### Komisaris Commissioner

Lahir di Malang, tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat sejak tahun 2004. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan memperoleh gelar S2 (Master) di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

Beliau memulai karirnya sebagai tenaga pemasaran di Evergreen Line Shipping (1986 - 1989) dan kemudian sebagai General Manager di PT Internusa Cargo - EMKL (1989 - 1991). Setelah itu beliau menjabat sebagai Managing Director di PT Internusa Hasta Buana - International Freight Forwarding (1991 - sekarang).

Disamping itu beliau juga aktif di berbagai organisasi, di antaranya: di Corps Alumni AIP, di DPP GAFEKSI/INFA (Indonesian Freight Forwarder Association), di Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah, di Forum Zakat (FOZ), di Badan Amil Zakat Nasional, di Baitul Maal Muamalat, di Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan di El Makiyah Foundation.

Born in 1961 in Malang, East Java. Appointed as Commissioner of Bank Muamalat since 2004. He graduated from University of Indonesia with a degree in Economics in 1991, and received a Master's degree in Human Resources Development also from University of Indonesia in 2001.

Started his career as a Sales Executive with Evergreen Line Shipping (1986 - 1989) and a General Manager with PT Internusa Cargo - EMKL (1989 - 1991). Subsequently, he became the Managing Director at PT Internusa Hasta Buana - International Freight Forwarding (1991 - present).

In addition, he is also active in several organizations, including the Alumni Corps of AIP, the Indonesian Freight Forwarder Association (GAFEKSI/INFA), the Economic Council of PP Muhammadiyah, Forum Zakat (FOZ), Badan Amil Zakat Nasional, Baitul Maal Muamalat, the Sharia Economic Society (MES) and the El Makiyah Foundation.

Cek Saldo?  
MBANK SMS (62265)  
Registrasikan Nomor HP Anda  
SalaMuamalat : (021) 2511616



# Direksi

## Board of Directors

### H. A. Riawan Amin, M.Sc - Direktur Utama

#### President Director

Lahir di Tanjung Pinang pada tahun 1958, A. Riawan Amin memperoleh gelar BSc di bidang Architectural Technology dari New York Institute of Technology, USA. Gelar master dibidang *Inter Disciplinary Study* diperolehnya dari University of Texas melalui program beasiswa. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 1999.

Perjalanan karirnya di Bank Muamalat dimulai sejak hari Jumat tanggal 10 November 1993 sebagai Kepala Divisi untuk bidang *Organization and Human Resources*, kemudian Vice President and Corporate Secretary (1996) dan Vice President Individual Banking (1998). Sebelumnya, beliau bergabung dengan Bank Duta (1989) dan Bank Universal (1992). Pada tahun 1987, beliau bekerja sebagai *Environmental Engineer* di AEGIS International, EL Paso, Texas.

### Ir. H. Arviyan Arifin - Direktur Director

Lahir di Padang tahun 1964, Insinyur Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung ini menjabat sebagai Direktur pada tahun 1999.

Perjalanan karir perbankannya dimulai di Bank Duta, mulai dari *Executive Trainee* 1989 hingga Corporate Banking Department Head Bank Duta cabang Surabaya pada tahun 1991. Selanjutnya tahun 1991 akhir beliau bergabung dengan Bank Muamalat sebagai *Department Head Commercial Banking, Assistant Vice President-Credit and Marketing* dan *Vice President - Marketing Group Head*. Tahun 1995, sebagai Kepala Divisi Bank Muamalat, beliau memperoleh penghargaan sebagai karyawan terbaik.

Born in 1958 in Tanjung Pinang, Riau, A. Riawan Amin obtained a BSc. degree in Architectural Technology from New York Institute of Technology, USA. He then obtained his Master's degree in Inter Disciplinary Study from the University of Texas through a scholarship. He became President Director of Bank Muamalat in 1999.

His career with Bank Muamalat began on Friday, November 10, 1993, as Divisional Head of Organization and Human Resources, then promoted to Vice President and Corporate Secretary in 1996, and Vice President for Individual Banking in 1998. Previously he served in Bank Duta (1989), and Bank Universal (1992). In 1987, he worked as an Environmental Engineer at AEGIS International in El Paso, Texas.

Born in 1964 in Padang, West Sumatera, Arviyan Arifin graduated as Industrial Engineer from the Bandung Institute of Technology (ITB). He became Director of Bank Muamalat in 1999.

His banking career begins at Bank Duta starting as an Executive Trainee in 1989 to Corporate Banking Department Head, Surabaya Business in 1991. He joined Bank Muamalat as Department Head of Commercial Banking, Assistant Vice President-Credit and Marketing and Vice President-Marketing Group Head. In 1995, as a divisional head, he received the Best Employee Award.



### **H. M. Hidayat S.E. Ak - Direktur Director**

Lahir di Payakumbuh, Sumatera Barat pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Andalas, Padang. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004.

Pernah bekerja di beberapa Kantor Akuntan Publik dan di Bank Duta (1989 -1994). Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994 dengan berbagai posisi yang pernah dijalani, antara lain: Kepala Departemen Review Pembiayaan Komersil (1995), Kepala Departemen Pengawasan Pembiayaan dan Treasury (1996), Kepala Urusan Pengawasan/ Kepala SKAI (1998), Pimpinan Cabang Cipulir (2001), Pimpinan Cabang Kalimalang (2002), serta General Manager Kantor Pusat Operasional (2003).

### **Ir. H. Andi Buchari, M.M. - Direktur Director**

Lahir di Jakarta tahun 1966. Memperoleh gelar Insinyur dari IPB tahun 1988 dan Magister Management (Finance) Universitas Atmajaya Jakarta tahun 1996. Menjabat Direktur sejak tahun 2004.

Sebelum di Bank Muamalat pernah berkariir di Perusahaan PMA subsidiary dari United Catalysts Inc. USA (1989-1993) terakhir sebagai Deputy General Manager Sales & Logistic, sebagai Branch Manager Sekar Group (1989) dan Production Supervisor Mantrust Group (1988).

Masuk Bank Muamalat tahun 1993 melalui Muamalat Officer Development Program (MODP) dan kemudian menduduki berbagai posisi seperti Account Manager Corporate Banking, Kepala

Born in 1964 in Payakumbuh, West Sumatera. Obtained a degree in Economics and in Accountancy from Universitas Andalas, Padang. Appointed as Director of Bank Muamalat since 2004.

Previously worked with several public accountant firms and in Bank Duta (1989 -1994). Joined Bank Muamalat in 1994 and rose through the ranks, amongst other as Head of Commercial Financing Review Department (1995), Head of Financing and Treasury Audit Department (1996), Head of Internal Audit (1998), Business Manager, Cipulir (2001), Business Manager, Kalimalang (2002), and General Manager, Operational, Head Office (2003).

Born in 1966 in Jakarta. Obtained a degree in Engineering from IPB in 1988 and a Magister Management (MM) degree in Finance from Universitas Atmajaya, Jakarta, in 1996. Appointed as Director of Bank Muamalat since April 2004.

Previously worked with a Foreign Investment Company as a subsidiary of United Catalysts Inc. USA (1989-1993) serving last as Deputy General Manager of Sales & Logistics, as Branch Manager of Sekar Group (1989) and Production Supervisor of Mantrust Group (1988).

Joins Bank Muamalat in 1993 through the Muamalat Officer Development Program (MODP), subsequently serving in various positions including Account Manager of Corporate Banking,



Group Marketing, Kepala Urusan Treasury & Investment Banking, Kepala Group Internal Audit/SKAI, Kepala Group Corporate Support, Corporate Secretary dan Regional Manager Sumut, Sumbar & NAD. Aktif mengikuti berbagai Workshop dan Training Perbankan & Keuangan Islam, baik di dalam maupun luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Bahrain, India, Belanda dan Swiss. Memperoleh penghargaan sebagai Lulusan Terbaik/Cum Laude FPS Atmajaya, Lulusan Terbaik MODP dan Mahasiswa Teladan IPB.

**Drs. U. Saefudin Noer, M.Si - Direktur Director**

Lahir di Pandeglang, pada tahun 1965. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi pada tahun 1991 dan Magister Sains Manajemen Komunikasi pada tahun 2006 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, Jakarta. Menjabat sebagai Direktur sejak 2005.

Karir perbankan dimulai pada tahun 1996-1999, sebagai Asisten Presiden Direktur dan Sekretaris Perusahaan di Bank Duta. Tahun 1999 - 2000 sebagai Ketua Tim Komunikasi Merger 8 Bank ke dalam Bank Danamon. Kemudian pada tahun 2000 - 2002 beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan/Kepala Divisi di Bank Syariah Mandiri. Bergabung dengan Bank Muamalat pada tahun 2003, sebagai Staf Khusus Presiden Direktur. Sebelumnya adalah Konsultan Manajemen Engineering dan Project Director sebuah perusahaan berbasis di Punta Gorda, AS (1993 - 1996).

Telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan konferensi perbankan Islam internasional antara lain di Pakistan, Malaysia, Singapura, Uni Emirat Arab (UEA), Kerajaan Arab Saudi, Bahrain,

Group Head of Marketing III, Head of Treasury & Investment Banking, Head of Internal Audit, Group Head of Corporate Support/Corporate Secretary, and Regional Manager for North Sumatera, West Sumatra and Nanggroe Aceh Darussalam. Attended various Banking/Islamic Finance workshops and trainings both local and international, in Kuala Lumpur, Singapore, Saudi Arabia, Bahrain, India, Belanda dan Switzerland . He was a Cum Laude graduate of FPS Atmajaya, Best Graduate of MODP and Best Student at IPB.

Born in 1965 in Pandeglang. Obtained a bachelor's degree in 1991 and a Master of Science degree in Communications Management in 2006 from the Faculty of Social and Political Sciences of the University of Indonesia, Jakarta. Appointed as Director of Bank Muamalat in 2005.

His career in banking started from 1996-1999 as Assistant to the President Director and Corporate Secretary of Bank Duta. Then from 1999-2000 as Head of the Communications Team of the Merger of Eight Banks to Bank Danamon. Thereafter between 2000 and 2002 he served as the Corporate Secretary/Divisional Head at Bank Syariah Mandiri. He joined Bank Muamalat in 2003, as Special Staff to the President Director. Before that, he was an Engineering Management Consultant and the Project Director for the Company based at Punta Gorda, USA (1993 - 1996).

He has participated in various trainings, seminars and conferences on international Islamic banking, including in Pakistan, Malaysia, Singapura, United Arab Emirates, Kingdom of Saudi Arabia, Bahrain,



Kuwait, Tajikistan dan Uzbekistan. Sebelumnya, antara tahun 1996-2000, juga aktif pada fora internasional, seperti ABAC (APEC Business Advisory Council) di kawasan Asia Pasifik dan Amerika Latin, dan AEBF (Asia - Europe - Business Forum) di kawasan Asia dan Eropa.

Kuwait, Tajikistan and Uzbekistan. Previously, between 1996-2000, was also active in several international fora, including ABAC (APEC Business Advisory Council) in the Asia Pacific region, and AEBF (Asia-Europe-Business Forum) in the Euro-Asia region.

**Tambah Terus Saldonya Perbesar Peluangnya**

Beli Shar-E dan tingkatkan terus saldoanya. Setiap kelipatan saldo Rp 2 juta, Insya Allah akan mengantar Umrah ke Tanah Suci.

Paket perdana Shar-E mudah dibeli di semua Kantor Pos Online / SOPP seluruh Indonesia dan jaringan layanan Bank Muamalat. Selain bebas transfer dan tarik tunai di seluruh ATM di Indonesia, Shar-E juga bisa digunakan untuk belanja di semua merchant Debit BCA/PRIMA di seluruh Indonesia. Sekarang Shar-E juga dapat digunakan tarik tunai di lebih dari 2.000 ATM di Malaysia melalui jaringan MEPS (Malaysia Electronic Payment System): MayBank, Hong Leong Bank, Aman Bank, Southern Bank. Kini siapa saja, di mana saja dapat hidup tanpa riba.

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwaialah kepada Allah dan tinggalkalah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakannya, maka ketahullah Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu..." (Q.S. Al-Baqarah (2): 278-279)

**Raih 365 UMRAH**

Dapat dibeli di semua jaringan Bank Muamalat dan Kantor Pos Online/SOPP seluruh Indonesia yang bertanda **AWAS CARA PIN ANDA**, **ATM BERSAMA**, **ATM BCA**, **PRIMA**, **DEBIT & CASH**, **PRIMA**, **ATM**, **ATM ANGGUR**, **TTI POS**.

**SHAR-E** SHAR-E SALDO UANG ELECTRONIC

**POS INDONESIA**

**M-BANK BERSAMA**

**IZI UANG**

**SMS 6 2 2 6 5**

**SALAMUAMALAT**

**[021] 2511616**

[www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

HATI-HATI! terhadap penipuan penggunaan kartu 365 UMRAH!  
Untuk Denpasar Call Number: 3771950/3204/3205



# Kru Senior

## Senior Crew

### **Asisten Direksi - Assistant to the Board of Directors**

#### **M. Harris - Administration**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1991, pada saat Bank Muamalat dalam proses pendirian, sebagai pejabat penyiapan prosedur dan memberikan training kepada para trainee Bank Muamalat. Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, 1985.

Joined Bank Muamalat in 1991 as a training officer, at the time of the Bank's establishment. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Sumatera Utara, Medan, 1985.

#### **Andri Donny - Corporate Plan & Corporate Secretary**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Geofisika dan Meteorologi dari Institut Teknologi Bandung, 1990.

Joined Bank Muamalat in 1996 as a trainee on Muamalat Officer Development Program (MODP). He hold a Bachelor's degree on Geophysics and Meteorology from Institut Teknologi Bandung, 1990.

#### **Bachrum M. Nasution - Financing and Settlement**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1992 sebagai Head of Small Banking Department. Sarjana Manajemen Universitas Islam Nusantara, Bandung, 1985.

Joined Bank Muamalat in 1992 as a Head of Small Banking Department. He holds a Bachelor's degree in Management from Universitas Islam Nusantara, Bandung, 1985.

#### **Delyuzar Syamsi - Funding & Services**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak September 2006 sebagai Asisten Direktur Bidang Funding & Layanan. Sarjana Ekonomi diperoleh dari Universitas Andalas, Padang, 1990.

Joined Bank Muamalat in September 2006 as a Director Assistant in Funding & Services. He holds a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Andalas, Padang 1990.

#### **Ahmad Fadjrie - Industrial Relations & Human Resources Development**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996, sebagai Staff Diklat. Sarjana Psikologi dari Universitas Airlangga, Surabaya, 1992.

Joined Bank Muamalat in 1996 as a Diklat Staff. He hold a Bachelor's degree on Psychology from Universitas Airlangga, Surabaya, 1992.

#### **Bambang Kusnadi - Micro, Small and Medium Enterprises & Baitul Maal Muamalat**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Account Manager di Kantor Pusat Jakarta. Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

Joined Bank Muamalat in 1994 as an Account Manager at Jakarta Head Office. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

#### **Febriyandi B. Putra - Remedial**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Kabag Support Pembiayaan Cabang Semarang. Alumni Institut Manajemen Koperasi Indonesia, Bandung, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1994, as Head of Financing Support Semarang Branch. A graduate of the Indonesian Institute of Cooperatives Management, Bandung, 1993.



#### **Muchtar MD. Siswoyo - Sharia Micro Financial Institution**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, sebagai Account Officer Bank Muamalat Cabang Bandung. Sarjana dari Universitas Diponegoro, Semarang, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1993 as an Account Officer, Bandung Business. He holds a Bachelor's degree from Universitas Diponegoro, Semarang, 1988.

#### **Kepala Grup - Group Head**

##### **Oktavian P. Zamani - Internal Audit**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001, sebagai Asisten Direksi Hubungan Industrial dan Pengembangan Sumber Daya Insani. Sarjana Hukum dari Universitas Islam Jakarta, 1988.

Joined Bank Muamalat in 2001 as a Director assistant in Industrial Relations & Human Resources Development. He holds a Bachelor's degree in Law from Universitas Islam Jakarta, 1988.

#### **Koordinator Bisnis - Business Coordinator**

##### **Kalamuddinsjah - Business Coordinator for West Java**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Auditor Bidang Pembiayaan, urusan Pengawasan, Kantor Pusat Jakarta. Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, 1986.

Joined Bank Muamalat in 1995 as an Auditor in Financing and Controlling, Jakarta Head Office. He holds a Bachelor's degree in Economics and Accountant from Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh.

##### **Donny M. Iskandar - Business Coordinator for Central Java & DIY Area**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, sebagai Officer Divisi Sistem & Teknologi. Sarjana Ekonomi dari Universitas Prof. DR. Moestopo, Jakarta, 1998.

Joined Bank Muamalat in 1993 as a System & Technologi Division Officer. Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Prof. DR. Moestopo, Jakarta, 1998.

##### **Rustien Hartati - Business Coordinator for East Java, Bali, NTT & NTB Area**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, pada kantor kas Sidoarjo, Surabaya. Sarjana dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1995 at cash office Sidoarjo, Surabaya. Holds a Bachelor's degree from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1988.

##### **Taufik Hidayat - Business Coordinator for East Indonesia Area**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1994. Holds a degree in Law from Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, 1988.



**Zulkarnain Hasibuan - Business Coordinator for North Sumatera, South Sumatera and Kalimantan Area**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1991, pada saat Bank Muamalat dalam proses pendirian. Sarjana Teknik dari Universitas Sumatera Utara, Medan, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1991, at the time of the Bank's establishment. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Sumatera Utara, Medan, 1988.

**Manajer Bisnis/Operasi -  
Business/Operational Manager**

**Ahmad Salihin - Operation Manager Ambon**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997, sebagai Staf Operasional dengan tugas bagian umum cabang Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin, Makassar, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1997 as Operational Staff of Makassar Business. He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Hasanuddin, Makassar, 1996.

**Hasmal Sunadi - Business Manager Balikpapan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996, sebagai Account Manager, Kantor Pusat Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana dari IKIP Padang, 1989.

Joined Bank Muamalat in 1996 as an Account Manager of Jakarta Head Office. He holds a Bachelor's degree from IKIP Padang, 1989.

**Qoimun - Operation Manager Balikpapan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Staf Bagian Umum Personalia Cabang Semarang. Memperoleh gelar Sarjana Informatika dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Dian Nuswantoro, Semarang, 1999.

Joined Bank Muamalat in 1994 as a General Affairs Human Resource Staff, Semarang Branch. He holds a Bachelor's degree in Informatics from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Dian Nuswantoro, Semarang, 1999.

**Ruddy Faisal Batubara - Operation Manager Banda Aceh**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak Februari 2002 sebagai Customer Service cabang Medan. Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara, 2004.

Joined Bank Muamalat in February 2002 as Customer Service Medan Branch. Degree in economics from University of North Sumatera, 2004.

**Azman Fadjar - Business Manager Bandung**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Account Manager Pembiayaan Usaha Menengah. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 1986.

Joined Bank Muamalat in 1995, as an Account Manager for Medium Enterprises Financing. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 1986.

**Herry Wahyudi - Operation Manager Bandung**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai General Checker bagian Ekspor Impor Cabang Surabaya. Diploma III Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1995 as a General Checker of Export Import in Surabaya Business. He holds a Diploma degree in Economy from Universitas Airlangga, Surabaya, 1988.



#### **Rusydi - Operation Manager Banjarmasin**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000, sebagai General Checker Cabang Pekanbaru. Diploma III Bisnis Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung, 1999.

Joined Bank Muamalat in 2000 as a General Checker in Pekanbaru Business. He holds a Diploma degree in International Business from Universitas Padjajaran, Bandung, 1999.

#### **Akhmad Najib Syarofi - Alternate Operation Manager Batam**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2004 sebagai Staf Sarana dan Logistik, Cabang Jember. Sarjana MIPA Fisika Universitas Brawijaya, Malang, 2001.

Joined Bank Muamalat in 2004 as a Facilities and Logistic Staff, Jember branch. Holds a Bachelor's degree in Physics from Universitas Brawijaya, Malang, 2001.

#### **Dendy Prasetya - Operation Manager Bengkulu**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996 sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Menamatkan pendidikan di Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta, 1995.

Joined Bank Muamalat in 1996 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). Finished his study from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta, 1995.

#### **Rina Sulistianing - Business Manager Bogor**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997, sebagai Account Manager, Cabang Pembantu Kalimalang. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, 1995.

Joined Bank Muamalat in 1997, as an Account Manager, Kalimalang Sub Business. Holds a Bachelor's degree from Institut Pertanian Bogor, 1995.

#### **Hamdan Kosasih - Operation Manager Bogor**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000, sebagai Resident Auditor di Cabang Balikpapan. Mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, 1993.

Joined Bank Muamalat in 2000, as a Resident Auditor at Balikpapan Branch. Studied at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, 1993.

#### **Kalamuddinsjah - Business Manager BSD Tangerang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Auditor Bidang Pembiayaan, urusan Pengawasan, Kantor Pusat Jakarta. Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, 1986.

Joined Bank Muamalat in 1995 as an Auditor in Financing and Controlling, Jakarta Head Office. He holds a Bachelor's degree in Economics and Accountant from Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh, 1986.

#### **Siti Aisyah Siregar - Business Manager Cengkareng**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Politeknik Negeri Samarinda, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1996. She holds a Bachelor's degree in Administration from Politeknik Negeri Samarinda, 1996.

#### **Eka Budi Rahardja - Operation Manager Cianjur**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2003, sebagai MIS & Tax Officer KPNO. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia 1987 dan Master bidang Science dari Universitas Indonesia, Jakarta, 2000.

Joined Bank Muamalat in 2003, as a MIS & Tax Officer KPNO. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia 1987 and Master of Science from Universitas Indonesia, Jakarta, 2000.

**Anna Fitriah - Business Manager Ciledug**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1991. Memperoleh gelar Sarjana Keuangan Perbankan dari STIE Perbanas, Jakarta, 1999.

Joined Bank Muamalat in 1991. She holds a Bachelor's degree in Financial Banking from STIE Perbanas, Jakarta, 1999.

**Beben Mochamad Nasser - Business Manager Cilegon**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung, 1983.

Joined Bank Muamalat in 1992. Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjajaran, Bandung, 1983.

**Budi Feriyanto - Operation Manager Cirebon**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1992, sebagai staff marketing cabang Balikpapan. Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta 1988.

Joined Bank Muamalat in 1992, as a marketing staff in Balikpapan. He obtained a Bachelor's degree from Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta 1988.

**Mushoniful Agustian - Operation Manager Denpasar**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2002. Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang, 1999.

Joined Bank Muamalat in 2002. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Brawijaya, Malang, 1999.

**Muchtar MD. Siswoyo - Business Manager Fatmawati**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, sebagai Account Officer Bank Muamalat Cabang Bandung. Sarjana dari Universitas Diponegoro, Semarang, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1993 as an Account Officer, Bandung Business. He holds a Bachelor's degree from Universitas Diponegoro, Semarang, 1988.

**Muslikun - Operation Manager Fatmawati**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharma Putra, Semarang, 2003.

Joined Bank Muamalat in 1994. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharma Putra, Semarang, 2003.

**Agus Darmawan - Business Manager Gajah Mada**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.

Joined Bank Muamalat in 1993. Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.

**Warto - Operation Manager Gorontalo**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997 sebagai Staf Operasional dengan tugas bagian umum cabang Balikpapan. Diploma III Ekonomi dari Politeknik Universitas Mulawarman, Samarinda, 1997 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Balikpapan, 2001.

Joined Bank Muamalat in 1997 as an Operational Staff at Balikpapan Business. He holds a Diploma degree in Economics from Politeknik Universitas Mulawarman, Samarinda, 1997 and a Bachelor degree in Accounting from Balikpapan University, 2001.

**Tessa Arief Budiman - Operation Manager Jambi**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001 sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Menamatkan pendidikan di STIE YPKP Bandung, 1997.

Joined Bank Muamalat in 2001 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). Graduated from STIE YPKP Bandung, 1997.

**Mukti Ali - Operation Manager Jayapura**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1999. Sarjana Administrasi dari STIAMI Mandala, Jakarta, 2006.

Joined Bank Muamalat in 1999. He holds a Bachelor's degree in Administration from STIAMI Mandala, Jakarta, 2006.

**An-Nu'man Cupriyadi - Operation Manager Jember**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996, sebagai Account Manager Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah cabang Surabaya. Sarjana Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, 1989.

Joined Bank Muamalat in 1996 as an Account Manager of Small-Medium-Enterprise in Surabaya Business. He holds a Bachelor's degree in Agri Economics from Institut Pertanian Bogor, 1989.

**Rini Kadarwati - Business Manager Kalimalang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997, sebagai Trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Teknik Lingkungan dari Institut Teknologi Bandung, 1995.

Joined Bank Muamalat in 1997 as a Trainee at Muamalat Officer Development Program (MODP). She holds a Bachelor's degree in Environmental Engineering from Institut Teknologi Bandung, 1995.

**Hastuti Intan Mardiah - Operation Manager Kalimalang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Lulusan D-III Perbankan dari UPN Veteran, Jakarta, 1991.

Joined Bank Muamalat in 1994. She holds a Diploma III degree in Banking from UPN Veteran, Jakarta, 1991.

**Giarti Andrianingrum - Business Manager Kalimas Bekasi**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Lulusan D-III Perbankan dari Akademi Keuangan Perbankan, Semarang, 1980.

Joined Bank Muamalat in 1994. Holds a Diploma-III degree in Banking from Akademi Keuangan Perbankan, Semarang, 1980.

**Luluk Mahfudah - Business Manager Line Business 1 & 2 KPO**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994 sebagai Account Manager KPO Jakarta. Sarjana Pertanian dari Universitas Brawijaya, Malang, 1991.

Joined Bank Muamalat in 1994 as Account Manager KPO Jakarta. Degree in Agriculture from Brawijaya University, Malang, 1991.

**Mustofa Kamil - Business Manager Line Business 3 & 4 KPO**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996, sebagai Account Manager cabang Bandung. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian IPB, Bogor, 1990.

Joined Bank Muamalat in 1996 as an Account Manager Bandung business. He holds an Agriculture Technology degree from IPB, 1990.

**Sulistiyowati - Business Manager KPO Funding**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.

Joined Bank Muamalat in 1993. Hold's an Economic Bachelor's degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.

**Khaerul Fata - Operation Manager Kediri**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1998, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Pertanian dari Universitas Brawijaya, Malang, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1998 as a trainee in Muamalat Officer Development Program (MODP). He holds a Bachelor's degree in Agriculture from Universitas Brawijaya, Malang, 1996.

**Ianatussa Diyah - Business Manager Kedoya**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Sarjana Perikanan dari Universitas Brawijaya, Malang, 1992.

Joined Bank Muamalat in 1993. Holds a degree in Fisheries from Universitas Brawijaya, Malang, 1992.

**Fitri Wijayanti - Business Manager Kelapa Gading**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2002. Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, 2001.

Joined Bank Muamalat in 2002. Holds a degree in Mechanical Engineering from Universitas Brawijaya, Malang, 2001.

**Nasrullah H. N. - Business Manager Kemayoran**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996. Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia, Jakarta, 1991.

Joined Bank Muamalat in 1996. Holds a degree in Social and Politics from Universitas Indonesia, Jakarta, 1991.

**Taufik Hidayat - Business Manager Kendari**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadipayana, Jakarta, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1994. Holds a degree in Law from Universitas Krisnadipayana, Jakarta, 1988.

**Abdul Rahman Mohammad - Operation Manager Kendari**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001, sebagai Kru Front Liner. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari STIEM, Makassar, 2004.

Joined Bank Muamalat in 2001, as a Front Liner Crew. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring Financial Management from STIEM, Makassar, 2004.

**Febriyandi B. Putra - Business Manager KPO Remedial**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Kabag Support Pembiayaan Cabang Semarang. Alumni Institut Manajemen Koperasi Indonesia, Bandung, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1994, as Head of Financing Support Semarang Branch. A graduate of the Indonesian Institute of Cooperatives Management, Bandung, 1993.

**Nanang Basuki - Operation Manager KPO**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, sebagai Staf Domestic & International Banking Operation. Memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri Indonesia, 1997.

Joined Bank Muamalat in 1993, as an Domestic & International Banking Operation Staff. He holds a Bachelor's degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri Indonesia, 1997.

**Maemunah Nurdiana - Business Manager Kramat Pela**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret, Solo, 1992.

Joined Bank Muamalat in 1993. Holds a degree in Economics majoring Accounting from Universitas Sebelas Maret, Solo, 1992.

**Afrid Wibisono - Business Manager Kuala Lumpur**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung, 1994 dan Master di bidang Finance dari STIE Perbanas, Jakarta, 2003.

Joined Bank Muamalat in 1996 as a trainee in Muamalat Officer Development Program (MODP). He holds a Bachelor's degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung, 1994 and a Master of Finance from STIE Perbanas, Jakarta, 2003.

**Wahyu Hanantyo - Operation Manager Kupang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1998.

Joined Bank Muamalat in 2000 as trainee in Muamalat Officer Development Program (MODP). He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1998.

**Risman Ch. Sjafri - Operation Manager Lampung**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, di Bagian Operasional. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1993 as an Operator. He holds a Bachelor's degree in Agriculture from Institut Pertanian Bogor, 1988.

**Hamzari Nazli - Operation Manager Langsa**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000, sebagai Staf Operational Sundries cabang Medan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Nusa Bangsa, Medan, 1994.

Joined Bank Muamalat in 2000, as a Staff of Operational Sundries for Medan branch. He holds a Bachelor's degree in Economics from STIE Nusa Bangsa, Medan, 1994.

**Norcholis - Business Manager Makassar**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Account Manager Cabang Pekalongan. Sarjana dari Universitas Diponegoro, Semarang, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1995, as an Account Manager at Pekalongan Business. He graduated from Universitas Diponegoro, Semarang, 1988.

**Abdul Rivai - Operation Manager Makassar**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Staff Back Office Kantor Pusat. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Darma Agung, Medan, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1995, as a Back Office Staff at Head Quarter Office. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Darma Agung, Medan, 1993.

**Juniar Endrawanto - Business Manager Malang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Account Manager. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Surabaya, 1989.

Joined Bank Muamalat in 1994 as an Account Manager. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Surabaya, 1989.

**Tjaturini Dyah Wahyuningtyas - Operation Manager Malang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai User Representative TSI Kantor Pusat Operation. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang, 1997.

Joined Bank Muamalat in 1994 as an User Representative TSI KPO. She holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Brawijaya, Malang, 1997.

**Anshar - Business Manager Mamuju**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1999, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Pertanian dari Universitas Hasanuddin, Makassar, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1999 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). He holds a Bachelor's degree in Agriculture from Universitas Hasanuddin, Makassar, 1996.

**Heri Herdiman - Operation Manager Manado**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Officer Operasional Kantor Pusat Jakarta. Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 1990.

Joined Bank Muamalat in 1995, as an Operational Officer of Jakarta Head Office. Obtained a degree in Economic from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 1990.

**Shalny Pramanik - Business Manager Mangga Dua**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996. Lulusan D-III Manajemen Informatika dari AMIK Pro Patria, Jakarta, 1991.

Joined Bank Muamalat in 1996. Graduated from D-III Informatics Management AMIK Pro Patria, Jakarta, 1991.

**Siswanto B. Setyana - Business Manager Mataram**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak Oktober 1993 sebagai Quality Control Kantor Pusat, Jakarta. Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Wilwatikta Surabaya, 1989.

Joined Bank Muamalat in October 1993 as Quality Control Head Office, Jakarta. Degree in Economics from the Institute of Higher Learning in Economics, Surabaya, 1989.

**Dina Diana - Business Manager Matraman**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2002. Master di bidang Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, 2003.

Joined Bank Muamalat in 2002. Hold a Master's degree in Agro Economics from Institut Pertanian Bogor, 2003.

**Okky Sukardian - Business Manager Medan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Koordinator Account Manager Usaha Kecil, Bank Muamalat Cabang Bandung. Lulusan dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 1986.

Joined Bank Muamalat in 1994 as an Account Manager for Small scale Enterprise, Bandung Business. He graduated from Institut Manajemen Koperasi Indonesia, 1986.

**Ahmad Faiz - Operation Manager Medan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1992, di bagian Pengawasan. Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1992, as a Controller. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 1996.

**Siti Nurhayati - Business Manager Mega Kuningan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Lulusan D-III Manajemen Keuangan dari Akademi Pimpinan Perusahaan, Jakarta, 1991.

Joined Bank Muamalat in 1993. Hold a Diploma III degree in Financial Management from Akademi Pimpinan Perusahaan, Jakarta, 1991.

**Nelly Sumarni - Operation Manager Padang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, sebagai Marketing Funding. Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta, 2004.

Joined Bank Muamalat in 1993 as a Funding Marketing. She obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Terbuka, Jakarta, 2004.

**Armansyah Mirza - Business Manager Padangsidempuan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1992 sebagai Manajer Operasional Cabang Cipulir. Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya, 1982.

Joined Bank Muamalat in 1992 as an Operational Manager at Cipulir Business. He holds a Bachelor's degree in Law from Universitas Jayabaya, 1982.

**M. Yusril Lubis - Operation Manager Padangsidempuan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000, sebagai Operasional Pembiayaan dan Pelaporan Cabang Medan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 1997.

Joined Bank Muamalat in 2000, as a Financing and Reporting Operator at Medan Branch. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 1997.

**Karsono - Business Manager Palembang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai staf di bagian Customer Service, Kantor Pusat Jakarta. Diploma III Keuangan Perbankan dari Politeknik Institut Teknologi Bandung, 1992.

Joined Bank Muamalat in 1994 as a Customer Service Staff, Jakarta Head Office. He holds a Diploma III degree from Politeknik Institut Teknologi Bandung, 1992.

**M. Hasan Indrajaya - Operation Manager Palembang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1993. Hold a Bachelor's degree in Law from Universitas Pancasila, Jakarta, 1988.

**Agus Firman Hidayat - Operation Manager Palu**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Solo, 1995.

Joined Bank Muamalat in 2000 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). He holds a degree in Economics from Universitas Sebelas Maret, Solo, 1995.

**Amud Falah - Operation Manager Palangkaraya**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai Teller dan mengikuti Muamalat Officer Development Program (MODP) tahun 2004. Diploma III Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, 1994.

Joined Bank Muamalat in 1995 as a Teller and joined Muamalat Officer Development Program (MODP). Diploma III degree in Economics from Universitas Airlangga, Surabaya, 1994.

**Darwis Saputra Lubis - Business Manager Pancoran**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Riau, 1998.

Joined Bank Muamalat in 2000. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Riau, 1998.

**Rahmad Taufik Pulungan - Operation Manager Pangkal Pinang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994 sebagai Account Manager. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Sumatera Utara, Medan, 1989.

Joined Bank Muamalat in 1994 as Account Manager. He holds a Bachelor's degree from Universitas Sumatera Utara, Medan, 1989.

**Asih Srijayanti - Operation Manager Pekalongan**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, di bagian Domestic & International Banking Operation. Lulus dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1994, at Domestic & International Banking Operation. Graduated from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 1993.

**Bambang Setiawan - Business Manager Pekanbaru**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1996 sebagai Account Officer Usaha Kecil. Sarjana Teknik Perminyakan, Universitas Trisakti, Jakarta. Magister Manajemen, Manajemen Pemasaran, Universitas Pancasila, Jakarta 2002.

Joined Bank Muamalat in 1996, as an Account Officer of Small Medium and Enterprises. Bachelor's degree in Oil Engineering, Universitas Trisakti Jakarta. Magister Management in Marketing Management, Universitas Pancasila, Jakarta, 2002.

**Setyo Puji Daryanto - Operation Manager Pekanbaru**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001. Lulusan D-III Ekonomi dari Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang, 1998.

Joined Bank Muamalat in 2001. Hold a Diploma III degree in Economics from Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang, 1998.

**Devi Riani - Business Manager Pluit**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995. Sarjana Administrasi dari Universitas Terbuka, Jakarta, 2000.

Joined Bank Muamalat in 1995. Bachelor degree in Administration from Universitas Terbuka, Jakarta, 2000.

**Syahrika Fitriani - Operation Manager Pontianak**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai staf di bagian Sistem dan Prosedur. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Pancasila, Jakarta, 2000.

Joined Bank Muamalat in 1994 as a staff of System and Procedure Department. Holds a Master degree in Management from Universitas Pancasila, Jakarta, 2000.

**Sri Susianto Setiawan - Business Manager Puri Indah**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Sarjana Teknik Giodesi dari Institut Teknologi Bandung, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1993. Bachelor degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung, 1993.

**Kadar Budiman - Operation Manager Purwokerto**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2000 sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Lulusan dari Politeknik Universitas Indonesia, Jakarta, 1999.

Joined Bank Muamalat in 2000 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). Graduated from Politeknik Universitas Indonesia, Jakarta, 1999.

**Hidayatullah Ganie - Business Manager Raden Inten**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1994. Bachelor degree in Economics majoring Management from Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta, 1993.

**M. Andriansyah - Business Manager Rawamangun**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001. Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Solo, 2000.

Joined Bank Muamalat in 2001. Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret, Solo, 2000.

**A. Khairul Umam - Business Manager Roxy**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997. Sarjana Ilmu Pendidikan Agama dari Universitas Tahiriyyah, Jakarta, 1993.

Joined Bank Muamalat in 1997. Bachelor degree in Theology from Universitas Tahiriyyah, Jakarta, 1993.

**Khairunisa - Operation Manager Samarinda**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Mulawarman, Samarinda, 1997.

Joined Bank Muamalat in 1997. Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Mulawarman, Samarinda, 1997.

**Donny M. Iskandar - Business Manager Semarang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Sarjana Ekonomi dari Universitas Prof. DR. Moestopo, Jakarta, 1998.

Joined Bank Muamalat in 1993. Bachelor degree in Economics from Universitas Prof. DR. Moestopo, Jakarta, 1998.

**Yuli Astuti - Operation Manager Semarang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995, sebagai teller Cabang Semarang. Sarjana Akuntansi pada STIE Dharma Putra, Semarang, 2007.

Joined Bank Muamalat in 1995 as a Teller in Semarang Business. Bachelor degree in Accounting at STIE Dharma Putra, Semarang, 2007.

**Ettien M. S. Indrasyah - Business Manager Serang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Kepala Bagian Sumber Daya Manusia. Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia, Jakarta, 1980.

Joined Bank Muamalat in 1994 as a Head of Human Resources. He holds a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Indonesia, Jakarta, 1980.

**Fauzi - Operation Manager Serang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1992, sebagai Staf Bagian Saham KPO. Sarjana Pertanian jurusan Sosial Ekonomi dari Universitas Andalas, Padang, 1991.

Joined Bank Muamalat in 1992 as Treasury Staff at KPO. He holds a Bachelor's degree in Social Economics from Universitas Andalas, Padang, 1991.

**Arief Soebiyanto - Operation Manager Serpong**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Staf Back Office cabang Surabaya. Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka, Malang, 1986.

Joined Bank Muamalat in 1994 as Back Office Staff at Surabaya branch. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Merdeka, Malang, 1986.

**Achmad Baradjak - Business Manager Solo**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993, sebagai Asisten Manager Pengawasan/Audit, Kantor Pusat Jakarta. Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIESIA, Surabaya, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1993 as an Assistant Manager of Audit, Jakarta Head Office. He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accountancy from STIESIA, Surabaya, 1988.

**Agung Hartanto - Operation Manager Solo**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2004 sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Solo, 1999.

Joined Bank Muamalat in 2004 as a trainee on Muamalat Officer Development Program (MODP). Holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Sebelas Maret, Solo, 1999.

**Fauz Atabik - Operation Manager Sorong**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001 sebagai Staf Back Office. Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2000.

Joined Bank Muamalat in 2001 as a Back Office Staff. Bachelor degree in Economics from Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2000.

**Abdul Rahman - Operation Manager Sukabumi**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1993. Lulusan D-III Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, 1984.

Joined Bank Muamalat in 1993. Holds a Diploma III degree in Economics from Universitas Jayabaya, Jakarta, 1984.

**Rustien Hartati - Business Manager Surabaya**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999.

Joined Bank Muamalat in 1995. Obtained her Bachelor's degree in Law from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1999.

**Supriyanto Turasto - Operation Manager Surabaya**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Kepala Operasi Cabang Pembantu BSD. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1994 as Head of BSD Sub-branches. Obtained his Bachelor's degree from Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, 1988.

**Setiabudi - Business Manager Surabaya Mayjen Sungkono**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1995. Memperoleh gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Brawijaya, Malang, 1989.

Joined Bank Muamalat in 1995. Holds a Bachelor's degree in Agriculture from Universitas Brawijaya, Malang, 1989.

**Agussalim - Operation Manager Tanjung Balai**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2001, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Diploma III Akuntansi dari Politeknik Negeri, Ujung Pandang, 1999.

Joined Bank Muamalat in 2001 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). Holds a Diploma degree in Accounting from Politeknik Negeri, Ujung Pandang, 1999.

**M. Ali Komarudin - Business Manager Tanjung Duren**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2006. Sarjana Politik dari Universitas Pasundan, Bandung, 2000.

Joined Bank Muamalat in 2006. He holds a Bachelor's degree in Politics from Universitas Pasundan, Bandung, 2000.

**Sugeng Hernowo - Operation Manager Tanjung Pinang**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1999 sebagai Account Officer Usaha Kecil. Diploma III Perbankan dari Politeknik Negeri, Semarang, 2002.

Joined Bank Muamalat in 1999 as an Account Officer of Small Medium and Enterprises. He holds a Diploma degree in Banking from Politeknik Negeri, Semarang, 2002.

**Hendra Gunawan - Operation Manager Tasikmalaya**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Account Manager. Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Nusantara Bandung, 1988.

Joined Bank Muamalat in 1994 as Account Manager. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Islam Nusantara Bandung, 1988.

**Reza Muhamad - Operation Manager Ternate**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2006. Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang, 2004.

Joined Bank Muamalat in 2006. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Andalas, Padang, 2004.

**Moedigdo Sigit Prakoso - Business Manager Tubagus****Angke**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994. Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, 1989.

Joined Bank Muamalat in 1994. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, 1989.

**Ratri Juwita - Business Manager Wolter Monginsidi**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997. Sarjana Ekonomi jurusan Keuangan Perbankan dari Universitas Borobudur, Jakarta, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1997. Holds a Bachelor's degree in Economics majoring Financial Banking from Universitas Borobudur, Jakarta, 1996.

**Khabib Soleh - Business Manager Yogyakarta**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997 sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana Geografi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1996.

Joined Bank Muamalat in 1997 as a trainee on Muamalat Officer Development Program (MODP). He holds a Bachelor's degree in Geographics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1996.

**Hartono - Operation Manager Yogyakarta**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1997. Sarjana Ekonomi dari STIE Wilwatikta, Surabaya, 1999.

Joined Bank Muamalat in 1997. He holds a Bachelor's degree in Economics from STIE Wilwatikta, Surabaya, 1999.

**Lainnya - Others****Bambang Kusnadi - Executive Director of Baitul Maal Muamalat**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1994, sebagai Account Manager di Kantor Pusat Jakarta. Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

Joined Bank Muamalat in 1994 as an Account Manager at Jakarta Head Office. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

**Yuni Madiati - Executive of Muamalat Institute**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 2003 sebagai Corporate Secretary Muamalat Institute. Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, 1990. Master di bidang Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 2006.

Joined Bank Muamalat in 2003 as a Corporate Secretary Muamalat Institute. She graduated from Institut Pertanian Bogor, 1990. Master in Accounting from Universitas Muhammadiyah, Jakarta, 2006.

**Chairawati - Chief of DPLK**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak 1991, sebagai trainee pada Muamalat Officer Development Program (MODP). Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, 1990.

Joined Bank Muamalat in 1991 as a trainee in the Muamalat Officer Development Program (MODP). Graduated from Institut Pertanian Bogor, 1990.

**Syachril Bakri - Senior Officer Compliance & Risk Management Unit**

Bergabung dengan Bank Muamalat sejak April 2004 sebagai Senior Compliance Officer. Menamatkan pendidikan Magister Manajemen di IPWI, Jakarta, 1998.

Joined Bank Muamalat in April 2004 as a Senior Compliance Officer. Obtained a Magister Magister Management degree from IPWI, Jakarta, 1998.



# Produk dan Jasa

## Product and Services

### PRODUK PENGHIMPUNAN DANA - FUNDING PRODUCTS

#### **Shar-Π - Shar-Π**

Shar-Π adalah tabungan instan Investasi syariah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan Phone Banking dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp. 125.000, langsung dapat diperoleh satu paket kartu Shar-Π dengan saldo awal tabungan Rp. 100.000, sebagai sarana menabung dan berinvestasi di Bank Muamalat. Shar-Π dapat dibeli melalui kantor pos. Diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif.

Tarik Tunai bebas biaya di seluruh jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, akses di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. (Phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi history transaksi, transfer antar rekening sampai dengan Rp 50 juta dan berbagai pembayaran).

#### **fulPROTEK - fulPROTEK**

Kartu investasi berasuransi yang dikelola secara murni syariah dengan bagi hasil menguntungkan, bekerja sama dengan Asuransi Takaful Keluarga. fulPROTEK merupakan kartu multiguna yang berfungsi sebagai kartu asuransi, ATM dan debit.

#### **Sharia Mega Covers - Sharia Mega Covers**

Merupakan kartu tabungan multiguna berasuransi yang dikelola murni secara syariah dengan bagi hasil menguntungkan, bekerjasama dengan Mega Life dan Mega Insurance Syariah. Sharia Mega Covers menawarkan berbagai kemudahan antara lain sebagai kartu asuransi, ATM dan debit, tarik tunai bebas biaya di semua ATM Muamalat, ATM BCA dan ATM Bersama di seluruh Indonesia bahkan di jaringan ATM Malaysia yang tergabung dalam MEPS (Malaysia Electronic Payment System).

#### **Taawun Card - Taawun Card**

Sebuah inovasi baru dari Bank Muamalat Indonesia, bekerja sama dengan Asuransi Bintang Syariah dan Panin Life

The Shar-Π is shariah investment savings product that integrates the convenience of ATM, Debit and Phone Banking access in a single card, which can be purchased at any post office outlet throughout Indonesia. The Shar-Π card package and savings account with initial deposit of Rp 100,000 can be had for only Rp 125,000, opening the way to invest and save with Bank Muamalat through the post office. The funds will be invested in pure shariah business with competitive profit sharing.

Cash withdrawal free of charge at all ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama. Acceptable at all merchants of Debit BCA/PRIMA. SalaMuamalat provides 24-hour phone banking facility for automatic account balance inquiry, historical transaction info, inter-account fund transfer (up to Rp 50 million) and various kind of payments.

An insurance investment card that complies fully with sharia with attractive profit sharing, in cooperation with Asuransi Takaful Keluarga. fulPROTEK represents a multipurpose card that also serves as an insurance, ATM and debit card.

A multipurpose insurance savings card that complies fully with sharia with attractive profit sharing, in cooperation with Mega Life and Mega Insurance Syariah. Sharia Mega Covers offers a host of benefits which include an insurance card, ATM and debit card, cash withdrawal at any ATM Muamalat, ATM BCA and ATM Bersama free-of-charge throughout Indonesia and even the ATM network in Malaysia within the MEPS (Malaysia Electronic Payment System).

Another innovative product from Bank Muamalat Indonesia, in cooperation with Asuransi Bintang Syariah and Panin



Syariah. Sebuah kartu tabungan dengan berbagai macam fungsi, yaitu: ATM, Kartu Kredit dan transaksi perbankan lainnya, juga memiliki fungsi Asuransi Rumah, Santunan Rawat Inap, Asuransi Kecelakaan dan Asuransi Pendidikan.

#### **Kas Kilat - Kas Kilat**

Layanan pengiriman uang yang cepat, mudah, murah dan aman dari Malaysia ke keluarga di tanah air melalui rekening tabungan Shar-E, bekerja sama dengan Bank Muamalat Malaysia Berhad. muamalat kas kilat-i (mk<sup>2</sup>) - pengiriman uang secepat kilat dari Malaysia ke Indonesia.

#### **Tabungan Ummat - Ummat Savings**

Merupakan investasi tabungan dengan aqad Mudharabah di Counter Bank Muamalat di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh counter Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan Ummat dengan Kartu Muamalat juga berfungsi sebagai akses debit di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA di seluruh Indonesia. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan bank atas dana tersebut.

#### **Tabungan Arafah - Arafah Savings**

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah Tabungan Arafah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap setiap bulan, keberangkatan Nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila Penabung meninggal dunia, maka ahli waris otomatis dapat berangkat. Tabungan haji Arafah juga menjamin Nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan (sesuai dengan ketentuan Departemen Agama) dengan jumlah dana Rp 20 juta, karena Bank Muamalat telah on-line dengan Siskohat Departemen Agama Republik Indonesia. Tabungan haji Arafah memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara syariah.

#### **Deposito Mudharabah - Mudharabah Deposit**

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Life Syariah. A savings card with multipurpose benefits: ATM, credit card and other bank transactions, in addition to a home insurance, health and disability insurance, and educational insurance.

A cash remittance service that is quick, convenient, affordable and secured from Malaysia to family members in Indonesia through the Shar-E account, in cooperation with Bank Muamalat Malaysia Berhad. muamalat kas kilat-i (mk2) - cash remittance in a flash from Malaysia to Indonesia.

An investment savings opened with Mudharabah agreement at Bank Muamalat or Gerai Muamalat counters throughout Indonesia, with cash withdrawals from any Bank Muamalat branch or ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama networks. The Ummat Savings comes with the Muamalat card, which serves as a debit card at Debit BCA/PRIMA merchants throughout Indonesia. Account holders receive a share of the Bank's revenues from the use of the savings funds.

A savings plan designed to set aside funds for the Hajj pilgrimage. Account holders can plan towards fulfilling their Hajj according to individual financial capability and time schedule. With the additional facility of a life insurance coverage, Insya Allah, those who intends to perform their hajj from their Arafah Savings may do so with peace of mind. The advantages of the Arafah Savings Plan include the flexibility to arrange a departure time according to a fixed monthly deposit schedule, guaranteed departure covered with a life insurance policy, which in the event of death of the depositor, his/her next of kin is automatically guaranteed for departure. Arafah Savings also ensured departure (comply with Ministry of Religious Affairs regulation) for depositor with Rp 20 million in fund, with Bank Muamalat being on-line with Siskohat of Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. Fund in Arafah Savings are managed in line with Sharia laws.

A time deposit account for individual account holders with attractive revenue sharing package. Depositors' funds will be used to finance proper and 'halal' activities in the real sector, resulting in a 'halal' income from revenue sharing. Available in 1, 3, 6, or 12 month tenors.



#### **Deposito Fulinves - Fulinves Deposit**

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan dengan nilai nominal minimal Rp 2.000.000,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over) dan dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat. Nasabah memperoleh bagi hasil yang sangat menarik setiap bulan.

An investment with a fixed tenor of 6 and 12 month, a minimum deposit of Rp 2,000,000 or the equivalent of USD 500, an automatic roll-over facility for automatic extension at maturity, a life insurance benefit, and can be used as collateral for financing or bank reference from Bank Muamalat. Depositors will receive an attractive monthly profit sharing bonus.

#### **Giro Wadi'ah - Wadi'ah Current Account**

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro dan pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan fasilitas kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di seluruh jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, akses di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. (Phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi history transaksi, transfer antar rekening sampai dengan Rp 50 juta dan berbagai pembayaran).

A third-party demand deposit or current account that can be withdrawn at any time by cashier cheques, bank drafts, giros and bank transfer. Suited to both personal or company to support business activities. Cash withdrawal free of charge at all ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama. Acceptable at all merchants of Debit BCA/PRIMA. SalaMuamalat provides 24-hour phone banking facility for automatic account balance inquiry, historical transaction info, inter-account fund transfer (up to Rp 50 million) and various kind of payments.

#### **Dana Pensiun Muamalat - Muamalat Pension Fund**

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45 - 65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

The Muamalat Pension Fund is eligible for those who are at least 18 years of age, or of marital status, with the range of pension age between 45 - 65 years old. Monthly payment is reasonably affordable, a minimum of Rp 20,000 per month which can be debited automatically from a Bank Muamalat account or transferred from other banks. The beneficiary can also join the WASIAT UMMAT program, in which over the duration of the program is covered by life insurance of a certain amount and premium. With the life insurance, the family of a beneficiary will be entitled to the full amount of pension benefits projected at the start of a plan, even if the beneficiary should pass away before his or her retirement.

### **PRODUK PENANAMAN DANA - INVESTMENT PRODUCTS**

#### **Konsep Jual Beli - Sales-Purchase Concept**

##### **Murabahah - Murabahah**

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. [Q.S. An Nisaa' (4):29]. Konsep ini untuk penanaman Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif.

Sale-purchase contract, in which the bank agrees to finance the purchase of goods/assets, and to sell them to the customer at their purchase price plus a pre-agreed profit margin. The sale price must not change during the period of contract. [Q.S. An Nisaa' (4):29]



#### **Salam - Salam**

Adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan dimuka secara tunai. [Q.S. Al Baqarah (2):282]. Untuk pembiayaan pertanian.

An agreement to purchase goods/assets, which will be delivered in the future, whereas the payment is in cash and made in advance. [Q.S. Al Baqarah (2):282]

#### **Istishna' - Istishna'**

Adalah jual beli dimana Shaani' (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) dari Mustashni' (pemesan). Istishna' sama dengan Salam yaitu dari segi obyek pesananannya yang harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus. Perbedaannya hanya pada sistem pembayarannya yaitu Istishna' pembayaran dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir pesanan. Untuk pembiayaan pembangunan gedung (penyediaan barang yang baru memiliki kriteria-kriteria).

A sale-and-purchase contract, in which a Mustashni' (customer) orders a shaanj' (manufacturer) to produce certain goods. Since the ordered objects must conform to a strict specifications, the Istishna' transaction is similar to Salam. The only difference is that in Istishna' transaction, the payment can be made either in advance, at the middle or end of order completion.

#### **Konsep Bagi Hasil - Profit Sharing Concept**

#### **Musyarakah - Musyarakah**

Adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. [Q.S. Shad (38):24].

A partnership established between two or more parties in a certain business project, in which each respective party agrees to contribute an amount of fund (donation/expertise) and thus sharing the profits and risks. [Q.S. Shad (38):24].

#### **Mudharabah - Mudharabah**

Adalah kerjasama antara Bank dengan Mudharib (nasabah) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (Shahibul Maal) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (mudharib) untuk dikelola. Musyarakah dan Mudharabah banyak digunakan untuk pembiayaan proyek atau usaha-usaha yang mudah dalam penentuan pendapatan dan biaya usaha.

A partnership agreement between Bank and Mudharib (customer), who has the required skill and ability to manage a business project. In this agreement, the investor (Shahibul Maal) provides the fund for the worker/trader (Mudharib) to manage.

#### **Konsep Sewa - Leasing Concept**

#### **Ijarah - Ijarah**

Adalah perjanjian antara Bank (Mu'ajjir) dengan Nasabah (Musta'jir) sebagai penyewa suatu barang milik Bank, dan Bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya. Ijarah dan IMBT digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat.

A contract between the Bank (Mu'ajjir) and a Customer (Musta'jir), in which the Musta'jir agrees to rent a Bank's asset and to pay the fee for the rented asset

#### **Ijarah Muntahia Bittamlik - Ijarah Muntahia Bittamlik**

Adalah perjanjian antara Bank (Mu'ajjir) dengan Nasabah (Musta'jir) sebagai penyewa. Musta'jir/penyewa setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan obyek sewa tersebut.

A contract between the Bank (Mu'ajjir) and a Customer, in which the customer/Mustajir agrees to pay the fee for the rented asset during an agreed period and when the rental contract expires the Customer can opt to transfer the ownership of the rented object.



## PRODUK JASA - SERVICE PRODUCTS

### **Wakalah - Wakalah**

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, wakalah adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa. Prinsip wakalah digunakan untuk collection, agency/aranger.

Literally means granting, delegating or giving a mandate. In banking terms, Wakalah is an agreement to transfer the authority/power from an institution/individual (as the mandate issuer) to another party (as the caretaker) to carry out an undertaking limited within a specified jurisdiction and period. All the rights and responsibilities given to the caretaker must be exercised on behalf of the mandate giver.

### **Kafalah - Kafalah**

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, Kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. [Q.S. Yusuf (12):72]. BG/LC.

A warranty issued by a guarantor (kafil) to a third party attesting that the issuer will fulfill the responsibility of the second party or the beneficiary. In another sense, Kafalah also means transferring the responsibility of a person under a warranty to another person as the guarantor.

### **Hawalah - Hawalah**

Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari muhil (orang yang berhutang) menjadi tanggungan muhal'alaih atau orang yang berkewajiban membayar hutang. Novasi.

A transfer of liabilities from a debtor to another bearer. In another sense, liabilities which is transferred from a muhil (indebted person) to a muhal'alaih or a person who has the responsibility to repay the debt.

### **Rahn - Rahn**

Adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana rahn adalah jaminan hutang atau gadai.

The action of withholding one of the borrower's assets as a collateral to the loan he/she received. The withheld object is of an economic value, thus providing a guarantee for the withholdee to take possession of the entire or parts of the loan. In short, rahn is a debt or pawn collateral.

### **Qardh - Qardh**

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, qardh adalah pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus. [Q.S. Al Hadiid (57):11]

An action of transferring an asset to another person, which later can be collected or reinstated. Under the banking terms, qardh is a loan given to a customer by the Bank for emergency purposes, such as advance fund under certain conditions and not a consumptive loan. The repayment is set within a specific period of time (based on mutual agreement) for the amount borrowed without any profit margin and can be paid in installments or in full. [Q.S. Al Hadiid (57):11]



## JASA LAYANAN - SERVICES

### ATM - ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan Nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antar rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat-Infaq-Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu Muamalat dapat diakses di seluruh ATM di seluruh Indonesia, terdiri atas mesin ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, yang bebas biaya penarikan tunai. Kartu Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di seluruh merchant Debit BCA/PRIMA. Untuk ATM Bersama dan BCA/PRIMA, saat ini sudah dapat dilakukan transfer antar bank.

A 24-hour automated teller machine that provides for convenient cash withdrawals, account transfers, account balance inquiries, payment services for ZIS alms (only at Muamalat ATMs) and telephone bills, and Personal Identification Number (PIN) change. The ATM Muamalat card can be used for cash withdrawal at all ATM which comprise of ATM BCA/PRIMA and ATM Bersama networks, in addition to ATM Muamalat network, as well as for transactions at all debit BCA/PRIMA merchants.

### SalaMuamalat - SalaMuamalat

Merupakan layanan phone banking 24 jam dan call center melalui (021) 2511616, 0807 1 MUAMALAT atau 0807 11 SHARE yang memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun Nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antar rekening, serta mengubah PIN.

A 24 hours phone banking and call center facility through (021) 2511616, 0807 1 MUAMALAT, or 0807 11 SHARE, providing convenient access for customers anywhere and at any time to obtain information on products and services, account balance and transactions info, inter-account fund transfer, and for PIN change.

### Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) - Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS) Payment

Jasa yang memudahkan Nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui Phone Banking dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

A service provided for Muslim Community in paying Zakat, Infaq and Shadaqah, either to the Muamalat ZIS institution or other ZIS institution cooperated with Bank Muamalat. The payment may be done through ATMs or branches.

### Jasa-jasa lain - Other Services

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti transfer, collection, standing instruction, bank draft, referensi bank.

Bank Muamalat also offers other general banking services to the public, such as transfer, collection, standing instruction, bank draft and bank reference.





## Penghargaan Award

### 2009

**Indonesia Bank Loyalty Award**  
The Best of "Indonesia Bank Loyalty Champion" Category Sharia Banking



**Property and Bank Award**  
Shar-E sebagai produk Inovatif dengan pertumbuhan Nasabah tercepat



### 2008

**Islamic Finance News Award**  
Best Islamic Banks Poll 2008  
in Indonesia



**Islamic International Rating Agency (IIRA) Bahrain**  
AA Sharia Quality Rating



**Tokoh Perubahan Republika**  
A. Riawan Amin sebagai Tokoh Perubahan di bidang Perbankan & Ekonomi Syariah



**Indonesia Bank Loyalty Award**  
"Indonesia Bank Loyalty Champion" Category Sharia Banking



**Bisnis Indonesia Award**  
Bank Umum Nasional Terbaik



### 2007

**Bisnis Indonesia Award**  
A. Riawan Amin sebagai The Best CEO of The Year



**InfoBank Golden Trophy**  
Penghargaan yang diberikan kepada institusi yang meraih InfoBank Awards 5 tahun berturut-turut memperoleh predikat Sangat Bagus (2003-2007)



**Islamic Finance Award and Cup**  
The Biggest and The Most Active Customer Base for Islamic Bank



**Museum Rekor Indonesia (MURI)**  
Pertumbuhan Jaringan Real Time Online dengan Jumlah Terbanyak



Pertumbuhan Prosentase Nasabah Produk Bank Tercepat

Rekening Bank Instan Dalam Kemasan Pertama di Indonesia

Kartu Bank Pertama Yang Nomor Kartunya Sesuai dengan Nomor Rekening

Bank Pertama Murni Syariah dan Pelopor Perbankan Syariah di Indonesia



# 2007

**Investor Award**  
Penghargaan Khusus Kategori Bank  
Paling Inovatif



**Indonesian Best Brand Award**

Top Three & The Most Valuable  
Brand in Sharia Bank



**Kriya Pranala Mahakarya Award**  
Bank Terbaik dalam  
Pengembangan SME Linkage  
Program



**Indonesia National Brand Award**

Finalis kategori Pioneering  
Successful New Category



# 2006

**Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award**  
Winner #1  
The Full Fledge Bank Overall



The Most Efficient Syariah Bank  
The Most Profitable Syariah Bank  
Top of Mind Syariah Bank  
Top New Third Party Fund Market  
Gainer  
The Most Convenient Mushola



**Investor Syariah Award**  
Bank Umum Syariah Terbaik dan  
Obligasi Syariah Terbaik



**InfoBank Golden Trophy**  
Penghargaan yang diberikan kepada  
institusi yang meraih InfoBank Awards  
5 tahun berturut-turut memperoleh  
predikat Sangat Bagus (2002-2006)



**Indonesia Property Award**  
Shar-E sebagai produk yang  
revolusioner dan inovator  
dalam berinvestasi



**ISLAMIC FINANCE NEWS AWARDS**  
Best Islamic Banks in Indonesia



**Paramadina Award (Universitas Paramadina)**  
Penghargaan kepada Individu  
atau Lembaga yang berjasa dalam  
kepeloporan dan konsistensi  
pengembangan bank syariah dalam  
menunjang pembangunan bangsa





# 2006

SWA, Synovate &  
Dunamis Organization  
Services Award  
A. Riawan Amin, one of The  
Best CEO



Innovation Award  
Innovation in Customer Mode of Entry

# 2005

Indonesian Best  
Brand  
"Top Five"



INTERNATIONAL ISLAMIC BANK  
AWARD (IIBA)  
The Most Efficient Bank



Islamic Banking Quality Award  
(IBQA) 2005  
The Most Convenient Musholla



InfoBank Golden Trophy  
Penghargaan yang diberikan kepada  
institusi yang meraih InfoBank Awards  
5 tahun berturut-turut memperoleh  
predikat Sangat Bagus (2001-2005)



Majalah SWA  
Edisi No.16/XXI/14-17 Agustus  
2005 The Celestial Management  
sebagai Konsep Manajemen Paing  
Berpengaruh



Majalah Property &  
Bank 2005  
Bank Pelopor KPR  
Syariah di Indonesia



Bank Pelopor  
KPR Syariah Indonesia

Superbrands  
Satu dari 101 perusahaan yang  
memiliki brand/merek yang kuat  
(Superbrands) di Indonesia



The Best Islamic Banking  
Provider  
Versi International Islamic  
Finance News  
(Vol.3, Issue 2, 23rd January  
2006)





## 2004

### Superbrands

Satu dari 101 perusahaan yang memiliki brand/merek yang kuat (Superbrands) di Indonesia



### Majalah Pilars

Sepuluh Bank dengan Predikat Teraman Versi Majalah Pilars Bisnis Edisi No. 10/VII, 12 Mei 2003

**PILARS**  
RATING 2003

## 2002

### MUI AWARD

Penghargaan sebagai bank terbaik yang menjalankan operasional secara syariah



### InfoBank Awards

Bank Dengan Predikat Sangat Bagus.

**InfoBank**  
AWARDS

## 2001

### Majalah SWA

Edisi 18 April 2001  
Peringkat ke 6 sebagai Bank paling dikenal masyarakat Bank paling aman di atas bank asing dan bank swasta lain

INFORMASI & PELUANG BISNIS  
**SWA**  
SEMBAADA

## MODAL

### Majalah MODAL

Peringkat I kategori The Top of Mind (Bank Syariah yang mudah diingat), hasil survei Karim Business Consultants (KBC) dan Majalah Modal edisi Maret 2004

### KLIFF AWARD

The Most Outstanding Performance by an Islamic Bank. Dikeluarkan oleh Islamic Financial Forum yang berbasis di Kuala Lumpur melalui Centre for Research and Training (CERT) bekerjasama dengan Dow Jones Indexes New York - USA



### InfoBank Awards

Bank Dengan Predikat Sangat Bagus.

**InfoBank**  
AWARDS

## 2000

AS/NZS ISO 9001:2000  
Quality Management System - Requirements



## 2003

### InfoBank Awards

Bank Dengan Predikat Sangat Bagus.

**InfoBank**  
AWARDS

### Majalah SWA

Edisi 10/XVI/16-29 Mei 2000  
Peringkat ke 2 terbaik dalam Tingkat Kepuasan Nasabah

INFORMASI & PELUANG BISNIS  
**SWA**  
SEMBAADA



# Kantor Layanan Service Offices

## KANTOR PUSAT

### Gd. Arthaloka

Jl. Jendral Sudirman No. 2  
Jakarta 10220  
Tel. 021- 2511414, 2511470  
2511451  
Fax. 021- 2511453, 2511465

## NANGGROE ACEH

### DARUSSALAM

Banda Aceh  
Jl. Tjik Dik Tiro No. 126 - 128  
Simpang Surabaya  
Banda Aceh  
Tel. 0651-7407474  
Fax. 0651-21144

### Langsa

Jl. A. Yani No. 1-2  
Langsa  
Tel. 0641-426591  
Fax. 0641-426589

## SUMATRA UTARA

Tanjung Balai  
Jl. Let Jend. Jamin  
Ginting Km.1  
Desa Bunga Tanjung  
Kec. Datuk Bandar  
Kota Tanjung Balai  
Tel. 0623-595444  
Fax. 0623-596444

### Padang Sidempuan

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 8  
Padang Sidempuan  
Sumatera Utara  
Tel. 0634-22999  
Fax. 0634-27837

### Medan

Jl. Gajah Mada No. 21, Medan  
Tel. 061-4535353  
Fax. 061-4535252

### Medan

Jl. Balaikota No. 10D, Medan  
Tel. 061-4553434  
Fax. 061-4539242

## Tebing Tinggi (UPS)

Jl. A. Yani No. 40-42  
Tebing Tinggi  
Tel. 0621-21303  
Fax. 0621-22211

## Serdang

Jl. M. Yamin SH, No. 305  
Medan

Tel. 061-4144343

Fax. 061-4145543

## Binjai

Jl. Jend. Sudirman No. 131  
Binjai  
Tel. 061-8823434

## Pulo Brayan

Jl. Yos Sudarso No. 47 C  
Medan  
Tel. 061-6628678  
Fax. 061-6640358

## Sisingamangaraja

Jl. Sisingamangaraja No. 36  
Medan  
Tel. 061-7367476

## Panyabungan

Jl. Wilhem Iskandar No. 173  
Panyabungan  
Kab. Mandailing Natal  
Tel. 0633-321234  
Fax. 0633-321234

## Kantor Pos KPRK Medan

Jl. Pos No. 1, Medan  
Tel. 061-4568940

## Kantor Pos Polonia

Jl. Sudirman Bundaran, Medan  
Tel. 061-4536630

## Kantor Pos USU

Jl. Universitas Kampus USU  
Medan  
Tel. 061-8221550  
Jl. Karya Jaya No. 5, Medan  
Tel. 061-7882687

## RIAU

Pekanbaru  
Jl. Jend. Sudirman  
No. 417-419  
Tel. 0761-862919  
Fax. 0761-862918

## Tanjung Pinang

Jl. Raya Haji Ali No. 50  
Tanjung Pinang 29124  
Tel. 0771-314100, 318319  
Fax. 0771-317550

## Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 61  
Pangkal Pinang  
Tel. 0717-421956

## Caltex Rumbai

Bank Center Main Office  
Rumbai Camp. Pekanbaru  
Tel. 0761-592478

## Ibnu Sina

Jl. Melati No. 6  
Pekanbaru  
Tel. 0761-37284  
Fax. 0761-37284

## Pelalawan

Jl. Raya Lintas Timur No. 334  
Pangkalan Kerinci, Pelalawan  
Tel. 0761-493931  
Fax. 0761-493932

## Bangkinang

Jl. Jend. Sudirman No. 7  
Bangkinang

## Kantor Pos Rumbai

Jl. Sekolah No. 25  
Limbungan  
Rumbai, Pekanbaru  
Tel. 0761-554594

## Kantor Pos Perawang

Jl. Raya No. 202 A, Perawang  
Pekanbaru  
Tel. 0761-91566

## Kantor Pos Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 229  
Pekanbaru  
Tel. 0761-32661

## Kantor Pos Air Tiris

Jl. Raya Bangkinang  
Kecamatan Air Tiris  
Pekanbaru

## Panam

Jl. H. R. Subrantas Panam  
Kelurahan Delima  
Kecamatan Tampan  
Pekanbaru

## Batam

Jl. Yos Sudarso  
Komp. Ruko Balai Point  
Blok-1 No. 1, Batam  
Tel. 0778-431201-4  
Fax. 0778-431205

## Batam Center

Jl. Jend. Sudirman, Batam  
Tel. 0761-467278  
Fax. 0761-467279

## Terminal Centre

Komp. Terminal Ferry  
Internasional BTC  
Kel. Teluk Tering  
Batam Riau 29421  
Tel. 0778-466123  
Fax. 0778-461345

## SUMATERA BARAT

### Padang

Jl. Rasuna Said No. 107  
Kel. Rimbo Kaluang  
Kec. Padang Barat  
Padang, Sumatera Barat  
Tel. 0751-54106, 55764  
Fax. 0751-446927

## Bukit Tinggi

JL. By Pass No. 7 Simpang Aur  
Bukit Tinggi  
Tel. 0752-628741-42



**Payakumbuh**  
Jl. Soekarno Hatta No. 87  
Payakumbuh  
Tel. 0752-796755-57

**JAMBI**  
Jl. Sultan Agung No. 14-15  
Desa Pasar Jambi  
Jambi 36112  
Tel. 0741-7551241-43  
Fax. 0741-7551151, 7551243

**BENGKULU**  
Jl. S. Parman No. 62 D  
Padang Jati, Bengkulu  
Tel. 0736-348100, 348111  
Fax. 0736-345999

**LAMPUNG**  
**Lampung**  
Jl. Raden Intan No. 92 D  
Pelita  
Tanjungkarang Pusat  
Bandar Lampung  
Tel. 0721-242123  
Fax. 0721-242275

**Bandarjaya (UPS)**  
Jl. Proklamator No. 138 A  
Bandarjaya, Lampung Tengah  
Tel. 0725-527400  
Fax. 0725-529394

**Kantor Kas Pos Kota Raja**  
Jl. Kota Raja No. 12  
Tanjung Karang  
Bandar Lampung

**SUMATERA SELATAN**  
**Palembang**  
Jl. Letkol Iskandar  
Komplek Ilir Barat Permai  
Blok D2 No. 64-65  
Kel. 24 Ilir, Kec. Ilir Barat I  
Palembang  
Tel. 0711-375666  
Fax. 0711-362444

**Simpang Patal**  
Jl. R. Sukamto No. 2B  
Palembang  
Tel. 0711-376484

**JAKARTA**  
**Dapen Telkom, Slipi**  
Jl. S. Parman No. 54  
Pal Merah, Jakarta Barat  
Tel. 021-5326744

**AI Azhar**  
Jl. Sisingamangaraja  
Kebayoran Baru, Jakarta  
Tel. 021-7253403, 7253404

**Rawamangun**  
Jl. Paus No. 83  
Jakarta Timur  
Tel. 021-47864444  
Fax. 021-47863436

**Gajah Mada**  
Jl. Zainul Arifin No. 1 B-C  
Jakarta  
Tel. 021-63363633  
Fax. 021-6333131

**Roxy**  
Ruko Roxy Mas  
Blok B1 No. 7  
Jl. K. H. Hasyim Ashari  
Jakarta  
Tel. 021-6325614  
Fax. 021-6325615

**Mangga Dua**  
Mall Mangga Dua  
Jl. Arteri Mangga Dua No. 5  
Jakarta  
Tel. 021-62201187  
Fax. 021-6128905

**Pluit**  
Komp. Ruko Mega Mall Pluit  
No. 81-82, Jakarta  
Tel. 021-66670001  
Fax. 021-66670276

**Mega Kuningan**  
Jl. Lingkar Mega Kuningan  
Kav E3. 2 No. 1, Jakarta  
Tel. 021-57938471  
Fax. 021-57938473

**Panglima Polim**  
Jl. Panglima Polim Raya  
No. 105, 106 EF, Jakarta  
Tel. 021-7200489  
Fax. 021-7200490

**Mega Glodok Kemayoran**  
Jl. Angkasa Kav. B/6  
Kota Baru (Tower B)  
Jakarta  
Tel. 021-65867770  
Fax. 021-65867771

**Puri Indah**  
Sentra Niaga Puri Indah  
Blok T3, No. 12A-14  
Jakarta  
Tel. 021-5817259  
Fax. 021-5817268

**Tendean**  
Jl. Wolter Monginsidi  
No. 123/D, 123/E  
Jakarta Selatan  
Tel. 021-7226767  
Fax. 021-7226776

**Tanjung Duren**  
Jl. Tanjung Duren Raya  
No. 7A-B-C, Jakarta  
Tel. 021-56980556  
Fax. 021-56980557

**Matraman**  
Jl. Raya Matraman No. 148  
Blok A1 No. 1, 2  
Jakarta  
Tel. 021-85913534  
Fax. 021-85913564

**Kedoya**  
Ruko Green Garden Blok I 9  
No. 7 & 8, Kedoya  
Tel. 021-5811463  
Fax. 021-5827859

**Buaran**  
Jl. Raden Inten Buaran  
Klender, Ruko Buaran Indah  
Blok CI No. 9-11, Jakarta  
Tel. 021-86609797  
Fax. 021-86608030

**Cengkareng**  
Komp. Mutiara Taman Palem  
Jl. Kamal Raya Outer Ring  
Road Blok A3 No. 32-33  
Cengkareng  
Tel. 021-54350004  
Fax. 021-54350404

**Kelapa Gading**  
Jl. R. Boulevard Barat (Kelapa  
Gading) Blok LA/6 No. 35-36  
Jakarta  
Tel. 021-45856969  
Fax. 021-45856900

**Pasar Minggu**  
Wisma Haroen, Pasar Minggu  
Raya No. 2B & 2C, Pancoran  
Tel. 021-7973654  
Fax. 021-7973661

**Ciledug**  
CBD Ciledug  
Blok D2 No. 19-20  
Tel. 021-7310230

**Kalimas Bekasi**  
Jl. Chairil Anwar  
Blok C No. 29-30  
Bekasi Timur  
Tel. 021-8826566  
Fax. 021-88355245

**Tubagus Angke**  
Jl. Tubagus Angke No. 47 A-B  
Jakarta  
Tel. 021-63867079  
Fax. 021-63867080

**Ujung Menteng**  
Komplek Ruko INKOPAU  
Blok A No. 23  
Jl. Raya Bekasi  
Ujung Menteng  
Jakarta Timur

**Ar Rahman**  
Jl. Dr. Saharjo No. 100  
Jakarta 12960  
Tel. 021-8301965, 8301966



<b>Al Furqon</b> Jl. Kramat Raya No. 45 Jakarta 10450 Tel. 021-3157576, 3157577	<b>Kantor Pos Daan Mogot</b> Jl. Daan Mogot 20 Jakarta Barat 11460 Tel. 021-5601205	<b>Pasar Tebet</b> Pasar Tebet Blok A Lantai LOO Los BKS, No. 002 Tel. 021-8353471 Fax. 021-8297916	<b>Kantor Pos Rawa Barat</b> Jl. Wolter Monginsidi Jakarta Tel. 021-7220520
<b>Benhil</b> Jl. Danau Toba Blok G II No. 151 Bendungan Hilir Jakarta Pusat Tel. 021-5735078 Fax. 021-5735077	<b>Fatmawati</b> Jl. RS. Fatmawati No. 15 C-D Jakarta 12420 Tel. 021-7662479-82 Fax. 021-7509723	<b>Cibubur</b> Komp. Ruko Kranggan Blok XVI No. 21 Jl. Transyogi Cibubur Jakarta Timur Tel. 021-84592644	<b>Kalimalang</b> Ruko Duta Permai Plaza Blok B II, No. 21-22 Bekasi 17145 Tel. 021-8840867 Fax. 021-8843345
<b>Asrama Haji</b> Jl. Raya Pondok Gede Kel. Pinang Ranti, Makassar Jakarta Timur Tel. 021-8011233	<b>Cipulir</b> Ruko Cipulir Plaza Jl. Cileduk Raya No. 18 Jakarta 12230 Tel. 021-2700075-9 Fax. 021-2700650	<b>Cikeas</b> Rukan Transyogi Jl. Transyogi Cibubur Jakarta Timur Tel. 021-82481997 Fax. 021-82481998	<b>Rawamangun</b> Jl. Sunan Giri No. 1 Rawamangun, Jaktim 13220 Tel. 021-4706725, 4707735 Fax. 021-4706409
<b>Cikini</b> Hotel Gren Alia Cikini Jl. Cikini Raya No. 46 Jakarta Pusat Tel. 021-3906846 Fax. 021-3907789	<b>Depok</b> Jl. Margonda Raya No. 290 Depok 16424 Tel. 021-77202588, 77202589	<b>Cinere</b> Jl Cinere Raya Blok N Cinere Tel. 021-7536539, 7536540 Fax. 021-7544346	<b>Tanjung Priok</b> Komplek Perkantoran Enggano Megah Jl. Enggano No. 5 L Tanjung Priok Tel. 021-43909042 Fax. 021-43905241
<b>Condet</b> Jl. Condet Raya Kel. Balekambang Kec. Kramat Jati Jakarta Timur Tel. 021-80877013	<b>Pondok Indah</b> Jl. Sultan Iskandar Muda No. 1 Jakarta 12310 Tel. 021-7203543	<b>Kantor Kas Al Isra</b> Komplek Masjid Al Isra Tanjung Duren Jakarta 11470 Tel. 021-5689128, 5689129	<b>Cempaka Putih (Yarsi)</b> Jl. Letjen Suprapto Cempaka Putih Jakarta 10510 Tel. 021-4228109
<b>Kemang</b> Jl. Kemang Raya No. 15 Kel. Bangka Mampang Prapatan Jakarta Selatan Tel. 021-7193676	<b>Bintaro</b> Ruko Perkantoran Multiguna No. 8 J, Sektor III A Bintaro Jaya Jakarta Selatan Tel. 021-7342773	<b>Kantor Pos Fatmawati</b> Jl. RS. Fatmawati No. 10 Jakarta 12430 Tel. 021-7500223	<b>Pondok Kopi</b> Jl. Raya Pondok Kopi Jakarta 13460 Tel. 021-8622939
<b>Kantor Pos Pasar Baru</b> Jl. Lapangan Banteng Utara No. 1, Jakarta Pusat Tel. 021-3446988	<b>PB Sudirman</b> Jl. Raya Bogor Km. 24 Cijantung, Jakarta Timur Tel. 021-84137228, 84137229	<b>Kantor Pos Tendean</b> Jl. Kapt. Pierre Tendean No. 43 Jakarta Selatan Tel. 021-5250876	<b>Prumpung</b> Gedung Telkom Jl. D.I. Panjaitan Jakarta Timur Tel. 021-8505678
<b>Kantor Pos Cakung</b> Jl. Pemuda No. 79 Jakarta 13320 Tel. 021-4890775	<b>Mayestik</b> Pasar Mayestik Kios AKS43-44 Jl. Tebah 1, Jakarta 12120 Tel. 021-7252690, 7255302	<b>Ciputat</b> Jl. RE. Martadinata Ciputat Tel. 021-72703072	<b>Pondok Bambu</b> Jl. Pahlawan Revolusi No. BL A3/2, Pondok Bambu Jakarta Timur Tel. 021-8621666
<b>Kantor Pos Kemang</b> Jl. Kemang Selatan No. 30 J Jakarta Selatan Tel. 021-7199626	<b>Mampang</b> Graha Takaful Indonesia Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan Tel. 021-7982570 Fax. 021-7982570	<b>Kantor Pos Kebayoran Lama</b> Jl. Ciputat Raya 15 Jakarta Selatan Tel. 021-7292556	<b>Muhammadiyah Cawang</b> Jl. Dewi Sartika No. 136 Jakarta Tel. 021-80871489



<b>Kemang Pratama</b> Jl. Raya Kemang Pratama Bekasi Tel. 021-8841364	<b>Departemen Agama</b> Jl. A. Yani No. 8, Tangerang (relokasi Ki Samaun) Tel. 021-55799584 Fax. 021-55761328	<b>JAWA BARAT</b> <b>Bogor</b> Jl. Raya Pajajaran, Bogor Tel. 0251-350941 Fax. 0251-353366	<b>Garut</b> Jl. Ciledug No. 247 Garut Tel. 0262-245399 Fax. 0262-243397
<b>Jatiwaringin</b> Jl. Raya Jatiwaringin No. 50 Pondok Gede, Bekasi Tel. 021-8463773	<b>Karawaci</b> Jl. Beringin Raya No. 30 Karawaci Baru, Tangerang Tel. 021-5525674	<b>IPB Darmaga</b> Masjid Al-Hururiyah Jl. Tanjung Kampus IPB Darmaga, Bogor Tel. 0251-625134 Fax. 0251-353366	<b>Kopo Sayati</b> Jl. Kopo Sayati No. 169 Bandung 40233 Tel. 022-5402513
<b>Juanda</b> Jl. Ir. H. Juanda No. 60 Bekasi Tel. 021-8850966	<b>Pamulang</b> Jl. Raya Pamulang Blok SH 19/9, Tangerang Tel. 021-74634133	<b>Cibinong</b> Jl. Raya Mayor Oking Cimekar Cibinong, Bogor Tel. 021-87912474 Fax. 021-87912474	<b>Istiqamah</b> Jl. Citarum No. 1 Bandung 40115 Tel. 022-4234113
<b>Kantor Pos Cibitung</b> Jl. Teuku Umar Raya No. 44 Cibitung Tel. 021-8831288, 88360883	<b>Cirendeuy</b> Komplek Ruko Prima Indah Cirendeuy Jl. Cirendeuy Raya No. 3 Ciputat Timur, Tangerang	<b>Kantor Pos Cisarua</b> Jl. Raya Puncak, Cisarua Tep. 0251-256750	<b>Daarut Tauhid</b> Gedung Kopontren Jl. Geger Kalong Girang No. 67 Bandung 40153 Tel. 022-2007952
<b>Kantor Pos Tambun</b> Jl. Raya Hasanuddin No. 340 Tambun Tel. 021-88320791, 88327041	<b>Cipondoh</b> Ruko Modern Land Jl. KH. Hasyim Ashari Blok AR 19, Babakan Kodya Tangerang	<b>Kantor Pos Juanda</b> Jl. Juanda, Bogor Tel. 0251-324288, 321460	<b>Cimahi</b> Jl. Raya Timur No. 182 Cimahi Tel. 022-6643920
<b>Kantor Pos Cikarang</b> Jl. Gatot Subroto 41 A Cikarang Tel. 021-8904458, 8902275	<b>Cimone</b> Ruko Merdeka Jl. Merdeka 101 Tangerang	<b>Kemang</b> Jl. Baru Kemang, Cimanggu Tel. 0251-513161	<b>Ujungberung</b> Pertokoan ASTOR Jl. Raya Ujungberung Kav. 3 Kec. Ujung Berung Kotamadya Bandung Tel. 022-7832086, 7806277
<b>Kantor Pos Pondok Gede</b> Jl. Kel. Jatimakmur 12 Pondok Gede Tel. 021-8489442, 84990432	<b>Cikupa</b> Jl. Raya Serang Km. 18,5 Tangerang Tel. 021-59402041	<b>Bandung</b> Jl. Buah Batu No. 276 A Bandung 40265 Tel. 022-7305919, 7308246 7309229, 7309339 Fax. 022-7309393, 7331560	<b>Cicadas</b> Jl. Ahmad Yani No. 821 Kec. Cicadas, Kodya Bandung Tel. 022-7277749 Fax. 022-7277749
<b>Pondok Gede</b> Komplek Plaza Pondok Gede Ruko Blok A No. 20 Pondok Gede, Bekasi	<b>Kantor Pos Tangerang</b> Jl. Daan Mogot No. 11 Tangerang Tel. 0245-391288	<b>Sukabumi</b> Jl. Jend. Sudirman No. 39 Sukabumi, Jawa Barat Tel. 0266-228373, 229739	<b>Bandung - Darul Hikam</b> Jl. Ir. H. Juanda No. 285 Bandung Tel. 022-2533995
<b>Kantor Pos Bekasi 17000</b> Jl. Lapangan Serbaguna No. 7, Bekasi 17113 Tel. 021-8813199, 8808166	<b>UIN</b> Komplek Masjid Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jl. Ir. H. Juanda Ciputat, Tangerang 15412	<b>Salman ITB</b> Jl. Gelap Nyawang No. 4 Bandung 40132 Tel. 022-2530521, 2510512 2510508 Fax. 022-2510417	<b>TELKOM Japati</b> Jl. Japati No. 1, Bandung Tel. 022-7277729 Fax. 022-727779
<b>TANGERANG/ BANTEN</b> <b>BSD</b> Ruko BSD Plaza Jl. Raya Serpong Sektor IV Kav. D7 Serpong Tangerang 15310 Tel. 021-5371036, 5379749 Fax. 021-5371038	<b>Cabang Serang</b> Jl. Jend. Sudirman No. 36 Ciceri, Serang, Banten Tel. 0254-229120/180 Fax. 0254-229181	<b>Cihampelas</b> Jl. Cihampelas No. 288 Bandung 40131 Tel. 022-2031632, 2031642 Fax. 022-2042382	<b>Jatinangor</b> Kampus Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) Jl. Raya Jatinangor Km. 20,5 Sumedang



<b>Kantor Pos Kosambi</b> Jl. A. Yani No. 200, Bandung Tel. 022-7320416	<b>Tasikmalaya</b> Jl. Ahmad Yani No. 15-17 Tasikmalaya Tel. 0265-324900 Fax. 0265-310234	<b>Banyumanik</b> Jl. Sukun Raya No. 57 Banyumanik, Semarang Tel. 024-7478759	<b>Brebes</b> Jl. Ustad Abbas No. 2 Brebes Tel. 0283-673310
<b>Kantor Pos Alun-Alun</b> Jl. Asia Afrika No. 49 Bandung Tel. 022-4207081	<b>Ciamis</b> Jl. MR. Iwa Kusumasomantri No. 9, Ciamis Tel. 0265-777998	<b>Kantor Pos Johar</b> Jl. Pemuda No. 4, Johar Semarang Tel. 024-3543283	<b>Tegal</b> Jl. Diponegoro No. 98/86 Tegal Tel. 0283-354807
<b>Cilegon</b> Jl. Ahmad Yani No. 11 Cilegon Tel. 0254-394283 Fax. 0254-394966	<b>Banjar</b> Jl. Pegadaian No. 78, Banjar Tel. 0265-745991	<b>Kantor Pos Demak</b> Jl. Glagah Wangi No. 551 Alun-alun Demak Tel. 0291-685129	<b>Kantor Pos Besar Pekalongan</b> Jl. Cendrawasih No. 1 Pekalongan Tel. 0285- 421776
<b>Cirebon</b> Jl. Siliwangi No. 60 Cirebon Tel. 0231-200828 Fax. 0231-206817	<b>JAWA TENGAH</b> <b>Semarang</b> Jl. Soegijopranoto No. 102 Semarang 50141 Tel. 024-3564134, 3564135-9 Fax. 024-3565377	<b>Kantor Pos Mranggen</b> Jl. Raya Semarang - Purwodadi Mranggen Tel. 024-6720230	<b>Solo</b> Jl. Slamet Riyadi No. 314 Solo Tel. 0271-743547-60 Fax. 0271-743455
<b>Cipto</b> Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 7, Cirebon Tel. 0231-211655 Fax. 0231-211655	<b>Magelang</b> Jl. Daha No. 5, Magelang Tel. 0293-5510117, 5510118 Fax. 0293-365155	<b>Kantor Pos Kendal</b> Jl. Raya Kendal 224 Kendal Tel. 0294-381166	<b>Solo</b> Jl. Kapt. Mulyadi No. 87F Ruko Lojiwetan, Pasar Kliwon Surakarta Tel. 0271-668857, 668867 Fax. 0271-663936
<b>Kuningan</b> Jl. Siliwangi No. 142 Kuningan Tel. 0232-879664 Fax. 0232-872418	<b>Cepu</b> Jl. Pemuda No. 70, Cepu Tel. 0296-422699 Fax. 0296-422799	<b>Ungaran</b> Jl. MT. Haryono 10 Ungaran Tel. 024-6921002	<b>Purwokerto</b> Komp. Ruko Perintis Kemerdekaan Kios No. 36 Jl. Perintis Kemerdekaan Kel. Purwokerto Selatan Banyumas Jawa Tengah Tel. 0281-642315 Fax. 0281-642344-46
<b>Kantor Pos Cirebon</b> Jl. Yos Sudarso No. 9 Cirebon Tel. 0231-221210	<b>Pandanaran</b> Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50241 Tel. 024-8445285	<b>Kantor Pos Erlangga</b> Jl. Imam Bardjo 10 Semarang Tel. 024-8311562	<b>Cilacap</b> Jl. Ir. Juanda No. 32 Cilacap Tel. 0282-547598
<b>Kantor Pos Kuningan</b> Jl. A. Yani 2, Kuningan Tel. 0232-877022	<b>Ungaran</b> Komplek Masjid Agung Istiqomah Jl. Diponegoro No. 36 Ungaran 50511 Tel. 024-6925795 Fax. 024-6925796	<b>Pekalongan</b> Jl. Hayam Wuruk No. 9 Pekalongan Tel. 0285-426888 Fax. 0285-425588	<b>DIY</b> <b>Yogyakarta</b> Jl. Kapt. Piere Tendean No. 56 RT 052 / RW 011 Wirobrajan Yogyakarta Tel. 0274-414666 Fax. 0274-414222
<b>Cianjur</b> Jl. Siti Jenab No. 29 Cianjur, Jawa Barat Tel. 0263-280951 Fax. 0263-280451	<b>Kendal</b> Jl. Raya Kendal No. 242 Kendal Tel. 0294-382700 Fax. 0294-384843	<b>Pemalang</b> Jl. Jenderal Sudirman No. 8/10 Pemalang Tel. 0284-324767	
<b>Cabang Sukabumi</b> Jl. Jend. Sudirman No. 39 Sukabumi Tel. 0266-245888 Fax. 0266-228373		<b>Batang</b> Jl. A. Yani No. 58 Batang Tel. 0285-7907511	



<b>Bantul</b> RSU PKU Muhammadiyah <b>Bantul</b> Jl. Jend. Sudirman No. 124 <b>Bantul</b> Tel. 0274-368801	<b>Kantor Pos Mojokerto</b> Jl. A. Yani No. 5 Mojokerto Tel. 0321- 322546	<b>Kediri</b> Jl. Hasanudin No. 28 RT 03/05 Kel. Dandangan Kediri Tel. 0354-671801 Fax. 0357-671800	<b>Samarinda</b> Jl. Pahlawan Blok F No. 3 Samarinda 75111 Tel. 0541-735697 Fax. 0541-735674
<b>UGM</b> Masjid Kampus UGM Jl. Ferificial, Bulaksumur Yogyakarta Tel. 0274-548777	<b>Kantor Pos Krian</b> Jl. Magersari No.1, Krian Surabaya Tel. 031-70646361	<b>Pare</b> Jl. Panglima Besar Sudirman No. 40, Pare, Kediri Tel. 0354-390016	<b>Bontang</b> Jl. MT. Haryono No. 41 Bontang Tel. 0548-5105906, 5105907 Fax. 0548-21322
<b>UII</b> Kampus Terpadu, Gedung Rektorat UII Jl. Kaliurang Km. 14,4 Yogyakarta 55584	<b>Kantor Pos Jemur</b> Jl. Jemur Andayani 75 Surabaya Tel. 031-8436770	<b>KALIMANTAN BARAT</b> <b>Pontianak</b> Jl. Sultan Abdurrahman No. 62 A, Kel. Parit Tokaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak Tel. 0561-731756, 738604 Fax. 0561-731375	<b>Mulawarman</b> Gedung FE Universitas Mulawarman Jl. Tanah Grogot Gunung Kelua, Samarinda Tel. 0541-204136 Fax. 0541-201330
<b>JAWA TIMUR</b> <b>Surabaya</b> Jl. Raya Darmo No. 81 Surabaya 60265 Tel. 031-5611230 Fax. 031-5677861	<b>Mayjen Sungkono</b> Jl. Mayjen Sungkono No. 107 Surabaya Tel. 031-5666983 Fax. 031-5624904	<b>Sei Jawi</b> Jl. Ki Sarmidi Mangun Sarkoro Lamongan Tel. 0322-311735	<b>Balikpapan</b> Jl. Jend. Sudirman No. 6-7 Komp. Klandasan Permai Balikpapan 76112 Tel. 0542-731881 Fax. 0542-424643
<b>Mas Mansyur</b> Jl. KH. Mas Mansyur No. 147 Surabaya 60162 Tel. 031-345250, 3555058 Fax. 031-3555057	<b>Kantor Pos Bangkalan</b> Jl. Trunojoyo No. 2A Bangkalan 69111 Tel. 031-3099938	<b>KALIMANTAN TENGAH</b> <b>Palangkaraya</b> Jl. Diponegoro No. 23 Kel. Langkai Kec. Pahandut, Palangkaraya Tel. 0536-27092, 27462 Fax. 0536-27218	<b>KALIMANTAN SELATAN</b> <b>Kantor Pos Tanah Grogot</b> Jl. Jend. Sudirman 3 Tanah Grogot Tel. 0543- 21201
<b>Gresik</b> Jl. Kartini No. 150-152 Gresik Tel. 031-3988233 Fax. 031-3984784	<b>Malang</b> Jl. Kawi Atas No. 36 A Tel. 0341-556020-21 Fax. 0341-556019	<b>KALIMANTAN TIMUR</b> <b>Pandan Sari</b> Jl. Pandan Sari No. 29 Balikpapan Tel. 0542-734736, 737010	<b>Banjarmasin</b> Jl. P. Antasari No. 1A Kel. Pekapur Laut Kec. Banjarmasin Timur Banjarmasin Tel. 0511-3264050, 3264048 Fax. 0511-3264049
<b>UNAIR</b> Gedung Academic Bussiness Center Lt. 2, FE UNAIR Jl. Airlangga No. 4, Surabaya Tel. 031-5460222, 5463373	<b>Kepanjen</b> Jl. Kawi No. 16, Kepanjen Malang Tel. 0341-393800	<b>Muara Rapak</b> Jl. Soekarno Hatta KM. 1/2 No. 10, Muara Rapak Balikpapan Tel. 0542-735931	<b>Sabilal Muhtadin</b> Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl. Jend. Sudirman No. 1 Banjarmasin Tel. 0511-3352891 Fax. 0511-3352891
<b>Sidoarjo</b> Jl. Jenggolo No. 90A Sidoarjo 61219 Tel. 031-8952230	<b>Jember</b> Jl. TB. Sudirman No. 35 Jember - Jawa Timur Tel. 0331-410433 Fax. 0331-410432	<b>Ambulu</b> Jl. Langgar No. 55 Ambulu Kab. Jember Tel. 0336-881116	<b>Balikpapan Permai</b> Jl. Jend. Sudirman Blok A1 No.7, Balikpapan Permai, Balikpapan Tel. 0542-737627



<b>BALI</b> Denpasar Jl. P. Diponegoro No. 238 F Sanglah, Denpasar Tel. 0361-247247 Fax. 0361-235428	<b>Daya</b> Jl. Perintis Kemerdekaan No. 165, Kec. Biringkanaya Makassar Tel. 0411-514574	<b>Marisa</b> Jl. Trans Sulawesi No. 57 Komp. Pertamina Gorontalo Tel. 0443-210179	<b>Masbagik</b> Komp. Masjid Jami' Al-Akbar Masbagik Kab. Lombok Timur Tel. 0376-631898-9
<b>SULAWESI SELATAN</b> <b>Makassar</b> Jl. Sam Ratulangi No. 72 Makassar 90174 Tel. 0411-832777 Fax. 0411-832666	<b>Pengayoman</b> Jl. Pengayoman Komp. Mirah F. 8 Kec. Panakukang Makassar Tel. 0411-433755	<b>Kendari</b> Jl. Sam Ratulangi Kec. Mandonga, Kendari Tel. 0401-329900 Fax. 0401-32989	<b>Taliwang</b> Jl. Ahmad Yani No. 37 Kel. Sampir Taliwang Tel. 0372-81719 Fax. 0372-81786
<b>Pangkep</b> Jl. Kemakmuran No. 31 Kec. Pangkajene Kab. Pangkep Tel. 0410-21400	<b>Kantor Pos Pettarani</b> Jl. AP. Pettarani Makassar 90222 Tel. 0411- 833032	<b>Kolaka</b> Jl. Chairil Anwar No. 25 Kolaka Tel. 0405-23947 Fax. 0405-23947	<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b> <b>Kupang</b> Jl. Soekarno No. 27, Fontein Kupang Tel. 0380-829556, 829557 Fax. 0380-827327
<b>Maros</b> Jl. Jendral Sudirman No. 16 Maros Tel. 0411-373975	<b>GORONTALO</b> Jl. Raja Eyato No. 35 A Kec. Kota Selatan, Gorontalo Tel. 0435-831747 Fax. 0435-830260	<b>Bau-bau</b> Jl. Yos Sudarso Plaza Umnawolio, Lt. 1 Tel. 0402-22577 Fax. 0402-22588	<b>MALUKU UTARA</b> <b>Ternate</b> Jl. Hasan Esa No. 19 Kel. Takoma, Ternate Tel. 0921-55777, 24458 Fax. 0921-55666, 24663
<b>Goa</b> Jl. KH. Wahid Hasyim No. 186 Sunguminasa, Goa Tel. 0411-889294	<b>SULAWESI UTARA</b> <b>Manado</b> Jl. Kapt. Pierre Tendean No. 101, Boulevard Manado Tel. 0431-877778 Fax. 0431-877779	<b>SULAWESI BARAT</b> <b>Mamuju</b> Jl. KS. Tubun No. 27 Mamuju Tel. 0426-251154 Fax. 0426-22576	<b>Jayapura</b> Ruko Pasifik Permai, Blok C 33 Blok 2, Jayapura Tel. 0967-551777 Fax. 0967-551666
<b>Sulawesi - UPS Palopo</b> Jl. Jend. Sudirman No. 34 Palopo Tel. 0471-326623 Fax. 0471-21349	<b>Manado</b> Jl. Rumambi No. 5B Komp. Pelabuhan, Manado Tel. 0431-878504 Fax. 0431-878504	<b>SULAWESI TENGAH</b> <b>Palu</b> Jl. Tanjung Karang No. 2 Komp. Ruko Monginsidi No. 1 Palu Selatan, Palu 94126 Tel. 0451-457555/685 Fax. 0451-457666	<b>PAPUA</b> <b>Sorong</b> Ruko Haji Lasedi No. 4 Pasar Bersama Jl. Jend. Sudirman, RT 01/06 Kel. Malawei, Sorong 98415 Tel. 0951-332777 Fax. 0951-331666
<b>Pannampu</b> Jl. Tinumbu Raya No. 392 Kec. Tallo, Makassar Tel. 0411-5051540	<b>Kota MobaG</b> Jl. Terminal No. 163 Kota MobaG Tel. 0434-2629399 Fax. 0434-2629499	<b>NUSA TENGGARA BARAT</b> <b>Mataram</b> Jl. Langko No. 28 Kel. Dasan Agung Kec. Mataram Tel. 0370-646060 Fax. 0370-647272	
<b>Atthirah</b> Jl. Kajoalalido No. 22 Kec. Ujung Pandang Makassar Tel. 0411-322929	<b>Limboto</b> Jl. Jend. Sudirman No. 9 Komp. Menara Keagungan Gorontalo Tel. 0435-881477		

# Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

## Responsibility For Financial Reporting

Laporan tahunan berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen Bank Muamalat dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

Annual report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of the Bank Muamalat and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

**Drs. H. Abbas Adhar**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Drs. Aulia Pohan, M.A**

Komisaris  
Commissioner

**DR. Ahmed Abisourour**

Komisaris  
Commissioner

**Prof. Korkut Ozal**

Komisaris  
Commissioner

**H. Iskandar Zulkarnain, S.E. M.Si**

Komisaris  
Commissioner

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

**H.A. Riawan Amin, M.Sc**

Direktur Utama  
President Director

**Ir. H. Arviyan Arifin**

Direktur  
Director

**Ir. H. Andi Buchari, M.M.**

Direktur  
Director

**H. M.Hidayat, S.E. Ak**

Direktur  
Director

**Drs. U. Saefudin Noer, M.Si**

Direktur  
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Laporan Keuangan

Financial Statement



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## **PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**

Laporan Auditor Independen  
Dan  
Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008  
Dan 2007

*Independent Auditors' Report  
And  
The Financial Statements  
For The Years Ended  
On December 31, 2008  
And 2007*

***dbs&d***

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**  
Registered Public Accountants

Menara Kuningan 11th Floor  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav.5  
Jakarta 12940 Indonesia  
Phone : (62-21) 300 15702 - 05  
Fax : (62-21) 300 15701  
E-mail : dbsd@kapdbsd.co.id

Nomor: R.1/015/03/09

Number: R.1/015/03/09

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Komisaris dan  
Direksi  
**PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (Bank) tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta laporan perubahan dana investasi terikat untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, arus kas serta perubahan dana investasi terikat untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

***Independent Auditors' Report***

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk*

*We have audited the balance sheets of PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (the Bank) as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, statements of changes in stockholders' equity, statements of cash flows and statements of changes in restricted investments for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations, its cash flows and statements of changes in restricted investments for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

## Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Seperti diungkapkan pada Catatan 50, Dewan Pengawas Syariah Bank telah memberikan pendapat mengenai aspek operasional dan produk Bank. Pendapat tersebut menyatakan bahwa Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 53 atas laporan keuangan, Bank telah terpengaruh dan mungkin terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

*As discussed in Note 50, The Sharia Supervisory Board express an opinion in connection with Bank's operation and product. The opinion stated that Bank comply with fatwa and sharia regulations prepared by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council.*

*As discussed in Note 53 to the financial statements, the Bank has been affected and may continue to be affected by the economic conditions in Indonesia.*

**DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG**  
Izin Usaha / Firm License No. KEP-295/KM.5/2005



**Doli Diapary Siregar, CPA**  
Nomor Izin Akuntan Publik /  
Public Accountant License Number  
No. 98.1.0207

Jakarta, 10 Maret 2009 /  
March 10, 2009

### **Notice to readers:**

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, statements of changes in stockholders' equity, statements of cash flows and statements of changes in restricted investments in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except share data)*

	<b>CATATAN/ NOTES</b>			<b>ASSETS</b>
		<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<b>ASET</b>				
KAS				<b>CASH</b>
<i>(Termasuk kas ATM per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.741.940 dan Rp 3.861.875)</i>	2a	227.098.427	173.671.330	<i>(Including cash in ATM as of December 31, 2008 and 2007 amount of Rp 4,741,940 and Rp 3,861,875)</i>
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,3	999.382.518	1.267.651.614	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2e,4	175.757.271 (4.891.911) 170.865.360	47.110.141 (471.101) 46.639.040	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS Allowance for possible losses Current accounts with other banks - net
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)	2a,2c,2e,5	81.427.467 (814.275) 80.613.192	64.530.326 (645.303) 63.885.023	CURRENT ACCOUNTS WITH - PT POS INDONESIA (PERSERO) Allowance for possible losses Current accounts with PT Pos Indonesia (Persero) - net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2b,2c,2f,6,40	49.699.550	62.899.550	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS Third parties
Pihak ketiga		1.451.322	1.451.322	Related party
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		51.150.872 (858.008) 50.292.864	64.350.872 (807.004) 63.543.868	Total placements with other banks Allowance for possible losses Placements with other banks - net
EFEK-EFEK	2c,2g,7	30.000.000 (150.000) 29.850.000	15.000.000 (150.000) 14.850.000	SECURITIES Allowance for possible losses Securities - net
PIUTANG	2b,2c,2h,8,40			<b>RECEIVABLES</b>
Piutang murabahah				Murabahah receivables
<i>(setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing - masing sebesar Rp 1.516.607.664 dan Rp 1.213.994.773)</i>				<i>(net of deferred margin income as of December 31, 2008 and 2007 amount of Rp 1,516,607,664 and Rp 1,213,994,773)</i>
Pihak ketiga		4.862.040.887	4.019.887.248	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		28.758.931	43.205.026	Related parties
Jumlah piutang murabahah		4.890.799.818	4.063.092.274	Total murabahah receivables
Piutang istishna		101.762.787	156.986.869	Istishna receivables
Piutang pendapatan ijarah		1.911.757	105.480	Ijarah receivables
Jumlah piutang		4.994.474.362	4.220.184.623	Total receivables
Penyisihan penghapusan		(82.701.968)	(125.985.949)	Allowance for possible losses
Piutang - bersih		4.911.772.394	4.094.198.674	Receivables - net
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i,9,40	185.235.320	121.609.130	FUNDS OF QARDH Third parties
Pihak ketiga		1.257.956	1.631.651	Related parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		186.493.276 (2.235.734)	123.240.781 (1.222.711)	Total funds of qardh Allowance for possible losses
Jumlah pinjaman qardh		184.257.542	122.018.070	Funds of qardh - net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except share data)*

CATATAN/ NOTES			MUDHARABAH FINANCING Third parties
	2008 Rp	2007 Rp	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b,2c,2j,10,40		
Pihak ketiga	1.942.753.163	2.376.332.905	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	405.518	924.888	Related parties
Jumlah pembiayaan mudharabah	1.943.158.681	2.377.257.793	Total mudharabah financing
Penyisihan penghapusan	(36.505.671)	(53.932.952)	Allowance for possible losses
Pembayaran mudharabah - bersih	1.906.653.010	2.323.324.841	Mudharabah financing - net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2c,2j,11,40		MUSYARAKAH FINANCING Third parties
Pihak ketiga	3.055.020.468	1.802.649.112	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.581.737	10.658.655	Related parties
Jumlah pembiayaan musyarakah	3.077.602.205	1.813.307.767	Total musyarakah financing
Penyisihan penghapusan	(31.763.140)	(44.727.046)	Allowance for possible losses
Pembayaran musyarakah - bersih	3.045.839.065	1.768.580.721	Musyarakah financing - net
PENYERTAAN SAHAM	2b,2c,2k,12,41		INVESTMENT IN SHARES OF STOCK Third parties
Pihak ketiga	-	143.230	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	41.559.263	41.095.237	Related parties
Jumlah penyertaan saham	41.559.263	41.238.467	Total investment in shares of stock
Penyisihan penghapusan	(415.593)	(1.015.234)	Allowance for possible losses
Penyertaan saham - bersih	41.143.670	40.223.233	Investment in shares of stock - net
TAGIHAN AKSEPTASI	2l,13		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Tagihan akseptasi	94.122.276	161.388.577	Acceptances receivable
Penyisihan penghapusan	(941.223)	(1.613.886)	Allowance for possible losses
Tagihan akseptasi - bersih	93.181.053	159.774.691	Acceptances receivable - net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2m,14,40		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Nilai tercatat	326.910.274	113.355.807	Carrying value
Pihak ketiga	(10.775.938)	(29.300.937)	Third parties
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Nilai buku	316.134.336	84.054.870	Net book value
ASET TETAP	2n,15		PREMISES AND EQUIPMENT
Nilai tercatat	179.005.173	147.887.979	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(89.581.702)	(78.529.055)	Accumulated depreciation
Aset tetap - nilai buku	89.423.471	69.358.924	Premises and equipment - net book value
ASET PAJAK TANGGUHAN	2z,21.d	12.044.440	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2o,2p,16	438.164.031	OTHER ASSETS - NET
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>12.596.715.373</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
		<b>10.569.078.452</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

R.1/015/03/09

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk  
NERACA (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)**

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk  
BALANCE SHEETS (Continued)  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except share data)**

<b>CATATAN/ NOTES</b>			<b>2008 Rp</b>	<b>2007 Rp</b>	<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
	<b>KEWAJIBAN,</b>	<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	2q,17		141.987.137	75.974.642	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>SIMPANAN</b>	2b,2r,18,40				<b>DEPOSITS</b>
Giro wadiah					Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		734.432.541	901.778.940		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		20.046.814	27.938.393		Related parties
Jumlah giro wadiah		754.479.355	929.717.333		Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		51.304.108	56.101.355		Wadiah saving deposits
Jumlah		805.783.463	985.818.688		Total
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2s,40		13.005.080	20.434.749	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	20		30.488.743	28.441.535	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>KEWAJIBAN AKSEPTASI</b>	2l,13		94.122.276	161.388.577	<b>ACCEPTANCES PAYABLE</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	2z,21.a		32.040.077	30.718.339	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	22		100.244.349	154.012.311	<b>FUND BORROWINGS</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,23		5.221.460	2.851.590	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	24		113.442.182	78.229.465	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			1.336.334.767	1.537.869.896	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2b,2t,25,41				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank					Non-banks
Tabungan mudharabah					Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		3.867.439.574	3.349.566.818		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.554.069	2.111.300		Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		3.869.993.643	3.351.678.118		Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah					Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		5.186.632.694	4.150.710.971		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		211.544.703	203.120.573		Related parties
Jumlah deposito mudharabah		5.398.177.397	4.353.831.544		Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		9.268.171.040	7.705.509.662		Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank					Banks
Tabungan mudharabah		51.006.897	39.748.318		Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		662.586.860	262.286.870		Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		713.593.757	302.035.188		Total temporary syirkah funds from banks
Sukuk mudharabah subordinasi		312.436.175	177.500.000		Subordinated mudharabah bonds
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		10.294.200.972	8.185.044.850		<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

*The original financial statements included herein are in Indonesian language*

R.1/015/03/09

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except share data)*

<b>CATATAN/ NOTES</b>	<b>2008</b>		<b>2007</b>		<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
	<b>Rp</b>		<b>Rp</b>		
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp 500 per saham seri C					Capital Stock - par value of Rp 1,000 for series A and B shares and Rp 500 for series C shares
Modal dasar 106.126.382 saham seri A 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C tahun 2008 dan 2007					Authorized - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 series C shares in 2008 and 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh 106.126.382 saham seri A. 59.203.453 saham seri B. 654.921.914 saham seri C tahun 2008 dan 2007	26	492.790.792	492.790.792		Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 654,921,914 series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	27	132.498.258	132.498.258		shares in 2008 and 2007 Additional paid-in capital-net
Saldo laba	28				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		126.444.654	68.314.682		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		214.445.930	152.559.974		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		966.179.634	846.163.706		Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>					
		<b>12.596.715.373</b>	<b>10.569.078.452</b>		<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1/015/03/09

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME (LOSS)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except for basic earnings per share)

CATATAN/ NOTES	2008 Rp	2007 Rp	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari penjualan	596.330.338	533.189.337	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil	655.175.753	545.077.345	Revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	28.696.628	27.473.840	Revenue from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	40.702.149	59.579.032	Other operating revenue
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.320.904.868	1.165.319.554	Total revenue from fund management as Mudharib
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	(515.423.413)	(500.150.515)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	805.481.455	665.169.039	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	147.129.137	117.867.763	<b>OTHER OPERATING REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban kepegawaian	(136.812.606)	(108.973.028)	Employee
Beban umum dan administrasi	(397.236.094)	(296.375.116)	General and administrative
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif - bersih	(42.510.526)	(113.634.036)	Provision for possible losses on earnings assets - net
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjenси	(2.369.870)	(75.565)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(8.514.466)	(4.075.334)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(56.068.656)	(38.534.533)	Miscellaneous
Jumlah beban usaha	(643.512.218)	(561.667.612)	Total other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	309.098.374	221.369.190	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON USAHA</b>	3.916.563	1.686.589	<b>NON-OPERATING REVENUE</b>
<b>BEBAN NON USAHA</b>	(11.846.290)	(11.017.428)	<b>NON-OPERATING EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	301.168.647	212.038.351	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(96.628.241)	(68.824.572)	Current
Tangguhan	2.670.480	2.111.151	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(93.957.761)	(66.713.421)	Income tax expense - net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>207.210.886</b>	<b>145.324.930</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	252,62	177,17	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional paid- in capital - net</i>	Saldo Laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Stockholders' Equity</i>
			Telah Ditentukan	Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo per 31 Desember 2006</b>	<b>492.790.792</b>	<b>132.498.258</b>	<b>45.559.662</b>	<b>115.592.280</b>	<b>786.440.992</b>
Pembentukan cadangan umum	28	--	22.755.020	(22.755.020)	-
Dividen kas	28	--	--	(85.602.216)	(85.602.216)
Laba bersih tahun 2007		--	--	145.324.930	145.324.930
<b>Saldo per 31 Desember 2007</b>	<b>492.790.792</b>	<b>132.498.258</b>	<b>68.314.682</b>	<b>152.559.974</b>	<b>846.163.706</b>
Pembentukan cadangan umum	28	--	58.129.972	(58.129.972)	-
Dividen kas	28	--	--	(87.194.958)	(87.194.958)
Laba bersih tahun 2008		--	--	207.210.886	207.210.886
<b>Saldo per 31 Desember 2008</b>	<b>492.790.792</b>	<b>132.498.258</b>	<b>126.444.654</b>	<b>214.445.930</b>	<b>966.179.634</b>

**Balance as of December 31, 2006**  
Appropriation for general reserve  
Cash dividend  
Net income for 2007  
**Balance as of December 31, 2007**  
Appropriation for general reserve  
Cash dividend  
Net income for 2008  
**Balance as of December 31, 2008**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R.1/015/03/09

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

CATATAN/ <b>NOTES</b>	2008 Rp	2007 Rp	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan pengelolaan Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	1.325.426.321	1.145.026.616	Revenue receipt from fund Payment of temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	(513.376.205)	(498.722.137)	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	164.961.543	107.792.296	Receipt from receivables and and financing already written-off
Pembayaran beban kepegawaian	7,9	8.910.694	Payments for employee expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(108.040.191)	(89.889.734)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(611.215.871)	(339.708.151)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non usaha	(96.628.241)	(49.283.351)	Receipts from non operating income
Pembayaran beban non usaha	3.639.502	1.073.111	Payments for non operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum	(16.897.269)	(11.188.828)	Cash flows from operating activities assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :	156.780.283	268.504.239	Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia	445.000.000	260.000.000	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	13.251.004	(41.000.000)	Placements with other banks
Piutang	(774.289.740)	(909.658.674)	Receivables
Piutang Qardh	(63.252.495)	(88.805.112)	Qardh receivables
Pembiayaan Mudharabah	434.099.112	11.360.516	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	(1.264.294.437)	(950.572.894)	Musyarakah financing
Penyertaan	(320.796)	(34.560.986)	Stock of investments
Aktiva yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	(213.554.467)	(39.443.003)	Assets acquired for Ijarah - net
Aktiva lain-lain	(124.025.303)	(215.111.420)	Other assets
Ken�akan (penurunan) kewajiban operasi :			Increase (decrease) in in operating liabilities:
Kewajiban segera	66.012.495	26.846.674	Current liabilities
Simpanan	(180.035.225)	281.721.250	Deposits
Simpanan dari bank lain	(7.429.669)	(3.264.641)	Deposits from other banks
Hutang pajak	1.321.738	(7.220.233)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	(32.053.584)	164.748.573	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.542.791.084)	(1.276.455.711)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan (pembelian) efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(15.000.000)	-	Sale( purchase) of available for sale and held to maturity securities
Hasil penjualan aktiva tetap	14	277.061	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian aktiva tetap	14	(34.976.911)	Acquisition of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.699.850)	(24.050.692)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

R.1/015/03/09

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS (*Lanjutan*)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	<b>CATATAN/ NOTES</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
		<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Kenaikan dana syirkah temporer		1.796.719.948	1.680.452.772	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Pembayaran dividen tunai		(87.194.958)	(85.602.217)	<i>Payments of cash dividend</i>
Pembayaran pinjaman		(53.767.962)	(25.568.950)	<i>Payments of fund borrowings</i>
Penerimaan sukuk mudharabah subordinasi	25	312.436.175	-	<i>Receipt of subordinated mudharabah bonds</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.968.193.203	1.569.281.605	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		375.702.269	268.775.202	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		897.963.411	629.188.209	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>1.273.665.680</b>	<b>897.963.411</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:				<i>Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:</i>
Kas		227.098.427	173.671.330	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		789.382.515	612.651.614	<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		175.757.271	47.110.141	<i>Current Accounts with other banks</i>
Giro pada bank PT Pos Indonesia (Persero)		81.427.467	64.530.326	
<b>Jumlah</b>		<b>1.273.665.680</b>	<b>897.963.411</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements*

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

R.1/015/03/09

R.1/015/03/09

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED INVESTMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<b>Saldo Awal</b>	1.447.622	683.785	<b>Balance at beginning of year</b>
Penambahan dana investasi terikat	-	1.825.000	<i>Additions to restricted investments</i>
Keuntungan investasi	301.950	488.690	<i>Profit from investments</i>
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	(8.175)	(32.078)	<i>Bank's share in the profits from investments and the Bank agent fees</i>
Biaya yang dapat dikurangkan	(8.512)	(62.388)	<i>Deductible expenses</i>
Penarikan dana investasi terikat	<u>(1.276.885)</u>	<u>(1.455.387)</u>	<i>Withdrawal of restricted investments</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>456.000</u></b>	<b><u>1.447.622</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**1. UMUM**

**a. Latar Belakang**

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Nopember 1991 berdasarkan akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01.Th.92 tanggal 21 Maret 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1992, Tambahan No. 1919A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 237 tanggal 28 April 2005, yang kemudian direvisi dengan akta notaris No. 150 tanggal 27 September 2005 khususnya mengenai perubahan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-32981.HT.01.04.TH.2005 tanggal 13 Desember 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 Tambahan No. 1633, tanggal 14 Pebruari 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum. Bank mulai aktivitas operasinya sebagai bank pada tanggal 1 Mei 1992. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tanggal 30 Maret 1995, Bank dinyatakan sebagai Bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Bank secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Arthaloka, Jalan Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Pada tanggal 31 Desember 2008 Bank memiliki 52 cabang, 9 cabang pembantu, 99 kantor kas, 43 gerai, 21 unit pelayanan Syariah, dan 3.063 SOPP Pos.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Background**

*PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (the "Bank") was established in Indonesia based on notary deed No. 1 dated November 1, 1991 of Yudo Paripurno, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-2413.HT.01.01.Th.92 dated March 21, 1992 and was published in Supplement No. 1919A of State Gazette No. 34 dated April 28, 1992. The articles of association have been amended from time to time, most recently by notary deed No. 237 dated April 28, 2005 of Yudo Paripurno, S.H., which was revised by notary deed No. 150 dated September 27, 2005 concerning the change in the Bank's authorized capital stock. The latest amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-32981.HT.01.04.TH.2005 dated December 13, 2005 and was published in Supplement No. 1633 of State Gazette No. 13, dated February 14, 2006.*

*In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to conduct commercial banking activities based on Islamic Sharia principles.*

*The Bank was granted a license to conduct commercial banking activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 430/KMK.013/1992 dated April 24, 1992. The Bank started its commercial operations on May 1, 1992. Based on the decision letter No. 131/KMK.017/1995 dated March 30, 1995 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Bank was declared as a bank that operates under a revenue-sharing system. The Bank was granted the approval to operate as a foreign exchange commercial bank by the Director of Bank Indonesia in his letter No. 27/76/KEP/DIR dated October 27, 1994.*

*The Bank's head office is located in Arthaloka Building, Jl. Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. As of December 31, 2008, the Bank has 52 branches, 9 sub-branches, 99 cash offices, 43 counters, 21 Sharia service units and 3,063 SOPP Posts.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**1. UMUM (*Lanjutan*)**

Pada tanggal 16 Juni 2000, Bank mendirikan Yayasan Baitul Maal Muamalat yang risalah pendiriannya didokumentasikan dalam akta Notaris Atrino Leswara, S.H., No. 76 tanggal 22 Desember 2000. Salah satu unit usaha yayasan tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah disahkan sebagai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tanggal 7 November 2001 oleh Departemen Agama dengan surat No. 481/2001. Tujuan pendirian Baitul Maal Muamalat ini adalah untuk mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial. Bank menyalurkan penerimaan zakat dan dana Qardhul Hasan kepada Lembaga Amil Zakat tersebut, sehingga Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan dana Qardhul Hasan.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 April 2006 yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam akta notaris No. 100 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, oleh notaris Arry Supratno, S.H., disetujui untuk mendirikan atau turut serta mendirikan perusahaan baru (*subsidiary company*).

Pada tanggal 4 Nopember 2006, Bank bersama-sama dengan Boubyan Bank (Kuwait) dan International Leasing & Investment Company (Kuwait) menandatangani *Joint Venture Agreement* pendirian PT Ijarah Indonesia Finance dengan modal dasar Rp 105.000.000 dengan komposisi masing-masing pihak Rp 35.000.000 atau 33,3%. Risalah pendirian PT Ijarah Indonesia Finance didokumentasikan dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 90 tanggal 12 Desember 2006 kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 204 tanggal 26 April 2007 tentang perubahan nama perseroan menjadi PT Al Ijarah Indonesia Finance. PT Al Ijarah Indonesia Finance memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-101/KM.10/2007 tanggal 14 Mei 2007 dan perubahannya No. KEP-119/KM.10/2007 tanggal 28 Juni 2007.

---

**1. GENERAL (*Continued*)**

*On June 16, 2000, the Bank established the Baitul Maal Muamalat Foundation based on notary deed No. 76 dated December 22, 2000 of Atrino Leswara, S.H. One of the business units under this foundation is the Zakah Management Board (Lembaga Amil Zakat), which has been approved by the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to operate as a National Zakah Management Board (Badan Amil Zakat Nasional) in his letter No. 481/2001 dated November 7, 2001. The objective of the establishment of Baitul Maal Muamalat is to accelerate the effective management of zakah, infaq, and shadaqah. The zakah and Qardhul hasan funds received by the Bank are channeled to the Zakah Management Board. Therefore, the Bank is not directly involved in the management of zakah, infaq, shadaqah and Qardhul Hasan funds.*

*Based on Minutes of General Shareholders Meeting, dated April 25, 2006 and dictated on Notary Act No. 100 Agenda of Annual General Shareholders Meeting of PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk, noted by Arry Supratno, S.H., it has been approved to establish or to participate in establishing a new company (subsidiary company).*

*On November 4, 2006, Bank in cooperation with Boubyan Bank of Kuwait and International Leasing & Investment Company of Kuwait signed a Joint Venture Agreement to establish PT Ijarah Indonesia Finance with paid up capital of Rp 105,000,000 consisting of Rp 35,000,000 stemming from each party or 33.3% for each party. The establishment of PT Ijarah Indonesia Finance was noted in notary deed No. 90 dated December 12, 2006 of Arry Supratno, S.H. and was granted a license to conduct activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-101/KM.10/2007 dated May 14, 2007 concerning licenses as financing association and its revision No. KEP-119/KM.10/2007 dated June 28, 2007 concerning the change of the company's legal name from PT Ijarah Indonesia Finance into PT Al Ijarah Indonesia Finance.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**1. UMUM (*Lanjutan*)**

Tujuan pendirian PT Al Ijarah Indonesia Finance adalah melakukan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (*Islamic Multi Finance*). Bank telah menyetorkan modalnya pada tanggal 26 Maret 2007 (Catatan 12).

**c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah**

**Penawaran Umum Saham**

Pada tahun 1993, Bank melakukan Penawaran Umum saham sejumlah 2.489.090 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dalam rangka penawaran umum ini, Bank telah mendaftarkan diri sebagai perusahaan publik pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan No. S-1860/PM/1993 tanggal 28 Oktober 1993.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 45, tanggal 22 Juni 1998 para pemegang saham telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri B sebanyak 172.504.936 saham dengan harga penawaran Rp 1.025 (dalam Rupiah penuh) per saham, melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*). Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu ini telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1265/PM/98 pada tanggal 19 Juni 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H. No. 21 tanggal 22 Juni 2000, para pemegang saham telah menyetujui penambahan modal sebanyak 400.000 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

---

**1. GENERAL (*Continued*)**

*The purpose of the establishment of PT Al Ijarah Indonesia Finance is to conduct business in Financing Association based on sharia principle (*Islamic Multi Finance*). Bank paid its capital on March 26, 2007 (Note 12).*

**c. The Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds**

**The Bank's Public Offering of Shares**

*In 1993, the Bank conducted an initial public offering of 2,489,090 shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share. The Bank received the notice of effectiveness for the initial public offering from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its letter No. S-1860/PM/1993 dated October 28, 1993.*

*During the extraordinary general meeting of stockholders, of which minutes of meeting were notarized under deed No. 45 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 22, 1998, the stockholders approved the issuance of 172,504,936 B Series shares at an offering price of Rp 1,025 (full amount) per share through Rights Issue I. The Bank received the notice of effectiveness for the rights issue from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1265/PM/98 dated June 19, 1998.*

*During the extraordinary general meeting of stockholders, of which minutes of meeting were notarized under deed No. 21 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 22, 2000, the stockholders approved the issuance of 400,000 shares or at maximum of 5% of the total issued and fully paid shares through capital increase without pre-emptive rights.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. UMUM (*Lanjutan*)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam akta notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 29 tanggal 28 Mei 2002, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham Seri C dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) dengan hak suara dan hak dividen yang sama dengan saham Seri A dan B, berkaitan dengan rencana peningkatan modal disetor Bank melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sehubungan dengan itu para pemegang saham menyetujui mengubah anggaran dasar Bank yaitu ketentuan yang mengatur tentang modal dan saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 28 tanggal 29 Oktober 2002, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas II saham Seri C sebanyak-banyaknya 276.975.502 saham, senilai Rp 138.487.781 melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*). Jumlah saham Seri C yang terjual melalui PUT II ini sebesar 208.727.863 lembar saham dengan harga saham Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Penjualan tersebut sekaligus merubah pasal 4 anggaran dasar yang berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh seperti dinyatakan dalam Akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2003.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 237 tanggal 28 April 2005, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) Bank Muamalat dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan dengan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham serta dengan jumlah sebanyak-banyaknya 498.743.597 lembar saham. Sehubungan dengan penambahan Saham Seri C ini, pemegang saham menyetujui perubahan ayat 4 dari anggaran dasar Bank yang berkaitan dengan peningkatan jumlah modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 yang kemudian diperbaiki menjadi Rp 1.950.000.000 berdasarkan akta notaris Arry Supratno S.H., No. 150 tanggal 27 September 2005.

**1. GENERAL (*Continued*)**

*During the extraordinary general meeting of stockholders, of which minutes of meeting were notarized under deed No. 29 dated May 28, 2002 of Yudo Paripurno, S.H., the stockholders approved the issuance of C Series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share, with the same voting and dividend rights as A Series and B Series shares. Therefore, the stockholders approved the amendment of the Bank's articles of association concerning authorized capital stock.*

*During the extraordinary general meeting of stockholders, of which minutes of meeting were notarized under deed No. 28 of Yudo Paripurno, S.H., dated October 29, 2002, the stockholders approved the increase in paid-in capital through the issuance of up to a maximum of 276,975,502 C Series shares amounting to Rp 138,487,781 through preemptive Rights Issue II. The stockholders exercised their rights to acquire additional 208,727,863 C Series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share during the Rights Issue II. As a result of the increase in the paid-in capital, Article 4 of the articles of association was amended, as stated in notary deed No. 19 dated May 21, 2003 of Yudo Paripurno, S.H.*

*During the extraordinary general meeting of stockholders, of which minutes of meeting were notarized under deed No. 237 dated April 28, 2005 of Arry Supratno, S.H., the stockholders approved the issuance of C Series shares through Preemptive Rights Issue III up to a maximum of 498,743,597 shares with per value of Rp 500 (full amount) per share, with an offering price of Rp 800 (full amount) per share. As the consequence, the stockholders agreed to change article 4 of the Bank's articles of Association, concerning authorized capital stock from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,000,000,000, which was subsequently revised to become Rp 1,950,000,000 by notary deed No. 150 dated September 27, 2005 of Arry Supratno, S.H.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**1. UMUM (*Lanjutan*)**

Jumlah Saham Seri C yang terjual melalui PUT III tersebut berjumlah 446.194.051 lembar saham dengan rincian 97.093.489 lembar saham kepada pemegang saham lama dan 349.100.562 lembar saham kepada pembeli siaga. Penambahan modal yang diperoleh melalui PUT III tersebut adalah berjumlah Rp 223.097.025 disertai Agio sejumlah Rp 133.858.215.

Bank tidak mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Penawaran Umum Obligasi Syariah Subordinasi I**

Pada tanggal 30 Juni 2003 Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM melalui surat No. S-1568/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi Syariah I subordinasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200.000.000. Bursa Efek Surabaya (BES) melalui surat No. JKT-042/LIST/BES/VII/2003 tanggal 17 Juli 2003 telah menyetujui pencatatan obligasi tersebut di BES dan mulai diperdagangkan tanggal 21 Juli 2003. Sisa dana obligasi syariah subordinasi sebesar Rp 177.500.000 telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2008.

**Penawaran Umum Sukuk Subordinasi Mudharabah**

Pada tanggal 30 Juni 2008 Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan melalui surat No. S-4216/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum sukuk subordinasi mudharabah kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 400.000.000. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat No. S-03825/BEI.PSU/07-2008 tanggal 9 Juli 2008 telah menyetujui pencatatan sukuk subordinasi mudharabah dengan jumlah dana sukuk sebesar Rp 314.000.000 di BEI dan mulai diperdagangkan tanggal 11 Juli 2008.

---

**1. GENERAL (*Continued*)**

*The total amount of C Series shares issued from this rights issue was 446,194,051 shares, of which 97,093,489 shares were bought by existing shareholders and 349,100,562 shares were bought by standby buyers. Total increase in additional capital was Rp 223,097,025 and additional part-in capital was Rp 133,858,215 from this rights issue.*

*The Bank has not listed its shares in the Indonesia Stock Exchange.*

**The Public Offering of Subordinated Sharia I Bonds**

*On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1568/PM/2003 for the issuance of Subordinated Sharia I Bonds with a total nominal value of Rp 200,000,000. The listing of the Subordinated Sharia I Bonds was approved by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. JKT-042/LIST/BES/VII/2003 dated July 17, 2003. The Bonds have been listed in the Surabaya Stock Exchange since July 21, 2003. Balance of Subordinated sharia bonds amounting to Rp 177,500,000 was fully repaid on July 15, 2008.*

**The Public Offering of Subordinated Mudharabah Bonds**

*On June 30, 2008, the Bank received the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory and Financial Institution Agency (BAPEPAM LK) in its letter No. S-4216/BL/2008 for the issuance of Subordinated Mudharabah Bonds with a total nominal value of Rp 400,000,000. The listing of the Subordinated Mudharabah Bond was approved by the Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-03825/BEI.PSU/07-2008 dated July 9, 2008 with total amount of Rp 314,000,000. The Bonds have been traded at the Indonesia Stock Exchange from July 11, 2008.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**1. UMUM (*Lanjutan*)**

**Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2007 dan 25 April 2006 yang risalah rapatnya masing-masing didokumentasikan dalam akta notaris No. 198, No. 100 dan No. 236 oleh Arry Supratno, S.H., dan Yudo Paripurno, S.H., susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>The Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Drs. H. Abbas Adhar	Drs. H. Abbas Adhar	President Commissioner
Komisaris	Prof. Korkut Ozal	Prof. Korkut Ozal	Commissioner
Komisaris	Dr. Ahmed Abisourour	Dr. Ahmed Abisourour	Commissioner
Komisaris	Drs. Aulia Pohan, M.A.	Drs. Aulia Pohan, M.A.	Commissioner
Komisaris	H. Iskandar Zulkarnain, S.E., M.Si.	H. Iskandar Zulkarnain, S.E., M.Si.	Commissioner

Bank belum menunjuk Komisaris Independen.

*The Bank has not appointed independent commissioner.*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>The Board of Directors</b>
<b>Dewan Direksi</b>			<b>President Director</b>
Direktur Utama	H.A. Riawan Amin, M.Sc.	H.A. Riawan Amin, M.Sc.	<i>Business Policy and Support Director</i>
Direktur Bisnis <i>Policy and Support</i>	Ir. H. Arviyan Arifin	Ir. H. Arviyan Arifin	<i>Compliance Director</i>
Direktur Kepatuhan	H. M. Hidayat, S.E., Ak.	H. M. Hidayat, S.E., Ak.	<i>Finance and Administration Director</i>
Direktur Keuangan dan Administrasi	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	Ir. H. Andi Buchari, M.M.	<i>Business Funding Director</i>
Direktur Bisnis <i>Funding</i>	Drs. U. Saefudin Noer, M.Si.	Drs. U. Saefudin Noer, M.Si.	<i>Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank untuk tahun 2008 dan 2007 tersebut telah mendapat persetujuan Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 8/3/DPbS/Rahasia tanggal 1 Juni 2006.

*The composition of the Boards of Commissioners and Directors for the six period ended December 31, 2008 and 2007 was approved by Bank Indonesia No. 8/3/DPbS/Rahasia dated June 1, 2006, respectively.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Dewan Pengawas  
Syariah**

	<b>2008</b>
Ketua	K.H. M.A. Sahal Mahfudh
Anggota	K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota	Prof. Dr. H. Muwardi Chatib, M.A.

Tugas Dewan Pengawas Syariah adalah:

- Memberikan pengarahan dan pengawasan atas produk dan jasa, serta kegiatan usaha Bank lainnya agar sesuai dengan prinsip Syariah.
- Melakukan pengawasan secara aktif maupun secara pasif khususnya mengenai pelaksanaan prinsip Syariah.
- Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi dan Komisaris mengenai operasional Bank Syariah.
- Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Dewan Syariah Nasional.

Bank telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Susunan Komite Audit Bank untuk tahun 2008 dan 2007 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank No. 006/KOM/KPTS/VI/2007 tanggal 11 Juni 2007 dan No. 004/KOM/KPTS/VI/2006 tanggal 21 Juni 2006 adalah:

**Komite Audit**

	<b>2008</b>
Ketua	Drs. Aulia Pohan, M.A.
Anggota	H. Hilmy, S.E.
Anggota	Drs. H. Amir Radjab Batubara

**1. GENERAL (Continued)**

**The Sharia  
Supervisory Board**

	<b>2007</b>	
Ketua	K.H. M.A. Sahal Mahfudh	<i>Chairman</i>
Anggota	K.H. Ma'ruf Amin	<i>Member</i>
Anggota	Prof. Dr. H. Umar Shihab	<i>Member</i>
Anggota	Prof. Dr. H. Muwardi Chatib, M.A.	<i>Member</i>

*The duties of the Sharia Supervisory Board include:*

- *Providing guidance and supervisory in Bank's activities and the development of products and services in accordance with Sharia principles.*
- *Conducting active and passive supervision in relation to the implementation of Sharia banking principles.*
- *Giving advice and suggestions to the Boards of Directors and Commissioners on Sharia Banking operation.*
- *Preparing observation reports for submission to the National Sharia Board.*

*The Bank has arranged an audit committee in accordance with regulation of Capital Market Supervisory Agency No. IX.I.5 year 2004 concerning arrangement and running guidance for audit committee.*

*The compositions of the Audit Committee for the years 2008 and 2007, based on the decision of the Board of Commissioners No. 006/KOM/KPTS/VI/2007 dated June 11, 2007 and No. 004/KOM/KPTS/VI/2006 dated June 21, 2006 are:*

**Komite Audit**

	<b>2008</b>
Ketua	Drs. Aulia Pohan, M.A.
Anggota	H. Hilmy, S.E.
Anggota	Drs. H. Amir Radjab Batubara

**Audit Committee**

	<b>2007</b>	
Ketua	Drs. Aulia Pohan, M.A.	<i>Chairman</i>
Anggota	H. Hilmy, S.E.	<i>Member</i>
Anggota	Drs. H. Amir Radjab Batubara	<i>Member</i>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**1. UMUM (*Lanjutan*)**

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

- Direksi sebesar Rp 19.171.952 dan Rp 14.480.692.
- Dewan Komisaris sebesar Rp 8.522.912 dan Rp 2.990.819.
- Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp 1.530.180 dan Rp 1.459.076.
- Komite Audit sebesar Rp 528.042 dan Rp 184.000.

Jumlah tenaga kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 2.583 orang (587 karyawan tetap dan 1.996 tenaga kerja outsourcing) dan 2.158 orang (572 karyawan tetap dan 1.586 tenaga kerja *outsourcing*) (tidak diaudit).

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta Peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

---

**1. GENERAL (*Continued*)**

*Salary and other benefits paid to the Boards of Commissioners, Boards Directors, Sharia Supervisory Boards and Audit Committee in 2008 and 2007 are :*

- *Board of directors amounting to Rp 19,171,952 and Rp 14,480,692.*
- *Board of commissioners amounting to Rp 8,522,912 and Rp 2,990,819.*
- *Sharia Supervisory Board amounting to Rp 1,530,180 and Rp 1,459,076.*
- *Audit committee amounting to Rp 528,042 and Rp 184,000.*

*As of December 31, 2008 and 2007, the Bank has 2,583 (587 permanent and 1,996 outsourced) and 2,158 (572 permanent and 1,586 outsourced) employees, respectively (unaudited).*

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 "Presentation of Sharia Financial Statement", the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI), and other generally accepted accounting principles issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants, where applicable, prevailing banking industry accounting and practices prescribed by Bank Indonesia and the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under regulation No. VIII.G.7 of decision letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of the Chairman of BAPEPAM concerning "Guidelines for Financial Statements Presentation".*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali disebutkan lain.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi yaitu mengungkapkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto untuk beberapa aktifitas operasi, sedangkan beberapa aktifitas operasi lainnya dihitung dengan metode tidak langsung, atas pertimbangan biaya dan manfaat untuk menyajikannya dengan metode langsung yang mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank Syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul hasan;
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan yang menunjukkan perubahan (mutasi) investasi terikat berikut keuntungan dan beban yang terjadi selama jangka waktu tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad Mudharabah Muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept unless otherwise stated.*

*The cash flows are prepared using the modified direct method to disclose operating activities into gross cash received and gross cash payment; meanwhile other operating activities are calculated using indirect method, taking into account the cost and benefit to disclose it using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and current accounts with PT Pos Indonesia (Persero), which are not pledged as collateral or restricted for use.*

*Based on SFAS No. 101, Sharia bank financial statements should include the following:*

- (i) Balance sheet;
- (ii) Statements of income;
- (iii) Statements of cash flow;
- (iv) Statements of changes in stockholders' equity;
- (v) Statements of changes in restricted investments;
- (vi) Statements of sources and uses of zakah, infaq and shadaqah funds;
- (vii) Statements of sources and uses of Qardhul hasan funds;
- (viii) Notes to financial statements.

*The statements of changes in restricted investments represent a statement showing the movement of restricted investments including income earned and administrative expenses incurred for the periods presented.*

*Restricted investments represent investments from restricted investments of owners funds which are managed by the Bank as the investments agent based on the principles of Mudharabah Muqayyadah.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut dan Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

Bank tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan laporan sumber dari penggunaan dana Qardhul hasan karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah serta dana Qardhul hasan tersebut.

**b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 7), pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (i) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Restricted investments are neither assets nor liabilities of the Bank, since the Bank is not entitled to use or withdraw the investments and the Bank has no obligation of returning the investments and does not share in the risk involved in the investment. The Bank receives a profit from the investment based on agreed gain. In the event of loss, the Bank is not entitled to anything.*

*The Bank does not prepare statements of sources and uses of zakah, infaq and shadaqah funds as well as statements of sources and uses of Qardhul hasan funds because the Bank is not directly involved in the management of those funds.*

**b. Transactions with Related Parties**

*In accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7, related parties are defined as follows:*

- (i) *companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii) *associated company;*
- (iii) *individual owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- (iv) *key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the company's activities, including commissioners, directors, and managers of the Company and close members of their families; and*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

(v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dengan tingkat nisbah atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**c. Penyisihan Penghapusan, Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

1) Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia syariah, giro pada bank lain, giro pada PT Pos Indonesia (Persero), penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah dan musyarakah, penyertaan saham dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko penanaman dana.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a) transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah;
- b) transaksi sewa-menyeWA dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik;
- c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna';

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

(v) companies in which a substantial interest in the voting power are owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All significant transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes herein for each account.

**c. Allowance for Possible Losses, Earning Assets, Non Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies.**

1) Earning assets consist of placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia certificates, current accounts with other banks, current account with PT Pos Indonesia (Persero), placements with other banks, securities, receivables, funds of qardh, mudharabah and musyarakah financing facilities, investments in shares of stock and commitments and contingencies bearing credit risks.

Financing is servicing fund or claim in the form of:

- a) profit sharing transactions based on mudharabah and musyarakah principle;
- b) rental transactions based on ijarah or muntahiya bittamlik principle;
- c) trading transactions based on murabahah, salam and istishna principle;

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

- d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh; dan
- e) transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

- 2) Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*, serta persediaan.

Penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif serta komitmen dan kontinjenji pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan penghapusan tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif dan kualitas aset sebagaimana ketentuan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Syariah, pembentukan cadangan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- d) *lending transactions based on qardh principle; and*
- e) *Rental transactions based on ijarah for multi service transaction.*

*Based on agreement between sharia bank and/or UUS and other parties requiring that debtor repay the fund on defined maturity including ujrah fee, excluding profit sharing.*

- 2) *Non earning assets represent Bank assets excluding earning assets which have potential loss such as foreclosed assets, unused property, inter-branches account, suspense account and inventories.*

*Allowance for possible losses on earning assets, non earning assets and commitments and contingencies is provided based on management's review and evaluation of the quality of each earning asset, non earning asset and commitments and contingencies at the end of the year. In determining the required allowance for possible losses, Bank applies the guidelines prescribed by Bank Indonesia.*

*The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets and assets qualities in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:*

*In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 and its revision in Bank Indonesia Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 concerning Assets Quality for Sharia Banks, the allowances for possible losses on general and special provision of earning assets are as follows:*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

- 1) Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar, tidak termasuk sertifikat Bank Indonesia syariah dan Surat Utang Negara.
- 2) Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan;
  - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan;
  - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dijelaskan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2007 kewajiban bank untuk membentuk penyisihan penghapusan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad ijarah muthahiyah bittamlik.

Saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- 1) General, provision of at least 1% of earning assets, and commitments and contingencies classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia certificates and State bonds.
- 2) Special, provision at the minimum of:
  - a) 5% of earning assets classified as special mention, net of deductible collateral;
  - b) 15% of earning assets classified as substandard, net of deductible collateral;
  - c) 50% of earning assets classified as doubtful, net of deductible collateral; and
  - d) 100% of earning assets classified as loss, net of deductible collateral.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, effective on January 1, 2007, the allowances for possible losses on assets acquired for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is not required.

The outstanding balance of earning assets is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that the assets can no longer be collected. Recovery of earning assets previously written-off is credited to allowance for possible losses in the current period.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 beserta perubahannya melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang efektif mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2007. Dalam Peraturan perubahan tersebut dijelaskan bahwa pengelompokan golongan kualitas pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ditetapkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset non produktif adalah aset Bank selain Aset Produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*, serta persediaan.

- a. Agunan yang Diambil Alih yang untuk selanjutnya disebut AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA.

Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA untuk menetapkan *net realizable value* dari AYDA yang dilakukan saat pengambilalihan agunan. Penetapan *net realizable value* wajib dilakukan oleh Penilai Independent, untuk AYDA dengan nilai Rp 5.000.000 (lima miliar rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai dibawah Rp 5.000.000 (lima miliar rupiah) dapat menggunakan penilai intern Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Based on Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006, which was revised in Bank Indonesia Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 concerning Earning Assets Quality for Sharia Banks, effective on January 1, 2007 the quality of Mudharabah and Musyarakah Financing facility is classified into 5 (five) categories, namely current, special mention, sub-standards, doubtful and loss.

Non productive assets are Bank's assets excluding productive assets bearing potential loss, such as foreclosed asset, idle properties, interbranch account, suspense account and inventories.

- a. Foreclosed asset is asset acquired through auction or non auction based on voluntary submission by owner or authority to sell the assets guaranteed through non auction in term of debtors default in repaying debt to Bank.

The Bank is required to conduct completion on foreclosed asset and prepare documentation for the completion.

The Bank is required to reevaluate the foreclosed asset to determine net realizable value of the assets acquired in the acquisition. Bank appointed independent appraisal to reevaluate the foreclosed asset in the amount of Rp 5,000,000 (five billion) or more. While foreclosed asset below Rp 5,000,000 (five billion) is reevaluated by internal appraisal.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai intern Bank.

AYDA yang telah dilakukan penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Kurang Lancar, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- Diragukan, apabila dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat dibawah sesuai ketentuan yang berlaku.

Agunan yang diambilalih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

- b) Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed the by independent or internal appraisal.*

*The quality of completed foreclosed asset is determined as :*

- *Current, if acquired in 1 (one) year;*
- *Substandard, if acquired more than 1 (one) year to 3 (three) years;*
- *Doubtful, if acquired more than 3 (three) years to 5 (five) years;*
- *Loss, if acquired more than 5 (five) years.*

*The quality of un-completed foreclosed asset is determined to be one level below the regulation.*

*Foreclosed asset related to completion of financing (presented as other asset) is recognized based on net realizable value. Net realizable value is fair value net of estimated disposal expense. Difference net realizable value and balance of uncollectible receivables or financing is recognized as addition or deduction of allowance for possible losses on between receivables or financing.*

- b) *Interbranch account is claim arising from an interbranch transaction that is uncompleted in determined period.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian Rekening Antar Kantor.

Kualitas Rekening Antar Kantor ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.

- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

- c) *Suspense Account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumentasi pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat direklasifikasi dalam akun yang seharusnya. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian *Suspense Account*.

Kualitas *Suspense Account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai 180 (seratus delapan puluh) hari.

- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

- d) Persediaan adalah akun sementara untuk menampung aset non kas sebelum diserahkan kepada nasabah pembiayaan dalam transaksi berdasarkan akad Murabahah, Salam dan Istishna.

Bank wajib melakukan identifikasi dan penetapan terhadap persediaan yang dimiliki dan disetujui oleh Direksi, dan didokumentasikan.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap persediaan yang dimiliki, dan wajib didokumentasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Bank is required to conduct completion of interbranch account.*

*The quality of interbranch account is determined as:*

- *Current, recorded in period of 180 days.*

- *Loss, recorded in more than 180 days.*

- c) *Suspense account represents unidentified transactions or transaction that are not recorded with proper documentation and are not reclassified in the required account. Bank is required to complete suspense accounts.*

*The quality of suspense account is determined as:*

- *Current, recorded in period of 180 days.*

- *Loss, recorded in more than 180 days.*

- d) *Inventory is a temporary account for non cash asset before submitted to debtors in transactions based on murabahah, salam and istishna.*

*The Bank is required to identify and determine inventories and receive the directors approval and document it.*

*The Bank is required to complete and document the inventories.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Persediaan yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas sebagai berikut:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- Kurang Lancar, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- Diragukan, apabila dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Persediaan yang tidak dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat dibawah sesuai ketentuan yang berlaku.

- 3) Transaksi Rekening Administratif adalah komitmen dan kontijensi (*off balance sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endorsement, *Irrevocable Letter of Credit (L/C)* yang masih berjalan, akseptasi, wesel impor atas dasar L/C berjangka, *standby L/C* dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

Kewajiban komitmen dan kontijensi yang memiliki risiko penanaman dana adalah penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank dan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta LC yang tidak dapat dibatalkan. Penyisihan kerugian kewajiban komitmen dan kontijensi dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi".

**d. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro wadiah pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia syariah yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The quality of completed inventories is determined as:*

- *Current, acquired in 1 (one) year;*
- *Substandard, acquired more than 1 (one) year to 3 (three) years;*
- *Doubtful, acquired more than 3 (three) years to 5 (five) years;*
- *Losses, acquired in more than 5 (five) years.*

*Quality of uncompleted inventories is determined to be one level below the regulation.*

- 3) *Administrative account is commitment and contingencies (*off balance sheet*) based on sharia principle including current bank guarantee, acceptance/ endorsement, irrevocable letter of credit, import based on timely LC, standby LC and other guarantees in accordance with sharia principle.*

*Commitments and contingencies bearing credit risks consist of outstanding irrevocable letters of credit and bank guarantees. Provision for possible losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".*

**d. Placement with Bank Indonesia**

*Placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts and Sharia certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on wadiah principles.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**e. Giro pada Bank Lain dan PT Pos Indonesia (Persero)**

Giro pada Bank lain dan giro pada PT Pos Indonesia (Persero) dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Bonus yang diterima dari bank umum Syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebaikan (*Qardhul hasan*).

**f. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip Syariah berupa deposito berjangka Mudharabah dan investasi Mudharabah. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**g. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari sukuk yaitu Surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip Syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar bagi hasil kepada pemegang sukuk serta membayar kembali nilai pokok sukuk pada saat jatuh tempo. Obligasi Syariah disajikan sebesar nilai wajarnya.

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan perseroan pada saat pembelian efek-efek tersebut didasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

1. Diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
2. Tersedia untuk dijual, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Current Accounts with Other Banks and PT Pos Indonesia (Persero)**

*Current accounts with other banks and PT Pos Indonesia (Persero) are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received from Sharia banks are recognized as other operating income. Interest from current accounts placed with conventional banks is not recognized as the Bank's income but is recorded as and used for part of a charity fund (Qardhul hasan).*

**f. Placements with Other Banks**

*Placements with other banks represent placements in the form of Mudharabah time deposits and Mudharabah investments in other Sharia banks. Placements with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for possible loss.*

**g. Securities**

*Securities consist of Sharia bonds, which are Long-term securities based on Sharia principles, which require the issuer to pay bondholders revenue sharing and repay the principal at the maturity date. Sharia bonds are stated at their fair values.*

*Securities are classified based on management intention at the purchasing date on the following classifications:*

1. *Securities for trading are stated at fair values. Unrealized gain (losses) from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of income.*
2. *Available for Sale Securities are stated at fair values. Unrealized gain (losses) from the increase or decrease in fair values are presented as part of equities. Gain or losses are recognized in profit and loss upon realization.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

3. Dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan atau diskonto yang belum diamortisasi. Jika ada kemungkinan Perusahaan tidak dapat memperoleh kembali seluruh jumlah biaya perolehan yang seharusnya diterima sehubungan dengan persyaratan perjanjian efek hutang, maka penurunan yang bersifat permanen dianggap telah terjadi. Jika penurunan nilai wajar dinilai sebagai penurunan permanen, biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyisihan penghapusan disajikan sebagai pengurangan dari akun efek-efek.

**h. Piutang**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad Murabahah dan Istishna serta dari transaksi sewa dengan akad Ijarah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam Murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad Murabahah, piutang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset Murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penghapusan. Margin Murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang Murabahah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

3. Hold to Maturity securities are stated at cost that adjusted by amortization of unamortized premium or discount. Should there be any possibility that the company fail to obtain back its total cost that should be gained related to securities agreement, then it is considered that permanent decrease has occurred. If decrease in fair value is viewed as permanent decrease, cost of individual securities has to be decreased at its fair value and the amount of decrease is recognized in current year profit and loss.

Allowance for possible losses is deducted from the related securities account.

**h. Receivables**

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah and Istishna contracts and from lease transactions conducted on the basis of Ijarah contracts.

Murabahah is a sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller and are made explicit. A Murabahah may or may not be based on an order for goods. Where an order is in place, the Bank purchases the goods once the customer has placed the order. Upon entering into a Murabahah contract, a Murabahah receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the Murabahah assets plus the agreed margin. Murabahah receivables are stated at net realizable value, that is, the balance of the receivable less allowance for possible losses. Deferred Murabahah margin is presented as a contra account of Murabahah receivables.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang Istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan penghapusan.

Piutang pendapatan Ijarah merupakan piutang dari porsi keuntungan transaksi Ijarah Muntahiyyah Bittamlik dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**i. Pinjaman Qardh**

Pinjaman Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldoanya dikurangi penyisihan penghapusan.

**j. Pembiayaan**

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Istishna is a purchase agreement between an al-mustashni (buyer) and an al-shani (manufacturer acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) to the specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. Istishna receivables are presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.*

*Ijarah receivables represent the income portion of the following month's installment of Ijarah Muntahiyyah Bittamlik facilities that are recognized proportionally.*

*The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of each receivable balance.*

**i. Funds of Qardh**

*Qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should pay the loan after a specified period of time. The Bank may receive a fee; however, this may not be stated in the agreement. The fee, if given is recognized upon receipt.*

*A Qardh is recognized in the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a Qardh receivable is recognized as revenue upon receipt.*

*A Qardh is stated at their outstanding balances less allowance for possible losses.*

**j. Financing**

*Mudharabah financing is a commercial cooperation contract between the Bank as the owner of funds (*shahibul maal*) and the customer as the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain project. The profit arising from the project is distributed based on a predetermined ratio (nisbah).*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**k. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi piutang, pembiayaan atau lainnya.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Mudharabah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. Allowance for possible losses is provided based on the quality of the financing as determined by a review on each individual account.*

*In the event that a portion of financing is lost prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall be deducted from the Mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank. In the event that a portion of the financing is lost after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be calculated between the parties upon the distribution of profit sharing between the Bank and the fund manager.*

*Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (Musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.*

*Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account.*

**k. Investment in Shares of Stock**

*Investment in shares of stock represents investments in companies engaged in providing Sharia financial service and acquired not through the capital market and for purpose of long term investment in the framework of loan restructuring or others.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Metode pencatatan untuk penyertaan dengan kepemilikan dibawah 20% dilakukan dengan metode biaya (*cost method*) sedangkan penyertaan dengan kepemilikan 20% atau lebih dilakukan dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dalam hal pencatatan dengan metode ekuitas, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dengan jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikannya dan dikurangi dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

Penurunan nilai permanen mengurangi biaya perolehan dari penyertaan yang dicatat dengan metode biaya.

Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas serta tidak memenuhi kriteria konsolidasi diperlakukan sebagai berikut :

1. Penyertaan pada perusahaan yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat berdasarkan *cost method*.
2. Penyertaan pada perusahaan yang nilai wajarnya telah tersedia dicatat berdasarkan nilai wajar (*mark to market*) dan diklasifikasikan sebagai surat berharga.

**I. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

**m. Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (Ijarah) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi Ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam Ijarah Muntahiyyah Bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Investment in the associated company with the ownership less than 20 percent is recorded using the cost method, while investment in the associated company with the ownership of 20 percent or more is recorded using equity method. Under the equity method, investment is recorded at cost and to be added or deducted by the share percentage in its associated company's profit or loss and deducted by the dividend received since the date of acquisition.*

*A permanent decline of value will deduct the acquisition cost of investment treated as cost method.*

*Investments with equity method and those that could not be defined as a criteria for consolidation are treated as follows :*

1. *Investment in a company in which fair value is not available, is recorded under the cost method.*
2. *Investment in a company in which fair value is available, is recorded at fair value (mark to market) and classified as securities.*

**I. Acceptance Receivables and Payables**

*Acceptance receivables and payables are stated at the amount of issued Letters of Credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the counter-party bank.*

*Acceptance receivables are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.*

**m. Assets Acquired for Ijarah**

*Ijarah Assets represent assets which are objects of lease (Ijarah) transactions and are recognized in the balance sheet at its acquisition cost. The assets in an Ijarah transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while in an Ijarah Muntahiyyah Bittamlik transaction, the asset for lease is depreciated over the lease period.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Aset yang diperoleh untuk Ijarah disajikan sebesar nilai buku dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan yang dihitung dari jumlah aset Ijarah setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang besarnya sesuai dengan kualitas Ijarah yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sesuai ketentuan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 menjelaskan bahwa efektif 1 Januari 2007 pembentukan penyisihan penghapusan untuk aset ijarah muntahiyyah bittamlik tidak berlaku.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Gedung	20	Buildings
Kendaraan Bermotor	5	Vehicles
Inventaris Kantor	5	Office equipment
Komputer	5	Computer

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Jumlah biaya yang material sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

*Ijarah assets are presented at book value less allowances for possible losses. Bank states allowances for possible losses based on Ijarah assets after deducted by accumulated depreciation according to quality of Ijarah stated by Bank Indonesia. According to Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006, dated October 5, 2006, effective on January 1, 2007 the allowances for possible losses on assets acquired for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik is not required.*

**n. Premises and Equipment**

*Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.*

*In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", acquisition of land after January 1, 1999 is stated at cost and is not depreciated. Significant expenses incurred in the acquisition or renewal of the land-right are deferred and amortized over the terms of the land right or its estimated useful life, whichever period is shorter.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" pada akhir tahun. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain-lain) di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**p. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih**

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset Lain-lain) diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

**q. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of assets impairment in accordance with SFAS No. 48, "Accounting for Impairment of Assets Value". If there are indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all of its assets and determine if there is a decrease in the value of the asset and recognize an impairment loss as a charge to current operations.*

**o. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses (included as part of Other Assets) are amortized over their expected beneficial periods using the straight-line method.*

**p. Foreclosed Assets**

*Properties acquired in settlement of financing facilities (included as part of Other Assets) are recognized at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses. If the foreclosed asset's value, acquired from either auction or voluntary conveyance, is less than the financing or receivable, the difference is charged to the allowance for possible losses of financing or receivable. If the foreclosed assets value, acquired from either auction or voluntary conveyance, is more than the financing or receivable, the difference is returned to the customer.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset.*

**q. Current Liabilities**

*Current liabilities represent obligations to third parties, based on contract or orders by those having authority, which have to be settled immediately. Current liabilities are stated at the amount of the Bank's liability.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**r. Simpanan**

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip wadiah *yad-adhdhamah* dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah dapat ditarik setiap saat dan dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

**s. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, dan tabungan wadiah yang dapat mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

**t. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqah yaitu pemilik dana (*shahibul maa*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito Mudharabah, dan sukuk Mudharabah subordinasi.

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**r. Deposits**

*Deposits represent other parties' funds based on wadiah yad-adhdhamah principle in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits.*

*Wadiah demand deposits are available for withdrawal at any time and may earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.*

*Wadiah savings deposits represent other parties' funds which can be withdrawn under certain conditions. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by depositors.*

**s. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of wadiah demand deposits which may receive bonus based on the Bank's policy. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to the other banks.*

**t. Temporary Syirkah Funds**

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis of Mudharabah Mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maa*) entrust to the fund manager (*mudharib/Bank*) the management of their investments. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and subordinated Sharia Mudharabah bonds.*

*Mudharabah savings deposits represent other parties' funds, of which they are entitled to withdraw under certain conditions. Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Sukuk Mudharabah subordinasi merupakan surat berharga jangka panjang yang diterbitkan berdasarkan akad Mudharabah. Sukuk Mudharabah dikelompokkan dalam dana syirkah temporer karena bersifat investasi. Sukuk Mudharabah subordinasi disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan sukuk Mudharabah diakui langsung sebagai beban pada periode penerbitan obligasi.

**u. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib terdiri dari pendapatan atas jual beli dari transaksi murabahah, istishna, pendapatan atas bagi hasil dari mudharabah, musyarakah, pendapatan dari Muntahiyah Bittamlik dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun. Pendapatan istishna diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad adalah selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan ijarah diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi mudharabah.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Mudharabah time deposits represent other parties' funds of which they are entitled to withdraw at specific maturity dates based on the agreement between such other parties (depositors) and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.*

*Subordinated Sharia Mudharabah bonds represent long-term bonds issued based on Mudharabah contract. The bonds are classified as unrestricted investment due to their nature as investment. The bonds are stated at their nominal value. The issuance costs for Sharia Mudharabah bonds issued are charged to expense in the current period.*

**u. Bank's Revenue from Fund Management as Mudharib**

*Bank's revenue from fund management as Mudharib consists of income from Murabahah and Istishna transactions, income from profit sharing of Mudharabah and Musyarakah financing, income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik (leasing) and others.*

*Revenue from murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred not more than one year; or during agreement period in accordance with risk and profit realization for deferred transaction over one year. Revenue from Istishna is recognized using percentage of completion or completion of agreement method. Agreement is defined as complete if process of production is finished and the goods is delivered to the customer.*

*Revenue from ijarah is recognized proportionally during the agreement period.*

*Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with agreed revenue sharing ratio, and recognition based on projection of revenues is not required. Loss occurred by careless mudharib is charged to mudharib and does not decrease mudharabah investment.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Pendapatan usaha musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha musyarakah. Sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia syariah, pendapatan dari penempatan pada bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga Syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (*cash basis*).

**v. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Revenue from musyarakah distributed to active partner is recognized in accordance with the agreement on musyarakah revenue. While revenue distributed to passive partner is recognized as right of passive partner on revenue sharing and liability.*

*Other main operating revenue consists of income derived from Bank Indonesia sharia Certificates, placements with other Sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (cash basis).*

**v. Third Parties' Share on Returns of Temporary syirkah funds**

*The share of third parties on the returns of temporary syirkah funds represents their share in the revenues of the Bank derived from the management of such funds under Mudharabah Mutlaqah principles using revenue sharing system as a means of distributing profits to fund owners.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets for distribution to fund owners and the Bank are computed proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other earning assets to be distributed. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul mall and to the Bank as mudharib in accordance with a pre-determined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds entirely become the property of the Bank including income from the Bank's fee-based transactions.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Bagi hasil sukuk subordinasi mudharabah dibayarkan setiap 3 bulan, dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk sebesar 17,17% dengan pendapatan yang diterima Bank dalam triwulan terakhir sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan triwulan Bank yang belum diaudit yang dipublikasikan oleh Bank. Pembayaran pendapatan bagi hasil kepada masing-masing pemegang sukuk akan dilakukan secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan yang dimiliki dibandingkan dengan jumlah pokok sukuk yang belum dibayar kembali.

**w. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**x. Program Dana Pensiun dan Imbalan Kerja**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang berusia dibawah 56 tahun. Kontribusi Bank terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya atas penyediaan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (revisi tahun 2004) ditentukan dengan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ditangguhkan apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the present value of defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Revenue-sharing income is distributed every three months and is computed by multiplying the nisbah portion of the subordinated mudharabah bonds holders at 17.17% with the sharing revenues for the quarter as reported in the quarterly unaudited financial statements. The revenue sharing is distributed to each of the subordinated mudharabah bonds holders proportionally in accordance with their share in the unpaid principal balance of the subordinated mudharabah bonds.*

**w. Fee and Commission Income**

*Fee income and commission income, which are directly related to financing activities or loans, are recognized as income upon receipt.*

**x. Employee Benefits**

*The Bank has a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees under the age of 56 years old. Contributions made by the Bank is charged to current operations.*

*The cost of providing employee service entitlements is computed in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and SFAS 24 (revision of 2004) and using the projected-unit-credit method. The accumulated unrecognized actuary gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 28 Desember 2007 pukul 16.00 WIB, yaitu masing-masing sebesar (dalam Rupiah penuh):

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
1 Euro	15.356,48	13.763,94	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	10.900,00	9.394,50	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	7.587,91	6.495,01	Dollar Singapore 1
1 Ringgit Malaysia	3.148,03	2.831,40	Malaysian Ringgit 1
1 Real Saudi Arabia	2.905,12	2.505,47	Saudi Arabia Riyal 1
1 Yen Jepang	120,65	82,99	Japan Yen 1

Selisih penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing ke dalam Rupiah (revaluasi) diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

Transaksi valuta asing pada bank Syariah (di luar jual beli bank notes) hanya dapat dilakukan untuk tujuan lindungi nilai (*hedging*) dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Bank tidak mempunyai transaksi *hedging* pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**z. Pajak Penghasilan**

Bank menghitung pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan perkiraan penghasilan kena pajak untuk tahun tersebut. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**y. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of December 31, 2008 and 2007, monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah based on Reuter's published spot rate at 4.00 pm (West Indonesian local time) on December 31, 2008 and December 28, 2007, respectively, as follows (in full amounts):*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
1 Euro	15.356,48	13.763,94	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	10.900,00	9.394,50	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	7.587,91	6.495,01	Dollar Singapore 1
1 Ringgit Malaysia	3.148,03	2.831,40	Malaysian Ringgit 1
1 Real Saudi Arabia	2.905,12	2.505,47	Saudi Arabia Riyal 1
1 Yen Jepang	120,65	82,99	Japan Yen 1

*The resulting gains or losses arising from foreign currency translations are credited or charged to current operations.*

*The Bank is not allowed to enter into foreign currency transactions for speculative purposes except for hedging. The Bank had no hedging transactions in December 31, 2008 and 2007.*

**z. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are recognized to the extent that the realization of such benefits is probable.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut ditetapkan.

**aa. Informasi Segmen**

PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen wilayah geografis kedekatan geografis operasi. Pendapatan dan beban untuk setiap wilayah geografis dicatat sesuai dengan pendapatan dan beban sebenarnya pada cabang-cabang pada wilayah yang bersangkutan. Untuk beban-beban tertentu seperti beban promosi dan beban pembukaan cabang baru dibebankan ke kantor pusat non operasional yang bertindak sebagai pusat biaya (*cost center*) yang dikelompokkan dalam wilayah Jabodetabek.

**ab. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh adalah 820.251.749 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

*Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.*

**aa. Segment Information**

*SFAS No. 5 (Revision of 2000) on "Segment Reporting" requires the Bank to identify and disclose financial information based on the Bank's business and geographical segment. The Bank presents the financial information based on geographical segment. Revenues and expenses for each geographical area are recorded in branches where the geographical areas are located. The expenses such as promotion and opening new branch expenses are charged to non operating head office as a cost center classified in Jabodetabek area.*

**ab. Basic Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to ordinary stockholders by the weighted average numbers of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average numbers of issued and fully paid ordinary shares outstanding as of December 31, 2008 and 2007 were 820,251,749 shares, respectively.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
*(Lanjutan)***

**ac. Penggunaan Estimasi**

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**ac. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amount, which may differ from those estimates.*

**3. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Giro wadiah		
Rupiah	778.755.018	588.930.502
Dollar Amerika Serikat	10.627.500	23.721.112
Jumlah giro wadiah	789.382.518	612.651.614
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	210.000.000	655.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>999.382.518</b>	<b>1.267.651.614</b>

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Ketentuan ini diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang menetapkan GWM dalam valas sebesar 1%. Selain memenuhi ketentuan tersebut, jika Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM Bank dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 7,89% dan 7,23%. Sedangkan Dollar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 1,83% dan 3,37%.

**3. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

Giro wadiah Rupiah Dollar Amerika Serikat Jumlah giro wadiah Sertifikat Bank Indonesia Syariah <b>Jumlah</b>	<i>Wadiah current accounts                      Rupiah                      United States Dollar                      Total wadiah current accounts                      Bank Indonesia Sharia Certificates                      Total</i>
	<b>1.267.651.614</b>

*In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 and its revision in Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, every bank has to maintain Statutory Reserves equivalent to 5% of its third-party deposits denominated in Rupiah and at least 3% of its third-party deposits denominated in foreign currency. This regulation was revised by Bank Indonesia in its Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008, stating that Statutory Reserves must be at least equivalent to 1% of the Bank's third-party deposits denominated in foreign currency. Besides complying with that regulation, a bank with liquidity to deposits ratio less than 80% has to maintain additional reserve equivalent to 1% of its third-party deposits denominated in Rupiah. The Bank's Statutory Reserves in Rupiah as of December 31, 2008 and 2007 represent 7.89% and 7.23%, respectively, of third-party Rupiah deposits. While the Bank's Statutory Reserves in US Dollar as of December 31, 2008 and 2007 represent 1.83% and 3.37%, respectively, of third-party US Dollar deposits.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**3. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA  
*(Lanjutan)***

Tingkat bonus per tahun sertifikat Bank Indonesia syariah yang diperoleh Bank berkisar antara setara 5,95% sampai dengan 11,14% pada tahun 2008 dan setara 3,86% sampai dengan 8,07% pada tahun 2007. Jangka waktu sertifikat Bank Indonesia syariah berkisar antara 7 sampai dengan 28 hari.

**3. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA  
*(Continued)***

Bank Indonesia sharia certificates annual bonus received is at rates ranging from the equivalent of 5.95% to 11.14% in 2008 and 3.86% to 8.07% in 2007, which is computed at the maturity date. The maturity periods of Bank Indonesia sharia certificates range from 7 to 28 days.

**4. GIRO PADA BANK LAIN**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<i>Bank Syariah:</i>			<i>Sharia Bank:</i>
PT Bank BPD Sumbar - Unit Usaha Syariah	1.000.000	--	PT Bank BPD Sumbar – Sharia Unit
PT Bank Syariah Mandiri	496.983	591.979	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	161.331	72.947	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Sharia Unit
<i>Bank Umum Konvensional:</i>			<i>Conventional Bank:</i>
PT Bank Central Asia Tbk	26.360.210	18.943.110	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BPD Jateng	9.061.545	6.291.554	PT Bank BPD Jateng
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.122.517	4.075.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BPD Sumbar	--	80.537	PT Bank BPD Sumbar
PT Bank BPD Sulawesi Utara	585.031	505.100	PT Bank BPD Sulawesi Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	536.042	77.187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BPD Riau	342.419	852.736	PT Bank BPD Riau
PT Bank BPD Jambi	136.818	427.683	PT Bank BPD Jambi
PT Bank BPD Sumut	14.789	14.789	PT Bank BPD Sumut
Lain-lain dibawah Rp 10.000	15.587	15.458	Others below Rp 10,000
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
<i>Bank Syariah:</i>			<i>Sharia Bank:</i>
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
Bank Islam Malaysia Berhad (2008: 10.256 MYR; 2007: MYR 34;)	32.287.066	97.584	Bank Islam Malaysia Berhad (2008: MYR 10,256; 2007: MYR 34)
<i>Bank Umum Konvensional:</i>			<i>Conventional Bank:</i>
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
JP Morgan Bank (dahulu Chase Manhattan ) (2008: USD 6.976; 2007: USD 528)	76.033.081	4.958.282	JP Morgan Bank (formerly Chase Manhattan) (2008: USD 6,976; 2007: USD 528)
Citibank N.A. (2008: USD 1.006; 2007: USD 409)	10.961.241	3.847.039	Citibank N.A. (2008: USD 1,006; 2007: USD 409)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**4. GIRO PADA BANK LAIN  
*(Lanjutan)***

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
*(Continued)***

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Euro			Euro
Indover Bank Amsterdam Netherlands (2008: EUR 417; 2007 : EUR 391)	6.396.610	5.378.765	<i>Indover Bank Amsterdam Netherlands (2008: EUR 417; 2007 : EUR 391)</i>
Deutche Bank Frankfurt (2008: EUR 396)	6.074.561	--	<i>Deutche Bank Frankfurt (2008: EUR 396)</i>
MM. Warbug Co. (2008: EUR 28; 2007: EUR 24)	428.236	326.858	<i>MM. Warbug Co. (2008: EUR 28; 2007: EUR 24)</i>
Real Saudi Arabia			Saudi Arabia Real
National Com.Bank.Jeddah (2008: SAR 145; 2007: SAR 172)	421.696	429.754	<i>National Com.Bank.Jeddah (2008: SAR 145; 2007: SAR 172)</i>
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008: JPY 1.003; 2007: JPY 1.246)	120.997	103.378	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008: JPY 1,003; 2007: JPY 1,246)</i>
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank Singapura (dahulu Tat Lee Bank) (2008: SGD 26; 2007: SGD 3)	200.511	19.881	<i>OCBC Bank Singapore (formerly Tat Lee Bank) (2008: SGD 26; 2007: SGD 3)</i>
Jumlah	<u>175.757.271</u>	<u>47.110.141</u>	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(4.891.911)</u>	<u>(471.101)</u>	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b><u>170.865.360</u></b>	<b><u>46.639.040</u></b>	<b>Net</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:*

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah / Rupiah</b> <b>Rp</b>	<b>Mata Uang Asing / Foreign currencies</b> <b>Rp</b>	<b>Jumlah / Total</b> <b>Rp</b>
Saldo awal tahun	319.544	151.557	471.101
Penyisihan	108.789	4.003.769	4.112.558
Selisih kurs	--	308.252	308.252
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>428.333</u></b>	<b><u>4.463.578</u></b>	<b><u>4.891.911</u></b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**4. GIRO PADA BANK LAIN**  
*(Lanjutan)*

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**  
*(Continued)*

	<b>2007</b>		
	<b>Rupiah / Rupiah</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Jumlah / Total</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	302.336	676.463	978.799
Penyisihan (pembalikan)	17.208	(554.323)	(537.115)
Selisih kurs	--	29.417	29.417
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>319.544</b>	<b>151.557</b>	<b>471.101</b>

Pengadilan Negeri Amsterdam - Belanda telah memutuskan pailit atas Bank Indover dengan surat keputusan No. 08.0579-F tanggal 1 Desember 2008.

District Court of Amsterdam Section Civil Law - Netherland have decided that Indover Bank in a state of bankruptcy in its letter No. 08.0579-F dated December 1, 2008.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on uncollectible current account with other banks and has complied with Bank Indonesia regulations.

Pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada Bank umum konvensional tahun 2008 sebesar Rp 441.803, dimana sebesar Rp 3.134 disalurkan ke rekening Majelis Ulama Indonesia No. 301.00032.10 c.c. Yayasan Dana Dakwah Pembangunan dan Muamalat club sebesar Rp 365.457 untuk tujuan sosial dan sebesar Rp 73.212 ke lembaga sosial lainnya dan sebesar Rp 65.281 masih ada dalam titipan dana sosial (Catatan 17).

Interest income received from current account with conventional banks in 2008 amounting to Rp 441,803 of which Rp 3,134 was transferred to the Indonesian Council of Ulama (MUI) account No. 301.00032.10 c.q. Yayasan Dana Dakwah Pembangunan and Muamalat club, Rp 365,457 to other social institution, Rp 73,212 for charity and Rp 65,281 is recorded under charity fund (Note 17).

Tidak ada rekening giro Bank yang dijadikan jaminan atau diblokir.

No current account with other bank is secured or blocked.

**5. GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO)**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Giro pos share	77.288.503	62.852.678	<i>Current account - share</i>
Giro pos outlet	2.089.358	103.604	<i>Current account - outlets</i>
Giro pos gerai	2.049.606	1.574.044	<i>Current account - counters</i>
Jumlah	81.427.467	64.530.326	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan	(814.275)	(645.303)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>80.613.192</b>	<b>63.885.023</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**5. GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO)  
*(Lanjutan)***

Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) merupakan giro pada kantor pos sehubungan dengan kerjasama antara bank dengan PT Pos Indonesia (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 009/BMI/PKS/III/2004 dan No. PKS18/DIRKUG/0304 tanggal 9 Maret 2004 tentang Pemanfaatan Layanan Pos untuk Menjual Paket Pertama Kartu Share dan Penyediaan Outlet Kantor Pos yang Penarikannya dengan Menggunakan Surat Perintah Transfer.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) (Continued)**

*Current account with PT Pos Indonesia (Persero) represents post office current account in connection with agreement No. 009/BMI/PKS/ III/2004 and No. PKS 18/DIRKUG/0304 dated March 9, 2004 concerning selling initial share cards, outlets and postal service withdrawal by Transfer Letter.*

	2008		
	Rupiah / Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign currencies	Jumlah / Total
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	645.303	--	645.303
Penyisihan	168.972	--	168.972
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>814.275</b>	--	<b>814.275</b>

*Balance at beginning of year  
 Provision  
 Balance at end of year*

	2007		
	Rupiah / Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign currencies	Jumlah / Total
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal tahun	158.538	--	158.538
Penyisihan	486.765	--	486.765
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>645.303</b>	--	<b>645.303</b>

*Balance at beginning of year  
 Provision  
 Balance at end of year*

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada PT Pos Indonesia (Persero) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada PT Pos Indonesia (Persero) adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

*Based on management's review and evaluation on the collectibility of current accounts with PT Pos Indonesia (Persero) as of December 31, 2008 and 2007, all of the current accounts are classified into current. The Bank's management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with PT Pos Indonesia (Persero) and has complied with Bank Indonesia regulations.*

Shar-e adalah tabungan instant investasi syariah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan *Phone Banking* dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos di seluruh Indonesia. Shar-E dapat dibeli melalui kantor-kantor Pos *On Line* di seluruh Indonesia.

*Share-e represents instant saving account of sharia investment, integrating easy ATM, debit access and phone banking in one card, which is available for purchase at on line post offices all over Indonesia.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

	<b>2008</b> Rp	<b>2007</b> Rp	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<i>Rupiah:</i>			<i>Rupiah:</i>
Deposito Berjangka Mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk -			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk -</i>
Unit Usaha Syariah	25.000.000	15.000.000	<i>Sharia Unit</i>
BPRS Dana Tijarah	100.000	100.000	<i>BPRS Dana Tijarah</i>
BPRS Hareukat	100.000	100.000	<i>BPRS Hareukat</i>
BPRS Dana Mardhatillah	100.000	100.000	<i>BPRS Dana Mardhatillah</i>
BPRS Baiturrahman	100.000	100.000	<i>BPRS Baiturrahman</i>
BPRS Barkah Gemadana	100.000	100.000	<i>BPRS Barkah Gemadana</i>
BPRS Bina Rahmah	100.000	100.000	<i>BPRS Bina Rahmah</i>
BPRS Baktimakmur Indah	100.000	100.000	<i>BPRS Baktimakmur Indah</i>
BPRS Rifatul Ummah	100.000	100.000	<i>BPRS Rifatul Ummah</i>
BPRS Mentari	50.000	50.000	<i>BPRS Mentari</i>
BPRS Amanah Sejahtera	50.000	50.000	<i>BPRS Amanah Sejahtera</i>
BPRS Uswatun Hasanah	50.000	50.000	<i>BPRS Uswatun Hasanah</i>
BPRS Berkah Amal Sejahtera	50.000	50.000	<i>BPRS Berkah Amal Sejahtera</i>
BPRS Hikmah Wakilah	50.000	50.000	<i>BPRS Hikmah Wakilah</i>
BPRS Harum Hikmahnugraha	30.000	30.000	<i>BPRS Harum Hikmahnugraha</i>
PT Bank Bukopin Tbk - Unit Usaha			<i>PT Bank Bukopin Tbk -</i>
Syariah	--	15.000.000	<i>Sharia Unit</i>
BPRS Artha Sakinah	--	200.000	<i>BPRS Artha Sakinah</i>
Lainnya (masing-masing			
di bawah Rp 30.000)	119.550	119.550	<i>Others (each is under Rp 30,000)</i>
<b>Pihak yang mempunyai hubungan</b>			
<b>istimewa</b>			<b>Related parties</b>
<i>Rupiah</i>			<i>Rupiah</i>
Deposito Berjangka Mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
BPRS Wakalumi	1.451.322	1.451.322	<i>BPRS Wakalumi</i>
<b>Investasi Mudharabah</b>			<b>Inter-bank Mudharabah investment</b>
<b>Antar Bank</b>			<b>Third parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Rupiah</i>
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Syariah Mega Indonesia	12.500.000	12.500.000	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Niaga Syariah	6.000.000	--	<i>PT Bank Niaga Syariah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk -			<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk -</i>
Unit Usaha Syariah	5.000.000	--	<i>Sharia Unit</i>
PT Bank Syariah Mandiri	--	15.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank IFI Syariah	--	4.000.000	<i>PT Bank IFI Syariah</i>
Jumlah	51.150.872	64.350.872	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan	(858.008)	(807.004)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>50.292.864</b>	<b>63.543.868</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN  
*(Lanjutan)***

Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka Mudharabah yang diterima bank berkisar antara setara 0,82% sampai dengan 22,17% untuk tahun 2008 dan setara 5,93% sampai dengan 15,24% untuk tahun 2007.

Rincian Penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Lancar	50.800.872	63.950.872	Current
Macet	350.000	400.000	Loss
Jumlah	51.150.872	64.350.872	Total
Penyisihan penghapusan	(858.008)	(807.004)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b>50.292.864</b>	<b>63.543.868</b>	<b>Net</b>

Rincian penempatan pada bank lain berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

*The annual profit sharing rates for Mudharabah time deposits ranged from the equivalent of 0.82% to 22.17% in 2008 and from the equivalent of 5.93% to 15.24% in 2007.*

*Placements with other banks classified based on collectibility are as follows:*

*The details of placements with other banks based on the term of agreement are as follows:*

Rupiah /	<b>2008</b>			
	<b>Dollar Amerika Serikat/ United States</b>		<b>Jumlah /</b>	
	<b>Rupiah</b>	<b>Dollar</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
1 bulan	48.550.000	--	48.550.000	1 month
3 bulan	1.626.322	--	1.626.322	3 months
6 bulan	257.500	--	257.500	6 months
12 bulan	717.050	--	717.050	12 months
<b>Jumlah</b>	<b>51.150.872</b>	--	<b>51.150.872</b>	<b>Total</b>

Rupiah /	<b>2007</b>			
	<b>Dollar Amerika Serikat/ United States</b>		<b>Jumlah /</b>	
	<b>Rupiah</b>	<b>Dollar</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
1 bulan	41.550.000	--	41.550.000	1 month
3 bulan	5.295.800	--	5.295.800	3 months
6 bulan	15.350.000	--	15.350.000	6 months
12 bulan	2.155.072	--	2.155.072	12 months
<b>Jumlah</b>	<b>64.350.872</b>	--	<b>64.350.872</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN  
*(Lanjutan)***

Rincian penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2008			<i>Less than 1 month</i> <i>1 - 3 months</i> <i>More than 3 - 12 months</i>
	Rupiah /	Dollar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah /	
	Rupiah	Rp	Total	
Kurang dari 1 bulan	48.725.000	--	48.725.000	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	1.888.622	--	1.888.622	<i>1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 12 bulan	537.250	--	537.250	<i>More than 3 - 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.150.872</b>	<b>--</b>	<b>51.150.872</b>	<b>Total</b>

	2007			<i>Less than 1 month</i> <i>1 - 3 months</i> <i>More than 3 - 12 months</i>
	Rupiah /	Dollar Amerika Serikat / United States Dollar	Jumlah /	
	Rupiah	Rp	Total	
Kurang dari 1 bulan	52.725.000	--	52.725.000	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	11.105.072	--	11.105.072	<i>1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 12 bulan	520.800	--	520.800	<i>More than 3 - 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>64.350.872</b>	<b>--</b>	<b>64.350.872</b>	<b>Total</b>

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

*The changes of allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:*

	2008			<i>Balance at beginning of year</i> <i>Provision</i> <i>Exchange rate differences</i> <b><i>Balance at end of year</i></b>
	Rupiah /	Mata Uang Asing / Foreign currencies	Jumlah /	
	Rupiah	Rp	Total	
Saldo awal tahun	807.004	--	807.004	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan	51.004	--	51.004	<i>Provision</i>
Selisih kurs	--	--	--	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>858.008</b>	<b>--</b>	<b>858.008</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN  
*(Lanjutan)***

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS  
*(Continued)***

	<b>2007</b>			
	Rupiah /	Mata Uang Asing / Foreign currencies	Jumlah /	
	<b>Rupiah</b>	<b>Rp</b>	<b>Total</b>	
Saldo awal tahun	609.904	196.600	806.504	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan)	197.100	(204.430)	(7.330)	<i>Provision (reverse)</i>
Selisih kurs	--	7.830	7.830	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>807.004</b>	<b>--</b>	<b>807.004</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Bank tetap melakukan usaha penagihan kepada Direksi dan pemilik Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) atas penempatan deposito yang tergolong macet, antara lain:

*Bank still conducts collection to the directors and owners of Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) related to placements of time deposits which are classified as loss, are as follows:*

<b>Pihak ketiga</b>	<b>2008</b>		<b>2007</b>		<b>Third parties</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Total</b>	
BPRS Hareukat	100.000	--	100.000	--	<i>BPRS Hareukat</i>
BPRS Dana Mardhatillah	100.000	100.000	50.000	50.000	<i>BPRS Dana Mardhatillah</i>
BPRS Ushwaturun Hasanah	50.000	50.000	50.000	50.000	<i>BPRS Ushwaturun Hasanah</i>
BPRS Berkah Amal Sejahtera	50.000	50.000	50.000	50.000	<i>BPRS Berkah Amal Sejahtera</i>
BPRS Hikmah Wakilah	50.000	--	50.000	--	<i>BPRS Hikmah Wakilah</i>
BPRS Artha Sakinah	--	200.000	200.000	200.000	<i>BPRS Artha Sakinah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>350.000</b>		<b>400.000</b>		<b>Total</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

*The Bank's management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulations.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**7. EFEK-EFEK**

Rincian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2008		<i>Third parties</i> Rupiah
	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i> Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			
Rupiah			
Negara Republik Indonesia	AAA+(sy)	15.000.000	<i>State Republic of Indonesia</i>
PT Indosat Tbk	idAA+(sy)	10.000.000	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA+(sy)	5.000.000	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Jumlah		30.000.000	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan		(150.000)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>		<b>29.850.000</b>	<b>Net</b>

	2007		<i>Third parties</i> Rupiah
	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i> Rp	
<b>Pihak Ketiga</b>			
Rupiah			
PT Bank Syariah Mandiri	idBBB+(sy)	10.000.000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idAA-(sy)	5.000.000	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Jumlah		15.000.000	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan		(150.000)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>		<b>14.850.000</b>	<b>Net</b>

Untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peringkat ditetapkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, Sukuk Mudharabah negara Republik Indonesia, PT Indosat Tbk dan PT Berlian Laju Tanker Tbk diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

PT Bank Syariah Mandiri telah melunasi efek obligasi syariah pada tanggal 31 Oktober 2008.

Tingkat bagi hasil per tahun untuk sukuk yang diterima Bank berkisar antara setara 10,25% sampai dengan 11,80% untuk tahun 2008 dan setara 9,67% sampai dengan 17,56% untuk tahun 2007.

*Securities listed in the Indonesia Stock Exchange are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

*Sharia Mudharabah bonds issued by the Republic of Indonesia, PT Indosat Tbk and PT Berlian Laju Tanker Tbk are classified as hold to maturity based on management's intention at the time of purchase.*

*PT Bank Syariah Mandiri fully repaid its sharia bond on October 31, 2008.*

*The annual profit sharing rates for Sharia bonds ranged from the equivalent of 10.25% to 11.80% in 2008 and of 9.67% to 17.56% in 2007.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

## 7. EFEK-EFEK (*Lanjutan*)

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan efek-efek adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	150.000	150.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan	--	--	<i>Provision</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>150.000</b>	<b>150.000</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektabilitas atas seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

## 7. SECURITIES (*Continued*)

*The changes of allowance for possible losses on securities are as follows:*

*Based on the management's review and evaluation of the collectibility of the Bank's securities as of December 31, 2008 and 2007, all securities are classified as current. The Bank's management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on uncollectible securities and has complied with Bank Indonesia regulations.*

## 8. PIUTANG

Rincian piutang adalah sebagai berikut:

### a. Berdasarkan Jenis

## 8. RECEIVABLES

*The details of receivables are as follows:*

### a. By Type

	2008						<b>Rupiah</b>
	<b>Lancar / Current</b> <b>Rp</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus / Special Mention</b> <b>Rp</b>	<b>Kurang Lancar/ Substandard</b> <b>Rp</b>	<b>Diragukan / Doubtful</b> <b>Rp</b>	<b>Macet / Loss</b> <b>Rp</b>	<b>Jumlah / Total</b> <b>Rp</b>	
<b>Rupiah</b>							
Murabahah	4.065.373.289	133.346.924	64.697.410	17.383.381	59.781.854	4.340.582.858	<i>Murabahah</i>
Penyisihan penghapusan	(40.653.733)	(2.341.722)	(3.342.951)	(1.114.193)	(30.161.840)	(77.614.439)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	<b>4.024.719.556</b>	<b>131.005.202</b>	<b>61.354.459</b>	<b>16.269.188</b>	<b>29.620.014</b>	<b>4.262.968.419</b>	<i>Net</i>
Istishna	101.762.787	--	--	--	--	101.762.787	<i>Istishna</i>
Penyisihan penghapusan	(986.411)	--	--	--	--	(986.411)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	<b>100.776.376</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>100.776.376</b>	<i>Net</i>
Ijarah	1.911.757	--	--	--	--	1.911.757	<i>Ijarah</i>
Penyisihan penghapusan	(19.118)	--	--	--	--	(19.118)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	<b>1.892.639</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1.892.639</b>	<i>Net</i>
Jumlah Rupiah	4.169.047.833	133.346.924	64.697.410	17.383.381	59.781.854	4.444.257.402	<i>Total Rupiah</i>
Penyisihan penghapusan	(41.659.262)	(2.341.722)	(3.342.951)	(1.114.193)	(30.161.840)	(78.619.968)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah piutang Rupiah - Bersih	<b>4.127.388.571</b>	<b>131.005.202</b>	<b>61.354.459</b>	<b>16.269.188</b>	<b>29.620.014</b>	<b>4.365.637.434</b>	<i>Total receivable Rupiah - Net</i>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							
Murabahah	363.720.794	--	186.496.166	--	--	550.216.960	<i>United States Dollar</i>
Penyisihan penghapusan	(3.637.208)	--	(444.792)	--	--	(4.082.000)	<i>Murabahah</i>
Bersih	<b>360.083.586</b>	<b>--</b>	<b>186.051.374</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>546.134.960</b>	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah Dollar Amerika Serikat	363.720.794	--	186.496.166	--	--	550.216.960	<i>Total United States Dollar</i>
Penyisihan penghapusan	(3.637.208)	--	(444.792)	--	--	(4.082.000)	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah piutang Dollar Amerika Serikat - Bersih	<b>360.083.586</b>	<b>--</b>	<b>186.051.374</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>546.134.960</b>	<i>Total receivable US Dollar - Net</i>
Jumlah piutang	4.532.768.627	133.346.924	251.193.576	17.383.381	59.781.854	4.994.474.362	<i>Total receivable</i>
Jumlah penyisihan penghapusan	(45.296.470)	(2.341.722)	(3.787.743)	(1.114.193)	(30.161.840)	(82.701.968)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Piutang - Bersih</b>	<b>4.487.472.157</b>	<b>131.005.202</b>	<b>247.405.833</b>	<b>16.269.188</b>	<b>29.620.014</b>	<b>4.911.772.394</b>	<i>Receivable - Net</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 And 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)*

## 8. PIUTANG (Lanjutan)

## 8. RECEIVABLES (Continued)

	2007						
	Lancar / Current Rp	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan / Doubtful Rp	Macet / Loss Rp	Jumlah / Total Rp	Rupiah
<b>Rupiah</b>							
Murabahah	3.288.635.157	116.776.968	32.333.834	18.453.485	94.393.079	3.550.592.523	Murabahah
Penyisihan penghapusan	(32.895.451)	(3.223.205)	(1.563.347)	(9.673.405)	(39.850.057)	(87.205.465)	Allowance for possible losses
Bersih	3.255.739.706	113.553.763	30.770.487	8.780.080	54.543.022	3.463.387.058	Net
Istishna	156.986.869	--	--	--	--	156.986.869	Istishna
Penyisihan penghapusan	(32.308.086)	--	--	--	--	(32.308.086)	Allowance for possible losses
Bersih	124.678.783	--	--	--	--	124.678.783	Net
Ijarah	105.480	--	--	--	--	105.480	Ijarah
Penyisihan penghapusan	(32.272)	--	--	--	--	(32.272)	Allowance for possible losses
Bersih	73.208	--	--	--	--	73.208	Net
Jumlah Rupiah	3.445.727.506	116.776.968	32.333.834	18.453.485	94.393.079	3.707.684.872	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(65.235.809)	(3.223.205)	(1.563.347)	(9.673.405)	(39.850.057)	(119.545.823)	Allowance for possible losses
Jumlah piutang Rupiah - Bersih	3.380.491.697	113.553.763	30.770.487	8.780.080	54.543.022	3.588.139.049	Total Rupiah receivable - Net
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Murabahah	509.190.783	--	--	3.308.968	--	512.499.751	Murabahah
Penyisihan penghapusan	(5.091.908)	--	--	(1.348.218)	--	(6.440.126)	Allowance for possible losses
Bersih	504.098.875	--	--	1.960.750	--	506.059.625	Net
Jumlah Dollar Amerika Serikat	509.190.783	--	--	3.308.968	--	512.499.751	Total US Dollar
Penyisihan penghapusan	(5.091.908)	--	--	(1.348.218)	--	(6.440.126)	Allowance for possible losses
Jumlah piutang Dollar Amerika Serikat - Bersih	504.098.875	--	--	1.960.750	--	506.059.625	Total US Dollar receivable - Net
Jumlah piutang	3.954.918.289	116.776.968	32.333.834	21.762.453	94.393.079	4.220.184.623	Total receivable
Jumlah penyisihan penghapusan	(70.327.717)	(3.223.205)	(1.563.347)	(11.021.623)	(39.850.057)	(125.985.949)	Total allowance for possible losses
<b>Piutang - Bersih</b>	<b>3.884.590.572</b>	<b>113.553.763</b>	<b>30.770.487</b>	<b>10.740.830</b>	<b>54.543.022</b>	<b>4.094.198.674</b>	<b>Receivable - Net</b>

### b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

### b. By Economic Sector

	2008						
	Lancar / Current Rp	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan / Doubtful Rp	Macet / Loss Rp	Jumlah / Total Rp	
<b>Rupiah</b>							
Jasa usaha	1.504.604.744	34.776.470	3.914.349	7.543.601	12.439.726	1.563.278.890	<b>Business services</b>
Sosial/Masyarakat	564.865.826	9.948.520	1.874.629	737.645	859.895	578.286.515	Social/Public
Pengangkutan	513.534.333	13.536.312	--	3.971.831	995.232	532.037.708	Transportation
Perdagangan	278.265.351	14.781.680	22.009.927	65.207	17.478.668	332.600.833	Trading
Konstruksi	181.480.422	26.606.413	30.281.826	1.175.162	10.082.902	249.626.725	Construction
Pertanian	111.729.985	209.258	17.074	32.411	--	111.988.728	Agricultural
Industri	73.952.227	1.799.994	313.223	44.170	1.049.330	77.158.944	Manufacturing
Pertambangan	60.356.415	67.390	--	--	350.036	60.773.841	Mining
Listrik, gas dan air	33.619.733	--	--	--	--	33.619.733	Electricity, gas and water
Lainnya	846.638.797	31.620.887	6.286.382	3.813.354	16.526.065	904.885.485	Others
Jumlah Rupiah	4.169.047.833	133.346.924	64.697.410	17.383.381	59.781.854	4.444.257.402	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(41.659.262)	(2.341.722)	(3.342.951)	(1.114.193)	(30.161.840)	(78.619.968)	Allowance for possible losses
<b>Piutang Rupiah - Bersih</b>	<b>4.127.388.571</b>	<b>131.005.202</b>	<b>61.354.459</b>	<b>16.269.188</b>	<b>29.620.014</b>	<b>4.365.637.434</b>	<b>Rupiah Receivable - Net</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Pertambangan	104.992.161	--	186.496.166	--	--	291.488.327	Mining
Pengangkutan	155.624.511	--	--	--	--	155.624.511	Transportation
Jasa usaha	97.205.104	--	--	--	--	97.205.104	Business services
Listrik, gas dan air	5.899.018	--	--	--	--	5.899.018	Electricity, gas and water
Jumlah Dollar Amerika Serikat	363.720.794	--	186.496.166	--	--	550.216.960	Total US Dollar
Penyisihan penghapusan	(3.637.208)	--	(444.792)	--	--	(4.082.000)	Allowance for possible losses
<b>Pluitang Dollar Amerika Serikat - Bersih</b>	<b>360.083.586</b>	<b>--</b>	<b>186.051.374</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>546.134.960</b>	<b>US Dollar receivable - Net</b>
Jumlah piutang	4.532.768.627	133.346.924	251.193.576	17.383.381	59.781.854	4.994.474.362	Total receivable
Jumlah penyisihan penghapusan	(45.296.470)	(2.341.722)	(3.787.743)	(1.114.193)	(30.161.840)	(82.701.968)	Total allowance for possible losses
<b>Pluitang - Bersih</b>	<b>4.487.472.157</b>	<b>131.005.202</b>	<b>247.405.833</b>	<b>16.269.188</b>	<b>29.620.014</b>	<b>4.911.772.394</b>	<b>Receivable - Net</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

**8. RECEIVABLES (Continued)**

	2007						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	Rupiah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rupiah
<b>Rupiah</b>							
Industri	99.821.389	2.138.308	488.055	--	1.022.331	103.470.083	Manufacturing
Jasa usaha	617.120.978	21.929.735	2.752.700	1.818.825	9.993.753	653.615.991	Business services
Konstruksi	425.930.565	17.776.478	9.298.526	1.297.259	19.305.779	473.608.607	Construction
Listrik, gas dan air	1.376.468	697.067	--	--	--	2.073.535	Electricity, gas and water
Pengangkutan	345.605.668	508.196	1.364.515	257.201	26.464.746	374.200.326	Transportation
Perdagangan	486.088.181	17.269.210	2.886.161	5.390.038	18.612.326	530.245.916	Trading
Pertambangan	21.338.667	1.805.855	--	--	351.985	23.496.507	Mining
Pertanian	158.564.064	5.685.834	37.971	--	175.486	164.463.355	Agricultural
Sosial/Masyarakat	331.158.849	3.975.027	2.865.319	473.105	2.982.522	341.454.822	Social/Public
Lainnya	958.722.678	44.991.258	12.640.587	9.217.056	15.484.151	1.041.055.730	Others
Jumlah Rupiah	3.445.727.507	116.776.968	32.333.834	18.453.484	94.393.079	3.707.684.872	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(65.235.809)	(3.223.205)	(1.563.347)	(9.673.405)	(39.850.057)	(119.545.823)	
Piutang Rupiah - Bersih	3.380.491.698	113.553.763	30.770.487	8.780.079	54.543.022	3.588.139.049	Rupiah Receivable - Net
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Jasa usaha	294.528.892	--	--	1.979.459	--	296.508.351	Business services
Listrik, gas dan air	12.184.192	--	--	--	--	12.184.192	Electricity, gas and water
Pengangkutan	56.405.118	--	--	--	--	56.405.118	Transportation
Pertambangan	138.326.380	--	--	1.329.510	--	139.655.890	Mining
Konstruksi	965.984	--	--	--	--	965.984	Construction
Perdagangan	6.780.216	--	--	--	--	6.780.216	Trading
Jumlah Dollar Amerika Serikat	509.190.782	--	--	3.308.969	--	512.499.751	Total US Dollar
Penyisihan penghapusan	(5.091.908)	--	--	(1.348.218)	--	(6.440.126)	Allowance for possible losses
Piutang Dollar Amerika Serikat - Bersih	504.098.874	--	--	1.960.751	--	506.059.625	US Dollar receivable - Net
Jumlah piutang	3.954.918.289	116.776.968	32.333.834	21.762.453	94.393.079	4.220.184.623	Total receivable
Jumlah penyisihan penghapusan	(70.327.717)	(3.223.205)	(1.563.347)	(11.021.623)	(39.850.057)	(125.985.949)	Total allowance for possible losses
<b>Piutang - Bersih</b>	<b>3.884.590.572</b>	<b>113.553.763</b>	<b>30.770.487</b>	<b>10.740.830</b>	<b>54.543.022</b>	<b>4.094.198.674</b>	<b>Receivable - Net</b>

**c. Berdasarkan Jangka Waktu sesuai Perjanjian**

**c. By Financing Period based on agreement**

	2008	2007	
	Rp	Rp	Rupiah
<b>Rupiah</b>			
Kurang dari 1 tahun	317.560.226	404.598.113	Less than 1 year
1 tahun – 2 tahun	308.440.519	221.594.860	1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	2.515.859.673	2.132.247.496	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.302.396.984	949.244.403	More than 5 years
Jumlah	4.444.257.402	3.707.684.872	Total
Penyisihan penghapusan	(78.619.968)	(119.545.823)	Allowance for possible losses
Jumlah piutang Rupiah	4.365.637.434	3.588.139.049	Net Rupiah receivable
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang dari 1 tahun	--	6.361.167	Less than 1 year
1 tahun – 2 tahun	10.248.460	46.177.795	1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	333.704.642	359.157.113	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	206.263.858	100.803.676	More than 5 years
Jumlah	550.216.960	512.499.751	Total
Penyisihan penghapusan	(4.082.000)	(6.440.126)	Allowance for possible losses
Jumlah piutang Dollar Amerika Serikat	546.134.960	506.059.625	Net US Dollar receivable
Jumlah piutang	4.994.474.362	4.220.184.623	Total receivable
Jumlah penyisihan penghapusan	(82.701.968)	(125.985.949)	Total allowance for possible losses
<b>Piutang – Bersih</b>	<b>4.911.772.394</b>	<b>4.094.198.674</b>	<b>Receivables - Net</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

**d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	<b>Rupiah</b>
<b>Rupiah</b>			
Kurang dari 1 bulan	860.497.126	84.006.522	Less than 1 month
1 bulan – 3 bulan	1.906.014.654	126.508.434	1 months – 3 months
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	258.164.064	407.318.594	More than 3 months – 12 months
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	330.349.423	468.971.490	More than 1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	859.556.953	2.145.865.423	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	229.675.182	475.014.409	More than 5 years
Jumlah	<u>4.444.257.402</u>	<u>3.707.684.872</u>	Total
Penyisihan penghapusan	(78.619.968)	(119.545.823)	Allowance for possible losses
Jumlah piutang Rupiah	<u>4.365.637.434</u>	<u>3.588.139.049</u>	Net Rupiah receivables
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			
Kurang dari 1 bulan	--	459.567	United States Dollar
1 bulan – 3 bulan	--	11.525.537	Less than 1 month
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	762.520	48.114.403	1 months – 3 months
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	253.106.734	7.215.150	More than 3 months – 12 months
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	165.880.100	362.727.004	More than 1 years – 2 years
Lebih dari 5 tahun	130.467.606	82.458.090	More than 2 years – 5 years
Jumlah	<u>550.216.960</u>	<u>512.499.751</u>	More than 5 years
Penyisihan penghapusan	(4.082.000)	(6.440.126)	Total
Jumlah piutang Dollar Amerika Serikat	<u>546.134.960</u>	<u>506.059.625</u>	Allowance for possible losses
Jumlah piutang	4.994.474.362	4.220.184.623	Net US Dollar receivables
Jumlah penyisihan penghapusan	(82.701.968)	(125.985.949)	
<b>Piutang – Bersih</b>	<b><u>4.911.772.394</u></b>	<b><u>4.094.198.674</u></b>	<b>Total receivables</b>
			<b>Total allowance for possible losses</b>
			<b>Receivables – Net</b>

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan piutang adalah sebagai berikut:

- (i) Piutang Murabah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 28.758.931 dan Rp 43.205.026 (Catatan 40). Piutang ini digunakan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Other significant data relating to the receivables are as follows:

- (i) Murabahah receivables from related parties defined under Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7 "related party disclosure" amounting to Rp 28,758,931 and Rp 43,205,026 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were conducted at terms and conditions similar to those granted to third parties (Note 40). The receivables were used to finance the acquisition of houses, cars and other personal necessities of the employees. The receivables bear 2 (two) to 15 (fifteen)-year terms and are collected through monthly salary deduction.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

- (ii) Piutang Murabahah yang dijamin dengan deposito mudharabah pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 56.603.770 dan Rp 31.868.492.
- (iii) Marjin Murabahah Rupiah berkisar antara setara 10% sampai dengan 27% dan setara 8% sampai dengan 10% untuk Murabahah dolar Amerika pada tahun 2008 dan setara 12% sampai dengan 24% dan setara 9,5% sampai dengan 11% untuk Murabahah dolar Amerika pada tahun 2007.
- (iv) Dalam piutang Murabahah termasuk piutang Murabahah sindikasi yang diberikan kepada nasabah dibawah perjanjian piutang Murabahah sindikasi bersama bank lain. Keikutsertaan Bank dalam piutang Murabahah sindikasi dimana Bank bertindak sebagai anggota 78,88% atau saldo sebesar Rp 156.559.386 dan 53% atau saldo sebesar Rp 19.069.315 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- (v) Piutang Murabahah kepada 50 debitur terbesar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.859.199.673 atau 57,25% dan Rp 2.199.113.771 atau 52,11% dari jumlah piutang.
- (vi) Kualitas piutang murabahah kepada 50 debitur terbesar pada 31 Desember 2008 yaitu lancar sebesar Rp 2.598.260.395 atau 90,87%, dalam perhatian khusus sebesar Rp 24.435.071 atau 0,85%, Kurang lancar sebesar Rp 236.504.207 atau 8,27% dan pada 31 Desember 2007 yaitu lancar Rp 2.183.979.136 atau 99,31%, macet sebesar Rp 15.134.635 atau 0,69% dari jumlah piutang murabahah kepada 50 debitur terbesar.
- (vii) Pada tahun 2008 dan 2007, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang masing-masing sebesar Rp 61.171.888 dan Rp 16.542.178 untuk piutang yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 6.756.805 dan Rp 2.868.739.

**8. RECEIVABLES (Continued)**

- (ii) *Murabahah receivables are secured collateral with time deposits mudharabah as of December 31, 2008 and 2007 amounting Rp 56,603,770 and Rp 31,868,492, respectively.*
- (iii) *The annual profit margin rates ranged from the equivalent of 10% to 27% for Rupiah Murabahah and of 8% to 10% for US Dollar Murabahah in 2008 and ranged from the equivalent of 12% to 24% for Rupiah Murabahah and of 9.5% to 11% in 2007 for US Dollar.*
- (iv) *Murabahah receivables include syndicated Murabahah receivables granted to debtors under syndication agreements with other banks. The Bank's share as a co-lender in the syndicated Murabahah receivables of the total syndicated financing balance as of December 31, 2008 and 2007 is Rp 156,559,386 or 78.88% and Rp 19,069,315 or 53%.*
- (v) *Balance of murabahah receivables for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 and 2007 is Rp 2,859,199,673, equal to 57.25%, and Rp 2,199,113,771, equal to 52.11% of total Murabahah receivables, respectively.*
- (vi) *Quality of murabahah receivables for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 which are current is Rp 2,598,260,395, equal to 90.87%, special mention is Rp 24,435,071, equal to 0.85%, substandard is Rp 236,504,207, equal to 8.27%, and as for December 31, 2007, current is Rp 2,183,979,136, equal 99.31%, loss is Rp 15,134,635, equal to 0.69% of total murabahah receivables for the 50 biggest debtors.*
- (vii) *In 2008 and 2007, the Bank has written off its receivable that was classified as loss, amounting to Rp 61,171,888 and Rp 16,542,178, respectively, because management believes it would be uncollected. A collection of receivable that has been written off in year 2008 and 2007 are Rp 6,756,805 and Rp 2,868,739, respectively.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

- (viii) Jumlah piutang yang direstrukturisasi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 312.852.049 dan Rp 256.479.170. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara, penjadualan kembali fasilitas (perpanjangan jangka waktu, pemberian tenggang waktu dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur), pembaharuan (novasi) fasilitas pembiayaan.
- (ix) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rasio piutang *non performing (gross)* terhadap jumlah piutang masing-masing adalah 6,57% dan 3,52% sedangkan rasio piutang *non performing net* (setelah dikurangi penyisihan penghapusan piutang *non performing*) terhadap jumlah piutang masing-masing adalah 5,87% dan 2,27%.
- (x) Perubahan atas piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	4.220.184.623	3.302.450.481
Ekspansi	2.874.194.984	2.542.112.007
Angsuran yang diterima	(2.153.537.776)	(1.642.294.346)
Penghapusbukuan	(61.171.888)	(16.542.178)
Selisih kurs	82.129.797	5.380.720
Pendapatan akrual (Catatan 29)	32.674.622	29.077.939
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.994.474.362</b>	<b>4.220.184.623</b>

**8. RECEIVABLES (Continued)**

- (viii) Total of restructured receivables in 2008 and 2007 are Rp 312,852,049 and Rp 256,479,170 through the rescheduling (extension of the maturity dates, grace period and additional financing facilities for each debtor), renovation financing facilities.
- (ix) The ratios of non-performing (gross) receivables of total receivables as of December 31, 2008 and 2007 are 6.57% and 3.52% of total receivables, respectively, non performing receivables – net (net of allowance for possible losses) to total receivables amounting 5.87% and 2.27%, respectively.
- (x) The movement of receivables is as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	4.220.184.623	3.302.450.481	<i>Balance at beginning of year</i>
Ekspansi	2.874.194.984	2.542.112.007	<i>Expansion</i>
Angsuran yang diterima	(2.153.537.776)	(1.642.294.346)	<i>Collection</i>
Penghapusbukuan	(61.171.888)	(16.542.178)	<i>Written off</i>
Selisih kurs	82.129.797	5.380.720	<i>Exchanges differences</i>
Pendapatan akrual (Catatan 29)	32.674.622	29.077.939	<i>Accrued revenue (Note 29)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.994.474.362</b>	<b>4.220.184.623</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

- (xi) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	125.985.949	63.167.438
Penyisihan	10.099.050	76.482.069
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	6.756.805	2.868.739
Penghapusbukuan	(61.171.888)	(16.542.178)
Selisih kurs	1.032.052	9.881
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>82.701.968</b>	<b>125.985.949</b>

- (xi) The changes of the allowance for possible losses of receivables are as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	125.985.949	63.167.438
Provision	10.099.050	76.482.069
Recovery of receivables	6.756.805	2.868.739
Written-off	(61.171.888)	(16.542.178)
Exchanges differences	1.032.052	9.881
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>82.701.968</b>	<b>125.985.949</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 And 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)*

## 8. PIUTANG (Lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang penyisihan aset produktif.

## 9. PINJAMAN QARDH

### a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2008						<b>Rupiah</b>
	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention		Kurang Lancar /	Diragukan /	Macet /	Jumlah /	
	Current	Rp	Substandard	Rp	Rp	Total	
<b>Rupiah</b>							
Jasa Usaha	5.421.462	--	--	--	--	5.421.462	Business services
Sosial	149.444	--	--	--	--	149.444	Social services
Perdagangan	--	--	--	--	56.455	56.455	Trading
Lainnya	179.117.854	306.000	500.000		942.061	180.865.915	Others
Jumlah	184.688.760	306.000	500.000		998.516	186.493.276	Total
Penyisihan penghapusan	(1.846.888)	(15.302)	(108.851)		(264.693)	(2.235.734)	Allowance for possible losses
<b>Pinjaman Qardh – Bersih</b>	<b>182.841.872</b>	<b>290.698</b>	<b>391.149</b>		<b>733.823</b>	<b>184.257.542</b>	<b>Fund of Qardh – Net</b>

	2007						<b>Rupiah</b>
	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention		Kurang Lancar /	Diragukan /	Macet /	Jumlah /	
	Current	Rp	Substandard	Rp	Rp	Total	
<b>Rupiah</b>							
Sosial	25.662.696	--	--	--	16.500	25.679.196	Social services
Perdagangan	247.500	--	--	--	64.115	311.615	Trading
Konstruksi	292.966	--	--	--	--	292.966	Construction
Jasa lainnya	6.656.910	--	--	375.000	458.333	7.490.243	Business services
Lainnya	89.411.081	--	--	--	55.680	89.466.761	Others
Jumlah	122.271.153	--	--	375.000	594.628	123.240.781	Total
Penyisihan penghapusan	(1.222.711)	--	--	--	--	(1.222.711)	Allowance for possible losses
<b>Pinjaman Qardh – Bersih</b>	<b>121.048.442</b>			<b>375.000</b>	<b>594.628</b>	<b>122.018.070</b>	<b>Fund of Qardh – Net</b>

### b. Berdasarkan Jangka Waktu sesuai Perjanjian

	2008		2007		<b>Rupiah</b>
			Rp	Rp	
	Current	Rp	Current	Rp	
<b>Rupiah</b>					
Kurang dari 1 tahun		158.633.908		116.845.715	Less than 1 year
1 tahun – 2 tahun		20.551.469		3.065.347	1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun		5.814.091		1.456.551	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun		1.493.808		1.873.168	More than 5 years
Jumlah pinjaman Qardh		186.493.276		123.240.781	Total Fund of Qardh
Jumlah penyisihan penghapusan		(2.235.734)		(1.222.711)	Total allowance for possible losses
<b>Pinjaman Qardh – Bersih</b>		<b>184.257.542</b>		<b>122.018.070</b>	<b>Fund of Qardh – Net</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

## 9. PINJAMAN QARDH (*Lanjutan*)

### c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 bulan	33.090.764	8.421.585
1 bulan – 3 bulan	46.978.121	50.703.608
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	102.706.291	63.199.737
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	2.166.501	680.347
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	1.551.599	180.406
Lebih dari 5 tahun	--	55.098
Jumlah pinjaman Qardh	<b>186.493.276</b>	<b>123.240.781</b>
Jumlah penyisihan penghapusan	<b>(2.235.734)</b>	<b>(1.222.711)</b>
<b>Pinjaman Qardh – Bersih</b>	<b>184.257.542</b>	<b>122.018.070</b>

Informasi penting lainnya sebagai berikut :

- (i) Dana pinjaman Qardh adalah bersumber dari dana Bank dan simpanan wadiah. Pinjaman Qardh ini merupakan pemberian pinjaman dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dan tidak digunakan untuk konsumsi.
- (ii) Jumlah pinjaman Qardh yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga untuk tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 1.257.956 dan Rp 1.631.651 (Catatan 40).
- (iii) Pinjaman Qardh kepada 50 debitur terbesar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 97.125.667 atau 52,08% dan Rp 37.552.542 atau 30,47% dari jumlah pinjaman qardh.
- (iv) Tidak terdapat restrukturisasi pada pinjaman qardh pada tahun 2008 dan 2007.

## 9. FUNDS OF QARDH (*Continued*)

### c. By Remaining Period to Maturity

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>Rupiah</b>
	Rp	Rp	
<b>Rupiah</b>			
Less than 1 month			
1 months – 3 months			
More than 3 months – 12 months			
More than 1 years – 2 years			
More than 2 years – 5 years			
More than 5 years			
Total Fund of Qardh	<b>186.493.276</b>	<b>123.240.781</b>	
Total allowance for possible losses	<b>(2.235.734)</b>	<b>(1.222.711)</b>	
<b>Pinjaman Qardh – Bersih</b>	<b>184.257.542</b>	<b>122.018.070</b>	<b>Fund of Qardh – Net</b>

Other significant information is as follows:

- (i) Source of the funds of Qardh is Bank's fund and wadiah deposits. Fund of qardh represents loan to customer for urgent issues and not intended for consumptive purposes.
- (ii) Funds of Qardh from related parties defined under statements of financial accounting standard (SFAS) No. 7 "related party disclosure" amounting to Rp 1,257,956 and Rp 1,631,651 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were treated at terms and conditions similar to those granted to third parties (Note 41).
- (iii) Balance of funds of qardh for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 and 2007 amounting nil and Rp 97,125,667, equal to 52,08% and Rp 37,552,542 or 30,47% of total funds of qardh, respectively.
- (iv) There were no funds of Qardh restructured in 2008 and 2007.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

- (v) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rasio pinjaman Qardh *non performing* (*gross*) terhadap jumlah pinjaman Qardh masing-masing adalah 0,80% dan 0,79%, sedangkan rasio pinjaman Qardh *non performing net* (setelah dikurangi penyisihan penghapusan pinjaman Qardh *non performing*) terhadap jumlah pinjaman Qardh masing-masing adalah 0,60% dan 0,79%.

- (vi) Perubahan atas pinjaman Qardh adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	123.240.781	34.435.669
Ekspansi	181.100.264	138.279.619
Angsuran yang diterima	(117.847.769)	(49.475.516)
Selisih kurs	--	1.009
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>186.493.276</b>	<b>123.240.781</b>

**9. FUNDS OF QARDH (Continued)**

- (v) The ratios of non-performing (*gross*) funds of qardh to total amount of funds of qardh as of December 31, 2008 and 2007 are 0.80% and 0.79%, respectively; meanwhile, non performing funds of qardh net (*net of allowance for possible losses*) to total amount of funds of qardh are 0.60% and 0.79%, respectively.

- (vi) The movement of funds of Qardh is as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Balance at beginning of year		34.435.669	
Expansion		181.100.264	
Collection		(117.847.769)	
Exchanges differences		--	
<b>Balance at end of year</b>	<b>186.493.276</b>	<b>123.240.781</b>	

- (vii) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Balance at beginning of year	1.222.711	484.993
Provision of during the year	1.013.023	735.370
Exchanges differences	--	2.348
<b>Balance at end of year</b>	<b>2.235.734</b>	<b>1.222.711</b>

- (vii) The changes of the allowance of possible losses is as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Balance at beginning of year	1.222.711	484.993
Provision of during the year	1.013.023	735.370
Exchanges differences	--	2.348
<b>Balance at end of year</b>	<b>2.235.734</b>	<b>1.222.711</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman Qardh adalah cukup serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on uncollectible funds of Qardh and has complied with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 And 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)*

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

**10. MUDHARABAH FINANCING**

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

**a. By Economic Sector**

	2008						<b>Rupiah</b>
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Rupiah</b>							
Jasa usaha	1.493.188.712	49.781.749	15.539.945	3.188.695	14.655.830	1.576.354.931	Business services
Sosial/Masyarakat	174.357.037	580.502	820.303	1.108.129	3.921.626	180.787.597	Social/Public
Pertanian	12.425.849	--	--	--	--	12.425.849	Agricultural
Perdagangan	11.239.502	306.017	--	--	665.127	12.210.646	Trading
Pengangkutan	10.804.612	--	--	--	--	10.804.612	Transportation
Industri	2.268.310	--	--	--	19.300	2.287.610	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.170.177	96.049	59.378	--	--	1.331.604	Electricity, gas and water
Pertambangan	725.806	--	--	--	--	725.806	Mining
Konstruksi	284.999	--	--	--	--	284.999	Construction
Lainnya	64.465.294	2.160.733	--	--	8.185.480	74.811.507	Others
Jumlah Rupiah	1.770.939.298	52.925.050	16.416.626	4.296.824	27.447.363	1.872.025.161	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(17.709.394)	(2.884.610)	(1.279.386)	(1.028.651)	(10.771.630)	(33.673.671)	Allowance for possible losses
Mudharabah Rupiah - Bersih	1.753.229.904	50.040.440	15.137.240	3.268.173	16.675.733	1.838.351.490	Rupiah Mudharabah - Net
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Jasa usaha	56.571.000	14.562.520	--	--	--	71.133.520	Business services
Jumlah Dollar Amerika Serikat	56.571.000	14.562.520	--	--	--	71.133.520	Total US Dollar
Penyisihan penghapusan	(565.710)	(2.266.290)	--	--	--	(2.832.000)	Allowance for possible losses
Mudharabah Dollar Amerika Serikat - Bersih	56.005.290	12.296.230	--	--	--	68.301.520	US Dollar Mudharabah - Net
Jumlah pembayaran Mudharabah	1.827.510.298	67.487.570	16.416.626	4.296.824	27.447.363	1.943.158.681	Total Mudharabah Financing
Jumlah penyisihan penghapusan	(18.275.104)	(5.150.900)	(1.279.386)	(1.028.651)	(10.771.630)	(36.505.671)	Total allowance for possible losses
<b>Pembayaran Mudharabah - Bersih</b>	<b>1.809.235.194</b>	<b>62.336.670</b>	<b>15.137.240</b>	<b>3.268.173</b>	<b>16.675.733</b>	<b>1.906.653.010</b>	<b>Mudharabah Financing - Net</b>
2007							
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Rupiah</b>							
Industri	3.047.624	--	--	--	19.300	3.066.924	Manufacturing
Jasa usaha	2.017.941.432	16.223.033	10.574.040	5.550.141	18.801.267	2.069.089.913	Business services
Konstruksi	23.500.000	--	--	--	--	23.500.000	Construction
Listrik, gas dan air	1.786.959	377.259	82.723	--	--	2.246.941	Electricity, gas and water
Pengangkutan	9.336.014	665.827	--	--	--	10.001.841	Transportation
Perdagangan	5.420.811	--	133.879	9.720	864.771	6.429.181	Trading
Pertambangan	3.647.047	--	--	--	--	3.647.047	Mining
Sosial/Masyarakat	188.737.251	4.108.854	6.840.155	694.892	4.918.572	205.299.724	Social/Public
Lainnya	45.271.184	2.045.662	771.643	--	767.730	48.856.219	Others
Jumlah Rupiah	2.298.688.322	23.420.635	18.402.440	6.254.753	25.371.640	2.372.137.790	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(22.986.885)	(1.076.690)	(2.224.780)	(3.127.377)	(24.466.020)	(53.881.752)	Allowance for possible losses
Mudharabah Rupiah - Bersih	2.275.701.437	22.343.945	16.177.660	3.127.376	905.620	2.318.256.038	Rupiah Mudharabah - Net
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							<b>United States Dollar</b>
Jasa usaha	5.120.003	--	--	--	--	5.120.003	Business services
Jumlah Dollar Amerika Serikat	5.120.003	--	--	--	--	5.120.003	Total US Dollar
Penyisihan penghapusan	(51.200)	--	--	--	--	(51.200)	Allowance for possible losses
Mudharabah Dollar Amerika Serikat - Bersih	5.068.803	--	--	--	--	5.068.803	US Dollar Mudharabah - Net
Jumlah pembayaran Mudharabah	2.303.808.325	23.420.635	18.402.440	6.254.753	25.371.640	2.377.257.793	Total Mudharabah Financing
Jumlah penyisihan penghapusan	(23.038.085)	(1.076.690)	(2.224.780)	(3.127.377)	(24.466.020)	(53.932.952)	Total allowance for possible losses
<b>Pembayaran Mudharabah - Bersih</b>	<b>2.280.770.240</b>	<b>22.343.945</b>	<b>16.177.660</b>	<b>3.127.376</b>	<b>905.620</b>	<b>2.323.324.841</b>	<b>Mudharabah Financing - Net</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (Lanjutan)**

**b. Berdasarkan Jangka Waktu sesuai Perjanjian**

<b>Rupiah</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>Rupiah</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kurang dari 1 tahun	29.610.224	79.983.455	Less than 1 year
1 tahun – 2 tahun	128.291.932	93.045.956	1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	1.541.086.251	1.999.705.002	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	173.036.754	199.403.377	More than 5 years
Jumlah	1.872.025.161	2.372.137.790	Total
Penyisihan penghapusan	(33.673.671)	(53.881.752)	Allowance for possible losses
Jumlah pembiayaan Mudharabah			Total Rupiah Mudharabah financing – Net
Rupiah – Bersih	<b>1.838.351.490</b>	<b>2.318.256.038</b>	
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang dari 1 tahun	12.182.941	4.180.553	Less than 1 year
1 tahun – 2 tahun	2.379.579	939.450	1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	56.571.000	--	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	--	--	More than 5 years
Jumlah	71.133.520	5.120.003	Total
Penyisihan penghapusan	(2.832.000)	(51.200)	Allowance for possible losses
Jumlah pembiayaan Mudharabah Dollar Amerika Serikat – Bersih	68.301.520	5.068.803	Total United States Dollar Mudharabah financing – Net
Jumlah pembiayaan Mudharabah	1.943.158.681	2.377.257.793	Total Mudharabah financing
Jumlah penyisihan penghapusan	(36.505.671)	(53.932.952)	Total allowance for possible losses
<b>Pembiayaan Mudharabah – Bersih</b>	<b>1.906.653.010</b>	<b>2.323.324.841</b>	<b>Mudharabah financing – Net</b>

**c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

<b>Rupiah</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>Rupiah</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kurang dari 1 bulan	21.394.733	27.572.018	Less than 1 month
1 bulan – 3 bulan	21.343.895	49.153.288	1 months – 3 months
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	212.431.633	239.666.976	More than 3 months – 12 months
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	474.671.931	573.360.717	More than 1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	920.083.853	1.420.231.211	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	222.099.116	62.153.580	More than 5 years
Jumlah	1.872.025.161	2.372.137.790	Total
Penyisihan penghapusan	(33.673.671)	(53.881.752)	Allowance for possible losses
Jumlah pembiayaan Mudharabah			Total Rupiah Mudharabah financing – Net
Rupiah – Bersih	<b>1.838.351.490</b>	<b>2.318.256.038</b>	

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (Lanjutan)**

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 bulan	4.096.242	2.630.460
1 bulan – 3 bulan	--	1.550.093
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	10.466.278	939.450
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	56.571.000	
Lebih dari 5 tahun	71.133.520	5.120.003
Penyisihan penghapusan	(2.832.000)	(51.200)
Jumlah pembiayaan Mudharabah Dollar Amerika Serikat – Bersih	<b>68.301.520</b>	<b>5.068.803</b>
Jumlah pembiayaan Mudharabah	1.943.158.681	2.377.257.793
Jumlah penyisihan penghapusan	(36.505.671)	(53.932.952)
<b>Pembiayaan Mudharabah – Bersih</b>	<b>1.906.653.010</b>	<b>2.323.324.841</b>

Informasi penting lainnya:

- (i) Pada tahun 2008 dan 2007 pembiayaan Mudharabah diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Pembiayaan Mudharabah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu karyawan kunci Bank yang mempunyai wewenang dalam menjalankan operasional Bank dan perusahaan serta individu-individu yang terkait dengan Bank sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" yang dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 405.518 dan Rp 924.888 (Catatan 41).
- (iii) Pembiayaan Mudharabah yang dijamin dengan deposito Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp 860.000.
- (iv) Bagi hasil Mudharabah Rupiah berkisar antara setara 10% sampai dengan 30% dan antara setara 8% sampai dengan 11% untuk Mudharabah dolar Amerika Serikat pada tahun 2008 dan setara 13% sampai dengan 25% untuk mudharabah Rupiah dan antara setara 9,50% sampai dengan 11% untuk Mudharabah dolar Amerika Serikat pada tahun 2007.

**10. MUDHARABAH FINANCING (Continued)**

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<b>United States Dollar</b>			
Less than 1 month			
1 months – 3 months			
More than 3 months – 12 months			
More than 1 years – 2 years			
More than 5 years			
Allowance for possible losses			
Total United States Dollar Mudharabah financing – Net			
Total Mudharabah financing			
Total allowance for possible losses			
<b>Mudharabah financing – Net</b>			

Other significant information is as follows:

- (i) Mudharabah financing was distributed in cash in 2008 and 2007.
- (ii) Mudharabah financing allocated to related parties, such as key persons of Bank that have authority to Bank operation, company and individual related to bank as stated in SFAS No. 7 concerning "related parties disclosures", treated with similar term and condition as third parties, as of December 31, 2008 and 2007 is Rp 405,518 and Rp 924,888 (Note 41).
- (iii) Mudharabah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2008 and 2007 is nil and Rp 860,000.
- (iv) The profit sharing rates ranged from the equivalent of 10% to 30% for Rupiah Mudharabah financing and from the equivalent of 8% to 11% for US Dollar Mudharabah financing in 2008 and ranged from the equivalent of 13% to 25% for Rupiah Mudharabah financing and of 9.5% to 11% for US Dollar Mudharabah financing in 2007.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (*Lanjutan*)**

- (v) Pembiayaan Mudharabah kepada 50 debitur terbesar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 596.673.829 atau 30,71% dan Rp 626.392.830 atau 26,35% dari pembiayaan Mudharabah.
- (vi) Kualitas Pembiayaan Mudharabah kepada 50 debitur terbesar pada 31 Desember 2008 yaitu lancar sebesar Rp 561.798.928 atau 94,16%, dalam perhatian khusus sebesar Rp 14.562.520 atau 2,44%, kurang lancar sebesar Rp 8.800.000 atau 1,47%, macet sebesar Rp 11.512.381 atau 1,93% dan pada 31 Desember 2007 yaitu lancar Rp 626.392.830 atau 100% dari jumlah Pembiayaan Mudharabah kepada 50 debitur terbesar.
- (vii) Pada tahun 2008 dan 2007, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan Mudharabah masing-masing sebesar Rp 30.636.373 dan Rp 5.923.868 untuk piutang yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan Pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih. Jumlah penerimaan kembali Pembiayaan Mudharabah yang telah dihapusbuku pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.153.889 dan Rp 535.678.
- (viii) Jumlah pembiayaan Mudharabah yang direstrukturisasi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 14.203.186 dan Rp 33.764.191. Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan pembiayaan.
- (ix) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rasio pembiayaan mudharabah *non performing (gross)* terhadap jumlah pembiayaan Mudharabah masing-masing adalah 2,48% dan 2,10% sedangkan rasio pembiayaan Mudharabah *non performing net* (setelah dikurangi penyisihan penghapusan Pembiayaan Mudharabah *non performing*) terhadap jumlah Pembiayaan Mudharabah masing-masing adalah 1,81% dan 0,85%.

**10. MUDHARABAH FINANCING (*Continued*)**

- (v) Balance of Mudharabah financing for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 and 2007 is Rp 596,673,829, equal to 30.71%, and Rp 626,392,830, equal to 26.35% of total Mudharabah financing, respectively.
- (vi) Quality of Mudharabah financing for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 which is current is Rp 561,798,928, equal to 94.16%, special mention is Rp 14,562,520, equal to 2.44%, substandard is Rp 8,800,000, equal to 1.47%, losses is Rp 11,512,381, equal to 1.3%, and December 31, 2007; current is Rp 626,392,830, equal to 100% of Mudharabah financing for the 50 biggest debtors .
- (vii) In 2008 and 2007, the Bank has written off its Mudharabah financing that was classified as loss amounting to Rp 30,636,373 and Rp 5,923,868, respectively, because management believes it would be uncollected. A collection of Mudharabah financing that has been written off in 2008 and 2007 is Rp 2,153,889 and Rp 535,678, respectively.
- (viii) Mudharabah financing includes restructured financing facilities amounting to Rp 14,203,186 and Rp 33,764,191 as of December 31, 2008 and 2007 through the extension of the maturity dates.
- (ix) The ratios of non-performing (gross) Mudharabah financing to total Mudharabah financing as of December 31, 2008 and 2007 are 2.48% and 2.10% of total Mudharabah financing, respectively, non performing Mudharabah financing net (net of allowance for possible losses) to total of Mudharabah financing are 1.81% and 0.85%, respectively.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (*Lanjutan*)**

- (x) Perubahan atas pembiayaan Mudharabah adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2.377.257.793	2.404.146.115
Ekspansi	788.105.807	549.316.563
Penghapusbukuan	(30.636.373)	(5.923.868)
Angsuran yang diterima	(1.192.389.044)	(571.302.384)
Selisih kurs	820.498	1.021.367
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.943.158.681</b>	<b>2.377.257.793</b>

**10. MUDHARABAH FINANCING (*Continued*)**

- (x) The movement of Mudharabah financing is as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Balance at beginning of year			
Expansion			
Written off			
Collection			
Exchange rate differences			
<b>Balance at end of year</b>	<b>1.943.158.681</b>	<b>2.377.257.793</b>	

- (xi) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Balance at beginning of year		
Provision		
Recovery of financing		
Written-off		
Exchange rate differences		
<b>Balance at end of year</b>	<b>36.505.671</b>	<b>53.932.952</b>

- (xi) The changes of the allowance of possible losses of mudharabah financing are as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Balance at beginning of year		
Provision		
Recovery of financing		
Written-off		
Exchange rate differences		
<b>Balance at end of year</b>	<b>36.505.671</b>	<b>53.932.952</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah adalah cukup dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on uncollectible mudharabah financing and has complied with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 And 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)*

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

**11. MUSYARAKAH FINANCING**

**a. Berdasarkan Sektor Ekonomi**

**a. By Economic Sector**

	2008						
	Lancar / Current Rp	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan / Doubtful Rp	Macet / Loss Rp	Jumlah / Total Rp	Rupiah
<b>Rupiah</b>							
Jasa usaha	950.157.151	48.005.216	6.664.771	2.178.209	28.583.877	1.035.589.224	Business services
Konstruksi	519.841.150	12.715.949	494.171	--	9.516.879	542.568.149	Construction
Sosial/Masyarakat	342.425.247	74.420.920	5.466.944	3.762.397	--	426.075.508	Social/Public
Perdagangan	237.082.097	3.466.113	--	--	63.745	240.611.955	Trading
Pengangkutan	152.262.250	--	--	--	--	152.262.250	Transportation
Pertambangan	75.247.904	21.653.941	8.500.000	--	--	105.401.845	Mining
Industri	12.837.245	217.648	--	425.833	--	13.480.726	Manufacturing
Pertanian	2.637.477	--	--	--	--	2.637.477	Agricultural
Listrik, gas dan air	315.738	--	--	--	--	315.738	Electricity, gas and water
Lainnya	149.669.598	5.156.213	776.755	824.445	1.126.394	157.553.405	Others
Jumlah Rupiah	2.442.475.857	165.636.000	21.902.641	7.190.884	39.290.895	2.676.496.277	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(24.424.759)	(514.824)	(197.015)	(153.399)	(2.153.738)	(27.443.735)	Allowance for possible losses
Jumlah pembayaran Musyarakah							Total Rupiah Musyarakah financing - Net
Rupiah - Bersih	2.418.051.098	165.121.176	21.705.626	7.037.485	37.137.157	2.649.052.542	
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							
Jasa usaha	391.859.349	--	--	--	9.246.579	401.105.928	United States Dollar
Penyisihan penghapusan	(4.319.405)	--	--	--	--	(4.319.405)	Business services
Jumlah pembayaran Musyarakah							Allowance for possible losses
Dollar Amerika Serikat - Bersih	387.539.944	--	--	--	9.246.579	396.786.523	Total US Dollar Musyarakah financing - Net
Jumlah pembayaran Musyarakah	2.834.335.206	165.636.000	21.902.641	7.190.884	48.537.474	3.077.602.205	Total Musyarakah Financing
Jumlah penyisihan penghapusan	(28.744.164)	(514.824)	(197.015)	(153.399)	(2.153.738)	(31.763.140)	Total allowance for possible losses
<b>Pembayaran Musyarakah - Bersih</b>	<b>2.805.591.042</b>	<b>165.121.176</b>	<b>21.705.626</b>	<b>7.037.485</b>	<b>46.383.696</b>	<b>3.045.839.065</b>	<b>Musyarakah Financing - Net</b>
	2007						
	Lancar / Current Rp	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan / Doubtful Rp	Macet / Loss Rp	Jumlah / Total Rp	Rupiah
<b>Rupiah</b>							
Industri	6.830.643	--	--	--	3.580.000	10.410.643	Manufacturing
Jasa usaha	469.442.605	3.215.856	4.800.000	--	825.135	478.283.596	Business services
Konstruksi	108.225.466	862.390	7.699.924	--	1.500.000	118.287.780	Construction
Listrik, gas dan air	1.395.587	--	--	--	--	1.395.587	Electricity, gas and water
Pengangkutan	288.152.315	434.071	--	--	34.100.000	322.686.386	Transportation
Perdagangan	29.285.910	278.559	--	--	--	29.564.469	Trading
Sosial/Masyarakat	484.603.847	19.567.514	2.906.458	--	--	507.077.819	Social/Public
Pertambangan	34.700.520	--	--	--	--	34.700.520	Mining
Pertanian	1.128.073	--	--	--	--	1.128.073	Agriculture
Lainnya	61.045.873	21.317.429	121.971	344.628	--	82.829.901	Others
Jumlah Rupiah	1.484.810.839	45.675.819	15.528.353	344.628	40.005.135	1.586.364.774	Total Rupiah
Penyisihan penghapusan	(14.848.108)	(127.639)	(58.250)	(93.152)	(27.330.467)	(42.457.616)	Allowance for possible losses
Jumlah pembayaran Musyarakah							Total Rupiah Musyarakah financing - Net
Rupiah - Bersih	1.469.962.731	45.548.180	15.470.103	251.476	12.674.668	1.543.907.158	
<b>Dollar Amerika Serikat</b>							
Jasa usaha	226.942.993	--	--	--	--	226.942.993	United States Dollar
Penyisihan penghapusan	(2.269.430)	--	--	--	--	(2.269.430)	Business services
Jumlah pembayaran Musyarakah							Allowance for possible losses
Dollar Amerika Serikat - Bersih	224.673.563	--	--	--	--	224.673.563	Total US Dollar Musyarakah financing - Net
Jumlah pembayaran Musyarakah	1.711.753.832	45.675.819	15.528.353	344.628	40.005.135	1.813.307.767	Total Musyarakah Financing
Jumlah penyisihan penghapusan	(17.117.538)	(127.639)	(58.250)	(93.152)	(27.330.467)	(44.727.046)	Total allowance for possible losses
<b>Pembayaran Musyarakah - Bersih</b>	<b>1.694.636.294</b>	<b>45.548.180</b>	<b>15.470.103</b>	<b>251.476</b>	<b>12.674.668</b>	<b>1.768.580.721</b>	<b>Musyarakah Financing - Net</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

### 11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (*Lanjutan*)

#### b. Berdasarkan Jangka Waktu Pembiayaan sesuai Perjanjian

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 tahun	662.317.710	550.775.383
1 tahun – 2 tahun	276.481.437	380.024.343
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	382.560.039	189.809.402
Lebih dari 5 tahun	1.355.137.091	465.755.646
Jumlah	2.676.496.277	1.586.364.774
Penyisihan penghapusan	(27.443.735)	(42.457.616)
Jumlah pembiayaan Musyarakah Rupiah- Bersih	<u>2.649.052.542</u>	<u>1.543.907.158</u>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 tahun	56.844.590	71.182.127
1 tahun – 2 tahun	27.722.809	84.300.343
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	141.857.745	18.796.159
Lebih dari 5 tahun	174.680.784	52.664.364
Jumlah	401.105.928	226.942.993
Penyisihan penghapusan	(4.319.405)	(2.269.430)
Jumlah pembiayaan Musyarakah Dollar Amerika Serikat - Bersih	<u>396.786.523</u>	<u>224.673.563</u>
Jumlah pembiayaan Musyarakah	3.077.602.205	1.813.307.767
Jumlah penyisihan penghapusan	(31.763.140)	(44.727.046)
<b>Pembiayaan Musyarakah – Bersih</b>	<b><u>3.045.839.065</u></b>	<b><u>1.768.580.721</u></b>

### 11. MUSYARAKAH FINANCING (*Continued*)

#### b. By Financing Periods based on agreement

	<b>Rupiah</b>	<b>United States Dollar</b>
	Less than 1 year	Less than 1 year
	1 years – 2 years	1 years – 2 years
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	More than 2 years – 5 years	More than 2 years – 5 years
Lebih dari 5 tahun	More than 5 years	More than 5 years
Jumlah	Total	Total
Penyisihan penghapusan	Allowance for possible losses	Allowance for possible losses
Jumlah pembiayaan Musyarakah Rupiah- Bersih	<i>Total Rupiah Musyarakah Financing – Net</i>	<i>Total United States Dollar Musyarakah Financing – Net</i>
Jumlah pembiayaan Musyarakah	Total Musyarakah financing	Total Musyarakah financing
Jumlah penyisihan penghapusan	Total allowance for possible losses	Total allowance for possible losses
<b>Pembiayaan Musyarakah – Bersih</b>	<b><i>Musyarakah Financing – Net</i></b>	<b><i>Musyarakah Financing – Net</i></b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

### 11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (*Lanjutan*)

#### c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Rupiah</b>		
Kurang dari 1 bulan	5.241.880	159.361.029
1 bulan – 3 bulan	5.671.906	61.814.084
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	62.944.753	618.613.831
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	35.457.634	131.655.389
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	188.515.753	222.757.119
Lebih dari 5 tahun	2.378.664.351	392.163.322
Jumlah	2.676.496.277	1.586.364.774
Penyisihan penghapusan	(27.443.735)	(42.457.616)
Jumlah pembiayaan Musyarakah Rupiah – Bersih	<u>2.649.052.542</u>	<u>1.543.907.158</u>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
Kurang dari 1 bulan	14.693.691	--
1 bulan – 3 bulan	2.804.439	45.140.573
Lebih dari 3 bulan – 12 bulan	45.233.529	118.511.430
Lebih dari 1 tahun – 2 tahun	24.452.809	20.833.769
Lebih dari 2 tahun – 5 tahun	181.230.997	--
Lebih dari 5 tahun	132.690.463	42.457.221
Jumlah	401.105.928	226.942.993
Penyisihan penghapusan	(4.319.405)	(2.269.430)
Jumlah pembiayaan Musyarakah Dollar Amerika Serikat - Bersih	<u>396.786.523</u>	<u>224.673.563</u>
Jumlah pembiayaan Musyarakah	3.077.602.205	1.813.307.767
Jumlah penyisihan penghapusan	(31.763.140)	(44.727.046)
<b>Pembiayaan Musyarakah – Bersih</b>	<b><u>3.045.839.065</u></b>	<b><u>1.768.580.721</u></b>

Informasi penting lainnya:

- (i) Pada tahun 2008 dan 2007 pembiayaan musyarakah diberikan dalam bentuk kas.
- (ii) Jumlah pembiayaan Musyarakah yang diberikan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 22.581.737 dan Rp 10.658.655.
- (iii) Pembiayaan Musyarakah yang dijamin dengan deposito Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp 374.413.

### 11. MUSYARAKAH FINANCING (*Continued*)

#### c. By Remaining Period to Maturity

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>Rupiah</b>
	Rp	Rp	Rupiah
<i>Less than 1 month</i>			<i>Less than 1 month</i>
<i>1 months – 3 months</i>			<i>1 months – 3 months</i>
<i>More than 3 months – 12 months</i>			<i>More than 3 months – 12 months</i>
<i>More than 1 years – 2 years</i>			<i>More than 1 years – 2 years</i>
<i>More than 2 years – 5 years</i>			<i>More than 2 years – 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>			<i>More than 5 years</i>
<i>Total</i>			<i>Total</i>
<i>Allowance for possible losses</i>			<i>Allowance for possible losses</i>
<i>Total Rupiah Musyarakah Financing – Net</i>			<i>Total Rupiah Musyarakah Financing – Net</i>
<b>United States Dollar</b>			<b>United States Dollar</b>
<i>Less than 1 month</i>			<i>Less than 1 month</i>
<i>1 months – 3 months</i>			<i>1 months – 3 months</i>
<i>More than 1 years – 2 years</i>			<i>More than 1 years – 2 years</i>
<i>More than 2 years – 5 years</i>			<i>More than 2 years – 5 years</i>
<i>More than 5 years</i>			<i>More than 5 years</i>
<i>Less than 1 month</i>			<i>Less than 1 month</i>
<i>Total</i>			<i>Total</i>
<i>Allowance for possible losses</i>			<i>Allowance for possible losses</i>
<i>Total United States Dollar Musyarakah Financing – Net</i>			<i>Total United States Dollar Musyarakah Financing – Net</i>
<i>Total Musyarakah Financing</i>			<i>Total Musyarakah Financing</i>
<i>Total allowance for possible losses</i>			<i>Total allowance for possible losses</i>
<b>Musyarakah Financing – Net</b>			<b>Musyarakah Financing – Net</b>

Other significant information is as follows:

- (i) *Musyarakah financing was distributed in cash in 2008 and 2007.*
- (ii) *Total Musyarakah financing allocated to related parties up to December 31, 2008 and 2007 is Rp 22,581,737 and Rp 10,658,655.*
- (iii) *Musyarakah financing secured by Mudharabah time deposits as of December 31, 2008 and 2007 is nil and Rp 374,413, respectively.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (*Lanjutan*)**

- (iv) Dalam pembiayaan musyarakah termasuk pembiayaan musyarakah sindikasi yang diberikan kepada nasabah dibawah perjanjian pembiayaan musyarakah sindikasi bersama bank lain. Keikutsertaan Bank dalam pembiayaan musyarakah sindikasi dimana Bank bertindak sebagai anggota 4,04% atau saldo sebesar Rp 8.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008.
- (v) Bagi hasil Musyarakah tahun 2008 untuk Rupiah berkisar antara setara 12% sampai dengan 27% dan dolar Amerika Serikat berkisar antara setara 9% sampai dengan 13% dan tahun 2007 untuk Rupiah berkisar antara setara 12,75% sampai dengan 22% dan dolar Amerika Serikat berkisar antara setara 10% sampai dengan 11%.
- (vi) Pembiayaan Musyarakah kepada 50 debitur terbesar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.794.065.909 atau 58,29% dan Rp 1.371.836 atau 75,61% dari pembiayaan Musyarakah.
- (vii) Kualitas pembiayaan Musyarakah kepada 50 debitur terbesar pada 31 Desember 2008 yaitu lancar sebesar Rp 1.658.996.065 atau 92,47%, dalam perhatian khusus sebesar Rp 98.298.529 atau 5,48%, macet sebesar Rp 36.771.315 atau 2,05% dan pada 31 Desember 2007, macet sebesar Rp 31.600.000 atau 1,74% dari jumlah pembiayaan Musyarakah kepada 50 debitur terbesar.
- (viii) Pada tahun 2008 dan 2007, Bank telah melakukan penghapusbukuan Pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar Rp 32.302.820 dan nihil untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena manajemen beranggapan Pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih. Tidak ada penerimaan kembali Pembiayaan musyarakah yang telah dihapusbuku pada tahun 2008 dan 2007.
- (ix) Jumlah pembiayaan Musyarakah yang direstrukturisasi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 349.382.532 dan Rp 118.150.638. Restrukturisasi pembiayaan Musyarakah dilakukan dengan memperpanjangan masa pelunasan pembiayaan.

**11. MUSYARAKAH FINANCING (*Continued*)**

- (iv) *The balance of Musyarakah financing under syndication agreements with other banks as of December 31, 2008 is Rp 8,000,000 or 4.04% of the Bank's share as a co-lender in the syndicated Murabahah receivables of the total syndicated loan balance.*
- (v) *The profit-sharing rates ranged from the equivalent of 12% to 27% for Rupiah Musyarakah financing and ranged from the equivalent of 9% to 13% for US Dollar Musyarakah financing in 2008 and ranged from the equivalent of 12.75% to 22% for Rupiah Musyarakah financing and of 10% to 11% for US Dollar Musyarakah financing in 2007.*
- (vi) *Balance of Musyarakah financing for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 and 2007 is Rp 1,794,065,909, equal to 58.29%, and Rp 1,371,836, equal to 75.61% of total Musyarakah financing, respectively.*
- (vii) *Quality of Musyarakah financing for the 50 biggest debtors as of December 31, 2008 which are current is Rp 1,658,996,065, equal to 92.47%, special mention is Rp 98,298,529, equal to 5.48%, losses is Rp 36,771,315, equal to 2.05%, and as of December 31, 2007; loss is Rp 31,600,000, equal to 1.74% of Musyarakah financing for the 50 biggest debtors .*
- (viii) *In 2008 and 2007, the Bank has written off its Mudharabah financing that was classified as loss, amounting to Rp 32,302,820 and nil, respectively, because management believes it would be uncollected. There are no collection of Mudharabah financing that has been written off in 2008 and 2007.*
- (ix) *Musyarakah financing includes restructured financing facilities amounting to Rp 349,382,532 and Rp 118,150,638 as of December 31, 2008 and 2007 through the extension of the maturity dates.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)**

- (x) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rasio Musyarakah *non performing (gross)* terhadap jumlah pembiayaan Musyarakah masing-masing adalah 2,52% dan 3,08% sedangkan rasio pembiayaan Musyarakah *non performing net* (setelah dikurangi penyisihan penghapusan pembiayaan Musyarakah *non performing*) terhadap jumlah pembiayaan Musyarakah masing-masing adalah 2,44% dan 1,57%.
- (xi) Perubahan atas pembiayaan Musyarakah adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1.813.307.767	835.707.265
Ekspansi	2.066.051.718	1.113.409.953
Angsuran yang diterima	(805.822.833)	(139.042.535)
Penghapusbukuan	(32.302.820)	--
Selisih kurs	36.368.373	3.233.084
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.077.602.205</b>	<b>1.813.307.767</b>

- (xii) Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	44.727.046	16.936.982
Penyisihan	14.940.964	25.229.152
Penghapusbukuan	(32.302.820)	--
Selisih kurs	4.397.950	2.560.912
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.763.140</b>	<b>44.727.046</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan Musyarakah serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**11. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

- (x) *The ratios of non-performing (gross) Musyarakah financing to the total amount of Musyarakah financing as of December 31, 2008 and 2007 are 2.52% and 3.08% of total Musyarakah financing, respectively, non performing Musyarakah financing (net) (net of allowance for possible losses) to total amount of Musyarakah financing are 2.44% and 1.57%, respectively.*

- (xi) *The movement of Musyarakah financing is as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Balance at beginning of year	1.813.307.767	835.707.265	<i>Balance at beginning of year</i>
Expansion	2.066.051.718	1.113.409.953	<i>Expansion</i>
Collection	(805.822.833)	(139.042.535)	<i>Collection</i>
Written off	(32.302.820)	--	<i>Written off</i>
Exchanges differences	36.368.373	3.233.084	<i>Exchanges differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.077.602.205</b>	<b>1.813.307.767</b>	<b>Balance at end of year</b>

- (xii) *The changes of the allowance of possible losses of musyarakah financing are as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Balance at beginning of year	44.727.046	16.936.982	<i>Balance at beginning of year</i>
Provision	14.940.964	25.229.152	<i>Provision</i>
Written off	(32.302.820)	--	<i>Written off</i>
Exchanges differences	4.397.950	2.560.912	<i>Exchanges differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>31.763.140</b>	<b>44.727.046</b>	<b>Balance at end of year</b>

*The Bank's management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible Musyarakah financing and has complied with Bank Indonesia regulations.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**12. PENYERTAAN SAHAM**

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

Nama Perusahaan	2008					<i>Name of Company</i>
	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Harga Perolehan / <i>Acquisition Cost</i> Rp	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba/ <i>Accumulated Equity net Income</i> Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	
<b>Metode Ekuitas</b>						
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</i> PT Al Ijarah Indonesia Finance (Catatan 1.a)	Multifinance/ Multifinance	33,30%	35.000.000	464.026	35.464.026	<i>Related parties:</i> PT Al Ijarah Indonesia Finance (Note 1.a) <i>Cost Method</i>
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</i> PT Syarikat Takaful Indonesia	Asuransi/ Insurance	5,91%	6.095.237	--	6.095.237	<i>Related parties:</i> PT Syarikat Takaful Indonesia
Jumlah Penyertaan Penyisihan penghapusan					41.559.263 (415.593)	Total Investment in Shares of Stock Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>					<b>41.143.670</b>	<b>Net</b>
Nama Perusahaan	2007					<i>Name of Company</i>
	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Harga Perolehan / <i>Acquisition Cost</i> Rp	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba/ <i>Accumulated Equity net Income</i> Rp	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> Rp	
<b>Metode Ekuitas</b>						
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</i> PT Al Ijarah Indonesia Finance (Catatan 1.a)	Multifinance/ Multifinance	33,30%	35.000.000	--	35.000.000	<i>Related parties:</i> PT Al Ijarah Indonesia Finance (Note 1.a) <i>Cost Method</i>
<i>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</i> PT Syarikat Takaful Indonesia	Asuransi/ Insurance	5,91%	6.095.237	--	6.095.237	<i>Related parties:</i> PT Syarikat Takaful Indonesia
<i>Pihak ketiga:</i> BPRS Al Falah	Bank/ Banking	10,00%	50.000	--	50.000	<i>Third parties:</i> BPRS Al Falah
BPRS Sakai Sembayan	Bank/ Banking	11,10%	50.000	--	50.000	BPRS Sakai Sembayan
BPRS Hasanah	Bank/ Banking	12,44%	43.230	--	43.230	BPRS Hasanah
Jumlah Penyertaan Penyisihan penghapusan					41.238.467 (1.015.234)	Total Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>					<b>40.223.233</b>	<b>Net</b>

Kualitas penyertaan saham adalah sebagai berikut :

*Investments in shares of stock are classified as follows:*

	2008	2007	<i>Current Special Mention Substandard Doubtful Loss Total Allowance for possible losses Net</i>
	Rp	Rp	
Lancar	41.559.263	41.238.467	
Dalam Perhatian Khusus	--	--	<i>Special Mention</i>
Kurang Lancar	--	--	<i>Substandard</i>
Diragukan	--	--	<i>Doubtful</i>
Macet	--	--	<i>Loss</i>
Total	41.559.263	41.238.467	<i>Total</i>
Penyisihan penghapusan	(415.593)	(1.015.234)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>41.143.670</b>	<b>40.223.233</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**12. PENYERTAAN SAHAM  
*(Lanjutan)***

Perubahan penyisihan penghapusan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.015.234	1.015.234	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan	(456.411)	--	<i>Reverse</i>
Penjualan	(143.230)	--	<i>Disposal</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>415.593</b>	<b>1.015.234</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan penghapusan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak bisa diperoleh kembali penyertaan saham adalah cukup dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

**12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
*(Continued)***

*The movement of the allowance for possible losses is as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.015.234	1.015.234	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan	(456.411)	--	<i>Reverse</i>
Penjualan	(143.230)	--	<i>Disposal</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>415.593</b>	<b>1.015.234</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

*The Bank's management believes that the allowance established is adequate to cover possible losses on investment in shares of stock and has complied with Bank Indonesia regulations.*

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI**

**a. Tagihan Akseptasi**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dollar Amerika Serikat	82.902.291	75.605.399	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	11.219.985	--	<i>Japanese Yen</i>
Euro	--	85.783.178	<i>Euro</i>
Penyisihan penghapusan	94.122.276	161.388.577	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>93.181.053</b>	<b>159.774.691</b>	<b>Total</b>

**b. Kewajiban Akseptasi**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dollar Amerika Serikat	82.902.291	75.605.399	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	11.219.985	--	<i>Japanese Yen</i>
Euro	--	85.783.178	<i>Euro</i>
<b>Jumlah</b>	<b>94.122.276</b>	<b>161.388.577</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI  
*(Lanjutan)***

Jumlah seluruh saldo kewajiban akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi kepada nasabah sebelum dikurangi penyisihan penghapusan.

Kolektibilitas tagihan akseptasi per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah lancar.

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE  
*(Continued)***

*The total amount of acceptance payable balance is equal to the amount recorded in the acceptance receivable balance to the customers excluding allowance for possible losses.*

*The acceptance receivable as of December 31, 2008 and 2007 is classified as current.*

**14. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *Ijarah Muntahiyyah Bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah. Aset Ijarah meliputi antara lain mesin pembangkit listrik, menara *Base Transceiver Station* dan bangunan.

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Bangunan	270.956.500	6.273.954	<i>Buildings</i>
<i>Base Transceiver Station</i>	30.000.000	49.500.000	<i>Base Transceiver Station</i>
Pesawat terbang	25.900.000	--	<i>Airplane</i>
Mesin pembangkit listrik	--	57.450.000	<i>Power plant</i>
Lainnya	53.774	131.853	<i>Others</i>
Jumlah	326.910.274	113.355.807	<i>Total</i>
Dikurangi : akumulasi penyusutan	(10.775.938)	(29.300.937)	<i>Less: accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>316.134.336</b>	<b>84.054.870</b>	<b>Book value</b>

Ikhtisar perubahan akumulasi penyusutan aset yang diperoleh untuk Ijarah adalah sebagai berikut:

**14. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH**

*This account represents lease objects of an Ijarah Muntahiyyah Bittamlik transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant which consists of power plant, Base Transceiver Station Tower Units and buildings.*

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	29.300.937	21.081.144	<i>Balance at beginning of year</i>
Pelunasan	(22.510.313)	--	<i>Repayment</i>
Beban penyusutan	3.985.314	8.219.793	<i>Depreciation expenses</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>10.775.938</b>	<b>29.300.937</b>	<b>Balance at end of year</b>

*The changes of accumulated depreciation of Ijarah asset are as follows:*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**15. ASET TETAP**

**15. PREMISES AND EQUIPMENT**

2008				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	25.248.658	4.208.646	--	29.457.304
Bangunan	36.403.295	12.704.663	--	49.107.958
Kendaraan bermotor	1.462.862	27.350	141.612	1.348.600
Inventaris kantor	42.734.366	11.793.901	2.872.647	51.655.620
Komputer	42.038.798	6.242.351	845.458	47.435.691
Jumlah harga perolehan	147.887.979	34.976.911	3.859.717	179.005.173
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	17.012.532	3.981.176	--	20.993.708
Kendaraan bermotor	1.407.991	27.490	141.612	1.293.869
Inventaris kantor	28.426.648	6.115.083	2.857.726	31.684.005
Komputer	31.681.884	4.771.838	843.602	35.610.120
Jumlah akumulasi penyusutan	78.529.055	14.895.587	3.842.940	89.581.702
<b>Nilai Buku</b>	<b>69.358.924</b>			<b>89.423.471</b>
<b>2007</b>				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga perolehan</b>				
Pemilikan langsung				
Tanah	10.821.937	14.426.721	--	25.248.658
Bangunan	33.207.460	3.195.835	--	36.403.295
Kendaraan bermotor	3.201.978	625	1.739.741	1.462.862
Inventaris kantor	39.519.682	4.294.280	1.079.596	42.734.366
Komputer	39.557.740	2.746.709	265.651	42.038.798
Jumlah harga perolehan	126.308.797	24.664.170	3.084.988	147.887.979
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	13.353.209	3.659.323	--	17.012.532
Kendaraan bermotor	2.762.627	130.372	1.485.008	1.407.991
Inventaris kantor	23.710.240	5.774.485	1.058.077	28.426.648
Komputer	27.080.198	4.823.100	221.414	31.681.884
Jumlah akumulasi penyusutan	66.906.274	14.387.280	2.764.499	78.529.055
<b>Nilai Buku</b>	<b>59.402.523</b>			<b>69.358.924</b>

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur berkisar antara 15 bulan sampai dengan 11 tahun dan dapat diperpanjang. Tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman Bank.

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 15.407.473 dan Rp 14.387.282 untuk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 33).

*The Bank's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) have remaining terms ranging from 15 months to 11 years and can be extended upon their expiration.*

*Depreciation charged to operations amounted to Rp 15,407,473 and Rp 14,387,282 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 33).*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Harga jual	284.594	933.967	Selling
Nilai buku	7.533	320.489	Book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>277.061</b>	<b>613.478</b>	<b>Gain (loss) selling assets</b>

Selain tanah seluruh aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis pada PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 108.402.075 dan Rp 324.925.305. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**15. PREMISES AND EQUIPMENT (Continued)**

*The details of sales of premises and equipment are as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Harga jual	284.594	933.967	Selling
Nilai buku	7.533	320.489	Book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>277.061</b>	<b>613.478</b>	<b>Gain (loss) selling assets</b>

*Unless landrights, all assets are insured against losses from fire and other risks by PT Asuransi Takaful Umum under blanket policies with a total coverage of Rp 108,402,075 and Rp 324,925,305 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Bank management believes that this coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

*Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2008 and 2007.*

**16. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Agunan pembiayaan yang diambil alih <i>(setelah dikurangi penyisihan penghapusan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 33.522.626 dan Rp 10.200.200)</i>	161.284.936	194.838.119	<i>Foreclosed assets (net of allowance for impairment as of December 31, 2008 and 2007 amounting Rp 33,522,626 and Rp 10,200,200, respectively)</i>
Biaya dibayar dimuka	45.225.906	28.129.705	<i>Prepaid expense</i>
Tagihan kepada pihak ketiga: ATM Bersama	79.141.732	21.408.208	<i>Receivables to third parties:         ATM Bersama</i>
Lain-lain <i>(setelah dikurangi penyisihan penghapusan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.410.396)</i>	11.528.029	5.077.792	<i>Others (net of allowance for possible losses as of December 31, 2008 and 2007 amounting nil and Rp 3,410,396, respectively)</i>
Persediaan alat tulis kantor	8.074.155	6.213.826	<i>Office supplies</i>
Setoran jaminan	3.177.034	3.102.489	<i>Security deposits</i>
Uang muka			<i>Advances</i>
Operasi cabang baru	69.291.198	--	<i>New branch operational</i>
Investasi	46.672.911	--	<i>Investment</i>
Biaya	11.799.838	7.188.232	<i>Expenses</i>
Lainnya	1.968.292	1.971.222	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>438.164.031</b>	<b>267.929.593</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**16. ASET LAIN-LAIN (*Lanjutan*)**

Agunan pembiayaan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan dan mesin-mesin. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai agunan pembiayaan yang diambil alih.

Manajemen Bank berpendapat bahwa agunan yang diambil alih dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Tagihan kepada pihak ketiga – ATM Bersama merupakan tagihan kepada bank lain sehubungan dengan transaksi antar bank anggota ATM Bersama berupa transfer dan penarikan tunai.

Uang muka investasi merupakan uang muka pendirian *First Islamic Investment Bank Ltd* (FIIB) di Labuan Malaysia. Bank akan melakukan kontribusi modal pada FIIB yang tidak dapat dibatalkan sebesar USD 4,000,000 (angka penuh) yang akan diperhitungkan sebagai setoran modal Bank dalam FIIB. Pada 31 Desember 2008, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 46.672.911 yang untuk sementara dicatat sebagai "uang muka investasi". Sampai 31 Desember 2008 FIIB tersebut belum beroperasi.

"Aset lain-lain – akun lainnya" merupakan aset lainnya yang jumlahnya masing-masing tidak signifikan.

**16. OTHER ASSETS (Continued)**

*Foreclosed assets consist of landrights, buildings and machines. Bank management believes that the allowance provided for impairment in value of the foreclosed assets is adequate.*

*Bank management believes whole of foreclosed assets will be recovered in the future.*

*Receivables to third parties – ATM Bersama represent receivables to other banks related to inter-bank transactions using simultaneous ATM, such as transfer and withdrawal.*

*Advance payment – investment represent advance for establishment of First Islamic Investment Bank Ltd (FIIB) in Labuan Malaysia. Bank will conduct irrevocable contribution amount of USD 4,000,000 (full amount) calculated as paid in capital to FIIB. As of December 31, 2008, Bank has paid amount of Rp 46,672,911 recorded as "advance payment – investment". As of December 31, 2008, the FIIB has not operated yet.*

*"Other assets – others" account consists of miscellaneous assets which are not significant individually.*

**17. KEWAJIBAN SEGERA**

**17. CURRENT LIABILITIES**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Titipan ATM Bersama	86.529.924	34.963.996	ATM Bersama funds
Titipan dana nasabah	52.630.825	38.185.836	Customers' funds
Titipan dana sosial	2.426.676	1.698.596	Charity funds
Titipan dana pembiayaan program	149.821	144.451	Government financing program funds
Titipan lainnya	249.891	981.763	Other funds
<b>Jumlah</b>	<b>141.987.137</b>	<b>75.974.642</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**18. SIMPANAN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Giro Wadiah</b>		
<i>Pihak ketiga:</i>		
Rupiah	666.000.287	866.487.671
Dollar Amerika Serikat	68.431.421	35.290.556
Dollar Singapura	833	713
Jumlah pihak ketiga	<b>734.432.541</b>	<b>901.778.940</b>

*Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:*

Rupiah	19.344.554	27.325.089
Dollar Amerika Serikat	702.260	613.304
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan Istimewa	20.046.814	27.938.393
Jumlah giro wadiah	<b>754.479.355</b>	<b>929.717.333</b>

**Tabungan Wadiah**

<i>Pihak ketiga:</i>		
Rupiah	51.304.108	56.101.355
<b>Jumlah</b>	<b>805.783.463</b>	<b>985.818.688</b>

Simpanan wadiah merupakan simpanan wadiah Yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara setara 0% sampai dengan 7,30% untuk tahun 2008 dan setara 0% sampai dengan 8,72% untuk tahun 2007. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah Dolar Amerika Serikat. Dalam simpanan wadiah Rupiah terdapat rekening Usaha Kecil cq Departemen Keuangan yang diberikan bonus setara dengan bagi hasil untuk deposito Mudharabah 3 bulan yang dibayarkan secara triwulan (Catatan 22.b).

Tabungan wadiah merupakan tabungan Haji Arafah dalam mata uang Rupiah dan tidak mendapatkan bonus.

**18. DEPOSITS**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
<b>Wadiah demand deposits</b>			
<i>Third parties:</i>			
Rupiah	866.487.671	666.000.287	
United States Dollar	35.290.556	68.431.421	
Singapore Dollar	713	833	
Total third parties	<b>901.778.940</b>	<b>734.432.541</b>	

*Related parties:*

Rupiah	27.325.089
United States Dollar	613.304

Total related parties  
 Total wadiah demand deposits

**Wadiah saving deposits**

<i>Third parties:</i>	
Rupiah	56.101.355

**Total**

*Wadiah demand represents customers' funds in the form of Yad-dhamanah wadiah demand deposits, in which the depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.*

*The annual bonus rates ranged from the equivalent of 0% to 7.30% in 2008 and of 0% to 9.77% in 2007 for Rupiah wadiah demand deposits. Demand deposits in US dollar are not entitled to bonuses. Rupiah Wadiah demand deposits include small business accounts from the Ministry of Finance which received bonuses equivalent to the revenue sharing equivalent rate for 3 months Mudharabah time deposits, which are paid quarterly (Note 22.b).*

*Wadiah saving deposits represent Arafah savings deposits in Rupiah and are not entitled to bonus.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

#### **19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Giro wadiah</b>		
<i>Pihak ketiga</i>		
Dollar Amerika Serikat	11.193.494	17.297.718
Rupiah	1.811.586	3.137.031
<b>Jumlah</b>	<b>13.005.080</b>	<b>20.434.749</b>

#### **19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
<b>Wadiah demand deposits</b>			
<i>Third parties</i>			
United States Dollar			
Rupiah			
<b>Jumlah</b>	<b>13.005.080</b>	<b>20.434.749</b>	<b>Total</b>

#### **20. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana Mudharabah (Catatan 25).

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Deposito</b>		
Obligasi	20.488.737	20.890.688
Giro wadiah	9.987.761	7.538.602
<b>Jumlah</b>	<b>30.488.743</b>	<b>28.441.535</b>

#### **20. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

This account represents the undistributed share of the customers (shahibul maal) in the revenues generated by the Bank from the use of customers funds (Note 25).

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
<i>Time deposit</i>			
<i>Bond</i>			
<i>Wadiah demand deposit</i>			
<b>Jumlah</b>	<b>30.488.743</b>	<b>28.441.535</b>	<b>Total</b>

#### **21. PERPAJAKAN**

a. Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Hutang Pajak Penghasilan –</b>		
Pasal 29	14.657.702	15.555.591
<b>Hutang Pajak Penghasilan lainnya:</b>		
Pasal 4 (2)	7.642.266	4.838.645
Pasal 21	1.907.707	5.952.509
Pasal 23	442.344	410.374
Pasal 25	7.390.058	3.961.220
<b>Jumlah</b>	<b>32.040.077</b>	<b>30.718.339</b>

#### **21. TAXATION**

a. Taxes payable consist of:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<i>Income tax payable – article 29</i>		
<i>Other income tax payable:</i>		
Pasal 4 (2)	7.642.266	4.838.645
Pasal 21	1.907.707	5.952.509
Pasal 23	442.344	410.374
Pasal 25	7.390.058	3.961.220
<b>Jumlah</b>	<b>32.040.077</b>	<b>30.718.339</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal dan taksiran beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b> Rp	<b>2007</b> Rp	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	301.168.647	212.038.351	<i>Income before tax in accordance with statement of income</i>
<i>Beda temporer:</i>			<i>Temporary differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	4.182.060	3.978.568	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	3.397.746	4.639.284	Depreciation of fixed assets
<i>Penyisihan penghapusan atas:</i>			<i>Provision for possible losses on :</i>
Aset lain-lain – bersih	--	80.042	Other assets – net
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	168.984	486.765	Current account with PT Pos Indonesia (Persero)
Tagihan akseptasi	(672.663)	1.613.886	Acceptance receivables
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	2.369.870	75.565	Estimated losses on commitments and contingencies
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(544.384)	(3.836.939)	Payment of employee benefits
<i>Beda tetap:</i>			<i>Permanent differences:</i>
Kenikmatan karyawan dan Direksi	4.882.762	5.596.548	Employees and directors benefits
Hadiah dan sumbangan	2.488.470	1.836.051	Donation
Pemeliharaan dan perbaikan	308.263	268.055	Maintenance and repairs
Beban penyusutan	276.342	302.453	Depreciation
Lain-lain	4.126.371	2.434.944	Others
Penghasilan kena pajak	322.152.468	229.513.573	<i>Taxable income</i>
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan terhutang	96.628.240	68.824.572	<i>Estimated taxable income tax</i>
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	81.936.538	53.268.981	<i>Payment of income tax – article 25</i>
Fiskal luar negeri	34.000	--	<i>Oversea fiscal</i>
<b>Hutang pajak penghasilan</b>	<b>14.657.702</b>	<b>15.555.591</b>	<b><i>Income tax payable</i></b>

Bank telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2007 dan semua hutang pajak bank telah dihitung dengan benar dan dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan.

*The Bank has submitted tax letter for the fiscal year of 2007, all of the Bank tax payables have been correctly calculated and reported to the Tax office as disclosed in the financial statement.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- c. Perhitungan beban pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	1.091.302	42.489
Penyusutan aset tetap	1.019.324	1.391.785
<i>Penyisihan penghapusan atas:</i>		
Aset lain-lain	--	24.013
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	50.692	146.028
Tagihan akseptasi	(201.799)	484.166
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	710.961	22.670
<b>Jumlah manfaat pajak tangguhan</b>	<b>2.670.480</b>	<b>2.111.151</b>

- d. Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun Aset Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
Kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	3.843.668	2.752.366
Penyusutan aset tetap	3.076.739	2.057.415
<i>Penyisihan penghapusan atas:</i>		
Aset lain-lain	2.127.132	2.127.132
Giro pada Bank lain	341.201	341.201
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	196.720	146.028
Penyertaan saham	304.570	304.570
Penempatan pada Bank lain	241.951	241.951
Efek-efek	44.390	44.390
Tagihan akseptasi	301.631	503.430
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.566.438	855.477
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>12.044.440</b>	<b>9.373.960</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya dengan pajak di masa yang akan datang.

**21. TAXATION (Continued)**

- c. The calculation of deferred tax (effect of temporary differences on maximum tax rate 30%) are as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>Total deferred tax benefit</b>
	Rp	Rp	
Kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	1.091.302	42.489	Provision for employee services entitlements net of payments
Penyusutan aset tetap	1.019.324	1.391.785	Premises and equipment depreciation
<i>Penyisihan penghapusan atas:</i>			Provision for possible losses on:
Aset lain-lain	--	24.013	Other assets
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	50.692	146.028	Current account with PT Pos Indonesia (Persero)
Tagihan akseptasi	(201.799)	484.166	Acceptances payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	710.961	22.670	Estimated losses on commitments and contingencies
<b>Jumlah manfaat pajak tangguhan</b>	<b>2.670.480</b>	<b>2.111.151</b>	<b>Total deferred tax benefit</b>

- d. The tax effects of significant outstanding temporary differences between commercial reporting and tax purposes (recorded as Deferred Tax Assets) are as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
	Rp	Rp	
Kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	3.843.668	2.752.366	Provision for employee services entitlements net of payments
Penyusutan aset tetap	3.076.739	2.057.415	Premises and equipment depreciation
<i>Penyisihan penghapusan atas:</i>			Provision for possible losses on:
Aset lain-lain	2.127.132	2.127.132	Other assets
Giro pada Bank lain	341.201	341.201	Current accounts with other banks
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	196.720	146.028	Current account with PT Pos Indonesia (Persero)
Penyertaan saham	304.570	304.570	Investments in shares of stock
Penempatan pada Bank lain	241.951	241.951	Placement with other banks
Efek-efek	44.390	44.390	Securities
Tagihan akseptasi	301.631	503.430	Acceptances payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.566.438	855.477	Estimated losses on commitments and contingencies
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>12.044.440</b>	<b>9.373.960</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

The Bank's management believes that the deferred tax assets can be fully recovered from future taxable profit.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba sebelum pajak dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 seperti berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku	90.333.095	62.982.005	<i>Income tax expenses based tax rate</i>
Efek beda tetap - bersih	3.624.666	3.731.416	<i>Permanent effect - net</i>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>93.957.761</b>	<b>66.713.421</b>	<i>Income expenses - net</i>

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	98.105.564	151.597.354	<i>PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</i>
Departemen Keuangan Republik Indonesia	2.138.785	2.414.957	<i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100.244.349</b>	<b>154.012.311</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia tanggal 15 Nopember 1999 dan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000. Bank Indonesia mengalihkan pengelolaan Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka pembiayaan program kepada masing-masing Badan Usaha Milik Negara Koordinator yang ditunjuk Pemerintah, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

*Based on the Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credits Agreement dated November 15, 1999 and Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000. Bank Indonesia transferred the management of Bank Indonesia Liquidity Credits granted in relation to the loan program to state-owned entities appointed by the Government, including PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (*Lanjutan*)**

**a. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**

Akun ini terdiri dari fasilitas pinjaman eks pembiayaan likuiditas Bank Indonesia dan dana relending fasilitas ini disalurkan kepada anggota koperasi dengan skim pembiayaan Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dengan pola bagi hasil untuk pembiayaan investasi dan modal kerja. Jangka waktu fasilitas maksimal 16 (enam belas) tahun untuk pembiayaan investasi dan maksimal 6 (enam) tahun untuk pembiayaan modal kerja. Nisbah bagi hasil fasilitas pinjaman eks pembiayaan likuiditas Bank Indonesia sebesar 64,54% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 63,98% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*). Nisbah bagi hasil dana relending, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar 95,61% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 94,78% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*).

**b. Departemen Keuangan Republik Indonesia**

Akun ini merupakan fasilitas pembiayaan likuiditas sebagai pilot proyek penyaluran Pembiayaan Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dengan pola bagi hasil untuk pembiayaan investasi dan modal kerja sebesar Rp 10.000.000. Jangka waktu pinjaman yang diterima untuk pembiayaan investasi maksimal 16 (enam belas) tahun sedangkan untuk pembiayaan modal kerja maksimal 6 (enam) tahun. Nisbah bagi hasil untuk fasilitas ini sebesar 29,5% jika koperasi berfungsi sebagai agen pelaksana (*executing agent*) dan sebesar 29% jika koperasi berfungsi sebagai agen penyalur (*channeling agent*). Sisa fasilitas yang belum dipakai serta angsuran dari anggota koperasi dicatat dalam akun "Giro Wadiah". Atas saldo dana dalam rekening tersebut diberikan bagi hasil setara dengan bagi hasil untuk deposito Mudharabah 3 bulan yang dibayarkan secara triwulan (Catatan 18).

---

**22. FUND BORROWINGS (*Continued*)**

**a. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**

*This account represents financing facility, former Bank Indonesia liquidity credits, and the funds of the re-lending facilities were distributed to cooperative members through the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) under a profit-sharing scheme for investment and working capital financing. The maximum borrowing periods are 16 (sixteen) years for investment financing and 6 (six) years for working capital financing. The revenue-sharing ratio for this facility is 64.54% if the cooperative acts as an executing agent and 63.98% if the cooperative acts as channeling agent. The revenue-sharing ratio for the re-lending funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) is 95.61% if the cooperative acts as an executing agent and 94.78% if the cooperative acts as a channeling agent.*

**b. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia**

*This account represents liquidity financing facility in the amount of Rp 10,000,000 which serves as the pilot project in distributing funds to the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) for investment and working capital facilities. The maximum borrowing periods are (sixteen) 16 years for investment financing and (six) 6 years for working capital financing. The revenue-sharing ratio for this facility is 29.5% if the cooperative acts as an executing agent and 29% if the cooperative acts as a channeling agent. The unused balance of the facility and installment from cooperative members is recorded under "Wadiah Demand Deposits". The revenue sharing on such account is equivalent to the revenue-sharing margin for three months Mudharabah time deposits and paid quarterly (Note 18).*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Bank garansi	4.388.298	2.307.965	<i>Bank guarantees</i>
Penerbitan SKBDN dan LC yang tidak dapat dibatalkan	833.162	543.625	<i>Irrevocable domestic letters of credit issued</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.221.460</b>	<b>2.851.590</b>	<b>Total</b>

Rincian kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar adalah sebagai berikut:

*The details of the Bank's commitments and contingencies which are classified as current are as follows:*

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<i><u>Bank garansi:</u></i>			<i><u>Bank guarantees:</u></i>
Lancar	438.829.791	287.942.206	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	--	15.416	<i>Special mention</i>
Diragukan	--	--	<i>Doubtful</i>
Macet	--	128.971	<i>Loss</i>
<i><u>Penerbitan SKBDN dan LC yang tidak dapat dibatalkan:</u></i>			<i><u>Irrevocable domestic letters of credit issued:</u></i>
Lancar	83.316.150	54.362.451	<i>Current</i>
<b>Jumlah</b>	<b>522.145.941</b>	<b>342.449.044</b>	<b>Total</b>

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

*The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows:*

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	2.851.590	2.776.025	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	2.369.870	75.565	<i>Provision during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.221.460</b>	<b>2.851.590</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa estimasi kerugian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

*The Bank's management believes that the above estimates are adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

**24. OTHER LIABILITIES**

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
Hutang dividen	68.718.918	46.015.995	<i>Dividends payable</i>
Taksiran kewajiban beban kesejahteraan karyawan (Catatan 38)	13.804.264	10.166.588	<i>Estimated liability for employee service entitlement (Note 38)</i>
Biaya yang masih harus dibayar	10.748.121	7.237.008	<i>Accrued expenses</i>
Setoran jaminan	20.170.879	14.809.874	<i>Guarantee deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>113.442.182</b>	<b>78.229.465</b>	<b>Total</b>

Hutang dividen merupakan dividen-dividen tahun sebelumnya yang belum diambil oleh pemegang saham Bank.

*Dividends payable represent dividends from previous years which have not been claimed by the Bank's stockholders.*

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER**

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

**(i) Tabungan Mudharabah**

**(i) Mudharabah Savings Deposits**

a. Berdasarkan jenis produk:

*a. Based on type:*

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<u>Bukan Bank:</u>			<i>Non banks:</i>
Tabungan Ummat	2.018.606.665	1.960.083.952	<i>Ummat savings</i>
Tabungan Shar-E	1.603.951.911	1.191.603.217	<i>Share-E savings</i>
Tabungan Arafah	137.076.396	101.805.753	<i>Arafah savings</i>
Tabungan Ummat Junior	107.604.537	95.681.639	<i>Ummat junior savings</i>
Tabungan Ukhuwah	2.754.134	2.503.557	<i>Ukhuwah savings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.869.993.643</b>	<b>3.351.678.118</b>	<b>Total</b>

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<u>Bank:</u>			<i>Bank:</i>
Tabungan Ummat	51.006.897	39.748.318	<i>Ummat savings</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.006.897</b>	<b>39.748.318</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

b. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	
<b>Bukan Bank:</b>			<i>Non banks:</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.554.069	2.111.300	Related parties
Pihak ketiga	3.867.439.574	3.349.566.818	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>3.869.993.643</b>	<b>3.351.678.118</b>	<b>Total</b>

Tabungan Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tingkat bagi hasil per tahun untuk tabungan Mudharabah berkisar antara setara 2,67% sampai dengan 3,16% untuk tahun 2008 dan berkisar antara setara 3,54% sampai dengan 5,64% untuk tahun 2007.

**(ii) Deposito Berjangka Mudharabah**

a. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah / Rupiah</b>	<b>Dollar Amerika Serikat / US Dollar</b>	<b>Jumlah / Total</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Bukan Bank:</b>			<i>Non banks:</i>
Pihak ketiga	4.774.045.252	412.587.442	5.186.632.694
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	154.601.638	56.943.065	211.544.703
	<b>4.928.646.890</b>	<b>469.530.507</b>	<b>5.398.177.397</b>
<b>Bank:</b>			<i>Bank:</i>
Pihak ketiga	662.586.860	--	662.586.860
<b>Jumlah</b>	<b>5.591.233.750</b>	<b>469.530.507</b>	<b>6.060.764.257</b>

b. Based on relationship:

*Mudharabah savings deposits are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined ratio.*

*The annual profit-sharing rates for Mudharabah savings deposits ranged from the equivalent of 2.67% to 3.16% in 2008 and of 3.54% to 5.64% in 2007.*

**(ii) Mudharabah Time Deposits**

a. Based on relationship:

	<b>2008</b>		
	<b>Rupiah / Rupiah</b>	<b>Dollar Amerika Serikat / US Dollar</b>	<b>Jumlah / Total</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Bukan Bank:</b>			<i>Non banks:</i>
Pihak ketiga	4.774.045.252	412.587.442	5.186.632.694
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	154.601.638	56.943.065	211.544.703
	<b>4.928.646.890</b>	<b>469.530.507</b>	<b>5.398.177.397</b>
<b>Bank:</b>			<i>Bank:</i>
Pihak ketiga	662.586.860	--	662.586.860
<b>Jumlah</b>	<b>5.591.233.750</b>	<b>469.530.507</b>	<b>6.060.764.257</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

	<b>2007</b>		
	Rupiah / <i>Rupiah</i>	Dollar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
<b>Bukan Bank:</b>			
Pihak ketiga	3.575.629.886	575.081.085	4.150.710.971
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	171.223.034	31.897.539	203.120.573
	3.746.852.920	606.978.624	4.353.831.544
<b>Bank:</b>			
Pihak ketiga	234.103.370	28.183.500	262.286.870
<b>Jumlah</b>	<b>3.980.956.290</b>	<b>635.162.124</b>	<b>4.616.118.414</b>

b. Berdasarkan jangka waktu sesuai perjanjian:

b. Based on original term in accordance with agreement:

	<b>2008</b>		
	Rupiah / <i>Rupiah</i>	Dollar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
1 bulan	2.962.689.749	381.221.915	3.343.911.664
3 bulan	977.807.169	28.537.096	1.006.344.265
6 bulan	609.627.127	29.144.139	638.771.266
12 bulan	1.041.109.705	30.627.357	1.071.737.062
<b>Jumlah</b>	<b>5.591.233.750</b>	<b>469.530.507</b>	<b>6.060.764.257</b>

	<b>2007</b>		
	Rupiah / <i>Rupiah</i>	Dollar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp
1 bulan	1.590.352.544	535.827.391	2.126.179.935
3 bulan	521.542.510	43.223.170	564.765.680
6 bulan	494.300.512	25.866.857	520.167.369
12 bulan	1.374.760.724	30.244.706	1.405.005.430
<b>Jumlah</b>	<b>3.980.956.290</b>	<b>635.162.124</b>	<b>4.616.118.414</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. Based on remaining period to maturity:

	2008			<i>Less than 1 month</i> <i>1 - 3 months</i> <i>More than 3 - 12 months</i>
	Rupiah / <i>Rupiah</i>	Dollar Amerika <i>Serikat / US Dollar</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	3.325.274.303	394.108.985	3.719.383.288	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	1.265.000.119	38.827.883	1.303.828.002	<i>1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 12 bulan	1.000.964.051	36.588.916	1.037.552.967	<i>More than 3 - 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.591.238.473</b>	<b>469.525.784</b>	<b>6.060.764.257</b>	<b>Total</b>
	2007			<i>Less than 1 month</i> <i>1 - 3 months</i> <i>More than 3 - 12 months</i>
	Rupiah / <i>Rupiah</i>	Dollar Amerika <i>Serikat / US Dollar</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	994.565.193	159.360.315	1.153.925.508	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	1.083.075.220	52.969.424	1.136.044.644	<i>1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 12 bulan	1.903.315.878	422.832.384	2.326.148.262	<i>More than 3 - 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.980.956.291</b>	<b>635.162.123</b>	<b>4.616.118.414</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Mudharabah time deposits are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined ratio.*

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka Mudharabah dalam Rupiah berkisar antara setara:

*The nisbah (revenue-sharing ratios) and the annual equivalent revenue-sharing ratios for Rupiah Mudharabah time deposits are equivalent to:*

	2008			<i>1 month</i> <i>3 months</i> <i>6 months</i> <i>12 months</i>	
	Nisbah / <i>Nisbah</i>	Padanan Tingkat <i>Bagi Hasil / Equivalent Revenue Sharing Ratio</i>			
		Nisbah			
Rupiah				<i>Rupiah</i>	
1 bulan	50,00 : 50,00	6,08%	- 7,16%	<i>1 month</i>	
3 bulan	51,00 : 49,00	6,19%	- 7,30%	<i>3 months</i>	
6 bulan	53,00 : 47,00	6,44%	- 7,59%	<i>6 months</i>	
12 bulan	54,00 : 46,00	6,56%	- 7,74%	<i>12 months</i>	

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

		<b>2008</b>	
		<b>Nisbah /</b>	<b>Padanan Tingkat Bagi Hasil / Equivalent Revenue Sharing Ratio</b>
		<b>Nisbah</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
1 bulan	51,00 : 49,00	2,31% - 5,24%	1 month
3 bulan	51,25 : 48,75	2,43% - 5,26%	3 months
6 bulan	51,50 : 48,50	2,32% - 5,29%	6 months
12 bulan	51,75 : 48,25	2,34% - 5,31%	12 months

**(iii) Sukuk Mudharabah Subordinasi**

**(iii) Subordinated Mudharabah Bonds**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal	177.500.000	180.500.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	314.000.000	--	<i>Additional</i>
Pelunasan	(177.500.000)	(3.000.000)	<i>Repayment</i>
Jumlah	314.000.000	177.500.000	<i>Total</i>
Biaya emisi	(1.563.825)	--	<i>Emission costs</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>312.436.175</b>	<b>177.500.000</b>	<b>Balance at End of year</b>

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk Sukuk Mudharabah Subordinasi dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 314.000.000 dan telah memperoleh hasil pemeringkatan A- dari PT Fitch Rating Indonesia. Sukuk ini merupakan berjangka waktu sepuluh tahun terhitung sejak emisi pada tanggal 10 Juli 2008, dengan opsi beli (pelunasan awal), pada ulang tahun kelima sejak tanggal emisi.

Pembayaran pendapatan bagi hasil pertama kali dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2008, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2018, atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 10 juli 2013 (ulang tahun ke-5 (lima) sejak tanggal emisi) jika Bank melaksanakan opsi beli dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan opsi beli. Pokok sukuk akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 10 Juli 2018, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 10 Juli 2013 jika Bank melaksanakan opsi beli.

*This account represents securities issued in the form of Subordinated Mudharabah Bonds amounting to Rp 314,000,000 which have an A-rating from PT Fitch Rating Indonesia. These securities have a term of ten years since July 10, 2008, with a call option on the fifth year from the issuance date.*

*The initial payment of revenue sharing was on October 10, 2008 and the last payment date will be on October 10, 2018 or on October 10, 2013 (the fifth anniversary since the issuance date), if the Bank decides to exercise its buy option under the agreement. The Bonds will mature on July 10, 2018 or on July 10, 2013 if the Bank exercises its buy option.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**25. DANA SYIRKAH TEMPORER (*Lanjutan*)**

Sesuai dengan surat Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. U-181/DSN-MUI/V/2008 tanggal 30 Mei 2008, dalam rangka penawaran umum sukuk, Dewan Pengawas Syariah telah memberikan pernyataan atas struktur sukuk telah sesuai dengan ketentuan Syariah sebagaimana dimaksud di dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah dan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi Syariah Mudharabah.

Sukuk Mudharabah Subordinasi ini merupakan sukuk yang kewajibannya tidak dijamin dengan agunan atau jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut tanpa mengurangi ketentuan yang diatur didalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia, termasuk tidak dijamin oleh negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk Mudharabah Subordinasi ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank wajib melakukan penyisihan dana dalam jumlah tertentu (*sinking fund*) sebesar 5% dari jumlah Obligasi pada setiap ulang tahun kedua sampai kelima penerbitan Obligasi. Sinking Fund ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka sesuai ketentuan Syariah terhitung mulai bulan Juli 2005.

Pada 31 Desember 2007, Bank telah menempatkan *sinking fund* sebesar Rp 15.000.000 di PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah dan PT Bank Bukopin Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 15.000.000 (Catatan 6).

Bank telah melakukan *buy back* Obligasi Syariah I Subordinasi sejumlah masing-masing sebesar Rp 10.000.000, Rp 4.500.000 dan Rp 5.000.000 pada tanggal-tanggal 5, 11 dan 12 Oktober 2006 dan sebesar Rp 3.000.000 pada tanggal 1 Maret 2007. Transaksi *Buy Back* tersebut diperlakukan sebagai pelunasan sebagian.

Bank telah memenuhi ketentuan PWA dan kewajiban pembayaran pendapatan bagi hasil.

**25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (*Continued*)**

*In connection with the Bonds offering, the National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama in its letter No. U-181/DSN-MUI/V/2008 dated May 30, 2008, approved the Bonds' structure and stated that it has complied with Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 concerning Sharia Bonds and Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 concerning Sharia Mudharabah bonds of the National Sharia Board.*

*The Subordinated Mudharabah Bonds are not guaranteed by any collateral or special guarantee nor guaranteed by third parties, and are in compliance with the rules stated in article 1131 and article 1132 of the Civil Code of Indonesia. These are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and are not included in the Bank Guarantee Program conducted by the guarantor institutions in accordance with prevailing laws and regulations.*

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the trustee for the Subordinated Mudharabah Bonds.*

*Starting on July 2005, the Bank deposits money in a sinking fund at the rate of 5% of the amount of the Bonds on each of the second to the fifth year anniversary dates of the Bonds issuance in the form of time deposits under Sharia principles.*

*On December 31, 2007, the Bank deposited sinking funds amounting to Rp 15,000,000 in PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Unit and amounting to Rp 15,000,000 in PT Bank Bukopin Tbk - Sharia Unit (Note 6).*

*The Bank bought back Sharia I Bonds amounting to Rp 10,000,000, Rp 4,500,000 and Rp 5,000,000, on October 5, 11 and 12, 2006, and Rp 3,000,000 on March 1, 2007. The transactions were treated as partial settlements of the bonds.*

*Bank has complied with PWA rules and obligation for payment of revenue sharing.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**26. MODAL SAHAM**

**26. CAPITAL STOCK**

	Jumlah Saham / <i>Total Shares</i>	Jumlah Nominal / <i>Total Nominal</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	<i>Capital stock</i>
		Rp	(%)	
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)	106.126.382	106.126.382	2,84	A Series nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
Saham Seri B nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)	59.203.453	59.203.453	1,59	B Series nominal Rp 1,000 (full amount in Rupiah)
Saham Seri C nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)	3.569.340.330	1.784.670.165	95,57	C Series nominal Rp 500 (full amount in Rupiah)
<b>Jumlah</b>	<b>3.734.670.165</b>	<b>1.950.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*The stockholders as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

2008 dan/and 2007			
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah / <i>Capital Stock</i>	Rp

**SAHAM SERI A**

nilai nominal Rp 1.000 (dalam  
Rupiah penuh)

KOPKAPINDO	25.000.000	3,05%	25.000.000
Badan Pengelola Dana ONHI	19.990.000	2,44%	19.990.000
Dana Pensiun Pertamina	4.000.000	0,49%	4.000.000
Iskandar Zulkarnaen	4.000.000	0,49%	4.000.000
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 4.000.000 saham)	53.136.382	6,47%	53.136.382

Jumlah Saham Seri A nilai  
nominal Rp 1.000 dalam  
Rupiah penuh)

106.126.382	12,94%	106.126.382
-------------	--------	-------------

**A SERIES SHARES**

nominal Rp 1,000  
(full amount)

KOPKAPINDO

Badan Pengelola Dana ONHI  
Dana Pensiun Pertamina  
Iskandar Zulkarnaen  
Others

(each below  
4,000,000 shares)  
Total A Series Shares  
nominal Rp 1,000  
(full amount)

**SAHAM SERI B**

Islamic Development Bank	26.491.619	3,23%	26.491.619
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	32.711.834	3,99%	32.711.834
Jumlah Saham Seri B	59.203.453	7,22%	59.203.453

**B SERIES SHARES**

Islamic Development Bank  
Public  
(each below  
5,000,000 shares)  
Total B Series Shares

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. CAPITAL STOCK (Continued)**

2008 dan / and 2007				C SERIES SHARES
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah / <i>Capital Stock</i>	Rp	nominal Rp 500 (full amount)
<b>SAHAM SERI C</b>				<i>Islamic Development Bank</i>
nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)				<i>Boubyan Bank Kuwait</i>
Islamic Development Bank	203.254.497	24,78%	101.627.248	<i>Atwill Holding Limited</i>
Boubyan Bank Kuwait	174.550.281	21,28%	87.275.140	<i>H. Abdul Rohim</i>
Atwill Holding Limited	125.676.203	15,32%	62.838.101	<i>Ir. M. Rizal Ismael</i>
H. Abdul Rohim	55.000.000	6,70%	27.500.000	<i>IDF Foundation</i>
Ir. M. Rizal Ismael	45.000.000	5,49%	22.500.000	<i>BMF Holdings Limited</i>
IDF Foundation	24.437.039	2,98%	12.218.520	<i>Public</i>
BMF Holdings Limited	24.437.039	2,98%	12.218.520	<i>(each below 1,000,000 shares)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 1.000.000 saham)	2.566.855	0,31%	1.283.428	<i>Total C Series Shares</i>
Jumlah Saham Seri C	654.921.914	79,84%	327.460.957	
<b>Jumlah</b>	<b>820.251.749</b>	<b>100,00%</b>	<b>492.790.792</b>	<b>Total</b>

Saham Bank terdiri dari saham Seri A, B dan C dengan hak suara dan hak dividen yang sama. Saham seri A adalah saham pendiri yang hanya dapat dimiliki atau dipindahkan haknya kepada warga negara Indonesia yang beragama Islam atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia yang didirikan menurut perundang-undangan Indonesia dan para pengurusnya mayoritas mutlak adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam. Saham Seri B dan C adalah saham biasa yang dikeluarkan kemudian yang dapat dimiliki baik oleh warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang beragama Islam atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang para anggotanya atau pemegang sahamnya serta para pengurusnya mayoritas mutlak beragama Islam.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2003 yang rapatnya didokumentasikan dengan Akta No. 24 oleh Notaris Yudi Setiandoko, S.H., sebagai pengganti Notaris Yudo Paripurno, S.H., pemegang saham memutuskan perubahan modal dasar Bank menjadi Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 106.126.382 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), 59.203.453 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) dan 1.669.340.330 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah).

*The Bank's shares consist of A, B and C Series shares, which have the same voting and dividend rights. A Series shares are founder shares which can only be owned or transferred to Indonesian Moslem citizens, or a corporation established under Indonesian laws and regulations, wherein the members of management should all be Indonesian Moslem citizens. B and C Series shares can be owned by either Indonesian or foreign Moslem citizens or an Indonesian or foreign corporation which has a majority of Moslem members, stockholders and/or management.*

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of stockholders which were notarized under deed No. 24 dated September 18, 2003 of notary Yudi Setiandoko, S.H, substituting notary Yudo Paripurno, S.H., the stockholders approved the increase in the Bank's authorized capital to Rp 1,000,000,000, consisting of 106,126,382 A Series shares with a par value per share of Rp 1,000 (full amount), 59,203,453 B Series shares with a par value per share of Rp 1,000 (full amount) and 1,669,340,330 C Series shares with a par value per share of Rp 500 (full amount).*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 237 tanggal 28 April 2005, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Bank menjadi Rp 2.000.000.000 yang kemudian diperbaiki menjadi Rp 1.950.000.000 berdasarkan akta notaris Arry Supratno, S.H., No 150 tanggal 27 september 2005 yang terdiri dari 106.126.382 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) 59.203.453 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) dan 3.569.340.330 Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh).

Daftar Pengurus yang memiliki saham Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**26. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on notary deed No. 237 dated April 28, 2005 of notary Arry Supratno, S.H., the stockholders approved the increase in the Bank's authorized capital to Rp 2,000,000,000, which was revised by deed no 150 dated September 27, 2005 of notary Arry Supratno, S.H., to become Rp 1,950,000,000 consisting of 106,126,382 A Series shares with a par value per share of Rp 1,000, (full amount) 59,203,453 B Series shares with a par value per share of Rp 1,000 (full amount) and 3,569,340,330 C Series shares with a par value per share of Rp 500 (full amount).*

*Below is the list of stockholder's who are part of the Bank's management and their shareholdings as of December 31, 2008 and 2007:*

<b>2008 dan/ and 2007</b>			
<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal/ Amount</b>	<b>B SERIES SHARES</b>
		<b>Rp</b>	<i>nominal Rp 1,000 (full amount)</i>
<b>SAHAM SERI B</b>			
nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh)			
H. Iskandar Zulkarnaen, S.E., M.Si.	4.000.000	0,49%	H. Iskandar Zulkarnaen, S.E., M.Si.
H. A. Riawan Amin, M.Sc.	500	0,00%	500 H. A. Riawan Amin, M.Sc.
Ir. H. Arviyan Arifin	100	0,00%	100 Ir. H. Arviyan Arifin
M. Hidayat, S.E., Ak.	2.037	0,00%	2.037 M. Hidayat, S.E., Ak.
Ir. Andi Buchari, M.M.	2.937	0,00%	2.937 Ir. Andi Buchari, M.M.
Drs. U. Saefudin Noer, M.Si.	1.937	0,00%	1.937 Drs. U. Saefudin Noer, M.Si.

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<i>Total</i>
<i>Tambahan modal disetor berasal dari:</i>			
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	133.858.215	133.858.215	<i>Limited Public Offering III, 2005</i>
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	662.290	662.290	<i>Limited Public Offering II, 2002</i>
Penawaran Umum Perdana 1993	143.553	143.553	<i>Initial Public Offering 1993</i>
<i>Biaya emisi efek ekuitas yang berasal dari:</i>			
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	(493.727)	(493.727)	<i>Stock issuance cost from: Limited Public Offering III, 2005</i>
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	(1.672.073)	(1.672.073)	<i>Limited Public Offering II, 2002</i>
<b>Jumlah</b>	<b>132.498.258</b>	<b>132.498.258</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**28. SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2008, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- (i) Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 58.129.972 ke akun cadangan umum;
- (ii) Membagikan dividen dari laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 87.194.958 atau Rp 177,17 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2007, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- (i) Penyisihan sebagian laba bersih tahun 2006 sebesar Rp 22.755.020 ke akun cadangan umum;
- (ii) Membagikan dividen dari laba bersih tahun 2006 sebesar Rp 85.602.216 Rp 132,10 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**29. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

**28. RETAINED EARNINGS**

*Based on the minutes of the stockholders' annual general meeting held on April 23, 2008, the stockholders approved:*

- (i) *The appropriation of Rp 58,129,972 from 2007 net income is general reserve;*
- (ii) *The declaration of cash dividend from 2007 net income amounting to Rp 87,194,958 or Rp 177.17 (full amount) per share.*

*Based on the minutes of the stockholders' annual general meeting held on April 25, 2007, the stockholders approved:*

- (i) *The appropriation of Rp 22,755,020 from 2006 net income is general reserve;*
- (ii) *The declaration of cash dividend from 2006 net income amounting to Rp 85,602,216 or Rp 132.10 (full amount) per share.*

**29. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
<u>Pendapatan dari penjualan:</u>			<i>Revenue from sales:</i>
Murabahah	591.641.012	526.718.985	Murabahah
Istishna	4.689.326	6.470.352	Istishna
	<u>596.330.338</u>	<u>533.189.337</u>	
<u>Pendapatan bagi hasil:</u>			<i>Revenue sharing:</i>
Mudharabah	354.659.194	413.680.988	Mudharabah
Musyarakah	300.516.559	131.396.357	Musyarakah
	<u>655.175.753</u>	<u>545.077.345</u>	
<u>Pendapatan Ijarah – bersih</u>	28.696.628	27.473.840	<i>Revenue from Ijarah- net</i>
<u>Pendapatan usaha utama lainnya:</u>			<i>Other main operating revenue:</i>
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah	28.380.914	45.771.702	Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificate
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Bank lain	5.545.173	7.984.947	Revenue sharing from placement with other banks
Pendapatan bagi hasil surat berharga	6.776.062	5.822.383	Revenue sharing from securities
	<u>40.702.149</u>	<u>59.579.032</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.320.904.868</b>	<b>1.165.319.554</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**29. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK  
 SEBAGAI MUDHARIB (Lanjutan)**

Pendapatan Murabahah termasuk pendapatan akrual sebesar Rp 32.674.622 dan Rp 29.077.939 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 (Catatan 8).

**29. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS  
 MUDHARIB (Continued)**

*Included under Murabahah revenue are accrual income amounting to Rp 32,674,622 and Rp 29,077,939 for the year 2008 and 2007, respectively (Note 8).*

**30. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA  
 SYIRKAH TEMPORER**

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

**30. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF  
 TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

*This account represents distribution of bonus, margin, and profit sharing to the customers:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Deposito Mudharabah	378.377.850	338.303.985	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan Mudharabah	106.178.497	136.547.992	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Sukuk mudharabah subordinasi	30.447.781	25.292.849	<i>Subordinated mudharabah bond</i>
Lainnya	419.285	5.689	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>515.423.413</b>	<b>500.150.515</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

**31. OTHER OPERATING REVENUE**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jasa administrasi	88.274.741	78.545.402	<i>Administration fees</i>
Jasa transaksi ATM	25.253.452	3.884.860	<i>ATM transaction income</i>
Jasa pembiayaan khusus	390.431	504.429	<i>Special financing fees</i>
Jasa dan komisi	2.496.265	2.168.761	<i>Fees and commissions</i>
Laba (rugi) transaksi valuta asing	(17.832.406)	10.075.467	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Fee perdana Shar-E	11.871.019	12.564.195	<i>Shar-E prime fee</i>
Fee sistem <i>online-payment point</i>	15.385.706	4.874.936	<i>System online-payment point fee</i>
Lainnya	21.289.929	5.249.713	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>147.129.137</b>	<b>117.867.763</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**32. BEBAN KEPEGAWAIAN**

**32. EMPLOYEE EXPENSES**

	<b>2008</b> Rp	<b>2007</b> Rp	
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan tetap (Catatan 38)	97.071.879	80.223.674	<i>Salaries and benefits for permanent employee (Note 38)</i>
Gaji dan kompensasi manajemen Bank	28.772.415	22.999.098	<i>Salaries and compensation for Bank's management</i>
Pendidikan dan pelatihan	10.746.505	5.619.477	<i>Education and training</i>
Beban penelitian dan pengembangan	221.807	130.779	<i>Research and development</i>
<b>Jumlah</b>	<b>136.812.606</b>	<b>108.973.028</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2008</b> Rp	<b>2007</b> Rp	
Gaji, upah, tunjangan karyawan outsourcing	72.091.983	53.008.689	<i>Salaries and benefits for outsourced employees</i>
Sewa	37.133.705	33.609.334	<i>Rent</i>
Promosi	43.380.378	38.125.191	<i>Promotion</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	44.095.225	32.558.509	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Biaya ATM BMI- BCA – Bersama	66.518.749	43.215.285	<i>BMI-BCA-Joint ATM expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	15.407.473	14.387.282	<i>Depreciation of promises and equipment (Note 15)</i>
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga	21.335.945	16.683.904	<i>Insurance for third parties fund guarantee</i>
Beban kantor	41.873.519	24.288.871	<i>Office expenses</i>
Transportasi	10.184.330	8.503.206	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9.918.920	10.347.448	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	7.779.163	5.900.113	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas	11.942.288	7.817.443	<i>Business trip</i>
Beban emisi sukuk mudharabah subordinasi	657.726	--	<i>Subordinated mudharabah bonds emission expenses</i>
Lainnya	14.916.690	7.929.841	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>397.236.094</b>	<b>296.375.116</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**34. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN  
 PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF – BERSIH**

**34. PROVISION (REVERSAL) FOR POSSIBLE LOSSES  
 ON EARNING ASSETS – NET**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Pembiayaan Mudharabah	13.254.029	10.144.704	Mudharabah financing
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	168.972	486.765	Current account with PT Pos Indonesia (Persero)
Piutang	10.099.050	76.482.069	Receivables
Pembiayaan Musyarakah	14.940.964	25.229.152	Musyarakah financing
Pinjaman Qardh	1.013.023	735.370	Funds of Qardh
Giro pada Bank lain	4.112.558	(537.115)	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank lain	51.004	(7.330)	Placement with other banks
Penyertaan saham	(456.411)	--	Investment in shares of stock
Tagihan akseptasi	(672.663)	1.613.886	Acceptance receivable
Aset yang diperoleh untuk Ijarah	--	(513.465)	Asset acquired for Ijarah
<b>Jumlah</b>	<b>42.510.526</b>	<b>113.634.036</b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN USAHA – LAINNYA**

**35. OPERATING EXPENSES – OTHERS**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Jasa konsultan	25.015.415	29.031.330	Consultant fees
Keperluan umum dan kantor	5.029.420	3.778.910	General expenses for office activities
Iuran keanggotaan	2.562.695	2.710.792	Membership fees
Beban pencadangan penurunan nilai agunan pembiayaan yang diambil alih	23.427.126	3.000.200	Provision for impairment in foreclosed assets value
Aktivitas kantor Dana Pensiun			Office activities of Dana Pensiun
Lembaga Keuangan	34.000	13.301	Lembaga Keuangan
<b>Jumlah</b>	<b>56.068.656</b>	<b>38.534.533</b>	<b>Total</b>

**36. PENDAPATAN NON USAHA**

**36. NON-OPERATING REVENUE**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Laba penjualan aset tetap	277.061	613.478	Gain on sale of equipment
Pendapatan dari penyaluran kepada usaha kecil	111.830	75.107	Income from small business channeling
Lainnya	3.527.672	998.004	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.916.563</b>	<b>1.686.589</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**37. BEBAN NON USAHA**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
Beban pajak	7.400	6.033	<i>Tax expenses</i>
Zakat, infaq dan shadaqah	7.379.140	6.745.752	<i>Zakah, infaq and shadaqah</i>
Sumbangan dan hadiah	2.493.395	1.836.051	<i>Donation and gifts</i>
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	--	692.204	<i>Loss on foreclosed</i>
Lainnya	1.966.355	1.737.388	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.846.290</b>	<b>11.017.428</b>	<b>Total</b>

**38. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun sejak diangkat menjadi karyawan tetap dan berusia di bawah 56 tahun. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Syariah Muamalat Indonesia yang telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-128/KM6/2002 tanggal 17 Juni 2002. Kontribusi pensiun minimal sebesar Rp 20 per bulan dan maksimal sebesar 10% sampai dengan 20% dari Penghasilan Dasar Pensiu (PhDP) yang diterima setiap bulan. Bank memberikan subsidi sebesar Rp 5 sampai dengan Rp 20 kepada karyawan berdasarkan golongan atau pangkat karyawan. Iuran dana pensiun yang disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 1.943.930 dan Rp 680.399. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 jumlah akumulasi dana pensiun yang merupakan kontribusi Bank adalah sebesar Rp 4.687.672 dan Rp 3.778.890.

**37. NON-OPERATING EXPENSE**

**38. PENSION PLAN AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

*The Bank established a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees under 56 years of age with working period of at least 1 (one) year. The pension plan is managed by Dana Pensiu Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Syariah Muamalat Indonesia, which was established based on the decree of the Minister of Finance No KEP-128/KM6/2002 dated June 17, 2002. Employees' monthly contribution from a minimum of Rp 20 to a maximum of 10% to 20% of the employees' basic pension-base salary (PhDP) per month. Any remaining amount required to fund the program is contributed by the Bank but it is limited to Rp 5 up to Rp 20 per employee depending on the employee's status. The Bank's contributions to the pension plan for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,943,930 and Rp 680,399, respectively. As of December 31, 2008 and 2007 the total accumulated contributions to the pension fund amounted to Rp 4,687,672 and Rp 3,778,890, respectively.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**38. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN  
 KARYAWAN (Lanjutan)**

Bank telah mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 menurut Undang-Undang No. 13/2003 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2004) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Tiwikrama, aktuaris independent, berdasarkan laporannya tertanggal 12 Januari 2009 dan 15 Januari 2008. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan *projected unit credit method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2008</b>
a. Tingkat bunga diskonto per tahun	10%
b. Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%
c. Usia pensiun	55 tahun/years
d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel mortalita CSO 1980	

Seluruh karyawan tetap Bank adalah peserta Program Pensiun Iuran Pasti.

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Biaya jasa kini	2.005.439	1.955.277
Beban bunga	1.736.855	1.577.021
Kerugian aktuarial yang diakui	279.841	286.345
Biaya jasa lalu yang belum diakui	159.925	159.925
<b>Jumlah beban manfaat          karyawan</b>	<b>4.182.060</b>	<b>3.978.568</b>

Estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut :

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo awal tahun	10.166.588	10.024.959
Beban manfaat karyawan	4.182.060	3.978.568
Pembayaran manfaat pesongan karyawan	(544.384)	(3.836.939)
<b>Kewajiban imbalan kerja          (Catatan 24)</b>	<b>13.804.264</b>	<b>10.166.588</b>

**38. PENSION PLAN AND PROVISION FOR EMPLOYEE  
 SERVICE ENTITLEMENTS (Continued)**

*The Bank recorded provision for employee service entitlements in compliance with Regulation No. 13/2003 and Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2004). The provisions for the years ended December 31, 2008 and 2007 were determined based on actuarial calculations prepared by PT Jasa Aktuarial Tiwikrama, an independent actuary, as stated in their reports dated January 12, 2009 and January 15, 2008, respectively. The actuary calculations were made using the projected-unit-credit method and based on the following assumption:*

a. Tingkat bunga diskonto per tahun	10%	a. <i>Discount rate per annum</i>
b. Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	b. <i>Future salary increases per annum</i>
c. Usia pensiun	55 tahun/years	c. <i>Normal pension age</i>
d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel mortalita CSO 1980		d. <i>Mortality rate using the CSO 1980 table</i>

*All permanent employees are members of certain collection pension program.*

*The calculation of employee service entitlements recognized in statement of income are as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Biaya jasa kini	2.005.439	1.955.277	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.736.855	1.577.021	<i>Interest expenses</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	279.841	286.345	<i>Recognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	159.925	159.925	<i>Unrecognized past service cost</i>
<b>Jumlah beban manfaat          karyawan</b>	<b>4.182.060</b>	<b>3.978.568</b>	<b>Total employee service          entitlements</b>

*The estimated employee benefit obligation reported in the balance sheet are as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	10.166.588	10.024.959	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban manfaat karyawan	4.182.060	3.978.568	<i>Employee service entitlement</i>
Pembayaran manfaat pesongan karyawan	(544.384)	(3.836.939)	<i>Payments of employee          benefits</i>
<b>Kewajiban imbalan kerja          (Catatan 24)</b>	<b>13.804.264</b>	<b>10.166.588</b>	<b>Employee benefits obligation          (Note 24)</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**38. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Lanjutan)**

Perubahan estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	19.678.104	17.368.549	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.119.478)	(1.279.404)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaris yang belum diakui	(4.754.362)	(5.922.557)	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>13.804.264</b>	<b>10.166.588</b>	<b><i>Employee benefits obligation</i></b>

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**38. PENSION PLAN AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (Continued)**

*The movement of estimated employee benefit entitlements reported in the balance sheet are as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	19.678.104	17.368.549	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.119.478)	(1.279.404)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaris yang belum diakui	(4.754.362)	(5.922.557)	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>13.804.264</b>	<b>10.166.588</b>	<b><i>Employee benefits obligation</i></b>

**39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

	<b>2008</b>						
	<b>Jabotabek/ Jabotabek</b>	<b>Jawa/ Java</b>	<b>Sumatera/ Sumatera</b>	<b>Kalimantan/ Kalimantan</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2008</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ASET</b>							
Kas	45.481.151	62.465.064	54.222.147	13.241.612	51.688.453	227.098.427	<b>CASH</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	999.382.518	-	-	-	-	999.382.518	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bersih	151.240.160	16.349.869	2.678.413	-	596.918	170.865.360	<i>Current account with other banks - net</i>
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) – bersih	78.122.421	42.849	2.207.444	240.381	97	80.613.192	<i>Current account with PT Pos Indonesia (Persero) – net</i>
Penempatan pada bank lain - bersih	49.506.122	347.120	314.622	125.000	-	50.292.864	<i>Placement with other banks - net</i>
Efek-efek - bersih	29.850.000	-	-	-	-	29.850.000	<i>Securities - net</i>
Plutang - bersih	3.776.332.038	372.824.612	379.336.064	89.830.052	293.449.628	4.911.772.394	<i>Receivable - net</i>
Pinjaman Qardh	2.489.811	156.211.236	4.533.289	43.707	20.979.499	184.257.542	<i>Funds of Qardh - net</i>
Pembayaran mudharabah - bersih	740.329.067	455.660.798	439.257.907	114.894.570	156.510.668	1.906.653.010	<i>Mudharabah financing - net</i>
Pembayaran musyarakah - bersih	2.270.416.167	341.322.419	251.456.955	42.092.625	140.550.899	3.045.839.065	<i>Musyarakah financing - net</i>
Penyertaan saham	41.143.670	-	-	-	-	41.143.670	<i>Investment in share of stocks - net</i>
Tagihan akseptasi	92.378.990	802.063	-	-	-	93.181.053	<i>Acceptances payable - net</i>
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	294.539.706	21.594.630	-	-	-	316.134.336	<i>Assets acquired for Ijarah - net</i>
Aset tetap - nilai buku	26.105.573	37.580.444	11.000.740	9.784.891	4.951.823	89.423.471	<i>Premises and equipment - book value</i>
Aset pajak tangguhan	12.044.440	-	-	-	-	12.044.440	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - bersih	344.171.569	42.832.900	26.853.839	5.207.241	19.098.482	438.164.031	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.953.533.403</b>	<b>1.508.034.004</b>	<b>1.171.861.420</b>	<b>275.460.079</b>	<b>687.826.467</b>	<b>12.596.715.373</b>	<b>Total Assets</b>
<b>KEWAJIBAN</b>							
Kewajiban segera	128.740.554	5.752.835	1.395.506	1.102.820	4.995.422	141.987.137	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Simpanan wadiah	390.125.385	202.413.100	113.402.547	38.197.618	61.644.813	805.783.463	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	374.034	136.519	12.471.286	21.191	2.050	13.005.080	<i>Deposits from other banks</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	21.224.437	3.188.452	4.022.550	1.157.168	896.136	30.488.743	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Kewajiban akseptasi	94.122.276	-	-	-	-	94.122.276	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	28.083.902	1.669.358	1.203.749	470.723	612.345	32.040.077	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	81.069.763	1.836.057	17.338.529	-	-	100.244.349	<i>Fund borrowings</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	5.075.337	82.184	58.565	2.050	3.324	5.221.460	<i>Estimated loss on commitment and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	109.797.396	1.118.239	1.473.344	266.324	786.879	113.442.182	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>858.613.084</b>	<b>216.196.744</b>	<b>151.366.076</b>	<b>41.217.894</b>	<b>68.940.969</b>	<b>1.336.334.767</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>							
BUKAN BANK							
Tabungan mudharabah	1.137.599.234	1.094.104.873	648.973.870	412.113.825	577.201.841	3.869.993.643	<i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito mudharabah	3.568.492.497	869.722.474	563.538.925	156.588.642	239.834.859	5.398.177.397	<i>Mudharabah saving deposit</i>
BANK							
Tabungan mudharabah	8.113.560	11.941.034	29.014.012	-	1.938.291	51.006.897	<i>Mudharabah saving deposit</i>
Deposito mudharabah	6.900.000	150.987.490	411.799.370	89.100.000	3.800.000	662.586.860	<i>Mudharabah time deposits</i>
Sukuk Mudharabah subordinasi	312.436.175	-	-	-	-	312.436.175	<i>Subordinated sharia Mudharabah bonds</i>
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>5.033.541.466</b>	<b>2.126.755.871</b>	<b>1.653.326.177</b>	<b>657.802.467</b>	<b>822.774.991</b>	<b>10.294.200.972</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 And 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)*

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA**  
*(Lanjutan)*

**39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**  
*(Continued)*

	2008					
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>						
Pendapatan dari penjualan	396.282.653	60.734.299	60.717.692	21.009.769	57.585.925	596.330.338
Pendapatan bagi hasil	346.151.973	122.626.746	112.954.427	26.513.274	46.929.333	655.175.753
Pendapatan ijarah	26.571.134	2.125.494	-	-	-	28.696.628
Pendapatan usaha utama lainnya	38.211.401	1.656.854	49.187	11.949	772.758	40.702.149
Pendapatan usaha lainnya	72.451.926	40.421.312	15.491.888	5.928.597	12.835.414	147.129.137
Pendapatan bukan usaha lainnya - bersih	2.007.967	891.516	530.100	245.943	241.037	3.916.563
Jumlah Pendapatan Segmen	881.677.054	228.456.221	189.743.294	53.709.532	118.364.467	1.471.950.568
<b>BEBAN SEGMENT</b>						
Hak pihak ketiga atas bagai hasil dana syirkah temporer	306.178.071	85.120.034	68.810.689	21.836.363	33.478.256	515.423.413
Beban usaha	342.576.816	119.488.660	77.742.889	40.272.028	63.431.825	643.512.218
Beban bukan usaha	11.267.653	179.334	265.107	1.421	132.775	11.846.290
Beban pajak - bersih	1.376.807	40.239.291	30.863.237	7.051.013	14.427.413	93.957.761
Jumlah	661.399.347	245.027.319	177.681.922	69.160.825	111.470.269	1.264.739.682
<b>Laba Bersih</b>	<b>220.277.707</b>	<b>(16.571.098)</b>	<b>12.061.372</b>	<b>(15.451.293)</b>	<b>6.894.198</b>	<b>207.210.886</b>
	2007					
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>						
Kas	40.654.746	46.876.141	43.831.787	12.864.587	29.444.069	173.671.330
Penempatan pada Bank Indonesia	1.267.651.614	--	--	--	--	1.267.651.614
Giro pada bank lain - bersih	32.267.140	11.435.868	2.255.962	112.788	567.282	46.639.040
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) - bersih	63.885.023	--	--	--	--	63.885.023
Penempatan pada bank lain - bersih	62.757.126	347.120	314.622	125.000	--	63.543.868
Efek-efek - bersih	14.850.000	--	--	--	--	14.850.000
Pluitang - bersih	2.440.801.326	721.765.914	375.932.342	194.693.115	361.005.977	4.094.198.674
Pinjaman Qardh	28.452.718	84.511.669	5.069.368	54.447	3.929.868	122.018.070
Pembayaran mudharabah - bersih	798.851.333	616.164.921	543.213.070	146.262.032	218.833.485	2.323.324.841
Pembayaran musyarakah - bersih	1.377.426.879	198.381.949	140.658.076	8.268.037	43.845.780	1.768.580.721
Penyertaan saham	40.223.233	--	--	--	--	40.223.233
Tagihan akseptasi	159.774.691	--	--	--	--	159.774.691
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	60.982.607	23.072.263	--	--	--	84.054.870
Aset tetap - nilai buku	19.591.735	36.844.327	4.718.585	3.031.630	5.172.647	69.358.924
Aset pajak tangguhan	9.373.960	--	--	--	--	9.373.960
Aset lain-lain - bersih	(547.426.843)	296.064.880	253.097.479	165.680.273	100.513.804	267.929.593
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.870.117.288</b>	<b>2.035.465.052</b>	<b>1.369.091.291</b>	<b>531.091.909</b>	<b>763.312.912</b>	<b>10.569.078.452</b>
<b>KEWAJIBAN</b>						
Kewajiban segera	59.994.688	7.822.699	1.705.935	1.893.178	4.558.142	75.974.642
Simpanan wadiah	456.166.333	184.928.798	178.778.128	29.419.566	136.525.863	985.818.688
Simpanan dari bank lain	994.612	443.526	18.940.650	55.961	--	20.434.749
Bagi hasil yang belum dibagikan	22.433.684	2.948.878	1.796.931	521.033	741.009	28.441.535
Kewajiban akseptasi	161.388.577	--	--	--	--	161.388.577
Hutang pajak	28.052.221	1.187.981	738.916	310.509	428.712	30.718.339
Pinjaman yang diterima	59.022.875	2.112.229	32.878.529	--	59.998.678	154.012.311
Estimasi kerugian komitmen dan kontingenji	2.653.894	104.743	58.565	2.050	32.338	2.851.590
Kewajiban lain-lain	74.454.230	740.668	2.442.634	125.586	466.347	78.229.465
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>865.161.114</b>	<b>200.289.522</b>	<b>237.340.288</b>	<b>32.327.883</b>	<b>202.751.089</b>	<b>1.537.869.896</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>						
<b>BUKAN BANK</b>						
Tabungan mudharabah	1.078.584.850	998.553.178	543.487.780	341.823.884	389.228.426	3.351.678.118
Deposito mudharabah	3.027.101.853	645.271.723	391.032.152	115.708.165	174.717.651	4.353.831.544
<b>BANK</b>						
Tabungan mudharabah	6.553.768	13.204.460	19.990.090	--	--	39.748.318
Deposito mudharabah	38.242.500	97.780.000	114.264.370	12.000.000	--	262.286.870
Sukuk Mudharabah subordinasi	177.500.000	--	--	--	--	177.500.000
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>4.327.982.971</b>	<b>1.754.809.361</b>	<b>1.068.774.392</b>	<b>469.532.049</b>	<b>563.946.077</b>	<b>8.185.044.850</b>
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>						
Pendapatan dari penjualan	293.163.121	103.302.026	55.105.349	29.005.875	52.612.966	533.189.337
Pendapatan bagi hasil	240.597.350	133.543.024	100.552.475	28.535.089	41.849.407	545.077.345
Pendapatan ijarah	23.789.463	3.289.690	--	--	394.687	27.473.840
Pendapatan operasi utama lainnya	55.704.120	2.271.072	63.080	12.376	1.528.384	59.579.032
Pendapatan operasional lainnya	63.506.575	26.732.396	13.918.216	4.789.852	8.920.724	117.867.763
Pendapatan bukan operasional Lainnya - bersih	1.014.249	515.849	116.258	5.656	34.577	1.686.589
Jumlah	677.774.878	269.654.057	169.755.378	62.348.848	105.340.745	1.284.873.906

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**39. INFORMASI SEGMENT USAHA**  
*(Lanjutan)*

	2007					
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Kalimantan	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>BEBAN SEGMENT</b>						
Hak pihak ketiga atas hasil dana syirkah temporer	291.284.508	95.968.833	60.590.914	23.601.944	28.704.316	500.150.515
Beban operasional	240.801.053	135.491.834	77.244.263	23.921.951	84.208.511	561.667.612
Beban bukan operasional	8.531.995	1.068.496	1.177.348	69.348	170.241	11.017.428
Beban pajak – bersih	41.103.792	11.507.095	9.528.941	4.573.593	--	66.713.421
Jumlah	581.721.348	244.036.258	148.541.466	52.166.836	113.083.068	1.139.548.976
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>96.053.530</b>	<b>25.617.799</b>	<b>21.213.912</b>	<b>10.182.012</b>	<b>(7.742.323)</b>	<b>145.324.930</b>

**SEGMENT EXPENSES**  
 Third parties shares on returns  
 of temporary syirkah funds  
 Operating expenses  
 Non operating expenses  
 Tax expenses - net  
**Total**  
**NET INCOME (LOSS)**

Pendapatan dan beban untuk setiap wilayah dicatat sesuai dengan pendapatan dan beban sebenarnya pada cabang-cabang pada wilayah yang bersangkutan. Untuk beban-beban tertentu seperti beban promosi dan beban pembukaan cabang baru dibebankan ke kantor pusat bukan operasional yang bertindak sebagai pusat biaya (*cost center*) yang dikelompokkan dalam wilayah Jabotabek.

*Incomes and expenses are recorded according to actual branches incomes and expenses in each area. Certain expenses, e.g. promotion and new offices opening, are charged to non-operating expenses of the head office under the Jabotabek area, which acts as cost center.*

**40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga kecuali piutang Murabahah karyawan kunci (Catatan 8).

Di bawah ini adalah saldo aset, kewajiban, dana syirkah temporer, pendapatan margin, beban bagi hasil dan bonus dari transaksi dengan pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

**40. RELATED PARTY TRANSACTION**

*In the normal course of business, the Bank entered into transaction with certain related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for Murabahah receivables to the Bank's key employees (Note 8).*

*Below are the balances of assets, liabilities, unrestricted investment, margin income, profit sharing expenses and bonus from transactions with related parties:*

	2008 Rp	2007 Rp	ASSETS
<b>ASET</b>			
Penempatan pada Bank lain			Placement with other bank
BPRS Wakalumi	1.451.322	1.451.322	BPRS Wakalumi
Piutang Murabahah			Murabahah receivables
Karyawan kunci	17.975.823	18.126.679	Key employees
Dewan Pengawas			Members of the Sharia Supervisory Board and Board of Directors
Syariah dan Dewan			Commissioners/family of Commissioners
Direksi	9.365.721	3.625.933	BPRS Wakalumi/BMM
Komisaris/ keluarga			Total Murabahah receivables
Komisaris	1.417.387	21.429.321	
BPRS Wakalumi/BMM/Kopkar	--	23.093	
Jumlah piutang Murabahah	28.758.931	43.205.026	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (*Lanjutan*)**

**40. RELATED PARTY TRANSACTION (Continued)**

	<b>2008</b> Rp	<b>2007</b> Rp	
Pinjaman Qardh			<i>Funds of Qardh</i>
Direksi/Komisaris/			<i>Directors/Commissioners/</i>
Dewan Pengawas			<i>Members of the Sharia Supervisory Board</i>
Syariah	861.200	1.421.401	<i>Key employees</i>
Karyawan kunci	396.756	210.250	<i>Total funds of Qardh</i>
Jumlah pinjaman Qardh	<u>1.257.956</u>	<u>1.631.651</u>	
Pembiayaan Mudharabah			<i>Mudharabah financing</i>
Komisaris	405.518	924.888	<i>Commissioners</i>
Pembiayaan Musyarakah			<i>Musyarakah financing</i>
Komisaris/ keluarga Komisaris	18.602.058	3.432.014	<i>Commissioners</i>
Dewan Pengawas			<i>Members of the Sharia Supervisory Board and</i>
Syariah dan			<i>Board of Directors</i>
Dewan Direksi	1.865.028	--	<i>Key employee</i>
Karyawan kunci	409.034	1.513.899	<i>BPRS Wakalumi</i>
BPRS Wakalumi	1.489.309	5.712.742	<i>BPRS Dinar Ashri</i>
BPRS Dinar Ashri	216.308	--	<i>Total Musyarakah financing</i>
Jumlah pembiayaan Musyarakah	<u>22.581.737</u>	<u>10.658.655</u>	
Penyertaan saham			<i>Investment in share of stock</i>
PT Al Ijarah Indonesia Finance	35.464.026	35.000.000	<i>PT Al Ijarah Indonesia Finance</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	6.095.237	6.095.237	<i>PT Syarikat Takaful Indonesia</i>
Jumlah penyertaan saham	<u>41.559.263</u>	<u>41.095.237</u>	<i>Total investment in share of stock</i>
Jumlah	<u>96.014.727</u>	<u>92.871.542</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>12.596.715.373</u></b>	<b><u>10.569.078.452</u></b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>0,76%</u></b>	<b><u>0,88%</u></b>	<b><i>Percentage to total assets</i></b>
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>			<b><u>LIABILITIES</u></b>
Giro Wadiah			<i>Wadiah demand deposits</i>
Asuransi Takaful/ Baitul Maal			<i>Asuransi Takaful/Baitul Maal</i>
Muamalat/Dana Pensiun Lembaga			<i>Muamalat/Dana Pensiun</i>
Keuangan			<i>Lembaga Keuangan</i>
Karyawan kunci	15.968.779	19.087.749	<i>Key employees</i>
Lainnya	3.566.414	1.124.808	<i>Others</i>
Jumlah	<u>20.046.814</u>	<u>27.938.392</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b><u>1.336.334.767</u></b>	<b><u>1.537.869.896</u></b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
<b>Persentase terhadap jumlah kewajiban</b>	<b><u>1,50%</u></b>	<b><u>1,82%</u></b>	<b><i>Percentage to total liabilities</i></b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (*Lanjutan*)**

**40. RELATED PARTY TRANSACTION (Continued)**

	<b>2008</b> Rp	<b>2007</b> Rp	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Deposito Mudharabah			Mudharabah time deposits
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	74.799.845	81.179.367	Pension Fund of Financial
PT Asuransi Takaful	40.227.564	43.551.351	Institution
Karyawan kunci	11.511.156	8.702.306	PT Asuransi Takaful
Pihak terkait lainnya	85.006.138	69.687.549	Key employees
Jumlah Deposito Mudharabah	<b>211.544.703</b>	<b>203.120.573</b>	Others
			Total Mudharabah time deposits
Tabungan Mudharabah			Wadiah saving deposits
Karyawan kunci	2.554.069	2.111.300	Key employees
Jumlah	<b>214.098.772</b>	<b>205.231.873</b>	Total
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>10.294.200.972</b>	<b>8.185.044.850</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>2,08%</b>	<b>2,51%</b>	<b>Percentage to total temporary syirkah funds</b>
Pendapatan jual beli dan bagi hasil	4.302.124	6.070.165	Sales and revenue sharing income
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</b>	<b>1.320.904.868</b>	<b>1.165.319.554</b>	<b>Total revenue from fund management as mudharib</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha utama</b>	<b>0,33%</b>	<b>0,52%</b>	<b>Percentage to total main operating income</b>
Bagi hasil dana syirkah temporer	5.291.533	7.927.838	Revenue sharing from temporary syirkah funds
<b>Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</b>	<b>515.423.413</b>	<b>500.150.515</b>	<b>Total third parties' share on returns of temporary syirkah funds</b>
<b>Persentase terhadap hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</b>	<b>1,03%</b>	<b>1,58%</b>	<b>Percentage to third parties' share on returns of temporary syirkah funds</b>
Sifat Hubungan Istimewa:			Nature of relationship with related parties:
a. Komisaris PT Asuransi Takaful dan BPRS Dinar Ashri adalah karyawan kunci Bank.			a. The Commissioners of PT Asuransi Takaful and BPRS Dinar Ashri are the Bank's key employees.
b. Pengurus utama Baitul Maal Muamalat dan Dana Pensiun Lembaga keuangan adalah karyawan kunci Bank.			b. The directors of Baitul Maal Muamalat and Pension Fund of Financial Institution are the Bank's key employees.
c. Pemegang saham PT BPRS Wakalumi adalah salah satunya adalah seorang komisaris Bank.			c. The stockholder of PT BPRS Wakalumi is one the Bank's commissioners.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (*Lanjutan*)**

Saldo piutang dan pembiayaan Bank dengan nilai di atas Rp 1.000.000 hasil transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp

Terkait dengan Komisaris/keluarga

Komisaris:

PT Internusa Hasta Buana	18.392.140	924.888
BPRS Wakalumi	1.489.309	--
Radio Duta Suara	1.417.387	--
PT Internusa Intan Segara	405.518	19.500.000
BPRS PNM Mentari	--	669.677
BPRS Daya Artha Mentari	--	2.762.337

Terkait dengan karyawan kunci Bank yang menjadi Pengurus:

PT Komerino	496.357	--
BPRS Dinar Ashri	216.308	1.213.899
Yayasan Baitul Maal Muamalat	--	343.747
BPRS Wakalumi	--	7.642.060
PT Karya Bangun Sejahtera	--	3.244.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada benturan kepentingan sehubungan dengan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

**40. RELATED PARTY TRANSACTION (Continued)**

*The details of receivables and financing transactions with certain related parties above Rp 1,000,000 are as follows:*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp

*Related with commissioners/  
 commissioners' families:*

PT Internusa Hasta Buana	
BPRS Wakalumi	
Duta Suara Radio	
PT Internusa Intan Segara	
BPRS Daya Artha Mentari	

*Related with Banks' key employees who  
 are a member of the management:*

PT Komerino	
BPRS Dinar Ashri	
Yayasan Baitul Maal Muamalat	
BPRS Wakalumi	
PT Karya Bangun Sejahtera	

*The Bank's management believes there was no conflict of interest related to transaction with related parties.*

**41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**41. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
	Rp	Rp
<b>Komitmen</b>		
<u>Kewajiban komitmen</u>		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	343.605.666	629.246.340
Penerbitan SKBDN	21.206.078	23.890.140
Fasilitas LC yang masih berjalan	62.110.072	30.472.311
Jumlah kewajiban komitmen	<u>426.921.816</u>	<u>683.608.791</u>

**Commitments**

*Commitments payable*

*Unused financing*

*facilities*

*SKBDN Letter*

*Outstanding irrevocable letters*

*of credit*

*Total commitments payable*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI  
*(Lanjutan)***

	<b>2008</b> <b>Rp</b>	<b>2007</b> <b>Rp</b>	<b>Contingencies</b>
<b>Kontinjensi</b>			<i>Contingencies receivable</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Margin on non-performing receivables</i>
Marjin dalam penyelesaian	10.465.276	13.705.691	<i>Receivables and financing written-off</i>
Piutang dan pembiayaan hapus buku	174.175.533	82.505.120	
	184.640.809	96.210.811	
Kewajiban kontinjensi Bank garansi	438.829.791	288.086.593	<i>Contingent payable bank guarantees</i>
<b>Tagihan Kontinjensi – Bersih</b>	<b>(254.188.982)</b>	<b>(191.875.782)</b>	<i>Contingent receivables – net</i>

**42. POSISI DEVISA NETO**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, posisi devisa neto merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan kewajiban dari masing-masing mata uang asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif. Pada tanggal 31 Desember 2007 Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto. Pada tanggal 31 Desember 2008 posisi devisa neto Bank sebesar 49,00%, diatas ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia maksimum sebesar 20% dari modal bank. Hal ini disebabkan adanya krisis ekonomi global yang melanda dunia termasuk Indonesia (Catatan 52).

Posisi devisa neto (PDN) Bank sebagai berikut:

**41. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
*(Continued)***

**42. NET OPEN POSITION**

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, the net open position represents the total of absolute amount of the net differences between the assets and liabilities denominated in foreign currencies, in the balance sheet and administrative accounts. As of December 31, 2007 the bank is in compliance with Bank Indonesia regulation regarding net open position. As of December 31, 2008 the Bank's net open position is 49.00%, which is not in accordance with regulation of Bank Indonesia that requires maximum of 20% of bank's capital related to the global crisis that effect world economic including Indonesia (Note 52).*

*The Bank's Net Open Position (NOP) is as follows:*

	<b>2008</b>			<i>ON BALANCE SHEET</i>
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Kewajiban/ Liabilities</b>	<b>Posisi Devisa Neto (Absolute)/ Net Absolute Value</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>NERACA</b>				
Dollar Amerika Serikat	1.219.920.528	651.444.970	568.475.558	<i>United States Dollar</i>
Dollar Singapura	208.675	831	207.843	<i>Singapore Dollar</i>
Riyal Saudi Arabia	1.071.147	--	1.071.147	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Ringgit Malaysia	32.203.067	4.176	32.198.892	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen Jepang	11.409.604	11.287.875	121.729	<i>Japanese Yen</i>
Euro	13.010.085	9.776.575	3.233.510	<i>Euro</i>
Jumlah			605.308.679	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**42. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)**

**42. NET OPEN POSITION (Continued)**

	2008			<i>OFF BALANCE SHEET United States Dollar Euro Total Total Capital (based on capital as used in CAR computation) Net open position ratio (on balance sheet) Net open position ratio (off balance sheet) <b>Net open position ratio</b></i>
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Kewajiban/ Liabilities</b>	<b>Posisi Devisa Neto (Absolute)/ Net Absolute</b>	
			<b>Value Rp</b>	
REKENING ADMINISTRATIF				
Dollar Amerika Serikat	--	--	--	
Euro	--	--	--	
Jumlah			--	
Jumlah			<b>605.308.679</b>	
Modal (sesuai dengan modal dalam perhitungan CAR)			<b>1.235.208.378</b>	
Rasio PDN (Neraca) – Bersih			49,00%	
Rasio PDN (Rekening Administratif) - Bersih			--	
<b>Rasio PDN – Bersih</b>			<b>49,00%</b>	
<b>2007</b>				
	<b>Aset/ Assets</b>	<b>Kewajiban/ Liabilities</b>	<b>Posisi Devisa Neto (Absolute)/ Net Absolute</b>	<i>ON BALANCE SHEET United States Dollar Singapore Dollar Saudi Arabian Riyal Malaysian Ringgit Japanese Yen Euro Total Total Capital (based on capital as used in CAR computation) Net open position ratio (on balance sheet) Net open position ratio (off balance sheet) <b>Net open position ratio</b></i>
			<b>Value Rp</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
NERACA				
Dollar Amerika Serikat	845.674.619	773.103.500	72.571.119	
Dollar Singapura	44.536	714	43.822	
Riyal Saudi Arabia	1.922.748	--	1.922.748	
Ringgit Malaysia	97.584	3.766	93.818	
Yen Jepang	103.378	--	103.378	
Euro	91.488.801	87.538.064	3.950.737	
Jumlah			<b>78.685.622</b>	
REKENING ADMINISTRATIF				
Dollar Amerika Serikat	--	--	--	
Euro	--	--	--	
Jumlah			--	
Jumlah			<b>78.685.622</b>	
Modal (sesuai dengan modal dalam perhitungan CAR)			<b>942.466.852</b>	
Rasio PDN (Neraca) – Bersih			8,35%	
Rasio PDN (Rekening Administratif) - Bersih			--	
<b>Rasio PDN – Bersih</b>			<b>8,35%</b>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 And 2007**  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)*

**43. ANALISA JATUH TEMPO ASET , KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA**

**43. ANALYSIS OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS BASED ON REMAINING MATURITIES**

	2008							<b>Jumlah Total</b>	<b>ASSETS</b>
	<b>s/d 1 bulan &lt; 1 month</b>	<b>1 s/d 3 bulan 1 - 3 months</b>	<b>3 s/d 12 bulan 3 - 12 months</b>	<b>1 s/d 2 tahun 1 - 2 years</b>	<b>2 s/d 5 tahun 2 - 5 years</b>	<b>diatas 5 tahun over 5 years</b>	<b>Rp</b>		
<b>ASET</b>									
Kas	227.098.427	-	-	-	-	-	-	227.098.427	<b>Cash</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	999.382.518	-	-	-	-	-	-	999.382.518	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	175.757.271	-	-	-	-	-	-	175.757.271	<i>Current account with other banks</i>
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	81.427.467	-	-	-	-	-	-	81.427.467	<i>Indonesia (Persero)</i>
Penempatan pada bank lain	48.725.000	1.888.622	537.250	-	-	-	-	51.150.872	<i>Placement with other banks</i>
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	-	30.000.000	<b>Securities</b>
Pluitang	860.497.126	1.906.014.654	258.926.584	583.456.157	1.025.437.053	360.142.788	4.994.474.362	<i>Receivable</i>	
Pinjaman Qardh	33.090.764	46.978.121	102.706.291	2.166.501	1.551.599	-	186.493.276	<i>Funds of Qardh</i>	
Pembayaran mudharabah	21.394.734	21.343.895	212.431.633	474.671.931	920.083.853	293.232.635	1.943.158.681	<i>Mudharabah financing</i>	
Pembayaan musyarakah	5.241.882	5.671.906	62.944.753	35.457.634	188.515.753	2.779.770.277	3.077.602.205	<i>Musyarakah financing</i>	
Penyertaan saham	41.559.263	-	-	-	-	-	41.559.263	<i>Investment in share of stocks</i>	
Tagihan akseptasi	45.964.238	19.598.402	28.559.636	-	-	-	94.122.276	<i>Acceptance receivables</i>	
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	-	-	160.823	32.287.683	270.015.917	13.669.913	316.134.336	<i>Assets acquired for Ijarah</i>	
Aset lain-lain	33.039.240	104.871.223	39.896.341	29.040.663	5.181.867	2.607.208	214.636.542	<i>Other assets</i>	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.573.177.930</b>	<b>2.106.366.823</b>	<b>706.163.311</b>	<b>1.157.080.569</b>	<b>2.425.786.042</b>	<b>3.464.422.821</b>	<b>12.432.997.496</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>									
Kewajiban segera	141.987.137	-	-	-	-	-	141.987.137	<b>Current liabilities</b>	
Simpanan wadiah	805.783.463	-	-	-	-	-	805.783.463	<b>Deposits</b>	
Simpanan dari bank lain	13.005.080	-	-	-	-	-	13.005.080	<i>Deposits from other banks</i>	
Bagi hasil yang belum dibagikan	30.488.743	-	-	-	-	-	30.488.743	<i>Undistributed revenue sharing</i>	
Kewajiban akseptasi	45.964.238	19.598.402	28.559.636	-	-	-	94.122.276	<i>Acceptances payable</i>	
Hutang pajak	16.270.230	15.769.847	-	-	-	-	32.040.077	<i>Taxes payable</i>	
Pinjaman yang diterima	2.138.785	-	-	98.105.564	-	-	100.244.349	<i>Fund borrowings</i>	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	5.221.460	-	-	-	-	-	5.221.460	<i>Estimated loss on commitment and contingencies</i>	
Kewajiban lain-lain	102.623.414	2.858.743	7.419.890	485.633	54.502	-	113.442.182	<i>Other payables</i>	
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.163.482.550</b>	<b>38.226.992</b>	<b>35.979.526</b>	<b>98.591.197</b>	<b>54.502</b>	<b>-</b>	<b>1.336.334.767</b>	<b>Total Liabilities</b>	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>									
Tabungan mudharabah	3.921.000.540	-	-	-	-	-	3.921.000.540	<b>Mudharabah saving deposits</b>	
Deposito mudharabah	3.719.383.288	1.303.828.002	1.037.552.967	-	-	-	6.060.764.257	<i>Mudharabah time deposits</i>	
Sukuk Mudharabah subordinasi	-	-	-	-	-	-	312.436.175	<i>Subordinated sharia bonds</i>	
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>7.640.383.828</b>	<b>1.303.828.002</b>	<b>1.037.552.967</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>312.436.175</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>	
<b>Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer</b>									
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer</b>	<b>(6.230.688.448)</b>	<b>764.311.829</b>	<b>(367.369.182)</b>	<b>1.058.489.372</b>	<b>2.425.731.540</b>	<b>3.151.986.646</b>	<b>802.461.757</b>	<b>Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds</b>	

	2007							<b>Jumlah Total</b>	<b>ASSETS</b>
	<b>s/d 1 bulan &lt; 1 month</b>	<b>1 s/d 3 bulan 1 - 3 months</b>	<b>3 s/d 12 bulan 3 - 12 months</b>	<b>1 s/d 2 tahun 1 - 2 years</b>	<b>2 s/d 5 tahun 2 - 5 years</b>	<b>diatas 5 tahun over 5 years</b>	<b>Rp</b>		
<b>ASET</b>									
Kas	173.671.330	--	--	--	--	--	--	173.671.330	<b>Cash</b>
Penempatan pada Bank Indonesia	1.267.651.614	--	--	--	--	--	--	1.267.651.614	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	47.110.141	--	--	--	--	--	--	47.110.141	<i>Current account with other banks</i>
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero)	64.530.326	--	--	--	--	--	--	64.530.326	<i>Indonesia (Persero)</i>
Penempatan pada bank lain	64.350.872	--	--	--	--	--	--	64.350.872	<i>Placement with other banks</i>
Efek-efek	--	--	10.000.000	--	5.000.000	--	--	15.000.000	<b>Securities</b>
Pluitang	84.466.089	138.033.971	455.432.997	476.186.640	2.508.592.427	557.472.499	4.220.184.623	<i>Receivable</i>	
Pinjaman Qardh	8.421.586	50.703.608	63.199.737	680.347	180.406	55.097	123.240.781	<i>Funds of Qardh</i>	
Pembayaran mudharabah	30.202.477	50.703.381	240.606.426	573.360.717	1.420.231.211	62.153.581	2.377.257.793	<i>Mudharabah financing</i>	
Pembayaan musyarakah	159.361.030	106.954.656	737.125.260	131.655.389	243.590.889	434.620.543	1.813.307.767	<i>Musyarakah financing</i>	
Penyertaan saham	41.238.467	--	--	--	--	--	41.238.467	<i>Investment in share of stocks</i>	
Tagihan akseptasi	107.574.762	53.813.815	--	--	--	--	--	161.388.577	<i>Acceptances receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	--	--	--	--	--	--	--	--	<i>Assets acquired for Ijarah</i>
Aset lain-lain	26.242.926	--	--	--	--	--	--	224.230.232	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.074.821.620</b>	<b>400.209.431</b>	<b>1.506.364.420</b>	<b>1.181.883.093</b>	<b>4.177.594.933</b>	<b>1.252.289.026</b>	<b>10.593.162.523</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>									
Kewajiban segera	141.987.137	-	-	-	-	-	-	141.987.137	<b>Current liabilities</b>
Simpanan wadiah	805.783.463	-	-	-	-	-	-	805.783.463	<b>Deposits</b>
Simpanan dari bank lain	13.005.080	-	-	-	-	-	-	13.005.080	<i>Deposits from other banks</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	30.488.743	-	-	-	-	-	-	30.488.743	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Kewajiban akseptasi	45.964.238	19.598.402	28.559.636	-	-	-	-	94.122.276	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	16.270.230	15.769.847	-	-	-	-	-	32.040.077	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	2.138.785	-	-	98.105.564	-	-	-	100.244.349	<i>Fund borrowings</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji	5.221.460	-	-	-	-	-	-	5.221.460	<i>Estimated loss on commitment and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	102.623.414	2.858.743	7.419.890	485.633	54.502	-	-	113.442.182	<i>Other payables</i>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.163.482.550</b>	<b>38.226.992</b>	<b>35.979.526</b>	<b>98.591.197</b>	<b>54.502</b>	<b>-</b>	<b>1.336.334.767</b>	<b>Total Liabilities</b>	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>									
Tabungan mudharabah	3.921.000.540	-	-	-	-	-	-	3.921.000.540	<b>Mudharabah saving deposits</b>
Deposito mudharabah	3.719.383.288	1.303.828.002	1.037.552.967	-	-	-	-	6.060.764.257	<i>Mudharabah time deposits</i>
Sukuk Mudharabah subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	312.436.175	<i>Subordinated sharia bonds</i>
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>7.640.383.828</b>	<b>1.303.828.002</b>	<b>1.037.552.967</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>312.436.175</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>	
<b>Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer</b>									
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer</b>	<b>(6.230.688.448)</b>	<b>764.311.829</b>	<b>(367.369.182)</b>	<b>1.058.489.372</b>	<b>2.425.731.540</b>	<b>3.151.986.646</b>	<b>802.461.757</b>	<b>Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds</b>	

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**43. ANALISA JATUH TEMPO ASSET , KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (Lanjutan)**

**43. ANALYSIS OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS BASED ON REMAINING MATURITIES (Continued)**

	2007							<b>Jumlah Total</b> Rp
	<b>s/d 1 bulan &lt; 1 month</b> Rp	<b>1 s/d 3 bulan 1 - 3 months</b> Rp	<b>3 s/d 12 bulan 3 - 12 months</b> Rp	<b>1 s/d 2 tahun 1 - 2 years</b> Rp	<b>2 s/d 5 tahun 2 - 5 years</b> Rp	<b>dilatas 5 tahun over 5 years</b> Rp		
<b>KEWAJIBAN</b>								
Kewajiban segera	75.974.642	--	--	--	--	--	75.974.642	<b>LIABILITIES</b>
Simpanan wadiyah	985.818.688	--	--	--	--	--	985.818.688	Current liabilities
Simpanan dari bank lain	20.434.749	--	--	--	--	--	20.434.749	Deposits
Bagi hasil yang belum dibagikan	28.441.535	--	--	--	--	--	28.441.535	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	107.574.762	53.813.815	--	--	--	--	161.388.577	Undistributed revenue sharing
Hutang pajak	30.718.339	--	--	--	--	--	30.718.339	Acceptance payable
Pinjaman yang diterima	154.012.311	--	--	--	--	--	154.012.311	Tax payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontingenensi	2.851.590	--	--	--	--	--	2.851.590	Fund borrowings
Kewajiban lain-lain	53.624.115	11.133.462	1.455.841	--	12.016.047	--	78.229.465	Estimated loss on commitment and contingencies
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.459.450.731</b>	<b>64.947.277</b>	<b>1.455.841</b>		<b>12.016.047</b>		<b>1.537.869.896</b>	Other payables
<b>DANA INVESTASI TERIKAT</b>								
Tabungan mudharabah	3.391.426.436	--	--	--	--	--	3.391.426.436	<b>UNRESTRICTED INVESTMENT</b>
Deposito mudharabah	1.153.925.508	1.136.044.644	2.326.148.262	--	--	--	4.616.118.414	Mudharabah saving deposits
Sukuk Mudharabah subordinasi	--	--	--	--	177.500.000	--	177.500.000	Mudharabah time deposits
<b>Jumlah Dana investasi terikat</b>	<b>4.545.351.944</b>	<b>1.136.044.644</b>	<b>2.326.148.262</b>		<b>177.500.000</b>		<b>8.185.044.850</b>	Subordinated sharia Mudharabah bonds
<b>Jumlah Kewajiban dan Dana Investasi terikat</b>	<b>6.004.802.675</b>	<b>1.200.991.921</b>	<b>2.327.604.103</b>		<b>189.516.047</b>		<b>9.722.914.746</b>	Total Unrestricted Investment
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dan Dana Investasi Terikat</b>	<b>(3.929.981.055)</b>	<b>(800.782.490)</b>	<b>(821.239.683)</b>		<b>3.988.078.886</b>	<b>1.252.289.026</b>	<b>870.247.777</b>	Total Liabilities and unrestricted investment
<i>Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Unrestricted Investment</i>								

Analisa maturity gap adalah untuk mengukur beda kumulatif antara aset produktif (*earning assets*) dengan kewajiban menghasilkan (*yield bearing liabilities*) dan dampaknya terhadap likuiditas Bank serta eksposur terhadap perubahan tingkat marjin dan/atau bagi hasil dan nilai tukar.

Jatuh tempo untuk piutang, pinjaman Qardh, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dalam perhitungan *maturity gap* adalah sisa waktu hingga jatuh tempo kontrak sejak tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dengan tidak memperhitungkan adanya perpanjangan otomatis pada setiap jatuh temponya.

Jatuh tempo untuk dana syirkah temporer dalam perhitungan *maturity gap* adalah sisa waktu hingga jatuh tempo sejak tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dengan tidak memperhitungkan adanya perpanjangan otomatis pada setiap jatuh temponya.

*The maturity gap analysis is used to measure the cumulative difference between earning assets and yield bearing liabilities, and its effect on the Bank's liquidity and exposure to margin and/or profit sharing and exchange rate changes.*

*Maturities for receivables, funds of Qardh, Mudharabah and Musyarakah financing represent the period of time remaining until the maturity dates of contracts starting from December 31, 2008 and 2007 without taking into account installment receipts in each period.*

*Maturities for temporary syirkah funds represent the period of time remaining until the maturity dates starting from December 31, 2008 and 2007 without taking into account automatic rollovers.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 21 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN untuk melanjutkan pelaksanaan program penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada bank-bank lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 sebagaimana dinyatakan dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005 Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan Yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan telah dirubah dari paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) (angka penuh) menjadi paling banyak Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) (angka penuh).

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF  
COMMERCIAL BANKS**

*Based on the Presidential Decree No. 15/2004 dated February 21, 2004, in relation to the termination of the Indonesian Bank Restructuring Agency's duties and its dissolution and the Minister of Finance Decree No. 84/KMK06/2004 dated February 21, 2004, the Government of the Republic of Indonesia established the Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), a new institution replacing the Indonesian Bank Restructuring Agency in respect of the Government guarantee on obligations of private domestic banks.*

*Based on Ministry of Finance Decree No. 17/PMK05/2005 dated March 3, 2005, effective as of April 18, 2005, the Government guarantee program covers demand deposits, saving deposits, time deposits and deposits from other banks from money market inter bank transactions.*

*The government guarantee program through UP3 was terminated on September 22, 2005 based on regulation No. 68/PMK05/2005 dated August 10, 2005 of the Minister of Finance regarding the calculation and payment of Premium on Government Guarantee program on Commercial Bank Obligation for the period of July 1 to September 21, 2005. The Government established Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), an independent agency to replace UP3 based on Law No. 24 dated September 22, 2004 regarding LPS LPS guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other similar forms.*

*Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 concerning amount of demand deposit guaranteed by Guarantor Institution has changes from maximum amount of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah) (full amount) to become maximum amount of Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) (full amount).*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

## 45. MANAJEMEN RISIKO

---

Sehubungan dengan penerapan praktik *good corporate governance*, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko untuk mengelola jenis-jenis risiko, seperti :

### a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, sebagian besar dari aset produktif yang dimiliki oleh perusahaan adalah berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Risiko pembiayaan dikaitkan dengan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dan nasabah. Semakin besar porsi pembiayaan yang bermasalah karena adanya keraguan atas kemampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya, semakin besar pula kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan dan berpengaruh pada keuntungan Bank. Karena itu, apabila aktivitas pemberian pembiayaan tidak dikelola secara hati-hati dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank.

Dalam konteks perbankan Syariah, istilah pembiayaan (*financing*) lebih sering digunakan untuk menggantikan istilah kredit (*credit*). Risiko pembiayaan (*financing risk*) terjadi ketika pihak pengelola dana (*mudharib*) karena berbagai sebab, tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank. Langkah-langkah yang dilakukan bank untuk meminimalkan risiko ini adalah :

- (i) Menetapkan kebijakan pembiayaan secara tepat, efektif, dan *up to date*;
- (ii) Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dalam proses pembiayaan;
- (iii) Meningkatkan kualitas sumber daya insani khususnya mereka yang menangani pembiayaan;
- (iv) Membentuk dan mengaktifkan "Risk Management Unit".

---

## 45. RISKS MANAGEMENT

---

In accordance with the implementation of good corporate governance, the Bank has implemented the following policies for management of business risks:

### a. Financing Risk Management

As a company involved in banking services, the Bank has used a significant part of its earning assets in the form of financing to the debtors. Financing risk is related with the ability of debtors to pay the funds borrowed. The inability of debtors to repay the funds borrowed would result in an increase in the allowance for possible losses; thereby, reducing the Bank's income. For this reason if financing risks are not managed properly, this condition could cause problems in the collection of the financing and result to a decrease in the Bank's performance indicators as well as the income of the Bank.

For Sharia banks, the term "financing" is more frequently used as a substitute for the term "credit". Financing risk arises when the debtor (*mudharib*) is unable to meet its obligation in repaying the funds borrowed. The actions taken by the Bank to minimize financing risks are as follows:

- (i) Develop financing policies in effective, and up to date;
- (ii) Applied prudence in granting financing facilities;
- (iii) Improve the quality of human resources, especially those in charged of granting financing facilities;
- (iv) Establish a "Risk Management Unit" that will actively handle financing risks.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**45. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**b. Pengelolaan Risiko Pasar**

Sebagai Bank Devisa, Bank memiliki aset dan kewajiban dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan kewajiban tersebut selalu terkait dengan perubahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Apabila terjadi perubahan pada kurs mata uang asing terhadap Rupiah pada saat bank memiliki posisi mata uang asing yang kurang menguntungkan, dapat menimbulkan kerugian yang berdampak negatif terhadap kinerja Bank. Perubahan kurs juga dapat menimbulkan kerugian bagi nasabah-nasabah bank yang memperoleh pembiayaan dalam mata uang asing (sementara sumber pengembaliannya berasal dari valuta Rupiah) dan berdampak pada kemampuan membayar kembali kewajibannya.

Pemantauan atas pergerakan nilai tukar telah dilakukan secara cermat dan *real time* sehingga Bank dapat mengelola posisi mata uang asing pada kondisi yang paling kondusif bagi bank.

Sebagian portofolio pembiayaan yang dimiliki bank berdasarkan pada perjanjian jual beli dengan menggunakan harga jual yang tetap. Oleh karena itu, apabila terjadi kenaikan suku bunga pasar, maka bank tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan harga jual yang telah disepakati. Meskipun demikian, karena bank beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, hal tersebut tidak mengakibatkan bank mengalami *Negative Spread*. Suku bunga pasar yang terlalu tinggi juga dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

---

**45. RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Market Risk Management**

*As a foreign currency bank, the Bank has assets and liabilities in foreign currencies that are always affected by exchange rates. Changes in the foreign currency exchange rates which are unfavorable to the Bank can result to losses and negatively impact the Bank's performance. Changes in the foreign currency exchange rates can also affect the Bank's customers and their ability to repay their liabilities to the Bank.*

*The Bank has been monitoring foreign currency exchange rate movements through Reuters. This practice enables the Bank to monitor foreign currency exchange rates in real time and obtain a favorable position for the Bank.*

*Part of the financing portfolio of the Bank is based on sales contracts with a fixed selling price. Because of this, the Bank is not allowed to change the agreed price in the event of an increase in market interest rates. However, since the Bank operates under the "profit sharing" principle, this will not cause a negative spread. High interest rates will, however, have an effect on the Bank's ability to obtain third parties funds.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

## 45. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

### c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko utama yang dihadapi bank. Risiko tersebut timbul akibat adanya ketidaksepadanan jatuh waktu antara kewajiban dan tagihan/ pembiayaan yang dimiliki bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Ketidaksesuaian antara jangka waktu penghimpunan dana dari masyarakat dan jangka waktu penempatan dana tersebut menyulitkan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya. Selain itu dapat saja terjadi penarikan dana dalam jumlah yang sangat besar antara lain sebagai akibat politik yang kurang menguntungkan, sehingga dapat menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas dan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan prospek usaha bank tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk menjaga likuiditas bank adalah :

1. Meminimalisasi atau meniadakan pemberian nisbah khusus kepada nasabah-nasabah tertentu, sehingga distribusi *profit* akan lebih merata kepada seluruh nasabah (*return* simpanan akan menjadi lebih baik).
2. Mengaktifkan fungsi pengawasan dari *Asset Liability Committee* (ALCO).
3. Mengawasi pengumpulan dana dan pengelolaan profil jatuh tempo penyaluran dana.

### d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat sistem operasional dan prosedur maupun pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan. Lemahnya sistem operasional dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan pada akhirnya mengurangi laba usaha. Selain itu, secara umum kelemahan ini akan mengakibatkan kelancaran operasional dan mutu pelayanan menjadi terganggu dan menurunkan kinerja dan daya saing bank.

---

## 45. RISKS MANAGEMENT (*Continued*)

### c. Liquidity Risk Management

*Liquidity risk is a major concern for the Bank. This arises when there is a timing difference between the maturity of the Bank's liabilities and loan/ financing. This is due to the short-term nature of the funds obtained by the Bank whereas the Bank uses these funds to finance loans granted to customers which are usually for a longer period of time. The difference between the availability of fund sources and the maturity of lending could result to difficulties in fulfilling the Bank's obligations to its customers and other parties. It is probable that large amounts of withdrawal within a short period of time as a result of an unfavorable political situation may cause liquidity problems and negatively impact the ability of the Bank to operate as a going concern.*

*The following measures have been taken by the Bank to maintain liquidity:*

1. *Minimize special rates granted to certain customers, in order to make profit distribution equal for all customers.*
2. *Activate the supervisory function of the "Asset Liability Committee" (ALCO).*
3. *Monitor funding and management of lending maturity profile.*

### d. Operational Risk Management

*Operational risks arise when the operational systems and procedures do not comply with the needs of the Bank. This weakness could result in an increase in operating expenses and eventually affect the Bank's income. Generally, this weakness will result in a decrease in operational activities, the quality of services and the competitiveness of the Bank.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

## 45. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko dan sistem informasi yang dimiliki saat ini telah mampu untuk memantau kondisi risiko operasional setiap saat diperlukan.

### e. Pengelolaan Risiko Hukum

Industri perbankan diawasi secara ketat oleh pemerintah dan Bank Indonesia karena sifat kegiatannya yang menyangkut kepentingan umum. Pengawasan yang ketat ini tercermin dari banyaknya peraturan-peraturan pemerintah dan Bank Indonesia yang mengatur penyelenggaraan kegiatan perbankan dan pembaharuan dilakukan dari waktu ke waktu. Ketidakmampuan dalam melakukan penyesuaian dapat berdampak pada kegiatan usaha dan kinerja Bank.

Begitu pula dengan risiko hukum yang timbul akibat perikatan antara Bank dan nasabah maupun pihak lainnya dilakukan dengan cermat dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku.

### f. Pengelolaan Risiko Reputasi

Mengingat aktivitas Bank dalam melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip Syariah, maka reputasi Bank dalam menjaga amanah secara konsisten menjadi faktor utama yang mutlak harus dijaga. Hal ini perlu menjadi perhatian utama mengingat persaingan langsung dengan beberapa bank dengan sistem bagi hasil lainnya maupun persaingan Bank dalam menghadapi bank-bank konvensional lainnya. Masing-masing bank berusaha mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan menawarkan produk-produk yang inovatif yang memenuhi kebutuhan nasabah dan calon nasabah.

Produk perbankan yang relatif homogen dapat menyebabkan pindahnya nasabah begitu juga jika Bank gagal dalam meningkatkan pelayanan untuk menjaga loyalitas nasabah. Dengan demikian risiko reputasi merupakan *concern* utama yang menjadi perhatian Bank.

---

## 45. RISKS MANAGEMENT (*Continued*)

*In order to control its operational risks, the Bank has established policies and procedures to identify the sources of risks. Also, its current information system is capable of handling risks that may arise from operations.*

### e. Legal Risk Management

*The banking industry is controlled by the government and Bank Indonesia in their effort to safeguard the public interest. Control is exercised by the Government and Bank Indonesia through the issuance of regulations concerning Banking practices, which have been revised continuously. The inability of the Bank to comply with new regulations has an impact on the bank's activities and performance.*

*Legal risks that arise from contracts entered into by the Bank and its customers and other parties are managed carefully with reference to the prevailing laws and regulations.*

### f. Reputation Risk Management

*Since the Bank's activities are conducted based on Sharia principles, the Bank's reputation in maintaining customers' trust is considered as a major factor. This has become a main consideration of the Bank due to the increased competition from other banks that operate under Sharia principles and from conventional banks. Each bank is trying to enhance and extend its market share by providing high quality service to its customers and potential customers in the form of quality services and innovative products to satisfy customer needs.*

*Since banking products are relatively homogeneous, customers can easily migrate to another bank if the bank fails to improve its service. Hence, reputation risk has become a main concern of the Bank.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**45. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)**

**g. Pengelolaan Risiko Strategik**

Risiko strategik menjadi perhatian utama Bank, untuk itu Bank telah menetapkan rencana strategik dan rencana bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang hal ini menjadi mutlak untuk dilakukan, mengingat bank sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia senantiasa ditantang dan dipacu untuk selalu berdiri diposisi terdepan.

**h. Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Untuk menjadi bank yang sehat, Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik (*comply with regulation*). Untuk itu audit internal dan *compliance staff* senantiasa bekerja secara sinergi agar segala aktivitas operasional Bank berjalan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada segenap aktivitas operasional senantiasa diterapkan check and balance, sehingga fungsi kontrol dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan laporan profil risiko manajemen risiko ke Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dengan surat No. 039/BMI/DIR/I/2009 tanggal 19 Januari 2009 dan surat No. 24/BMI/DIR/I/2008 tanggal 17 Januari 2008 dengan hasil risiko komposit yaitu sedang/*moderate*.

---

**46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 tanggal 10 Juni 2005 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum berdasarkan prinsip Syariah. Berdasarkan Peraturan Bank tersebut harus memasukkan risiko kredit dan risiko pasar dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

---

**45. RISKS MANAGEMENT (*Continued*)**

**g. Strategic Risk Management**

*Strategic risk is a major concern of the Bank, such that the Bank has developed short-term and long-term strategic and business plans. The plans should be implemented because as the first Sharia bank in Indonesia, the Bank has always been challenged and hard-pressed to stay ahead of the competition.*

**h. Compliance Risk Management**

*To be healthy, the Bank must comply with rules and regulations; therefore, internal audit and compliance staff are always working in synergy to ensure the Bank's compliance with rules and regulations. The Bank applies check and balance measures in all aspects of operations to ascertain that controls are functioning properly.*

*The Bank has submitted report of management risk profile to Bank Indonesia for December 31, 2008 and 2007 in their letters No. 039/BMI/DIR/I/2009 dated January 19, 2009 and No. 24/BMI/DIR/I/2008 dated January 17, 2008 with result of composite that the risk was moderate.*

---

**46. RATIO OF MINIMUM CAPITAL ADEQUACY**

*Ratio of minimum capital adequacy represents capital ratio to weighted risk asset. Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/13/PBI/2005 dated June 10, 2005 regarding due to minimum capital adequacy for Sharia Banks. The regulation requires calculation of capital adequacy including financing risk and market risk by including part of additional complement capital.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**46. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (*Lanjutan*)**

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 Bank memiliki rasio kecukupan modal (CAR) masing-masing sebesar 10,83% dan 10,69%, dengan demikian Bank telah memenuhi ketentuan rasio minimal KPMM sebesar 8% sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang KPMM bagi bank umum.

**46. RATIO OF MINIMUM CAPITAL ADEQUACY**  
*(Continued)*

*Based on the management's calculation on December 31, 2008 and 2007 ratio of capital adequacy are 10.83% and 10.69%; therefore, the bank has complied with Bank Indonesia Regulation with required minimum ratio of 8%.*

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
	Rp	Rp	
<b>A. Modal Inti</b>			
Modal disetor	492.790.792	492.790.792	<b>A. Primary Capital</b>
Cadangan tambahan modal			<i>Paid in capital</i>
Agio saham	132.498.258	132.498.258	<i>Provision for additional capital</i>
Cadangan umum dan tujuan	126.444.653	68.314.682	<i>Additional paid in capital</i>
Laba tahun-tahun lalu setelah pajak (100%)	7.235.044	7.235.044	<i>Appropriated and unappropriated retained earning</i>
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	102.270.204	72.662.465	<i>Previous year profit after tax</i>
Total modal inti	<u>861.238.951</u>	<u>773.501.241</u>	<i>Current year profit after tax (50%)</i>
			<i>Total primary capital</i>
<b>B. Modal Pelengkap</b>			
Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	103.092.515	110.204.078	<b>B. Secondary Capital</b>
Pinjaman subordinasi	<u>312.436.175</u>	<u>100.000.000</u>	<i>Provision for possible losses of earning assets</i>
Jumlah modal pelengkap	<u>415.528.690</u>	<u>210.204.078</u>	<i>Subordinated loan</i>
Total modal inti dan modal pelengkap	1.276.767.641	983.705.319	<i>Total primary and secondary Capital</i>
Penyertaan (-/-)	<u>(41.559.263)</u>	<u>(41.238.467)</u>	<i>Investment (-/-)</i>
Total modal	<u>1.235.208.378</u>	<u>942.466.852</u>	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11.402.270.390	8.816.326.240	<i>Weighted risk assets (ATMR)</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar (CAR)	10,83%	10,69%	<i>CAR available for financing and market risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Required CAR</i>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**47. TINGKAT KESEHATAN BANK**

Tingkat kesehatan Bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas asset, rentabilitas, sensitivitas terhadap resiko pasar, dan penilaian kualitatif terhadap faktor manajemen. Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2008 Bank memiliki peringkat komposit 2A, dengan demikian Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

**47. SOUNDNESS LEVEL OF BANK**

*Soundness level of Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 9/24/DPbS dated October 30, 2007 represents result of value on various aspects that affect condition and performance of the Bank by valuation of quantity and quality on factors of capital, rent ability, sensitivity to market risk, and quality value of managements' factors. Final result of the value of soundness level of Bank is determined on composite rate.*

*Based on the management's calculation on December 31, 2008, the composite rate of Bank is 2A, showing that the Bank is sound and able to overcome negative effects of economic condition and financial industry. However, the Bank still has weaknesses which can be overcome through routine actions.*

Komponen Utama/ <i>Primary factors</i>	Rasio Bank/ <i>Bank Ratio</i>	Rasio Standar BI/ <i>BI Standard Ratio</i>	Penilaian Peringkat Komposit/ <i>Valuation of Composit rate</i>	Bobot/ <i>Weight</i>	Penilaian Peringkat faktor/ <i>Valuation of Factor Rate</i>
<b>Faktor Financial: / <i>Financial Factors:</i></b>					
Permodalan - CAR/ <i>Capital – CAR</i>	10,83	Lebih besar sama dengan 12%/ <i>some or more than 12%</i>	2. Baik/good	25%	0,50
Kualitas Aset/ <i>Assets Quality</i>	0,97	lebih dari/ <i>More than</i> 0,99%	2. Baik/good	50%	1,00
Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	2,85	lebih dari/ <i>More than</i> 3%	2. Baik/good	10%	0,20
Likuiditas/ <i>Liquidity</i>	41,67%	lebih dari/ <i>More than</i> 25%	1. Sangat baik/very good	10%	0,10
Sensitivitas terhadap Pasar/ <i>Sensitivity to Market Risk</i>	53,37%	lebih dari/ <i>More than</i> 12%	1. Sangat baik/very good	5%	0,05
Penilaian Peringkat Faktor Financial/ <i>Level of Financial factors Value</i>					2
<b>Faktor Manajemen: / <i>Management factors:</i></b>					
Manajemen Umum/ <i>General Management</i>	A	A	Baik/good		
Manajemen Resiko/ <i>Management Risk</i>	A	A	Baik/good		
Manajemen Kepatuhan/ <i>Compliance Management</i>	A	A	Baik/good		
Penilaian Peringkat Faktor Manajemen/ <i>Level of Management factors Value</i>					A
<b>Peringkat Komposit/ <i>Composite Rate</i></b>					<b>2A</b>

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**48. PERJANJIAN PENTING**

---

Bank menandatangani beberapa Perjanjian penting seperti yang tersebut dibawah ini:

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah antara Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2007. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2018.
- b. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Setoran Bersama Untuk Layanan *Sharia Deposit Arrangement* dengan PT Bank Sumut, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DKI Unit Syariah, PT BPD Kalimantan Timur, PT BPD Riau dan PT BPD Sumatera Barat perjanjian tersebut berlaku 5 tahun.
- c. Addendum I Perjanjian Kerjasama tentang Jasa Layanan Distribusi Warkat Kliring dan Dokumen dengan PT Kelola Jasa Artha ("Kejar") tanggal 1 Nopember 2007 dan berakhir tanggal 3 Nopember 2008.
- d. Naskah Kesepakatan Bersama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir untuk usaha simpan pinjam pola Syariah masing-masing untuk KSP/USP-Koperasi Pola Syariah masing-masing sebesar Rp 50 juta. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 15 Desember 2003 sampai dengan 15 Desember 2013.
- e. Perjanjian Kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pengadaan, Penyediaan dan Pengembangan Layanan Operasional Terminal EDC tanggal 13 Maret 2008. Perjanjian ini akan berakhir 3 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.
- f. Perjanjian Kerjasama dengan PT Ihsan Solusi Informatika tentang Pengembangan Aplikasi *Three Tiers System* dan *Reengineering* Aplikasi Kiblat ditandatangani tanggal 2 Januari 2008 dan perjanjian ini akan berakhir 12 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani.

---

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

---

*The Bank has signed several urgent agreements as stated below:*

- a. *Agreement on conducting financing program for cooperation and micro business based on sharia principle with Department of cooperation and micro business (P3KUM) of the Republic of Indonesia, dated August 26, 2007. The agreement ended on August 26, 2018.*
- b. *Agreement on interconnection simulant deposits for Sharia Deposit Arrangement Service with PT Bank Sumut, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank DKI - Sharia Unit, PT BPD Kalimantan Timur, PT BPD Riau and PT BPD Sumatera Barat. The agreement will be effective up to 5 years.*
- c. *Amendment I agreement regarding distribution service of letter of clearing and document with PT Kelola Jasa Artha ("Kejar") dated November 1, 2007 and ended on November 3, 2008.*
- d. *Manuscript of agreement with Department of cooperation and small and micro business regarding the distribution of circulated fund for saving-lending based on sharia principle amounting to Rp 50,000,000 for each sharia based KSP/USP-Cooperation. The agreement is effective on December 15, 2003 up to December 15, 2013.*
- e. *Agreements of electronic payment with PT Artajasa regarding supply, service and development of EDC terminal dated March 13 2008. This agreement will be matured in 3 years after signing.*
- f. *Agreements with PT Ihsan Solusi Informatika regarding development of Three Tiers System and Reengineering Application of Kiblat, signed on January 2, 2008, which will be matured in 12 months after signed.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**49. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 Bank memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan non *performing* (*gross*) terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 3,45% dan 2,63%.
- b. Rasio piutang dan pembiayaan yang *non performing* (*NPF*) (*gross*) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 4,33% dan 2,96%, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- c. Rasio piutang dan pembiayaan yang *non performing* (*NPF*) (*net*) terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 3,85% dan 1,33%, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- d. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak terdapat piutang, pinjaman dan pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPK.
- e. Kronologis Permasalahan Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Transaksi Murabahah.

Permasalahan PPN atas transaksi pembiayaan murabahah pada Bank terjadi mulai tahun 2006 dari hasil pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun buku 2004 oleh Kantor Pajak Madya Jakarta Pusat.

Pada tanggal 24 April 2006, Bank membahas hasil temuan pemeriksaan pajak dan undangan *closing conference* berdasarkan surat dari KPP Madya Jakarta Pusat No. S-746/Satgas.OPN.PJ/04/2006 yang salah satu hasilnya menyatakan bahwa transaksi pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh Bank terhutang PPN. Bank memberikan tanggapan tidak setuju pengenaan PPN atas transaksi pembiayaan murabahah dengan pertimbangan sebagai berikut:

**49. ADDITIONAL INFORMATION**

- a. As of December 31, 2008 and 2007, the bank's non performing earning assets (*gross*) to total earning assets ratios were 3.45% and 2.63%, respectively.
- b. As of December 31, 2008 and 2007, the bank's non performing financing (*NPF*) (*gross*) to total financing ratios were 4.33% and 2.96%, respectively.
- c. As of December 31, 2008 and 2007, the bank's non performing financing (*NPF*) (*net*) to total financing ratios were 3.85% and 1.33%, respectively.
- d. Based on the bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia as of December 31, 2008 and 2007, there were no receivables, loans and financing facilities, which do not comply with the Legal Lending requirements.
- e. Chronological order of Value Added Tax (VAT) Matters for Bank on Murabahah transactions.

VAT matters on Murabahah transactions for Bank, started in the year 2006, based on tax audit results, conducted by Madya Tax Office Central Jakarta for the year 2004 for all types of taxes.

On April 24, 2006, the Bank was invited by Madya Tax Office to discuss tax audit results based on letter No. S-746/Satgas.OPN.PJ/04/2006, that stated that murabahah transaction was subject to value added tax, but the Bank has objected to the results due to the following reasons:

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**49. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)**

1. Berdasarkan Surat Dirjen Pajak No. S.103/PJ.3/1992 tanggal 12 Mei 1992 yang menyatakan bahwa Bank didirikan dengan izin sebagai bank umum sehingga semua perlakuan pajak terhadap Bank sama seperti perlakuan pajak terhadap bank umum lainnya. Atas semua penyaluran dana Bank dalam bentuk pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi untuk keperluan perpajakan diperlakukan sama pula dengan kredit modal kerja dan kredit investasi yang diberikan oleh bank umum.
2. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dengan perubahannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004, Undang-Undang No. 8 tahun 1983 dengan perubahannya melalui Undang-Undang No. 18 tahun 2000 pasal 4a ayat 3 huruf d dan Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000 pasal 5 huruf d bahwa pembiayaan murabahah merupakan salah satu jenis dari transaksi jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah yang tidak dikenakan PPN, sehingga perlakuan pajaknya adalah sama dengan perlakuan perpajakan yang diberikan bank umum lainnya.

Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/04/073/06 tanggal 19 Mei 2006 atas PPN sebesar Rp 32.778.595 beserta Surat Tagihan Pajak No. 00019/107/04/073/06 atas dendanya tanggal 18 Juni 2006 sebesar Rp 4.966.454 atas transaksi Murabahah untuk pemeriksaan tahun pajak 2004. Atas SKPKB tersebut Bank telah mengajukan surat keberatan No. 346/BMI/ADM/VII/2006 kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya pada tanggal 25 Juli 2006 dan pada tanggal 24 Juli 2007 Direktur Jendral Pajak mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-560/PJ.07/2007 yang menolak surat keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN No. 00016/207/04/073/06.

**49. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

1. Based on the Letter from the Directorate General of Taxation No. S.103/PJ.3/1992 dated May 12, 1992, which stated that Bank was established with the license to operate as a commercial bank. Accordingly, all the financing granted by bank in the form of working capital and investment financing, for tax purposes, should be treated in the same way as financing given by other commercial banks.
2. Based on Tax Law No. 7 year 1992 and was revised by Tax Law No. 10 year 1998 regarding Banking and Bank Indonesia Regulation No. 6/24/PBI/2004, Tax Law No. 8 year 1983 which was revised by Tax Law No. 18 year 2000 under section 4a subsection 3 letter d and Government Regulation No. 144 year 2000 under section 5 letter d, it is stated that murabahah financing represents one of banking transactions which is based on sharia principle which is not subject to value added tax; accordingly, for tax purposes, should be treated in the same way as financing given by other commercial banks.

The Bank received Tax Assessment Letter No. 00016/207/04/073/06 dated May 19, 2006 and Tax Collection Letter No. 00019/107/04/073/06 dated June 18, 2006 for Value Added Tax assessment and penalty relating to fiscal year 2004 amounting to Rp 32,778,595 and Rp 4,966,454, respectively. The Bank has objected to these assessments through its letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated July 25, 2006 to the Madya Tax Office and on July 24, 2007 General Tax Directors released decision letter No. KEP-560/PJ.07/2007 regarding rejection letter of objection on value added tax assessment letter No. 00016/207/04/073/06.

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**49. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)**

Atas permasalahan ini Gubernur Bank Indonesia, dengan suratnya No. 8/5/GBI/DPbS tanggal 19 Juni 2006, perihal Perpajakan bagi Bank Syariah, yang ditujukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia yang menjelaskan bahwa transaksi Murabahah merupakan salah satu bentuk penyaluran dana melalui prinsip jual beli yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi intermediasi keuangan dan tidak sama dengan usaha jual beli biasa pada usaha dagang. Bank Indonesia mendukung industri perbankan syariah dengan mengusulkan kepada pemerintah agar tidak memperlakukan pajak ganda dalam transaksi Murabahah di bank syariah.

Pada tanggal 19 Juli 2006 Bank menerima Surat Paksa No. SP-00071/WPJ.06/KP.1204/2006 dari KPP Madya Jakarta Pusat atas PPN tahun 2004 berikut dendanya sebesar Rp 37.780.791.

Pada tanggal 25 Juli 2006 Bank mengajukan keberatan melalui Surat No. 346/BMI/ADM/VII/2006 atas diterbitkannya SKPKB tanggal 18 Juni 2006 oleh KPP Madya Jakarta Pusat tersebut karena Bank berpendapat bahwa Murabahah merupakan salah satu jasa di bidang perbankan tidak terkena PPN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 dan perubahannya melalui Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan; dan Peraturan Bank Indonesia No. 6/24/PBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004, Undang-Undang No. 8 tahun 1983 dengan perubahannya Undang-Undang No. 18 tahun 2000, Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000.

Pada tanggal 12 Juli 2007 Bank bersama Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (Asbisindo) diundang untuk melakukan pertemuan dengan Direktur Jenderal Pajak, Gubernur dan Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia bertempat di Sekretariat Negara Republik Indonesia untuk membahas masalah PPN transaksi murabahah di Bank Syariah.

Pada tanggal 24 Juli 2007 Bank menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-560/PJ.07/2007 yang menolak Surat Keberatan Bank berdasarkan surat No. 346/BMI/ADM/VII/2006 tanggal 25 Juli 2006.

**49. ADDITIONAL INFORMATION (*Continued*)**

*In response to this matter, the Governor of Bank Indonesia, through his letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8/5/GBI/DPbS dated June 19, 2006 concerning Taxation on Sharia Banks, explained that Murabahah is a form of fund channeling through sale and purchase principle in connection with their intermediary function and is not a common trading activity. Bank Indonesia supports the sharia banking industry by recommending to the Government not to impose double taxation on the Murabahah transaction of the sharia banking.*

*On July 19, 2006, the Bank received a Tax Enforcement Letter No. SP-00071/WPJ.06/ KP.1204/2006 from the Madya Tax Office for Value Added Tax (VAT) in 2004 and penalty amounting to Rp 37,780,791.*

*On July 25, 2006, the Bank has objected to tax assessment letter from Madya Tax Office Central Jakarta through its letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated June 18, 2006 because the Bank is off opinion that Murabahah financing is a general banking product which is not subjected to value added tax (VAT) as set forth in the Banking Law No. 7 year 1992 and revised with Banking Law No. 10 year 1998 and Bank Indonesia regulation No. 6/24/PBI/2004 dated October 14, 2004 about Sharia Banking, Tax Law No. 8 year 1983 and revised with Tax Law No. 18 year 2000, Government Regulation No. 144 year 2000.*

*On July 12, 2007, Bank with Indonesian Sharia Banking Association (Asbisindo) met with the Governor and Sharia Bank Director of Bank Indonesia, and the General Director of Tax to discuss the Murabahah Sharia Bank value added tax transaction.*

*On July 24, 2007, the Bank received tax decision letter from General Director of Tax No. KEP-560/PJ.07/2007, which rejected the objection letter No. 346/BMI/ADM/VII/2006 dated July 25, 2006.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**49. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)**

Pada tanggal 1 Oktober 2007 Bank mengajukan keberatan atas diterbitkannya Surat Paksa No. 00071/WP.06/KP.1204/2006 yang dikeluarkan KPP Madya Jakarta Pusat tanggal 19 Juli 2006.

Tanggal 17 Maret 2008, Dirjen Pajak mengundang Pelaku Perbankan Syariah, Dewan Syariah Nasional, Asbisindo dan Bank Indonesia untuk membahas tentang pengenaan PPN Murabahah terhadap produk perbankan syariah. Hasil pertemuan tersebut adalah:

- 1) Dirjen Pajak tidak akan mengenakan Pajak Pertambahan Nilai untuk transaksi Murabahah Perbankan Syariah dan meminta kepada pihak pelaku perbankan syariah, menghilangkan penggunaan kata "Jual Beli" dan menggantinya dengan kata "Murabahah" pada setiap akad transaksi perbankan syariah.
- 2) Masalah PPN Murabahah sudah diselesaikan melalui 'amandemend' Undang-Undang oleh Dirjen Pajak.
- 3) Terhadap tagihan hutang pajak yang masih harus dibayar oleh pelaku perbankan syariah untuk tahun-tahun sebelumnya akan diupayakan solusinya oleh Dirjen Pajak agar Perbankan Syariah tidak terhutang PPN.

Bank menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat No. S-554/WPJ.06/KP.1204/2008 tanggal 10 Desember 2008 tentang himbauan pelunasan tunggakan pajak sebesar Rp 37.745.223.812. Himpauan tersebut ditangapi Bank dengan surat No. 1242/BMI/DIR/XII/2008 tanggal 26 Desember 2008 tentang penolakan pelunasan tunggakan pajak.

**49. ADDITIONAL INFORMATION (*Continued*)**

*On October 1, 2007, Bank objected to the Enforcement Letter No. 00071/WP.06/KP.1204/2006 from Madya Tax Office Central Jakarta dated July 19, 2006.*

*On March 17, 2008, general directors of taxation invited sharia banking subjects, National Sharia Council, Asbisindo and Bank Indonesia to discuss value added tax on murabahah transactions, the results of the meeting are:*

- 1) General director of taxation will not apply value added tax on murabahah transactions in sharia banking and requires sharia banking subjects to not use the terminology of "trading", and must substitute it with the terminology of "murabahah" on each transaction agreement.*
- 2) Issues regarding the value added tax on murabahah transactions have already been settled through the amendment regulation of general directors of tax.*
- 3) Tax payables for previous years will be solved by tax clearance of general directors of taxation.*

*The Bank received a letter from the Madya Tax Office Central of Jakarta No. 554/WPJ.06/KP.1204/2008, dated December 10, 2008, concerning payment for delinquent tax amounting to Rp 37,745,223,812. This letter was responded by Bank with letter No. 1242/BMI/DIR/XII/2008 dated December 26, 2008 concerning objection for payment of delinquent tax.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

**50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan Pernyataan Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) tanggal 13 Pebruari 2009 menyatakan bahwa berdasarkan pengawasannya secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

**50. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

*Based on a letter dated February 13, 2009, The Sharia Supervisory Board expresses an opinion that the Bank's operation and product were in compliance with fatwa and sharia regulations prepared by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).*

**51. PERKEMBANGAN TERAKHIR PERATURAN-PERATURAN PEMERINTAH**

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2009 tentang pajak penghasilan atas dividen yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri, dikenai pajak penghasilan final sebesar 10% (sepuluh persen).
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang pajak penghasilan atas bunga obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak dikenai pajak penghasilan final.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 18 Tahun 2009 tentang bantuan atau sumbangan termasuk zakat atau sumbangan keagamaan yang sifatnya wajib dikecualikan dari objek pajak penghasilan.
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 14/PMK.03/2009 tentang perubahan ketiga atas Keputusan Menteri Keuangan No. 516/KMK.04/2000 tentang tata cara penentuan besarnya nilai perolehan objek pajak tidak kena pajak bea polehan hak atas tanah dan bangunan.
5. Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 2/PJ/2009 tentang perlakuan pajak penghasilan bagi pekerja Indonesia di luar negeri bahwa orang pribadi warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Dikenai pajak di luar negeri tapi tidak dikenai pajak di Indonesia.

**51. LAST DEVELOPMENT OF GOVERNMENT REGULATIONS**

1. *The Government Regulation No. 19 year 2009 concerning income tax on dividend received by personal tax subject locally is subjected to final income tax in the amount of 10%.*
2. *The Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 16 of 2009 concerning income from bonds interest states that all income arising from bonds interest received by tax subject is subject to final income tax.*
3. *The Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 18 of 2009 concerning charity or donations, including zakah or other religious donations whose nature is an obligation, is excluded from the income tax object.*
4. *The Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 14/PMK.03/2009 concerning the 3<sup>rd</sup> revision to the Decision Letter of the Minister of Finance No. 516/KMK.04/2000 concerning the guidelines in determining the acquisition value of objects that are not subject to land and building rights acquisition tax.*
5. *Regulation of the General Director of Tax No. 2/PJ/2009 concerning the implementation of income tax to Indonesian employees working abroad, stating that Indonesian citizens working abroad more than 183 (one hundred and eighty three) days in the period of 12 (twelve) months are subject to tax in that specific country but are not subject to tax in Indonesia.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
(*Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain*)

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 And 2007  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
except otherwise stated)

---

**51. PERKEMBANGAN TERAKHIR PERATURAN-PERATURAN PEMERINTAH (*Lanjutan*)**

---

6. Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 1/PJ/2009 tentang perubahan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 53/PJ/2008 tentang tata cara pembayaran, pengecualian pembayaran dan pengelolaan administrasi pajak penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi dalam negeri yang akan bertolak ke luar negeri.
7. Ketentuan PBI No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang bank umum syariah yang mengacu kepada UU No. 21 tahun 2008 perbankan syariah.
8. Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia.

---

**51. LAST DEVELOPMENT OF GOVERNMENT REGULATIONS (Continued)**

---

6. Regulation of the general Director of Tax No. 1/PJ/2009 concerning the revision of the Regulation of the General Director of Tax No. 53/PJ/2008 concerning the guidelines for payment, exception of payment and the management of income tax administration for local personal tax subjects who are going to go abroad.
7. The Decision Letter of PBI No. 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning sharia banks yang in compliance with Regulation No. 21 of 2008 concerning sharia banking.
8. Circular Letter of Bank Indonesia No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 concerning Application of Accounting Guidelines for Banking in Indonesia.

---

**52. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

---

1. Pada tanggal 28 Januari 2009, posisi devisa netto Bank adalah sebesar 12,42%, telah mencapai Ketentuan Bank Indonesia tentang posisi devisa netto maksimum sebesar 20%.
2. Bank telah membuka 1 Kantor Cabang di Kuala Lumpur (Malaysia), 22 Kantor Cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu dan 2 Kantor Kas (Indonesia).

---

**52. SUBSEQUENT EVENTS**

---

1. On January 28, 2009, net open position of Bank of 12.42%, complied with Bank Indonesia regulation concerning net open position maximum 20%.
2. Bank has opened 1 branch in Kuala Lumpur (Malaysia), 22 branches, 7 sub branches and 2 cash office (Indonesia).

---

**53. KONDISI EKONOMI**

---

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Meskipun akhir-akhir ini telah terjadi perbaikan sebagaimana ditunjukkan oleh indikator-indikator penting perekonomian, perbankan Indonesia masih mengalami hambatan dalam aktifitas pemberian kredit. Perbaikan kondisi ekonomi dan terus berlangsungnya pemulihannya adalah tergantung pada beberapa faktor-faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank.

---

**53. ECONOMIC CONDITIONS**

---

*The operation of the Bank has been affected and may continue to be affected in the future by the economic conditions in Indonesia and global economic. Despite recent improvements in key economic indicators. Indonesian banks have engaged in handicap lending activities. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary actions that had been and will be undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Bank.*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2008 Dan 2007  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)*

**PT BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk**  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 For The Years Ended  
 December 31, 2008 And 2007  
*(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,  
 except otherwise stated)*

**54. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi kembali agar sesuai penyajiannya dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

<b>Laporan Terdahulu/ Unrestated statements</b>	<b>Direklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Keterangan/ Descriptions</b>		
		Rp			
Penyertaan saham – PT Ijarah Indonesia Finance dengan metode biaya	<i>Investment in share of stocks – PT Ijarah Indonesia Finance with cost method</i>	Penyertaan saham – PT Ijarah Indonesia Finance dengan metode ekuitas	<i>Investment in share of stocks – PT Ijarah Indonesia Finance with equity method</i>	35.000.000	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah/ <i>In accordance with nature of transaction and standards of accounting for sharia banking.</i>
Beban kepegawaian  Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan outsourcing	<i>Employee expense</i>  <i>Salaries and benefits for outsourced employees</i>	Beban umum dan administrasi  Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan outsourcing	<i>Administrative and general expenses</i>  <i>Salaries and benefits for outsourced employees</i>	53.008.689	Sesuai dengan sifat transaksi dan ketentuan standar akuntansi perbankan syariah/ <i>In accordance with nature of transaction and standards of accounting for sharia banking.</i>

**55. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2009.

**54. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

For comparative purposes, accounts in financial statements for the year ended December 31, 2007 in accordance with preparation of financial statements for the year ended December 31, 2008. Reclassification of accounts are as follows:

**55. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 10, 2009.